BUMN UNTUK INDONESIA

Jamkrindo
Jamkrindo Jaminan Kredit Indonesia

A member of IFG

Menavigasi Transformasi Untuk Tumbuh Berkelanjutan

Navigating Transformation for Sustainable Growth

Laporan Keberlanjutan 2023 Sustainability Report

PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION

Menavigasi Transformasi Untuk Tumbuh Berkelanjutan
Navigating Transformation for Sustainable Growth

Jamkrindo senantiasa melakukan inovasi dan transformasi untuk terus meraih pertumbuhan berkelanjutan. Berbagai transformasi terus dilakukan baik dari sisi transformasi pada struktur organisasi, manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), sistem teknologi, bisnis dan operasional, tata kelola manajemen risiko dan kepatuhan serta keuangan guna memperkuat kinerja perseroan secara berkelanjutan.

Dalam transformasi bisnis perusahaan menitikberatkan diversifikasi pendapatan antara lain dengan optimalisasi bisnis non penugasan dan juga pengembangan bisnis model dan bisnis proses. Dalam tata kelola risiko dan kepatuhan dilakukan penguatan *three lines of defense* serta *four eyes principles* Adanya dinamika usaha yang terus berkembang juga melakukan penguatan di bidang teknologi dan Sumber Daya Manusia. Hal ini dengan tujuan agar perusahaan senantiasa menghadirkan layanan penjaminan inovatif, kompetitif dengan pelayanan profesional, efektif serta efisien secara berkelanjutan.

Di tahun 2023 beragam layanan penjaminan yang mempermudah UMKM memperoleh akses pembiayaan kepada lembaga keuangan telah dihadirkan oleh Jamkrindo. Tidak hanya itu, Perusahaan juga mengambil peran penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM serta peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Jamkrindo continues to innovate and transform to achieve sustainable growth. Various transformations continue to be carried out both in terms of transformation in the organizational structure, management of Human Resources (HR), technology systems, business and operations, risk management governance and compliance as well as finance to strengthen the company's performance in a sustainable manner.

In business transformation, the Company focuses on revenue diversification, among others, by optimizing non-assignment businesses as well as developing business models and business processes. In risk governance and compliance, the three lines of defense and four eyes principles are strengthened. The existence of business dynamics that continue to grow also strengthens technology and human resources. This is with the aim that the Company always presents innovative, competitive guarantee services with professional, effective and efficient services on an ongoing basis.

In 2023 a variety of guarantee services that enable MSMEs to gain access to financing from financial institutions have been provided by Jamkrindo. Not only that, the Company also takes an important role in supporting the growth of MSMEs and improving community welfare through various Corporate Social Responsibility activities (CSR).

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION 2

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT 3

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHT **01**

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2021-2023 OVERVIEW OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE 2021-2023 6

PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR EXPLANATION 9

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT 16

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE **02**

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY 24

SEKILAS TENTANG JAMKRINDO JAMKRINDO AT A GLANCE 26

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE 30

BIDANG USAHA SERTA PRODUK DAN JASA LINE OF BUSINESS, PRODUCTS, AND SERVICES 32

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE 38

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS STRUCTURE 40

STRUKTUR GRUP DAN KELOMPOK USAHA GROUP AND BUSINESS GROUP STRUCTURE 42

INFORMASI ENTITAS ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARY ENTITY INFORMATION 43

WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA 44

SKALA PERUSAHAAN COMPANY SCALE 49

INFORMASI TENTANG KARYAWAN INFORMATION ABOUT EMPLOYEES 50

PEKERJA YANG BUKAN PEKERJA LANGSUNG EMPLOYEES WHO ARE NOT DIRECT EMPLOYEES 55

KETERCAKUPAN DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA COVERAGE IN COLLECTIVE BARGAINING AGREEMENTS 56

RANTAI PASOKAN SUPPLY CHAIN 57

PERUBAHAN SIGNIFIKAN SELAMA PERIODE PELAPORAN SIGNIFICANT CHANGES DURING THE REPORTING PERIOD 59

PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN PREVENTION APPROACH OR PRINCIPLES 60

INISIATIF EKSTERNAL EXTERNAL INITIATIVES 60

SERTIFIKASI CERTIFICATIONS 61

PENGHARGAAN AWARDS 62

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI MEMBERSHIP IN ASSOCIATION 64

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE **03**

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE 68

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE **04**

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE 110

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY ECONOMIC PERFORMANCE **05**

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY ECONOMIC PERFORMANCE 114

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY ENVIRONMENTAL PERFORMANCE **06**

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY ENVIRONMENTAL PERFORMANCE 132

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY SOCIAL PERFORMANCE **07**

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY SOCIAL PERFORMANCE 148

LANDASAN KEBIJAKAN POLICY FOUNDATION 149

PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN PERSONNEL MANAGEMENT 150

LINGKUNGAN KERJA LAYAK DAN AMAN DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT 177

TANGGUNG JAWAB TERHADAP MASYARAKAT RESPONSIBILITY TO SOCIETY 180

TANGGUNG JAWAB PRODUK PRODUCT RESPONSIBILITY 190

KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI SOCIAL ECONOMY COMPLIANCE 195

LAMPIRAN ATTACHMENT **08**

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES 198

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA RESPONSE TO PREVIOUS YEAR'S REPORT FEEDBACK 198

LEMBAR UMPAN BALIK LEMBAR UMPAN BALIK 199

INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021 GRI STANDARDS CONTENT INDEX 2021 201

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017 LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO POJK 51/POJK.03/2017 209

Jamkrindo
A member of IFG

Jamkrindo
Jaminan Kredit Indonesia

A member of IFG

1

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Highlight

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2021-2023
OVERVIEW OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE 2021-2023

Deskripsi Description	**Satuan** Unit	**2023**	**2022**	**2021**
Kinerja Ekonomi [OJK B.1] Economic Performance [OJK B.1]				
Kuantitas Produk dan Jasa Quantity of Product and Services	Kategori Produk/Jasa Products/Services Categories	Jasa Penjaminan Kredit Credit Guarantee Services	Jasa Penjaminan Kredit Credit Guarantee Services	Jasa Penjaminan Kredit Credit Guarantee Services
Produk ramah lingkungan*) Eco-friendly products*)	Unit produk Product Unit	N/R	N/R	N/R
Imbal jasa penjaminan bersih Net Guarantee fee	Jutaan Rupiah IDR Million	6.354.728	5.275.810	4.293.841
Laba/(Rugi) bersih Net Profit (Loss)	Jutaan Rupiah IDR Million	1.436.849	1.280.157	1.066.008
Pelibatan pemasok lokal (barang dan jasa) Involvement of local suppliers (goods and services)	Perusahaan/Mitra Companies/Partners	308	236	98
Kinerja Sosial [OJK B.3] Social Performance [OJK B.3]				
Jumlah total pegawai tetap Total number of Permanent Employee	Orang People	1.075	1.025	975
Jumlah pegawai tetap wanita Number of Female Permanent Employee	Orang People	610	428	387
Tingkat perputaran pegawai Rate of Employee Turnover	Persen Percentage	1,86	3,90	3,79
Jumlah kecelakaan kerja Number of Work-related Accidents	Kasus Cases	Nihil	Nihil	Nihil
Rata-rata pelatihan karyawan Average of Employee Trainings	Jam Hours	190,38	334,19	284,31
Biaya pendidikan dan pelatihan pegawai Employee's Training and Education Costs	Miliar Rupiah IDR Billion	29,5	23,3	18,5*
Jumlah dana penyaluran dana TJSL BUMN Number of TJSL BUMN's Fund Distribution	Miliar Rupiah IDR Billion	8,15	16,69	11,62
Kepuasan nasabah/pelanggan Customer satisfaction	Persen Percentage	88,85	88,39	87,08
Kinerja Lingkungan [OJK B.2] Environmental Performance [OJK B.2]				
Penggunaan kertas Paper usage	Rim Ream	1.144	865	935
Penggunaan energi (listrik dan BBM) Use of Energy (electricity and fuel)	GigaJoule	5.278,11	5.260,84	2.835,08
Penggunaan air Water usage	Meter kubik Cubic Meter	10.376	12.133	8.790
Penambahan (Pengurangan) Emisi Cakupan 1 dari Penggunaan BBM 1st Coverage Emission Addition (Reduction) of use of Fuel	KgCO2eq	12.610	175.102	(25.574)

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penambahan (Pengurangan) Emisi Cakupan 2 dari Penggunaan Listrik 2nd Coverage Emission Addition (Reduction) of use of Fuel	KgCO2eq	43	121	(637)
Penambahan (Pengurangan) Limbah dan Efluen **) Addition (Reduction) of Waste and Effluent **)	Ton Tonnes	N/R	N/R	N/R
Pelestarian Keanekaragaman Hayati/Biaya Penanaman Pohon Conservation of Biodiversity/Costs of Tree Planting	Rp juta IDR Million	52,09	507,67	N/A

*) (N/R = *Not Relevant*). Jamkrindo bergerak di bidang usaha jasa penjaminan kredit sehingga tidak memiliki produk ramah lingkungan sebagaimana ketentuan dalam POJK No.51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
**) (N/R = *Not Relevant*). Proses bisnis Jamkrindo di bidang jasa penjaminan kredit tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup sehingga tidak dikenai kewajiban untuk menyampaikan pengurangan/penambahan volume limbah dan efluen sebagaimana ketentuan dalam POJK No.51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
*) (N/R = Not Relevant). Jamkrindo operates in the credit guarantee services business so it does not have environmentally friendly products as stipulated in POJK No.51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
**) (N/R = Not Relevant). Jamkrindo's business process in the field of credit guarantee services is not directly related to the environment so it is not subject to the obligation to submit a reduction/increase in waste and effluent volume as stipulated in POJK No.51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Akhmad Purwakajaya

Direktur Utama
President Director

PENJELASAN DIREKSI [OJK D.1][GRI 2-22]
BOARD OF DIRECTOR EXPLANATION [OJK D.1][GRI 2-22]

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas perkenan-Nya, PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) dapat melalui tahun 2023 yang penuh dinamika dengan membukukan kinerja yang membanggakan. Selain pencapaiannya lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah pendapatan penjaminan, pendapatan penjaminan bersih, pendapatan investasi bersih, dan laba tahun berjalan tercatat melebihi target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023.

Bagi Perseroan, keberhasilan tersebut merupakan cerminan atas ketepatan inisiatif strategis yang diimplementasikan secara konsisten selama tahun pelaporan. Selain faktor internal, pencapaian tersebut tak lepas dari keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19 sehingga memungkinkan masyarakat bekerja dan beraktivitas secara normal. Lebih lanjut, keleluasaan tersebut bermuara dengan bergeraknya perekonomian masyarakat dan bertumbuhnya berbagai lapangan usaha di Tanah Air, termasuk di kalangan pelaku Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, serta Koperasi (UMKMK), Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan sebagainya.

Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi, pada tahun 2023 tercatat tumbuh sebesar 4,77%, meningkat signifikan dibanding tahun 2022 yang mencapai 1,93%. Selaras dengan itu, secara spesifik, data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan bahwa kinerja Perusahaan Jasa Penjaminan sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan Khusus juga menunjukkan pertumbuhan yang bermakna. Data Statistik Perusahaan Penjaminan Bulan Desember 2023 yang diterbitkan lembaga ini menunjukkan Jumlah Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) tercatat sebesar Rp7,11 triliun, naik dibandingkan tahun 2022 yang terbilang sebesar Rp5,99 triliun; Laba (Rugi) Setelah Pajak sebesar Rp1,54 triliun (2022: Rp1,14 triliun). Adapun Total Outstanding Penjaminan tahun 2023 tercatat sebesar Rp365,03 triliun, lebih tinggi dibanding tahun 2022 yang mencapai Rp276,02 triliun.

Sebagai bagian dari Perusahaan Jasa Penjaminan di Indonesia, Jamkrindo turut terdampak positif atas bertumbuhnya semua lapangan usaha di Tanah Air tahun 2023, terkhusus Lapangan Usaha Jasa Keuangan. Dengan pertumbuhan tersebut, keberadaan lembaga penjaminan, termasuk Jamkrindo, semakin penting dan strategis. Melalui laporan keberlanjutan inilah, pencapaian kinerja aspek ekonomi Jamkrindo kami sampaikan. Sebagaimana prinsip keberlanjutan yang merujuk pada kerangka *triple*

Dear Shareholders and Stakeholders,

Let us praise the Almighty God because with His blessing, PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) could go through 2023 which is full of dynamics by recording a superior performance. In addition to the achievement being higher than the previous year, the total guarantee income, net guarantee income, net investment income and profit for the current year were recorded to exceed the targets set in the Company's 2023 Work Plan and Budget.

For the Company, this success is a reflection of the accuracy of strategic initiatives that were consistently implemented during the reporting year. In addition to internal factors, this achievement was also due to the government's success in handling the COVID-19 pandemic, thereby enabling people to work and carry out normal activities. Furthermore, this freedom leads to the movement of the community's economy and the growth of various business fields in the country, including among Micro Enterprises, Small Enterprises, Medium Enterprises and Cooperatives (UMKMK), State-Owned Enterprises (BUMN) and so on.

Referring to data from the Statistics Indonesia (BPS), the Financial Services and Insurance Business Sector, in 2023 recorded growth of 4.77%, a significant increase compared to 2022 which reached 1.93%. In line with this, specifically, data from the Financial Services Authority (OJK) states that the performance of Guarantee Services Companies as part of Special Financial Services Institutions also shows meaningful growth. Guarantee Company Statistics Data for December 2023 published by this institution shows that Total Guarantee Fee Income (IJP) was recorded at IDR 7.11 trillion, an increase compared to 2022 which was IDR 5.99 trillion; Profit (Loss) After Tax of IDR 1.54 trillion (2022: IDR 1.14 trillion). The Total Outstanding Guarantee in 2023 was recorded at IDR 365.03 trillion, which is higher than in 2022 which reached IDR 276.02 trillion.

As part of the Guarantee Services Company in Indonesia, Jamkrindo will also be positively impacted by the growth of all business fields in the country in 2023, especially the Financial Services Business Sector. With this growth, the existence of guarantee institutions, including Jamkrindo, is increasingly important and strategic. Through this sustainability report, we convey the achievements of Jamkrindo's economic performance aspects. As the principle of sustainability refers to the triple bottom line

bottom line yaitu *profit*, *people* dan *planet*, maka kami juga menyampaikan pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan dalam laporan ini.

framework, namely profit, people and planet, we also convey performance achievements in social and environmental aspects in this report.

Dukungan Jamkrindo terhadap Keuangan Berkelanjutan

Pemerintah Indonesia berkomitmen dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024. Pembangunan berkelanjutan didefinisikan sebagai upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, sejumlah regulasi dan panduan telah diterbitkan Pemerintah di antaranya Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Secara spesifik, bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai perusahaan penjaminan kredit, secara resmi, Jamkrindo terkena kewajiban untuk menerapkan peraturan tersebut per 1 Januari 2024. Namun demikian, Perusahaan berinisiatif untuk mengimplementasikan POJK Keuangan Berkelanjutan lebih awal karena *spirit* keberlanjutan merupakan salah satu *concern* Jamkrindo dalam menjalankan usaha. Dalam hal ini, Perseroan meyakini bahwa fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial.

Dukungan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan dan keuangan berkelanjutan antara lain diwujudkan dengan mengalokasikan sebagian dana untuk membiayai berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR), menginvestasikan dana yang dikelola ke berbagai jenis investasi yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan. Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan operasional kantor yang ramah lingkungan dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*).

Jamkrindo's Support for Sustainable Finance

The Indonesian government is committed to implementing sustainable development in accordance with the National Medium Term Development Plan (RPJMN) 2020 – 2024. Sustainable development is defined as a conscious and planned effort that combines environmental, social and economic aspects into development strategies to ensure environmental integrity and safety, capabilities, welfare and quality of life of current and future generations.

To realize sustainable development, a number of regulations and guidelines have been issued by the Government, including Presidential Regulation Number 111 of 2022 concerning Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (TPB). Specifically, for financial service institutions, issuers and public companies, the Financial Services Authority (OJK) has issued regulations of the Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance.

As a credit guarantee company, Jamkrindo is officially obliged to implement these regulations as of January 1, 2024. However, the Company took the initiative to implement the POJK on Sustainable Finance earlier because the spirit of sustainability is one of Jamkrindo's concerns in running its business. In this case, the Company believes that the function of a company is not only to make profits but is also required to preserve the environment and show concern for social issues.

The Company's support for sustainable development and sustainable finance is realized, among other things, by allocating a portion of funds to finance various Social and Environmental Responsibility (TJSL)/Corporate Social Responsibility (CSR) programs, investing managed funds in various types of appropriate investments. with sustainability principles. In addition, the Company also optimizes environmentally friendly office operations by implementing the 3R principle (Reduce, Reuse & Recycle).

Kebijakan Jamkrindo untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Jamkrindo menjalankan usaha dengan berpegang pada nilai-nilai Perusahaan, yang sekaligus menjadi budaya kerja, yaitu AKHLAK, akronim dari Amanah, Kompeten,

Jamkrindo Policy to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

As part of a State-Owned Enterprise (BUMN), Jamkrindo runs its business by adhering to the Company's values, which are also its work culture, namely AKHLAK, an acronym for Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and

Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Lebih lanjut, sebagai pedoman dalam menjalin hubungan dengan semua pemangku kepentingan, Perseroan memadukan nilai-nilai dan budaya kerja tersebut dengan Kode Etik (*Code of Conduct*) dan prinsip bersaing sehat. Untuk mengukuhkan pedoman tersebut, Perseroan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi melalui berbagai kegiatan dan media, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Kegiatan sosialisasi sekaligus menjadi momentum bagi Jamkrindo untuk menyampaikan strategi keberlanjutan Perseroan tahun 2023.

Collaborative. Furthermore, as a guideline in establishing relationships with all stakeholders, the Company combines these values and work culture with a Code of Conduct and the principles of healthy competition. To strengthen these guidelines, the Company continuously conducts outreach through various activities and media, both to internal and external stakeholders. The outreach activity also provides momentum for Jamkrindo to convey the Company's sustainability strategy for 2023.

Selama tahun pelaporan, sejumlah tantangan faktual dan potensial dihadapi Jamkrindo dalam menjalankan strategi keberlanjutan, baik terkait aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial. Dari aspek ekonomi, tantangan yang dihadapi Perseroan tidaklah mudah di antaranya bayang-bayang terjadinya resesi sebagaimana proyeksi International Monetary Fund (IMF) bahwa sebanyak 43% negara di dunia akan mengalami resesi . Selain itu, inflasi yang tinggi dan tak terkendali menyebabkan terjadinya gangguan perekonomian mulai dari kontraksi ekonomi yang menuju resesi ekonomi hingga stagflasi.

In the reporting year, Jamkrindo faced a number of factual and potential challenges in implementing its sustainability strategy, whether they are related to economic, environmental and social aspects. From an economic aspect, the challenges faced by the Company were not easy, including the threat of a recession, as projected by the International Monetary Fund (IMF) that as many as 43% of countries in the world will experience a recession. In addition, high and uncontrolled inflation causes economic disruptions ranging from economic contraction leading to economic recession to stagflation.

Sebagai persiapan menghadapi tantangan di tahun 2023 tersebut, Jamkrindo melakukan transformasi bisnis di dua bidang, yaitu melakukan transformasi di bidang teknologi informasi (IT), dan melakukan transformasi di bidang *culture* atau budaya perusahaan. Transformasi IT penting dilakukan karena teknologi informasi di era globalisasi saat ini menjadi daya tarik bagi seluruh lapisan masyarakat dunia, termasuk Indonesia. Adapun transformasi bidang budaya harus dilakukan karena masih banyak *culture* di Perseroan yang perlu ditingkatkan yaitu *risk culture, innovation culture, development culture, compliance culture*, dan masih banyak *culture-culture* lainnya. Komitmen dan sinergi seluruh insan Jamkrindo untuk melakukan kedua transformasi membuahkan hasil sangat baik antara lain ditandai dengan peningkatan kinerja aspek ekonomi.

In the preparation for facing the challenges in 2023, Jamkrindo carried out business transformation in two areas, namely carrying out transformation in the field of information technology (IT), and carrying out transformation in the field of culture or company culture. IT transformation is important because information technology in the current era of globalization has become an attraction for all levels of world society, including Indonesia. Transformation in the cultural sector must be carried out because there are still many cultures in the Company that need to be improved, namely risk culture, innovation culture, development culture, compliance culture, and many other cultures. The commitment and synergy of all Jamkrindo personnel to carry out the two transformations produced excellent results, including, among other things, an increase in economic performance.

Adapun tantangan dari aspek lingkungan dan sosial antara lain munculnya risiko faktual dan potensial terkait dampak lingkungan dan sosial atas operasional Jamkrindo. Untuk mengantisipasi hal itu, selain membuka kanal pengaduan serta mematuhi regulasi terkait lingkungan dan sosial, Perseroan juga melaksanakan berbagai program TJSL sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tak sekadar menjadi media pelibatan masyarakat, program TJSL sekaligus merupakan implementasi komitmen Perseroan agar keberadaannya memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

The challenges from environmental and social aspects include the emergence of factual and potential risks related to environmental and social impacts on Jamkrindo's operations. To anticipate this, in addition to opening complaint channels and complying with environmental and social regulations, the Company also implements various TJSL programs in accordance with community needs. Not just a medium for community engagement, the TJSL program is also an implementation of the Company's commitment so that its existence provides optimal benefits for the community and the surrounding environment.

Konsistensi Jamkrindo menjalankan bisnis dan strategi keberlanjutan, termasuk menjaga keselarasan antara kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal berupa penghargaan. Selama tahun 2023, Perseroan meraih penghargaan di antaranya TrenAsia ESG Award 2023 pada kategori *Credit Guarantee for Sustainability*; SWA Indonesia *Most Reputable*

Jamkrindo's consistency in carrying out business and sustainability strategies, including maintaining harmony between economic, social and environmental aspects of performance, has received appreciation from external parties in the form of awards. In 2023, the Company won awards including the TrenAsia ESG Award 2023 in the Credit Guarantee for Sustainability category; SWA Indonesia Most

Companies 2023 pada kategori *Guarantee Company*; Indonesia Digital Ecosystem Summit (IDES) 2023 di mana Jamkrindo dinilai sebagai perusahaan terbaik yang telah menyiapkan *ecosystem* digital untuk kepentingan bisnis di masa depan dengan mendapatkan Predikat *Very Good*; *Human Capital & Performance Award* 2023 untuk "*The Best Employee Engagement Strategy (Guarantee Services Category)*" dan sebagainya.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023

Selama tahun 2023, Jamkrindo telah melaksanakan operasional bisnis sesuai kaidah kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial dengan hasil sebagai berikut

1. Kinerja Aspek Ekonomi

   Per 31 Desember 2023, jumlah kredit yang dijamin Jamkrindo tercatat sebesar Rp378,37 triliun, meningkat 21% dari tahun sebelumnya sebesar Rp312,36 triliun. Pencapaian tersebut juga berada di atas target RKAP 2023 sebesar Rp340,26 triliun atau dengan realisasi sebesar 111%. Dengan peningkatan penjaminan tersebut, maka imbal jasa penjaminan yang diperoleh Jamkrindo juga meningkat 19% menjadi Rp6,74 dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,64 triliun. Perolehan imbal jasa penjaminan tersebut juga berada di atas target RKAP 2023 yaitu sebesar Rp6,72 triliun.

   Selaras dengan itu, pendapatan penjaminan bersih tercatat sebesar Rp6,35 triliun atau 108,66% dari target sebesar Rp5,85 triliun, naik signifikan dibanding tahun sebelumnya yaitu Rp5,28 triliun. Adapun pendapatan bersih tercatat sebesar Rp1,19 triliun atau 125,23% dari target sebesar Rp953 miliar, kenaikan yang sangat bermakna dibanding tahun 2022 yaitu sebesar Rp845 miliar. Adapun laba tahun berjalan tercapai Rp1,44 triliun atau 104,93% dari target sebesar Rp1,37 triliun, lebih tinggi dibanding tahun yaitu sebesar Rp1.28 triliun.

   Pada tahun pelaporan, posisi keuangan Perusahaan juga menunjukkan peningkatan signifikan. Aset tercatat tumbuh sebesar 15% menjadi Rp32,23 triliun; ekuitas tumbuh sebesar 4% menjadi sebesar Rp13,35 triliun. Di sisi lain, liabilitas Jamkrindo juga mengalami peningkatan hingga 24% menjadi Rp18,88 triliun.

2. Kinerja Aspek Lingkungan

   Komitmen Jamkrindo terhadap aspek lingkungan direalisasikan dengan mematuhi berbagai regulasi terkait lingkungan saat membangun dan mengoperasikan kantor, menginvestasikan dana yang dikelolanya, dan lain-lain. Secara spesifik, operasional kantor yang ramah lingkungan direalisasikan melalui pengelolaan material kertas, energi, emisi, air, air limbah, limbah, dan sebagainya dengan berpedoman pada prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*).

Reputable Companies 2023 in the Guarantee Company category; Indonesia Digital Ecosystem Summit (IDES) 2023 in which Jamkrindo was assessed to be the best company that has prepared a digital ecosystem for future business interests by receiving a Very Good Predicate; Human Capital & Performance Award 2023 for "The Best Employee Engagement Strategy (in a Guarantee Services Category)" and so on.

Implementation of Sustainable Finance in 2023

In 2023, Jamkrindo carried out business operations according to the principles of sustainable activities by aligning the achievement of economic, environmental and social aspects with the following results

1. Economic Aspect Performance

   As of December 31, 2023, the amount of credit guaranteed by Jamkrindo was recorded at IDR 378.37 trillion, or an increase of 21% from the previous year of IDR 312.36 trillion. This achievement was also above the 2023 RKAP target of IDR 340.26 trillion or with a realization of 111%. With this increase in guarantees, the guarantee fees obtained by Jamkrindo also increased 19% to IDR 6.74 trillion from the previous year of IDR 5.64 trillion. The income from guarantee fee was also above the 2023 RKAP target, namely IDR 6.72 trillion.

   In line with this, net guarantee income was recorded at IDR 6.35 trillion or 108.66% of the target of IDR 5.85 trillion, a significant increase compared to the previous year, namely IDR 5.28 trillion. Meanwhile, net income was recorded at IDR 1.19 trillion or 125.23% of the target of IDR 953 billion, a very significant increase compared to 2022, namely IDR 845 billion. Meanwhile, profit for the year reached IDR 1.44 trillion or 104.93% of the target of IDR 1.37 trillion, higher than last year's IDR 1.28 trillion.

   In the reporting year, the Company's financial position also showed significant improvement. Assets recorded grew by 15% to IDR 32.23 trillion; equity grew by 4% to IDR 13.35 trillion. On the other hand, Jamkrindo's liabilities also increased by 24% to IDR 18.88 trillion.

2. Environmental Aspect Performance

   Jamkrindo's commitment to environmental aspects is realized by complying with various regulations related to the environment when building and operating offices, investing the funds it manages, and so on. Specifically, environmentally friendly office operations are realized through the management of paper materials, energy, emissions, water, waste water, waste, and so on, guided by the 3R principle (Reduce, Reuse & Recycle).

Implementasi prinsip 3R antara lain berhasil menurunkan volume penggunaan air Kantor Pusat Jamkrindo dari 12.133 m3 pada tahun 2023 menjadi 10.376 m3 pada tahun 2023. Di sisi lain, walau konsumsi listrik Kantor Pusat Jamkrindo tercatat sedikit naik yaitu dari 1.052 kWh pada tahun 2022 menjadi 1.099 kWh pada tahun 2023, namun intensitas konsumsi energi listrik masih masuk kategori "Sangat Efisien" sesuai kriteria Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik, yaitu <102 kWh/m2/tahun.

Adapun jumlah penggunaan BBM Kantor Pusat Jamkrindo tercatat sebesar 154.215 liter, terjadi kenaikan sedikit dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 153.715 liter. Kenaikan penggunaan listrik dan BBM otomatis membuat emisi gas rumah kaca yang dihasilkan Jamkrindo juga meningkat.

3. Kinerja Aspek Sosial

Jamkrindo memenuhi tanggung jawab terhadap aspek sosial melalui berbagai program sesuai dengan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan. Kepada karyawan dan manajemen, Perseroan mewujudkan hubungan industrial yang harmonis sehingga tidak ada pengaduan atau sengketa perburuhan. Selain itu, juga tidak tercatat adanya insiden diskriminasi dan pelanggaran hak-hak normatif karyawan lainnya, seperti kerja paksa, pekerja anak, pemberian upah minimum, dan sebagainya. Selain merealisasikan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Perseroan juga konsisten melakukan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan. Selama tahun pelaporan, Perseroan melakukan pendidikan dan pelatihan sebanyak 256 kali, yang diikuti oleh 30.264 karyawan.

Adapun untuk pelanggan, selain memberikan informasi produk/layanan yang lengkap dan ditopang sumber daya yang kompeten, Perseroan senantiasa melakukan berbagai inovasi pengembangan produk/layanan agar sesuai dengan harapan mereka. Selaras dengan itu, Jamkrindo juga menyiapkan kanal pengaduan serta responsif dan memberikan solusi terbaik atas keluhan/pengaduan yang masuk. Atas komitmen tersebut, tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Perseroan tercatat sebesar 88,95% naik dibanding tahun 2022 yang mencapai 88,39%.

Sementara itu, untuk Pemerintah, Perseroan memenuhi tanggung jawab dengan membayarkan pajak kini dan pajak tangguhan sebesar Rp202,11 miliar dan dividen sebesar Rp959,88 miliar; untuk pemasok, Jamkrindo memperlakukan semua pemasok secara setara, termasuk untuk mendapatkan informasi tender barang dan jasa, serta Perseroan mengutamakan pemasok lokal/nasional. Sementara itu, untuk masyarakat, Perseroan berkomitmen

The implementation of the 3R principles, among other things, succeeded in reducing the volume of water usage at the Jamkrindo Head Office from 12,133 m3 in 2023 to 10,376 m3 in 2023. On the other hand, although the electricity consumption at the Jamkrindo Head Office was recorded to have increased slightly, namely from 1,052 kWh in 2022 to 1,099 kWh in in 2023, however, the intensity of electrical energy consumption is still in the "Very Efficient" category according to the criteria of the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number: 13 of 2012 concerning Savings on Electrical Energy Use, namely <102 kWh/m2/year.

The amount of fuel used by the Jamkrindo Head Office was recorded at 154,215 liters, a slight increase compared to 2022, which reached 153,715 liters. The increase in electricity and fuel use automatically causes the greenhouse gas emissions produced by Jamkrindo to also increase.

3. Social Aspect Performance

Jamkrindo fulfills its responsibilities towards social aspects through various programs according to the needs of each stakeholder. To employees and management, the Company creates harmonious industrial relations so that there are no complaints or labor disputes. In addition, there were also no recorded incidents of discrimination or violations of other normative rights of employees, such as forced labor, child labor, minimum wages, and so on. In addition to realizing a healthy and safe work environment, the Company also consistently conducts various education and training programs to develop employee competencies. In the reporting year, the Company conducted education and training for 256 times, which was attended by 30,264 employees.

As for customers, in addition to providing complete product/service information supported by competent resources, the Company always carries out various product/service development innovations to meet their expectations. In line with this, Jamkrindo has also prepared a complaint channel that is responsive and provides the best solutions to incoming complaints. Due to this commitment, the level of customer satisfaction with the Company's products and services was recorded at 88.95%, an increase compared to 2022 which reached 88.39%.

Meanwhile, for the Government, the Company fulfills its responsibilities by paying current and deferred taxes amounting to IDR 202.11 billion and dividends amounting to IDR 959.88 billion; For suppliers, Jamkrindo treats all suppliers equally, including obtaining information on tenders for goods and services, and the Company prioritizes local/national suppliers. Meanwhile, for the community, the Company is committed to empowering

untuk memberdayakan mereka melalui pelaksanaan berbagai program TJSL dengan biaya sebesar Rp8,15 miliar, yang sekaligus merupakan upaya nyata dan dukungan konkret Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs). Dana TJSL dialokasikan untuk pembiayaan Pilar Pembangunan Ekonomi, Sosial, Lingkungan, serta Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola.

Strategi Pencapaian Target

Keselarasan merupakan prinsip dasar dalam penerapan kegiatan berkelanjutan. Oleh karena itu, Jamkrindo meyakini bahwa aspek lingkungan dan sosial berkelanjutan akan dipengaruhi oleh pencapaian dalam mewujudkan target-target kinerja aspek ekonomi yang disampaikan dalam RKAP Tahun 2023. Untuk mewujudkan target pada tahun pelaporan, Perseroan telah menetapkan serangkaian inisiatif strategis yaitu Memperkuat portofolio produk *existing*, baru, dan kolaborasi Holding dan BUMN berorientasi pada Profitabilitas; Memperkuat portofolio usaha dan Investasi; Memperkuat & mengembangkan jejaring kemitraan untuk penetrasi & perluasan pasar; Meningkatkan preferensi pelanggan terhadap produk Jamkrindo; Meningkatkan loyalitas pelanggan & mitra melalui CRM; serta Meningkatkan kualitas dan cakupan layanan pelanggan berbasis TI.

Lebih lanjut, untuk menjaga agar kinerja ekonomi berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, Perseroan melakukan monitoring atas implementasi inisiatif-inisiatif strategis tersebut secara berkala dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Selain bisa mengetahui target dan pencapaian, monitoring juga penting untuk menetapkan solusi jika ada hambatan atau tantangan di tengah jalan.

Prospek dan Peluang

Keberhasilan pemerintah mencatatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan pada tahun 2023 merupakan momentum untuk mewujudkan kehidupan sosial dan ekonomi yang stabil sebagaimana kondisi sebelum pandemi COVID-19. Kondisi tersebut akan mendorong bertumbuhnya berbagai lapangan usaha, termasuk Jasa Keuangan di mana di dalamnya terdapat Perusahaan Jasa Penjaminan sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan Khusus. Bertumbuhnya lapangan usaha ini bisa menjadi momentum bagi Jamkrindo untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kinerja pada tahun-tahun mendatang.

Untuk itu, Perseroan telah menetapkan berbagai target dalam RKAP Tahun 2024, terkhusus pada aspek ekonomi antara lain volume kredit yang dijamin naik 9,85% dibandingkan realisasi tahun 2022; imbal jasa penjaminan bersih lebih tinggi 10.36% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya; dan pendapatan investasi 13,89% lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 2022. Adapun laba tahun berjalan target Jamkrindo adalah 93,73% dari pencapaian tahun sebelumnya.

them through implementing various TJSL programs at a cost of IDR 8.15 billion, which is also a real effort and concrete support for the Company towards the Sustainable Development Goals (SDGs). TJSL funds are allocated to finance the Economic, Social, Environmental Development Pillars, as well as the Legal and Governance Development Pillars.

Target Achievement Strategy

Harmony is a basic principle in implementing sustainable activities. Therefore, Jamkrindo believes that sustainable environmental and social aspects will be influenced by achievements in realizing the economic aspect performance targets presented in the 2023 RKAP. To realize the targets in the reporting year, the Company has established a series of strategic initiatives, namely Strengthening the existing product portfolio, new, and collaboration between Holding and SOEs oriented towards profitability; Strengthening business and investment portfolios; Strengthen & develop partnership networks for market penetration & expansion; Increasing customer preferences for Jamkrindo products; Increasing customer & partner loyalty through CRM; and Improving the quality and scope of IT-based customer service.

Further, to ensure that economic performance runs in line with predetermined targets, the Company monitors the implementation of these strategic initiatives periodically in meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners. In addition to being able to find out targets and achievements, monitoring is also important to determine solutions if there are obstacles or challenges along the way.

Prospects and Opportunities

The government's success in recording sustainable economic growth in 2023 was a momentum to realize stable social and economic life as conditions before the COVID-19 pandemic. These conditions will encourage the growth of various business sectors, including Financial Services in which Guarantee Services Companies is a part of Special Financial Services Institutions. The growth of this business sector could be a momentum for Jamkrindo to develop itself and improve its performance in the years to come.

For this reason, the Company has set various targets in the 2024 RKAP, especially on economic aspects, including the increase in the volume of guaranteed credit by 9.85% compared to the realization in 2022; the net guarantee fee was 10.36% higher compared to the previous year's achievement; and investment income was 13.89% higher than in 2022. Jamkrindo's current year profit target was 93.73% of the previous year's achievement.

Lebih lanjut, Perseroan telah pula menetapkan inisiatif-inisiatif strategis untuk mencapai target dan sasaran tersebut. Didukung komitmen yang tinggi dari semua unit kerja, Perseroan optimistis dapat meraih target dan sasaran RAKP 2024 demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan

Furthermore, the Company has also established strategic initiatives to achieve these targets and objectives. Supported by high commitment from all work units, the Company is optimistic that it can achieve the 2024 RAKP targets and targets in order to realize a sustainable business

Penutup

Keberhasilan Jamkrindo membukukan kinerja yang membanggakan pada tahun 2023 mencerminkan operasional usaha yang sehat secara bisnis. Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi dan mobilitas masyarakat dalam menjalankan berbagai aktivitas, pencapaian tersebut tak lepas dari ketepatan atas berbagai inisiatif dan kebijakan strategis Perusahaan yang penerapannya didukung oleh segenap insan Jamkrindo. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan strategi bisnis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Jamkrindo selama tahun pelaporan.

Closing

Jamkrindo's success in recording impressive performance in 2023 reflects healthy business operations. In addition to being influenced by external factors such as economic growth and community mobility in carrying out various activities, this achievement was also due to the accuracy of the Company's various strategic initiatives and policies, the implementation of which is supported by all Jamkrindo personnel. For this reason, we would like to thank the Board of Commissioners for supervising and providing guidance so that the Board of Directors can carry out business strategies well. We would like to convey the same expression to the shareholders who have trusted us to manage Jamkrindo during the reporting year.

Kepada seluruh karyawan sebagai garda terdepan pelayanan dan operasional bisnis, kami juga menyampaikan terima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pelanggan, mitra, pemerintah/regulator maupun masyarakat yang senantiasa mendukung keberadaan Jamkrindo. Kami berharap dukungan dan tersebut tetap diberikan sehingga Perseroan semakin kokoh dan mampu memenuhi harapan segenap pemangku kepentingan dan pemegang saham, sekaligus mewujudkan visi: Menjadi pilihan utama pelaku usaha dalam layanan penjaminan untuk mendukung pertumbuhan dan pemerataan perekonomian nasional.

To all employees at the forefront of service and business operations, we also express our gratitude for the hard work, dedication and loyalty they have given so far. We would also like to convey our appreciation to customers, partners, government/regulators and the community who always support the existence of Jamkrindo. We hope that this support will continue so that the Company becomes stronger and able to meet the expectations of all stakeholders and shareholders, while realizing its vision: To be the first choice for business actors in guarantee services to support the growth and equality of the national economy.

Jakarta, 25 Juni 2024
Atas Nama Direksi
Jakarta, June 25, 2024
On behalf of the Board of Directors

Akhmad Purwakajaya
Direktur Utama
President Director

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

PT Jaminan Kredit Indonesia atau Jamkrindo berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas transparansi dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, yaitu menyelaraskan antara pencapaian aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam menjalankan usaha. Sejalan dengan komitmen itu, maka setiap tahun Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan PT Jaminan Kredit Indonesia. Tahun 2023 Laporan keberlanjutan berisi kebijakan, tantangan, pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan beserta dampaknya selama periode 1 Januari-31 Desember 2023, tidak termasuk Anak Perusahaan, terkecuali yang terkait dengan laporan keuangan di mana laporan ini merujuk pada laporan keuangan konsolidasian. Pelaporan tentang ketiga aspek kinerja sekaligus merupakan upaya Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia (http://sdgsindonesia.or.id/). Laporan sebelumnya terbit pada 5 Mei 2023. [GRI 2-2, 2-3]

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan mata uang Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Seluruh data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren tentang kinerja Perusahaan. Selain edisi cetak, laporan yang sama dapat diakses melalui situs resmi perusahaan www.jamkrindo.co.id.

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, kami menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan segenap pemangku kepentingan dapat memberikan tanggapan, usulan, kritik dan saran yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

Prinsip Pelaporan

Laporan kami susun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi:
   Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan:
   Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.

PT Jaminan Kredit Indonesia or Jamkrindo is committed to continuing to improve the quality of transparency in implementing the principle of sustainability, namely harmonizing the achievement of economic, environmental and social aspects in running a business. In line with this commitment, every year the Company publishes a Sustainability Report as an inseparable part of the PT Jaminan Kredit Indonesia's Annual Report. Sustainability Report of 2023 contains policies, challenges, economic, social and environmental performance achievements and their impacts during the period of January 1-December 31, 2023, excluding Subsidiaries, except for those related to financial statements in which this report refers to the consolidated financial statements. Reporting on the three performance aspects is also the Company's effort to support the achievement of global development goals, namely the Sustainable Development Goals (SDGs), which Indonesia has adopted as the Indonesian SDGs (http://sdgsindonesia.or.id/). The previous report was published on May 5, 2023. [GRI 2-2, 2-3]

Financial data in this Report is in Rupiah currency, unless otherwise indicated. All financial data that we submit has been audited by a Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Annual Report. Reports are made in two languages, namely Indonesian and English. Quantitative data in this report is presented using the principle of comparability for three consecutive years. This way, Report users can carry out trend analysis about the Company's performance. In addition to the print edition, the same report can be accessed via the Company's official website www.jamkrindo.co.id.

To ensure two-way communication, we provide a Feedback Sheet at the end of this report. With this sheet, it is hoped that all stakeholders can provide feedback, suggestions, criticism and suggestions which will be very useful for improving the quality of reporting in the future.

Reporting Principles

Our report was prepared by referring to the eight reporting principles as specified in GRI 1: 2021 Foundation as follows:

1. Accuracy:
   Company reports information that is correct and detailed enough to allow for an organizational impact assessment.
2. Balance:
   Company reports information in a neutral manner and provide a balanced picture of the organization's negative and positive impacts.

3. Kejelasan:
   Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan:
   Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan
   Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks keberlanjutan:
   Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan waktu:
   Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasian:
   Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

Rujukan Laporan

Laporan ini disusun berdasarkan GRI Universal Standards 2021 (Standar GRI) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Selain itu, laporan juga merujuk pada Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Sebagai perusahaan penjaminan kredit, secara resmi, Jamkrindo terkena kewajiban untuk menerapkan peraturan tersebut per 1 Januari 2024. Namun demikian, Perusahaan berinisiatif untuk menjadikan POJK Keuangan Berkelanjutan sebagai rujukan lebih awal karena spirit keberlanjutan merupakan salah satu *concern* Jamkrindo dalam menjalankan usaha.

Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus dengan mencantumkan pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan, atau berupa huruf dan angka sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK 51/POJK.03/2017. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

3. Clarity:
   The Company presents information in an accessible and understandable manner.
4. Comparability:
   Company selects, compiles, and reports information consistently so they can conduct analyzes of changes in organizational impacts over time and analyzes of these impacts in relation to the impacts of other organizations.
5. Completeness
   The Company provides sufficient information to enable an organizational impact assessment during the reporting period.
6. Context of sustainability:
   Company reports information about their impact in the broader context of sustainable development.
7. Timeliness:
   The Company reports information regularly and provides the information in a timely manner for information users to make decisions.
8. Verifiability:
   Company collects, records, organizes, and analyzes information in such a way that the information can be scrutinized to determine its quality.

Report Reference

This report was prepared based on the 2021 GRI Universal Standards (GRI Standards) issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) – an institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. Apart from that, the report also refers to OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK on Sustainable Finance. As a credit guarantee company, Jamkrindo is officially obliged to implement these regulations as of January 1, 2024. However, the Company took the initiative to make the POJK on Sustainable Finance as an early reference because the spirit of sustainability is one of Jamkrindo's concerns in running its business.

To make it easier for readers to find information that matches the reference, we include a special marker by including the GRI Standards disclosure at the back of the relevant sentence or paragraph, or in the form of letters and numbers as regulated in Appendix II of POJK 51/POJK.03/2017. Complete data on the suitability of the contents of the report with the two references is presented at the back of this report.

Selanjutnya, sesuai dengan pernyataan penggunaan yang disediakan GRI, Jamkrindo telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari 2023-31 Desember 2023 sesuai dengan Standar GRI. [GRI 2-3]

Perubahan Terkait Laporan

Pada Laporan Keberlanjutan 2023 tidak terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan tersebut dilakukan setelah Perusahaan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2022 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI Standards Universal Tahun 2021 pada Kamis, 4 April 2024, bersamaan dengan *kick off meeting* penyusunan laporan. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perusahaan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan. [GRI 3-1, 2-14]

Furthermore, in accordance with the statement of use provided by GRI, Jamkrindo has reported the information cited in the GRI content index for the period from January 1, 2023 – December 31, 2023 in accordance with GRI Standards. [GRI 2-3]

Changes Related Reports

In 2023 Sustainability Report, there are no changes regarding material topics compared to the previous year. This decision was made after the Company conducted a review of material topics for 2022 by involving internal and external stakeholders in accordance with the 2021 Universal GRI Standards guidelines on Thursday, 4 April 2024, in conjunction with the report preparation kick off meeting. Through this review, in addition to identifying and assessing impact on an ongoing basis, the Company can ensure that the material topics in this report represent the most significant impact during the reporting year. [GRI 3-1, 2-14]

Proses untuk menentukan topik material

Process for determining material topics

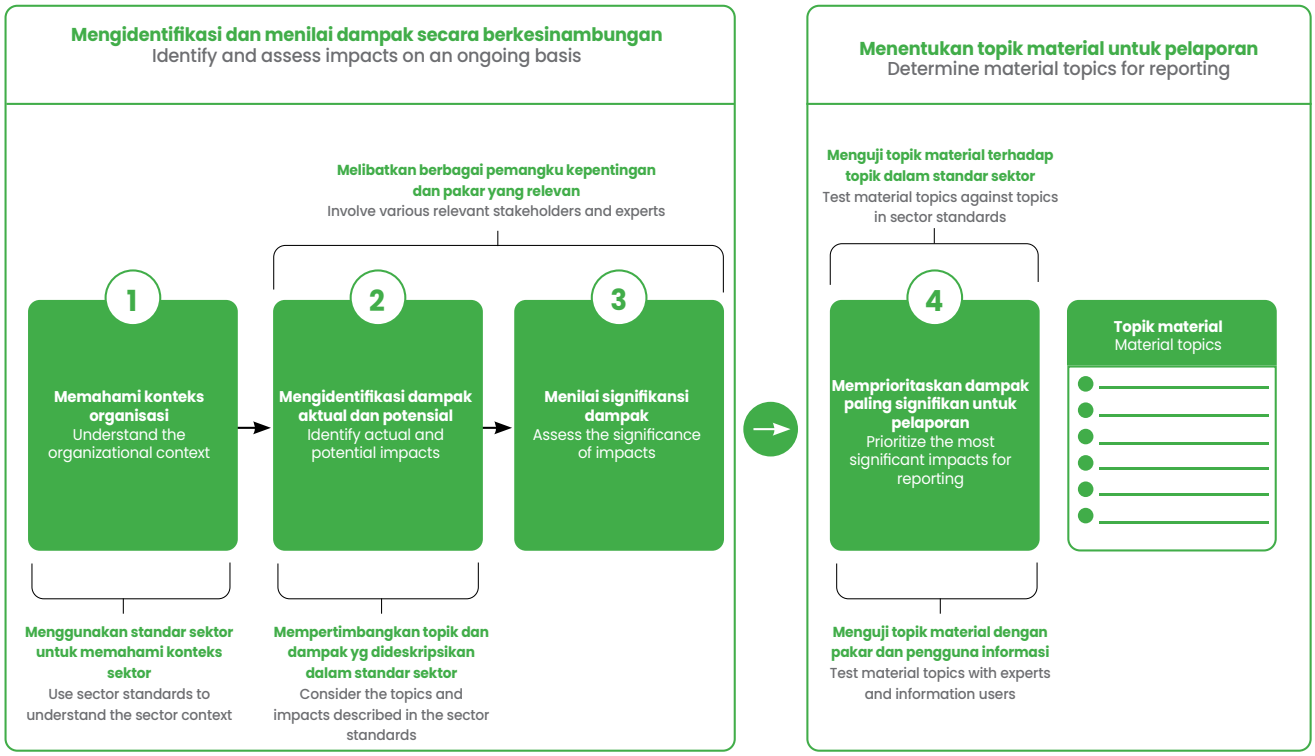

Berdasarkan kesepakatan di atas, maka topik material tahun 2023 adalah sama dengan tahun 2022, yaitu terdiri atas 13 topik. Selanjutnya, daftar tersebut telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-2]

Based on the agreement above, the material topics for 2023 are the same as 2022, namely consisting of 13 topics. Furthermore, the list has been approved by the Board of Directors. The complete list of material topics for the 2023 Sustainability Report is as follows: [GRI 3-2]

Daftar Topik Material dan Boundary Tahun 2023
List of Material Topics and Boundaries in 2023

Topik Material Material Topics	**Kenapa Topik Ini Material [GRI 3-3]** Why the Topic is Material [GRI 3-3]	**Nomor Pengungkapan** Disclosure Number	**Boundary (Batasan Topik)**	
			Di dalam Jamkrindo In Jamkrindo	**Di luar Jamkrindo** Outside Jamkrindo
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS				
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describe Company's Achievement and Performance during the reporting year	201-1 201-2 201-3 201-4	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect economic impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi Masyarakat Describe benefits of Company's existence for the community	203-1 203-2	✓	✓
Anti-Korupsi Anti-Corruption	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk menyelenggarakan usaha secara bersih dan transparan Describe Company's commitment to conduct a clean and transparent business	205-1 205-2 205-3	✓	✓
Bersaing Sehat Healthy Competition	Menggambarkan komitmen Perusahaan menjalankan usaha secara sehat, anti-monopoli/*anti-trust* Describe the Company's commitment in conducting a healthy, anti-monopoly/ anti-trust business	206-1	✓	✓
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS				
Material/Bahan Baku Raw Materials	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk melakukan efisiensi dalam penggunaan material/bahan baku, Describe the Company's commitment to conduct efficiency in the use of raw materials	301-1 301-2 301-3	✓	✓
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas Describe the Company's care on the use of energy in which the source is increasingly limited	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5	✓	✓
Air dan Efluen Water and Effluent	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola air bersih yang pasokannya kian terbatas Describe Company's care on water management in which the supply is increasingly limited	303-1 303-2 303-3 303-4 303-5	✓	✓
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS				
Kepegawaian Staffing	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam pengelolaan pegawai seperti rekrutmen, *turnover*, tunjangan, dan lain-lain Describe the Company's commitment in managing employees, such as turnover, allowances, and others	401-1 401-2 401-3	✓	
Hubungan Ketenagakerjaan Employment Relationship	Menggambarkan mekanisme Perusahaan dalam mengomunikasikan perubahan signifikan dalam operasional usaha Describe the Company's mechanism in communicating significant changes in business operations	402-1	✓	

Daftar Topik Material dan Boundary Tahun 2023
List of Material Topics and Boundaries in 2023

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material [GRI 3-3] Why the Topic is Material [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Boundary (Batasan Topik)	
			Di dalam Jamkrindo In Jamkrindo	Di luar Jamkrindo Outside Jamkrindo
Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHS	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describe Company's commitment in providing a safe and comfortable working spaces	403-1 403-2 403-3 403-4 403-5 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10	✓	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kompetensi dan kapasitas karyawan Describe the Company's commitment in increasing the employee's competency and capacity	404-1 404-2 404-3	✓	
Masyarakat local Local Community	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap pentingnya keterlibatan masyarakat lokal, termasuk menyediakan saluran pengaduan bagi Masyarakat Describe the Company's commitment on the importance of involvement of local community, including providing complaint channel for the community	413-1 413-2	✓	✓
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labelling	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam memasarkan produk/layanan, serta penyajian informasi yang lengkap atas produk/layanan yang ditawarkan kepada nasabah/konsumen Describe the Company's commitment in marketing products/services, as well as providing information which are complete on the products/services offered to the customers/consumers	417-1	✓	✓

Pernyataan Ulang Informasi

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang disampaikan dalam laporan sebelumnya, misalnya karena perbedaan metodologi atau cara penghitungan, kami memberi tanda *disajikan kembali. [GRI 2-4]

Verifikasi oleh Pihak Independen

Laporan ini belum dilakukan verifikasi oleh pihak ketiga yang independen (*external assurance*). Namun demikian, Jamkrindo menjamin keabsahan dan kebenaran seluruh pengungkapan informasi dalam laporan ini. [GRI 2-5]

Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Jamkrindo. Para pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perusahaan berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial selama tahun pelaporan. Untuk itu, Perusahaan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan dengan menghubungi: [GRI 2-3]

Restatement of Information

To support the validity of the contents of the report, if there is a restatement of information presented in a previous report, for example due to differences in methodology or calculation methods, it is going to be marked (*restated). [GRI 2-4]

Verification by an Independent Party

This report has not been verified by an independent third party (external assurance). However, Jamkrindo guarantees the validity and truth of all information disclosed in this report. [GRI 2-5]

Access to Information on Sustainability Reports

This report is addressed to all stakeholders as a basis for assessing Jamkrindo's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company participated in carrying out its obligations for the sustainability of economic, environmental and social aspects during the reporting year. For this reason, the Company provides the widest possible access to information for all stakeholders by contacting: [GRI 2-3]

Sekretaris Perusahaan
PT Jaminan Kredit Indonesia
Gedung Jamkrindo
Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610, Indonesia
Telepon : +62 21 6540335
Faksimile : +62 21 6540344, 6540348
Email : info@jamkrindo.co.id
Website : www.jamkrindo.co.id

Corporate Secretary
PT Jaminan Kredit Indonesia
Jamkrindo Building
Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Central Jakarta 10610, Indonesia
Telephone : +62 21 6540335
Fax : +62 21 6540344, 6540348
Email : info@jamkrindo.co.id
Website : www.jamkrindo.co.id

Jamkrind
Jaminan Kredit Indones
A member of IFG

Jamkrindo
Jaminan Kredit Indonesia

A member of IFG

2

Profil Perusahaan
Company Profile

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN
GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Company Name [GRI 2-1]

Jamkrindo
Jaminan Kredit Indonesia

A member of IFG

PT Jaminan Kredit Indonesia, atau disingkat PT Jamkrindo
PT Jaminan Kredit Indonesia or abbreviated to PT Jamkrindo

Bentuk dan Status Badan Usaha [GRI 2-1]
Form and Status of Business Entity [GRI 2-1]

Perseroan Terbatas (PT)
Limited Liability Company

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

1 Juli 1970
July 1, 1970

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Nomor 25 tanggal 24 Februari 2020 yang dibuat dihadapan Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0011484.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 24 Februari 2020 dan terakhir diubah dengan Akta Nomor 07 tanggal 07 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Bernadette Wirastuti Puntaraksma, M.KN., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0075624.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 19 Oktober 2022.

Deed of Establishment Number 25 dated February 24, 2020 made before Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0011484. .01 Year 2020 dated February 24, 2020 and last amended by Deed Number 07 dated October 07, 2022 made before Bernadette Wirastuti Puntaraksma, M.KN., Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0075624.AH.01.02. Year 2022 dated October 19, 2022.

Negara Tempat Beroperasi [GRI 2-1]
Country of Operation [GRI 2-1]

Indonesia
Indonesia

Bidang Usaha [GRI 2-6]
Line of Business [GRI 2-6]

Penjaminan bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, serta Koperasi (UMKMK), Penjaminan bagi BUMN, Penjaminan Sistem Resi Gudang, dan Penjaminan lainnya

Guarantee for Micro, Small, Medium Enterprises, and Cooperatives (UMKMK), Guarantee for SOEs, Guarantee for Warehouse Receipt System, and other guarantees.

Jaringan Usaha [GRI 2-6]
Business Network [GRI 2-6]

Kantor Wilayah, 55 Kantor Cabang (termasuk 1 Kantor Cabang Khusus), dan 17 Kantor Unit Pelayanan (KUP) dan 12 *Digital Business Unit* (DBU) yang tersebar di seluruh Indonesia

9 Regional Offices, 55 Branch Offices (including 1 Special Branch Office), and 17 Service Unit Offices (KUP) spread throughout Indonesia

Kepemilikan [GRI 2-1]
Ownership [GRI 2-1]

- **Saham Seri A Dwiwarna**
  Pemerintah Republik Indonesia (0,000009%)
- **Saham Seri B**
  PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (99,999991%)

- Series A Dwiwarna Shares
  The Government of Republik Indonesia (0.000009%)
- Series B Shares
  PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (99,999991%)

Penyertaan Modal Negara
Addition of State Capital

Rp10.638.733.000.000
(sepuluh triliun enam ratus tiga puluh delapan miliar tujuh ratus tiga puluh tiga juta rupiah)

IDR10,638,733,000,000
(ten trillion six hundred thirty eight billion seven hundred thirty three million Rupiah)

Karyawan Tetap
Permanent Employees

1.075 orang di tahun 2023
1,075 employees in 2023

Media Sosial
Social Media

Twitter	**@pt_jamkrindo**
Instagram	**@pt_jamkrindo**
Facebook	**Jamkrindo**
YouTube	**PT Jamkrindo**

Alamat dan Informasi Perusahaan [GRI 2-1][OJK C.2]
Company Address and Information [GRI 2-1][OJK C.2]

Gedung Jamkrindo
Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610, Indonesia
Telepon: +62 21 6540335
Faksimili:+62 21 6540344, 6540348
***Email*: contact@jamkrindo.co.id**
Situs Web: www.jamkrindo.co.id

Jamkrindo Building
Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Central Jakarta 10610, Indonesia
Phone: +62 21 6540335
Fax:+62 21 6540344, 6540348
Email: contact@jamkrindo.co.id
Website: www.jamkrindo.co.id

SEKILAS TENTANG JAMKRINDO
JAMKRINDO AT A GLANCE

PT Jaminan Kredit Indonesia, yang selanjutnya disebut juga dengan Jamkrindo atau Perusahaan, didirikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 1981 dengan nama Perum Pengembangan Keuangan Koperasi, yang sebelumnya merupakan Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) yang dibentuk tahun 1970. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 1981, yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 1985, selanjutnya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 95 tahun 2000 tanggal 7 November 2000, Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi diubah menjadi Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum PSU). [GRI 2-1]

Selanjutnya pada bulan Mei 2008, melalui Peraturan Pemerintah No. 41 tanggal 19 Mei 2008 Perusahaan Umum (Perum) Sarana Pengembangan Usaha kembali diubah namanya menjadi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo). Perubahan nama perusahaan tersebut terkait dengan perubahan bisnis perusahaan yang tidak lagi memberikan pinjaman secara langsung kepada UMKMK melalui pola bagi hasil, tetapi hanya terfokus pada bisnis penjaminan kredit UMKMK. Pada tahun 2008 juga, Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden No. 2 tanggal 26 Januari 2008 tentang Lembaga Penjaminan. Untuk melaksanakan Peraturan Presiden tersebut, Pemerintah dalam hal ini Departemen Keuangan, mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 222/PMK.010/2008 tanggal 16 Desember 2008 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit dan Perusahaan Penjaminan Ulang Kredit. Dengan regulasi dimaksud maka Perum Jamkrindo wajib memiliki izin usaha sebagai Perusahaan Penjaminan Kredit. Menindaklanjuti peraturan tersebut tersebut, Menteri Keuangan menerbitkan Keputusan No. KEP-77/KM.10/2009 tanggal 22 April 2009 yang menetapkan izin usaha Perum Jamkrindo sebagai perusahaan Penjaminan Kredit.

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo resmi mengubah badan hukum Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia atau Perum Jamkrindo menjadi Perseroan Terbatas melalui Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2020 tanggal 14 Februari 2020 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Umum (PERUM) Jaminan Kredit Indonesia Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) yang telah diundangkan pada 17 Februari 2020. Keputusan ini dikuatkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-00011484.AH.01.01 Tahun 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia atau disingkat PT Jamkrindo (Persero). Akta pendirian Perusahaan Perseroan PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) ditandatangani di Gedung Kementerian BUMN, Jakarta pada 24 Februari 2020.

PT Jaminan Kredit Indonesia, hereinafter also referred to as Jamkrindo or the Company, was established in accordance with Government Regulation Number 51 of 1981 under the name Perum Pengembangan Keuangan Koperasi, which was previously the Cooperative Credit Guarantee Institution (LJKK) which was established in 1970. Based on Government Regulation Number 51 1981, which was refined with Government Regulation Number 27 of 1985, then with Government Regulation Number 95 of 2000 dated 7 November 2000, the Public Corporation for Cooperative Financial Development was changed to the Public Company for Business Development Facilities (Perum PSU). [GRI 2-1]

Furthermore, in May 2008, through Government Regulation no. 41 dated 19 May 2008 Public Company (Perum) Business Development Facility was again renamed to Public Company (Perum) Indonesian Credit Guarantee (Perum Jamkrindo). The change in the company name is related to changes in the company's business which no longer provides loans directly to MSMEs through a profit sharing pattern, but only focuses on the MSME credit guarantee business. Also in 2008, the Government issued Presidential Regulation no. 2 dated 26 January 2008 concerning Guarantee Institutions. To implement the Presidential Regulation, the Government, in this case the Ministry of Finance, issued Minister of Finance Regulation No. 222/PMK.010/2008 dated 16 December 2008 concerning Credit Guarantee Companies and Credit Re-Guarantee Companies. With this regulation, Perum Jamkrindo is required to have a business license as a Credit Guarantee Company. Following up on this regulation, the Minister of Finance issued Decree no. KEP-77/KM.10/2009 dated 22 April 2009 which stipulates the business license of Perum Jamkrindo as a Credit Guarantee company.

The President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, officially changed the legal entity of the Indonesian Credit Guarantee Public Corporation or Perum Jamkrindo to a Limited Liability Company through Government Regulation No. 11 of 2020 dated February 14, 2020, concerning Changes in the Form of a Public Company Legal Entity (PERUM) Jaminan Kredit Indonesia to a Limited Liability Company (Persero) which was promulgated on February 17, 2020. This decision was strengthened through Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-00011484.AH.01.01 of 2020 concerning Ratification of the Establishment of a Limited Liability Company Legal Entity, Limited Liability Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia or abbreviated as PT Jamkrindo (Persero). The deed of establishment of the Limited Liability Company PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) was signed at the SOEs Ministry Building, Jakarta on February 24, 2020.

Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia mengubah status badan hukum PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) menjadi PT Jamkrindo dan resmi menjadi anak perusahaan dari holding BUMN Asuransi dan Penjaminan.

Perusahaan yang tergabung ke dalam BUMN Holding Perasuransian dan Penjaminan tersebut adalah:

1. Anggota Holding Pasar Modal dan Jasa Keuangan
   - PT Bahana TCW Investment Management ("BTIM"), bergerak di bidang manajemen investasi;
   - PT Bahana Sekuritas, bergerak di bidang penjamin emisi efek dan perantara perdagangan efek;
   - PT Bahana Artha Ventura ("BAV"), yang bergerak di bidang pembiayaan modal ventura dan bertugas membina sektor UMKM di Indonesia;
   - PT Bahana Kapital Investa ("BKI"), bergerak dalam bidang investasi dan jasa penasihat keuangan (*advisory*);
   - PT Graha Niaga Tata Utama ("GNTU"), bergerak di bidang pemilikan, pengelolaan, dan penyewaan Gedung.
2. Anggota *Holding* Asuransi Umum dan Penjaminan
   - PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo") yang melaksanakan usaha di bidang jasa asuransi kredit dan asuransi umum;
   - PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo") yang melayani penjaminan, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada bank ataupun non-bank;
   - PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja ("Jasa Raharja") bergerak di bidang asuransi sosial;
   - PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo") bergerak di bidang asuransi umum.
3. Anggota Holding Asuransi Jiwa dan Kesehatan
   PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa.

Riwayat Perubahan Nama Perusahaan

Kronologi proses perubahan nama Perum Jamkrindo sejak awal berdiri hingga saat ini seperti yang telah diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pada awalnya didirikan dengan nama Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK), didirikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1981 yang merupakan peleburan dari Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) yang dibentuk tahun 1970. Peraturan Pemerintah tersebut kemudian disempurnakan melalui Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1985;

Then based on Government Regulation No. 20 of 2020 concerning the Addition of the Republic of Indonesia's Capital Participation into the Company's Share Capital (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia changed the legal status of PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) to become PT Jamkrindo and officially became a subsidiary of the SOEs' Insurance and Guarantee holding.

Some of the companies that are members of the SOEs' Insurance and Guarantee Holding are:

1. Member of Capital Market and Financial Services Holding
   - PT Bahana TCW Investment Management ("BTIM") engaging in investment management;
   - PT Bahana Sekuritas, engaging in securities underwriting and securities brokerage;
   - PT Bahana Artha Ventura ("BAV") engaging in venture capital financing, and is tasked with fostering the MSME sector in Indonesia;
   - PT Bahana Kapital Investa ("BKI"), engaging in investment and financial advisory services;
   - PT Graha Niaga Tata Utama ("GNTU"), engaging in building ownership, management and leasing.
2. Member of General Insurance and Guarantee Holding
   - PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo"), which operates in the field of credit insurance and general insurance services;
   - PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo"), which provides guarantees, either directly or indirectly, to banks or nonbanks;
   - PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja ("Jasa Raharja"), engaging in social insurance;
   - PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo"), engaging in general insurance.
3. Member of Life and Health Insurance Holding
   PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), engaging in life insurance

History of Company Name Changes

The chronology of Perum Jamkrindo name change since its establishment to present above is as follows:
The Company was initially established under the name of

1. Cooperative Financial Development Public Corporation (Perum PKK), established in accordance with Government Regulation No. 51 of 1981, which was a fusion of the Cooperative Credit Guarantee Institution (LJKK) which was formed in 1970. The Government Regulation was then refined through Government Regulation No. 27 of 1985;

2. Nama Perusahaan diubah menjadi Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum SPU) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 95 Tahun 2000;
3. Nama Perusahaan kembali diubah, menjadi Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2008;
4. Dalam rangka perubahan bentuk badan hukum Perum Jamkrindo dari Perusahaan Umum (PERUM) menjadi Perseroan Terbatas (PT), Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 11/2020 yang telah diundangkan pada 17 Februari 2020. Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dilakukan penandatanganan akta pendirian PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) yaitu Akta No. 25 tanggal 24 Februari 2020 di gedung Kementerian BUMN, Jakarta pada 24 Februari 2020 dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-00011484.AH.01.01 Tahun 2020 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia atau disingkat PT Jamkrindo (Persero);
5. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 2 Tanggal 9 April 2020 yang disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0028854.AH.01.02.Tahun 2020, PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) resmi menjadi anak perusahaan dari holding Asuransi dan Penjaminan dengan nama PT Jaminan Kredit Indonesia disingkat PT Jamkrindo.

2. Company name changed to Business Development Facility Public Corporation (Perum SPU) based on Government Regulation No. 95 of 2000;
3. The name of the Company was changed again, to become the Public Company Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) based on Government Regulation No. 41 of 2008;
4. In order to change the legal entity of Perum Jamkrindo from a Public Company (PERUM) to a Limited Liability Company (PT), the Government issued Government Regulation No.11/2020 which was promulgated on February 17, 2020. To comply with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the deed of establishment of PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) was signed, namely Deed No. 25 of February 24, 2020, at the Ministry of SOEs building, Jakarta, on February 24, 2020, and has been ratified based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-00011484.AH.01.01 of 2020 concerning Ratification of the Establishment of a Limited Liability Company Legal Entity of Limited Liability Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia or abbreviated as PT Jamkrindo (Persero);
5. Based on Government Regulation No. 20 of 2020 concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Equity into the Share Capital of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia and the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 2 of April 9, 2020, which was ratified based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0028854.AH.01.02.In 2020, PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) officially became a subsidiary of the Insurance and Guarantee holding under the name PT Jaminan Kredit Indonesia, abbreviated as PT Jamkrindo.

Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK)

Penjaminan Kredit Program untri TRI, Kredit Padi Palawija, Kredit Pengadaan Pupuk.
Credit Guarantee for untri TRI Program, Padi Palawija Credit, Fertilizer Procurement Credit.

1970-1981

Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK)

Penjaminan Kredit Program untuk Koperasi, seperti: TRI, GLP & GLK, Kopetra, RMU, Kredit Sapi Perah, Kredit Padi Palawija Cengkeh, Kredit Pengadaan Pupuk, KUT.
Credit Guarantee for Cooperatives Program, such as: TRI, GLP & GLK, Kopetra, RMU, Dairy Cows Credit, Padi Palawija Cengkeh Credit, Fertilizer Procurement Credit, KUT.

1981-2000

Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum Sarana)

Penjaminan Kredit dengan *Business Oriented* untuk pengembangan UMKM, pemberian Pinjaman Bagi Hasil, peluncuran Produk Penjaminan Syariah.
Credit Guarantee with Business Oriented for MSME development, Profit Sharing Loan, launch of Sharia Guarantee Product.

2000-2008

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo)

Penjaminan Kredit untuk UMKM yang ditawarkan dalam skim konvensional dan syariah, antara lain kredit umum, mikro, konstruksi, penjaminan bank garansi, penjaminan distribusi, penjaminan program dan *Surety Bond*, dan penjaminan dalam rangka sinergi BUMN.
Credit Guarantee for MSMEs offered in conventional and sharia schemes among others general credit, micro, construction, guarantee of bank guarantees, distribution guarantee, program guarantee and Surety Bond, and guarantee in order to synergy of SOEs.

2008-2020

PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero)

Penjaminan Kredit untuk UMKM yang ditawarkan dalam skim konvensional dan syariah, antara lain kredit umum, mikro, konstruksi, penjaminan bank garansi, penjaminan distribusi, penjaminan program dan *Surety Bond*, dan penjaminan dalam rangka sinergi BUMN.
Credit Guarantee for MSMEs offered in conventional and sharia schemes among others general credit, micro, construction, guarantee of bank guarantees, distribution guarantee, program guarantee and Surety Bond and guarantee in order to synergy of SOEs.

2020

PT Jamkrindo

Penjaminan Kredit untuk UMKM yang ditawarkan dalam skim konvensional dan syariah, antara lain kredit umum, mikro, konstruksi, penjaminan bank garansi, penjaminan distribusi, penjaminan program dan *Surety Bond*, dan penjaminan dalam rangka sinergi BUMN.
Credit Guarantee for MSMEs offered in conventional and sharia schemes among others general credit, micro, construction, guarantee of bank guarantees, distribution guarantee, program guarantee and Surety Bond and guarantee in order to synergy of SOEs.

2020-Sekarang
2020-Present

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN [OJK C.1]
VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE [OJK C.1]

Dalam rangka menjamin terlaksananya kegiatan usaha yang profesional berdasarkan Risalah Rapat No. B.002/ EKT/DIRUT/RUPS/1/2022 tentang Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024, maka Dewan Komisaris dan Direksi menetapkan Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan sebagai berikut:

In order to ensure the implementation of professional business activities based on the Minutes of Meeting No. B.002/ EKT/DIRUT/RUPS/1/2022 concerning the Ratification of the Company's Long- Term Plan (RJPP) from 2020 to 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall determine the Vision, Mission, and Corporate Culture as follows:

Visi Vision

Menjadi pilihan utama pelaku usaha dalam layanan penjaminan untuk mendukung pertumbuhan dan pemerataan perekonomian nasional.

To become the main choice of business actors in guarantee services to support growth and equity of the national economy.

Misi Vision

Meningkatkan aksesibilitas finansial UMKMK melalui penyediaan penjaminan yang inovatif, kompetitif dengan pelayanan profesional, efektif dan efisien secara berkelanjutan.

Improving the financial accessibility of MSMEs and Cooperatives through the provision of innovative, competitive guarantees with continuous professional, effective and efficient services.

Kredo Perusahaan

Kredo perusahaan Jamkrindo terdiri dari 5 (lima) butir, sebagai berikut:

1. Terpercaya dalam melaksanakan usaha penjaminan;
2. Responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis;
3. Unggul dan Profesional dalam pelayanan;
4. Sehat dalam tata kelola perusahaan;
5. Terkemuka dalam memberikan kepuasaan pelanggan.

Budaya Perusahaan

Sesuai dengan arahan Menteri BUMN kepada seluruh Perusahaan BUMN, maka budaya perusahaan Jamkrindo terdiri dari 6 (enam) butir nilai-nilai budaya yang dianut Perusahaan, yaitu budaya "AKHLAK".

Company Credo

There are five points in the Credo of Jamkrindo, which are:

1. Trusted in carrying out guarantee business;
2. Responsive to changes in the business environment;
3. Excellent and Professional in service;
4. Sound corporate governance;
5. Leading in providing customer satisfaction.

Corporate Culture

In accordance with the direction of the Minister of SOEs to all state-owned enterprises, Jamkrindo's corporate culture consists of 6 (six) items of cultural values embraced by the Company, namely the culture of "AKHLAK".

AKHLAK

Amanah
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Kompeten
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Harmonis
Saling peduli dan menghargai perbedaan

Loyal
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

Adaptif
Terus berinovasi dan antusias menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

Kolaboratif
Membangun kerja sama yang sinergis

Trusted
Uphold the given trust

Competent
Continuously learn and develop capabilities

Harmonious
Care to each other and respect differences

Loyal
Prioritize dedication for Nation and Country

Adaptive
Continuously innovate to respond and make change

Collaborative
Build strategic alliance

BIDANG USAHA SERTA PRODUK DAN JASA [OJK C.4][GRI 2-6]

LINE OF BUSINESS, PRODUCTS, AND SERVICES [OJK C.4][GRI 2-6]

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 8 Maret 2021 tentang Perubahan Anggaran Dasar dalam pasal 3 disebutkan Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha adalah untuk melaksanakan kegiatan usaha Penjaminan bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah serta Koperasi, Penjaminan bagi Badan Usaha Milik Negara, Penjaminan Sistem Resi Gudang, dan Penjaminan lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber dana Perseroan berdasarkan prinsip tata Kelola Perusahaan yang baik.

Business Activities Based On The Articles Of Association

Based on Deed No. 10 dated March 8, 2021, concerning Amendments to the Articles of Association, in article 3 it states that the Purpose and Objectives and Business Activities are to carry out guarantee business activities for Micro, Small and Medium Enterprises and Cooperatives, guarantee for State-Owned Enterprises, guarantee for Warehouse Receipt Systems, and other guarantees, as well as optimizing the utilization of the Company's funding sources based on the principles of good corporate governance.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan dan Kesesuaiannya dengan Anggaran Dasar Perusahaan

Dalam upaya mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menyelenggarakan beberapa kegiatan usaha dan kebijakan pengembangan usaha untuk mendukung pembiayaan. Berikut disampaikan pelaksanaan kegiatan usaha dan kebijakan pengembangan usaha yang telah dilakukan :

Business Activities Carried Out And Compliance With The Company's Articles Of Association

In an effort to achieve these aims and objectives, the Company may carry out several business activities and business development policies to support financing. Presented in the following are the implementation of business activities and business development policies that have been carried out.

No.	Kegiatan Activities	Telah/Belum Dijalankan Has/Has not been Carried	Keterangan Description
1.	Penjaminan kredit, pembiayaan atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Credit guarantees, funding or financing based on Sharia Principles provided by financial institutions to Micro, Small and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	✓	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit Umum, Penjaminan Kredit Mikro, Penjaminan Kredit Usaha Rakyat. Penjaminan Program PEN Available in General Credit Guarantee products, Micro Credit Guarantee, People's Business Credit Guarantee. PEN Program Guarantee
2.	Penjaminan pinjaman yang disalurkan oleh Koperasi simpan pinjam atau Koperasi yang mempunyai unit usaha simpan pinjam kepada anggotanya Loan guarantees distributed by savings and loan cooperatives or cooperatives that have savings and loan business units to their members	✓	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit Multiguna KKLK Available in the KKLK Multipurpose Credit Guarantee product
3.	Penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan oleh badan usaha milik negara dalam rangka program kemitraan dan bina lingkungan Credit guarantees and/or partnership program loans disbursed by state-owned enterprises within the framework of the partnership and community development program	✓	Penyaluran program kemitraan Distribution of partnership programs
4.	Penjaminan surat utang kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Guarantee of debt securities to Micro, Small and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	x	Belum / Tidak dijalankan Has not been carried out yet

No.	Kegiatan Activities	Telah/Belum Dijalankan Has/Has not been Carried	Keterangan Description
5.	Penjaminan pembelian barang secara angsuran yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Guarantee for the purchase of goods in installments made to Micro, Small and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	✓	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit OTO Available in OTO Credit Guarantee products
6.	Penjaminan surat utang kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Guarantee for the purchase of goods in installments made to Micro, Small and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	n/a	Tidak ada None
7.	Penjaminan pembelian barang secara angsuran yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Guarantee for the purchase of goods in installments made to Micro, Small and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	✓	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit OTO Available in OTO Credit Guarantee products
8.	Penjaminan transaksi dagang yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Guarantee for trade transactions made to Micro, Small and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	✓	Terdapat dalam produk Penjaminan Distribusi Barang Available in the Goods Distribution Guarantee product
9.	Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa *surety bond* yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Guarantee of goods and/or services of surety bonds for Micro, Small, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	✓	Terdapat pada produk *Surety Bond, Surety Bond Co-Guarantee*, Penjaminan Kredit Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa Available in Surety Bond products, Surety Bond Co-Guarantee, Construction Credit Guarantee and Procurement of Goods/Services
10.	Penjaminan bank garansi (kontra bank garansi) yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Counter Bank Guarantees made to Micro Enterprises, Small Enterprises, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	✓	Terdapat dalam produk Penjaminan Kredit Kontra Bank Garansi, Penjaminan Kredit Kontra Bank Garansi *Co-Guarantee* Available in Counter Bank Guarantee Credit Guarantee products, Counter Bank Guarantee Credit Guarantee Co-Guarantee
11.	Penjaminan surat kredit berdokumen dalam negeri yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Domestic document guarantee for letters of credit made to Micro, Small and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	x	Belum dijalankan Has not been carried out yet
12.	Penjaminan *letter of credit* yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Letter of credit guarantees made to Micro, Small and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	x	Belum dijalankan Has not been carried out yet
13.	Penjaminan kepabeanan (*Custom bond*) yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Custom bonds made to Micro Enterprises, Small Enterprises, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	✓	Terdapat pada *Customs Bond* Available in Custom Bond
14.	Penjaminan cukai yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Excise guarantees made to Micro, Small and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	✓	Terdapat pada produk *Customs Bond* Available in Custom Bond
15.	Penjaminan pembiayaan kepada usaha rintisan (*start up business*) yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Guarantee of financing for start-up businesses that meet the criteria of Micro, Small and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	✓	Terdapat pada produk penjaminan Kredit Umum, dan Penjaminan Kredit Mikro Available in General Credit guarantee products, and Micro Credit Guarantee

No.	Kegiatan Activities	Telah/Belum Dijalankan Has/Has not been Carried	Keterangan Description
16.	Penjaminan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi yang diberikan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Guarantee of information technology-based money lending services provided to Micro, Small and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	✓	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit Mikro Available in Micro Credit Guarantee
17.	Penjaminan dalam rangka sinergi antara Perseroan dengan badan usaha milik negara lain Guarantee in the context of synergy between the Company and other state-owned enterprises	✓	Terdapat dalam produk *Surety Bond*, Penjaminan Bersama KUR, Penjaminan Pembiayaan *Invoice* Available in Surety Bond products, KUR Collateral Guarantee, Invoice Financing Guarantee
18.	Penjaminan kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah kepada perorangan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan Credit guarantee or financing based on Sharia Principles to individuals in accordance with the aims and objectives of the Company	x	Tidak dijalankan karena dialihkan seluruhnya kepada PT Jamsyar. It was not implemented because it was transferred entirely to PT Jamsyar
19.	Pemberian jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan Provision of management consulting services related to Guarantee business activities	✓	Terdapat di Divisi Hubungan Bisnis Kelembagaan II Available in the Institutional Business Relations Division II
20.	Pemeringkatan, konsultasi manajemen, jasa manajemen, pendampingan/pemberdayaan, serta layanan lainnya bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah serta Koperasi Ranking, management consulting, management services,mentoring/empowerment, and other services for Micro, Small and Medium Enterprises and Cooperatives	✓	Terdapat di Divisi Hubungan Bisnis Kelembagaan II Available in the Institutional Business Relations Division II
21.	Kegiatan usaha utama lainnya setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau instansi terkait sesuai dengan kewenangannya Other main business activities after obtaining approval from the Financial Services Authority and/or related agencies in accordance with their authority	n/a	Tidak ada None

Kegiatan usaha utama Perusahaan dapat dilakukan dalam bentuk Penjaminan Bersama *(co-guarantee)* kecuali kegiatan usaha utama dalam hal Pemberian jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan dan Pemeringkatan, konsultasi manajemen, jasa manajemen, pendampingan/ pemberdayaan, serta layanan lainnya bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi.

The Company's main business activities can be carried out in the form of Co-guarantee, except for the main business activities in terms of Provision of management consulting services related to Guarantee and Ranking business activities, management consulting, management services, mentoring/empowerment, and other services for Micro, Small, and Medium Enterprises, and Cooperatives.

Produk dan Jasa yang Dijalankan Perusahaan

Berikut disampaikan produk dan jasa yang dijalankan Perusahaan per 31 Desember 2023 :

Products and Services Operated by the Company

Following are the products and services carried out by the Company as of December 31, 2022

Jenis Produk Product Types	Keterangan Description
Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) People's Business Credit Guarantee (KUR)	Kredit/Pembiayaan Modal Kerja dan/atau investasi kepada UMKMK di bidang usaha yang produktif dan layak, namun belum *bankable* yang dijamin oleh Perusahaan Penjamin. Penyaluran KUR diharapkan dapat membantu pengembangan usaha produktif. Credit/Financing for Venture Capital and/or investment to UMKMK in productive and viable business sectors, but not yet bankable guaranteed by a Guarantee Company. KUR distribution is expected to help develop productive businesses.
Penjaminan KPR Sejahtera FLPP KPR Sejahtera FLPP Guarantee	Kegiatan penjaminan terhadap penyaluran kredit pemilikan rumah yang merupakan program kerja sama antara Pihak Perbankan dengan Kementerian Pekerjaan umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan suku bunga rendah, cicilan ringan dan tetap sepanjang jangka waktu kredit yang diperuntukkan bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Guarantee activities for the distribution of home ownership loans which are a cooperative program between the banking sector and the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia with low interest rates, light and fixed installments throughout the credit term intended for low-income people.

Jenis Produk Product Types	**Keterangan** Description
Penjamin Sistem Resi Gudang Warehouse Receipt System Guarantee	Kegiatan pemberian jaminan kepada Pengelola Gudang atas Kewajibannya kepada petani dalam melakukan pengelolaan barang komoditas. The activity of providing guarantees to Warehouse Managers for their obligations to farmers in managing commodity goods.
Penjaminan Kredit Umum General Credit Guarantee	Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin untuk keperluan tambahan modal Kerja dan/atau Investasi dalam rangka peningkatan dan pengembangan usaha Terjamin (Proses penjaminan dilakukan secara kasus per kasus). Guarantee for credit/financing provided by the Guarantee Recipient to the Guaranteed for the purposes of additional venture capital and/or investment in the framework of increasing and developing the Guaranteed business (The guarantee process is carried out on a case-by-case basis).
Penjaminan Kredit Mikro Micro Credit Guarantee	Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin, Pengusaha mikro dan Kecil, untuk keperluan modal Kerja dan/atau investasi dalam rangka peningkatan dan pengembangan usaha Terjamin, dengan jumlah plafond kredit atau pembiayaan disesuaikan ketentuan kredit mikro yang berlaku di Penerima Jaminan yang proses penjaminan dilakukan secara otomatis Bersyarat (*Conditional Automatic Cover*/CAC). Guarantee for credit/financing provided by the Guarantee Recipient to the Guaranteed, Micro and Small Entrepreneurs, for the purposes of venture capital and/or investment in order to increase and develop the Guaranteed business, with a credit or financing limit amount adjusted to the micro credit provisions applicable to the Guarantee Recipient of which the guarantee process is carried out in a Conditional Automatic Cover/CAC basis.
Penjaminan Kredit Konstruksi & Pengadaan Barang/Jasa Construction Credit Guarantee & Goods/ Services Procurement	Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin untuk keperluan tambahan modal kerja usaha jasa konstruksi dan pengadaan barang/jasa sesuai dengan kontrak kerja antara Terjamin dengan *Bowheer* (pemilik proyek), yang sumber pengembaliannya berasal dari dana APBN/APBD/BUMN atau swasta nasional. Guarantee for credit/financing provided by the Guarantee Recipient to the Guaranteed for the purpose of additional venture capital for the construction services business and the procurement of goods/services in accordance with the work contract between the Guaranteed and Bowheer (project owner), whose return source comes from APBN/APBD/BUMN funds or national private.
Penjaminan Kredit Multiguna Multipurpose Credit Guarantee	Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan untuk Lembaga Keuangan lainnya (Non Bank) kepada Terjamin, perorangan (pegawai tetap suatu Perusahaan/ instansi Pemerintah) baik yang penyalurnya dilakukan secara langsung maupun melalui lembaga lainya, yang sumber pengembaliannya dengan cara memotong gaji Terjamin dan proses pengajuan penjaminannya dilakukan secara kolektif. Guarantee for credit/financing provided by the Guarantee Recipient for other Financial Institutions (Non-Bank) to the Guaranteed, individuals (permanent employees of a Company/ Government agency) whether the distribution is made directly or through other institutions,whose source of return is by deducting the Guaranteed salary and the guarantee submission process is carried out collectively.
Penjaminan Distribusi Barang Goods Distribution Guarantee	Penjaminan kredit untuk kredit/pembiayaan distribusi yang diberikan oleh perusahaan pabrikan (manufaktur) kepada distributor yang mendistribusikan barang. (analisa penjaminan dilakukan dengan *case by case*). Credit guarantees for distribution credit/financing provided by manufacturing companies to distributors who distribute goods. (guarantee analysis is carried out on a case by case basis).
Penjaminan Bank Garansi/Kontra Garansi Guarantee Bank Guarantee/Counter Guarantee	Penjaminan yang diberikan Penjamin (Perum Jamkrindo) kepada Penerima Jaminan (Bank) yang bersifat tanpa syarat (*unconditional*) dan Penjamin akan membayar ganti rugi kepada Penerima Jaminan atas tuntutan pencairan Bank Garansi (BG) yang diajukan *Obligee* ketika Terjamin wanprestasi. The guarantee given by the Guarantor (Perum Jamkrindo) to the Guarantee Recipient (Bank) is unconditional and the Guarantor will pay compensation to the Guarantee Beneficiary for the demand for disbursement of the Bank Guarantee (BG) submitted by the Obligee when the Guaranteed defaults.
Surety Bond	Suatu perjanjian 3 pihak antara Penjamin atas dasar keyakinan kepada Terjamin secara bersama-sama berjanji kepada *Obligee* bahwa apabila Terjamin oleh sebab suatu hal menjadi lalai atau gagal melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang diperjanjikan dengan *Obligee*, maka Penjamin akan bertanggung jawab terhadap *Obligee* untuk menyelesaikan kewajiban-kewajiban Terjamin tersebut. A 3-party agreement between the Guarantor, on the basis of confidence in the Guaranteed jointly promises to the Obligee that if the Guaranteed for some reason becomes negligent or fails to carry out the work as agreed with the Obligee, then the Guarantor will be responsible for the Obligee to complete the obligations that guaranteed.
Payment Bond	Jaminan yang diterbitkan oleh Penjamin untuk menjamin Terjamin melakukan pembayaran kepada Penerima Jaminan atas fasilitas dana talangan Penerima Jaminan baik yang berasal dari Penerima Jaminan atau sumber pembiayaan lain yang ditunjuk oleh Penerima Jaminan. Guarantee issued by the Guarantor to ensure that the Guarantor makes payments to the Beneficiary for the bailout facility of the Collateral Recipient either originating from the Beneficiary or other financing sources designated by the Beneficiary.

Jenis Produk Product Types	**Keterangan** Description
Customs Bond	Jaminan atas fasilitas kepabeanan, fasilitas penangguhan/pembebasan bea masuk barang & import dan pemungutan bea masuk barang lainnya kepada *Obligee* (Direktorat Jenderal Bea Cukai) apabila Terjamin (importir/produsen eksportir) tidak menyelesaikan kewajibannya. Guarantees for customs facilities, facilities for suspension/exemption of goods & import duty and collection of other goods import duties to the Obligee (Directorate General of Customs and Excise) if the Guaranteed (importer/exporter producer) does not fulfill his obligations.
Penjaminan Keagenan Kargo Cargo Agency Guarantee	Penjaminan yang diberikan kepada Penerima jaminan/*Obligee* (Perusahaan Penyedia Jasa Pengangkutan) atas kewajiban Terjamin/Principal (Agen Kargo) dalam melakukan pembayaran ongkos angkut barang kepada Penerima Jaminan/*Obligee*. The guarantee given to the Guarantee Recipient/Obligee (Freight Service Provider Company) for the Guaranteed/Principal (Cargo Agent) obligations in making payment of freight costs to the Guarantee Recipient/Obligee.
Penjaminan *Invoice* Financing Invoice Financing Guarantee	Penjaminan untuk menjamin kewajiban pembayaran terjamin berdasarkan pada *invoice* yang diterbitkan oleh penerima jaminan. Guarantee to ensure guaranteed payment obligations based on the invoice issued by the guarantee recipient.
Penjaminan *Supply Chain Financing* Supply Chain Financing Guarantee	Penjaminan atas Kredit yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin dalam rangka pengerjaan/penyelesaian proyek, pengambilalihan piutang/tagihan, pengadaan barang dan/atau jasa, pembelian barang dan/atau jasa, berdasarkan kontrak atau dokumen sejenis dari PERUSAHAAN INTI tertentu berupa KMK pre Financing, KMK Post Financing dan KMK Distributor. Guarantee of Credit granted by the Guarantee Recipient to the Guaranteed in the framework of project workmanship/completion, acquisition of receivables/bills, procurement of goods and/or services, purchase of goods and/or services, based on contracts or similar documents from certain PERUSAHAAN INTI in the form of KMK pre Financing, KMK Post Financing and KMK Distributor.
Penjaminan Kemaritiman/Jaring Maritime/Net Guarantee	Penjaminan atas pembiayaan untuk modal kerja dan investasi yang dipergunakan untuk kegiatan dibidang Kelautan dan Perikanan. Guarantee for financing for venture capital and investment used for activities in the field of Maritime Affairs and Fisheries.
Penjaminan Pembiayaan Otomotif Automotive Financing Guarantee	Penjaminan atas kredit/pembiayaan guna memiliki kendaraan bermotor yang diberikan oleh lembaga keuangan lainya dengan tujuan modal kerja dan/atau investasi atau multiguna. Guarantee for credit/financing to own motorized vehicles provided by other financial institutions for the purpose of venture capital and/or investment or multipurpose.
Penjaminan Kredit Skema Subsidi Resi Gudang Warehouse Receipt Subsidy Scheme Credit Guarantee	Kegiatan pemberian jaminan kepada terjamin (Petani, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, dan Koperasi) atas fasilitas kredit Skema Subsidi Resi Gudang yang disalurkan oleh penerima jaminan (Bank Pelaksana/Lembaga Keuangan Non Bank Penyalur Kredit SSRG) dengan agunan resi gudang yang diterbitkan Melalui Sistem Resi Gudang (SRG) sesuai Undang-undang No. 9 tahun 2011 tentang Sistem Resi Gudang beserta perubahannya. The activity of providing guarantees to guaranteed (Farmers, Farmer Groups, Association of Farmer Groups, and Cooperatives) for the Warehouse Receipt Subsidy Scheme credit facility distributed by the guarantee recipient (Implementing Bank/Non-Bank Financial Institutions Channeling SSRG Credit) with warehouse receipt collateral issued through the System Warehouse Receipt (SRG) according to Law no. 9 of 2011 concerning the Warehouse Receipt System and its amendments.
Penjaminan Kredit Resi Gudang Warehouse Receipt Credit Guarantee	Penjaminan yang diberikan kepada Terjamin atas Kredit Resi Gudang yang disalurkan oleh Penerima Jaminan dengan agunan resi gudang yang diterbitkan: Melalui Sistem Resi Gudang (SRG) sesuai Undang-undang No. 9 tahun 2011 tentang Sistem Resi Gudang beserta perubahannya; atau oleh Pengelola Agunan melalui perjanjian kerja sama pengelolaan agunan antara Terjamin, Penerima Jaminan dan Pengelola Gudang (Collateral *Management Agreement*/CMA). Guarantee provided to the Guaranteed for the Warehouse Receipt Credit distributed by the Beneficiary of the Collateral with the warehouse receipt collateral issued: Through the Warehouse Receipt System (WRS) in accordance with Law No. 9 of 2011 concerning the Warehouse Receipt System and its amendments; or by the Collateral Manager through a collateral management cooperation agreement between the Collateral, Collateral management Agreement (CMA).
Penjaminan Fintech Fintech Guarantee	Penjaminan atas layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi yang disalurkan oleh lender melalui penyelenggara (*peer to peer landing*) kepada *borrower*. Guarantee for information technology-based money lending and borrowing services distributed by lenders through organizers (peer to peer lending) to borrowers.
Penjaminan KPR KPR guarantee	Penjaminan terhadap penyalur Kredit Pemilikan Rumah yang diberikan oleh Penerima Jaminan Lembaga Keuangan Lainnya (Non Bank) kepada Terjamin yang fasilitas pembiayaannya digunakan untuk membeli rumah, rumah susun/apartemen, rumah kantor, rumah toko atau untuk kebutuhan konsumtif lainnya dengan jaminan/agunan berupa rumah, rumah susun/apartemen, rumah kantor, rumah toko. Guarantee for distributors of Home Ownership Loans provided by Guarantee Recipients of Other Financial Institutions (Non-Bank) to Guaranteed whose financing facilities are used to buy houses,flats/apartments, office houses, shop houses or for other consumptive needs with guarantee/collateral in the form of houses, flats/apartments, office houses, shop houses.

Jenis Produk Product Types	Keterangan Description
Penjaminan *Capital Management Guarantee* (CMG) Capital Management Guarantee (CMG)	Penjaminan atas portofolio kredit dalam 1 (satu) *coverage* penjaminan sebagai salah satu bentuk Mitigasi Risiko Kredit (MRK) Bank. Guarantee for the credit portfolio in 1 (one) guarantee coverage as a form of Bank Credit Risk Mitigation (MRK).

Kompetensi Inti

Untuk mencapai tujuan perusahaan, tidak hanya dibutuhkan strategi yang baik tetapi juga diperlukan metode untuk mengoptimalkan kemampuan perusahaan agar memiliki lebih dari kompetitornya. Hal inilah yang disebut dengan kompetensi inti (*core competency*). Dengan mengoptimalkan *core competency*, Perusahaan mampu menghubungkan nilai-nilai dari inti bisnis dengan kompetensi utama bisnisnya sehingga memiliki keunggulan kompetitif dan siap untuk menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

Core Competencies

To achieve the Company's goals, not only a good strategy is needed but also a method to optimize the Company's ability to have more than its competitors. This is what is called core competency. By optimizing core competencies, the Company is able to link the values from its core business with its main business competencies, so that the Company can have a competitive advantage and is ready to face business challenges
in the future.

Kriteria Identifikasi Identification Criteria	***Accessibility***	Perluasan pasar melalui kolaborasi BUMN dan peningkatan efisiensi melalui kolaborasi Holding Expansion of the market through SOE collaboration and increasing efficiency through Holding collaboration
	Unik/Langka **Unique/Rare**	Satu-satunya BUMN yang bergerak di bidang penjaminan khusus untuk UMKM The only SOE engaged in the field of guarantees, especially for MSMEs
	Value Creation	Mengoptimalkan reputasi dan citra terpercaya sebagai anggota Holding BUMN Perasuransian dan Penjaminan untuk membentuk *brand preference* di mata pelanggan Optimizing the trusted reputation and image as a member of the SOE's Insurance and Guarantee Holding to form a brand preference in the eyes of customers
Risiko Risks	1. Target bisnis tidak tercapai; 2. Kualitas layanan yang dinilai kurang baik oleh pelanggan/mitra seperti layanan penjaminan dan klaim yang melebihi SLA; 3. Pelaksanaan kegiatan operasional yang tidak efisien; 4. Implementasi IT kurang sesuai dengan persyaratan *best practice* IT yang berlaku. 1. Business targets are not achieved 2. Quality of service that is considered poor by customers/partners, such as guarantee services and claims that exceed the SLA; 3. Implementation of inefficient operational activities; 4. IT implementation is not in accordance with the applicable IT best practice requirements.	
Kendala Problems	1. Dampak Pandemi COVID-19 terhadap keberlangsungan usaha debitur UMKM Terjamin; 2. Keterbatasan ekspansi produk-produk yang *profitable* sebagai dampak dari pandemi COVID-19; 3. Persaingan usaha yang semakin ketat. 1. The impact of the COVID-19 Pandemic on the business continuity of Guaranteed MSME debtors; 2. Limited expansion of profitable products as a result of the COVID-19 pandemic; 3. 3. Business competition is getting tougher.	

Sesuai dengan kriteria identifikasi di atas dan hasil pengembangan model bisnis Perusahaan, maka kompetensi inti Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Penjaminan terbesar di Indonesia;
2. Kapasitas penjaminan untuk UMKM sangat besar;
3. Jamkrindo lebih memahami UMKM;
4. Memiliki keahlian dan reputasi yang baik di bidang penjaminan kredit UMKMK, kecepatan pembayaran klaim jaminan kredit, dan Melayani produk sesuai kebutuhan mitra (*customized product*);
5. Memiliki modal yang besar dan dukungan yang besar dari pemerintah;
6. Sistem informasi yang terintegrasi secara internal dan eksternal dengan mitra bisnis;
7. Memperkuat model bisnis dengan bergabung dalam Asuransi dan Penjaminan Holding.

In accordance with the identification criteria above, and the results of the Company's business model development, the Company's core competencies are as follows:

1. The biggest guarantee company in Indonesia;
2. The guarantee capacity for MSMEs is very large;
3. Jamkrindo understands MSME better;
4. Has good expertise and reputation in the field of MSMEC credit guarantees, speed of payment of credit guarantee claims, and Serving products according to partner needs customized product);
5. Has large capital and great support from the government;
6. Information systems that are internally and externally integrated with business partners;
7. Strengthen the business model by joining the Insurance and Guarantee Holding.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Setiap organisasi selalu menghadapi dinamika perubahan lingkungan, baik internal maupun eksternal. Untuk menghadapi dinamika perubahan lingkungan tersebut diperlukan pengelolaan organisasi yang efektif.

Efektivitas pengelolaan suatu organisasi sangat ditentukan oleh struktur organisasi dan tata laksana organisasinya. Dalam rangka merespons perubahan-perubahan lingkungan Perusahaan dan pencapaian arah bisnis jangka panjang, maka pada tahun 2022, PT Jamkrindo telah melakukan penyesuaian terhadap Struktur Organisasi Perusahaan. Struktur Organisasi PT Jamkrindo sebagaimana telah ditetapkan dalam Ketetapan Direksi No: 01/KD/5/VI/2023 tanggal 5 Juni 2023 tentang Struktur Organisasi Jamkrindo, sebagai berikut:

Every organization always faces the dynamics of environmental change, both internal and external. To face the dynamics of environmental change, effective organizational management is required.

The effectiveness of the management of an organization is largely determined by the organizational structure and governance of the organization. To respond to changes in the Company's environment and achieve long-term business direction, in 2022, PT Jamkrindo has made adjustments to the Company's Organizational Structure. PT Jamkrindo's Organizational Structure as stipulated in Directors' Decree No: 01/KD/5/VI/2023 dated June 5, 2023 concerning Organizational Structure of Jamkrindo, as follows:

Struktur Organisasi per 31 Desember 2023

Organizational Structure as of December 31, 2023

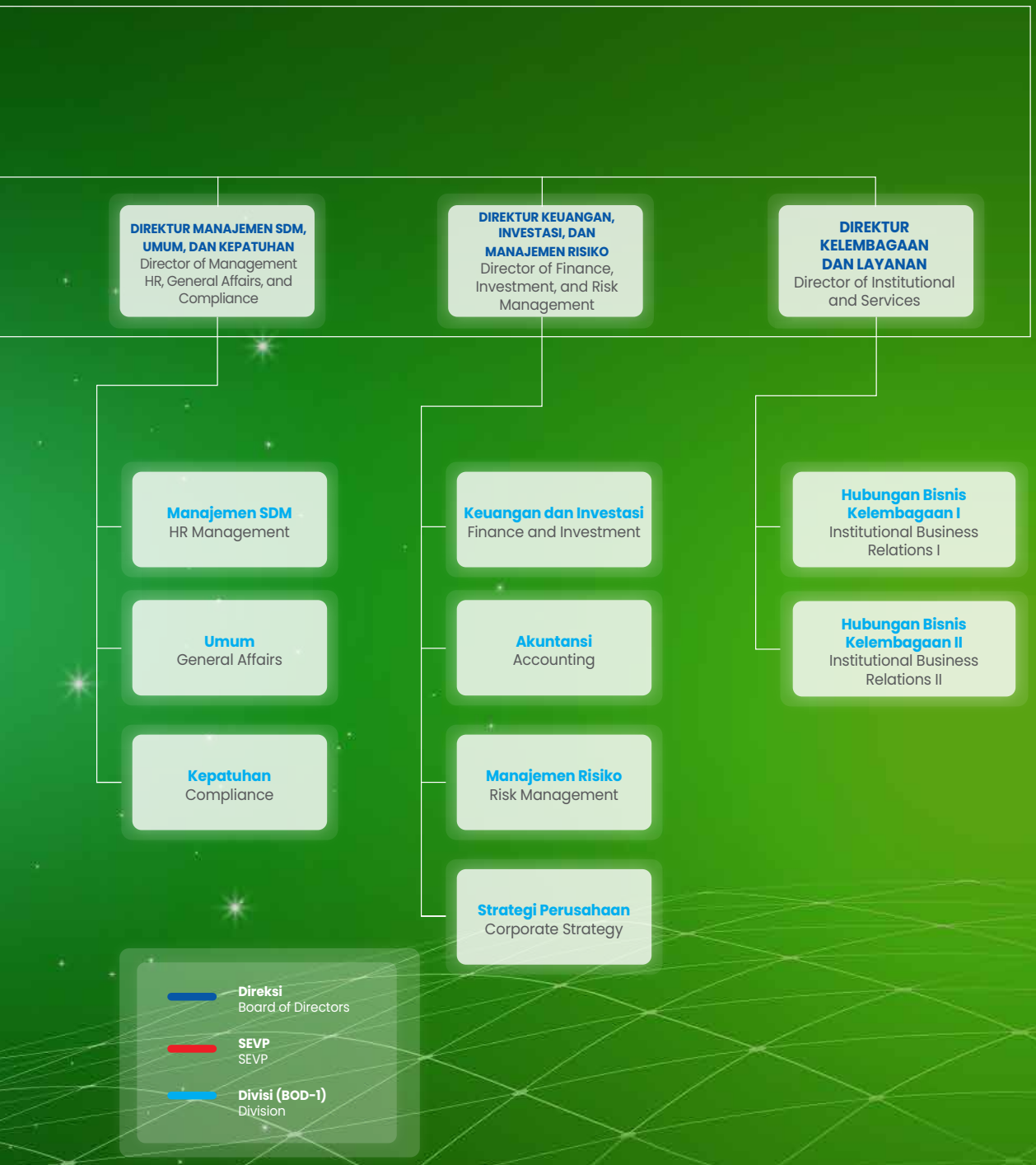

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM [GRI 2-1]
Shareholders Structure [GRI 2-1]

Berdasarkan Akta Notaris Bernadette Wirastuti Puntaraksma M.K.N nomor 07 tanggal 07 Oktober 2022 tentang Perubahan Anggaran dasar PT Jaminan Kredit Indonesia (PT Jamkrindo) tanggal 19 Oktober 2022, dijelaskan pemegang saham Jamkrindo sebagai berikut:

1. Saham Seri A sebanyak 1 (satu) lembar milik Negara Republik Indonesia; dan
2. Saham Seri B sebanyak 10.638.732 (sepuluh juta enam ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus tiga puluh dua) saham milik Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia.

Based on the Deed of Notary Bernadette Wirastuti Puntaraksma M.K.N number 07 dated 07 October 2022 concerning Amendments to the Articles of Association of PT Guarantee Credit Indonesia (PT Jamkrindo) dated 19 October 2022, the shareholders of Jamkrindo are explained as follows:

1. 1 (one) Series A share owned by the Republic of Indonesia; and
2. Series B shares totaling 10,638,732 (ten million six hundred thirty eight thousand seven hundred thirty two) shares belonging to the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia.

Kepemilikan Saham Jamkrindo per 31 Desember 2023
Share Ownership of Jamkrindo as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Shares (lembar/sheet)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** Issued and Fully Deposited Capital **(Rp/IDR)**	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage **(%)**
Pemerintah Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	1	1.365.160	0,000012832%
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia*	10.638.732	10.638.732.000.000	99,99998717%
Jumlah Total	**10.638.733**	**10.638.733.000.000**	**100,00%**

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali Hingga Entitas Pemilik Akhir

Information About Majority/Controlling Shareholders Until the Ultimate Owner Entities

"Pemerintah Republik Indonesia merupakan entitas pemilik akhir dari Jamkrindo dengan kepemilikan sebesar 100%, yang terdiri dari kepemilikan langsung sebesar 0,000012832% dan sisanya sebanyak 99,99998717% kepemilikan tidak langsung melalui PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)"

"The Government of the Republic of Indonesia is the ultimate owner of Jamkrindo with 100% ownership, consisting of direct ownership of 0.000012832% and the remaining 99.99998717% indirect ownership through PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)."

Seperti telah dijelaskan di atas, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 2 Tanggal 9 April 2020, Jamkrindo resmi menjadi anak usaha dari holding Asuransi dan Penjaminan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (BPUI). Dengan demikian, BPUI bertindak sebagai entitas induk Jamkrindo.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara dan Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia; kuasa Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dengan demikian, Kementerian BUMN selaku kuasa pemegang saham Pemerintah Indonesia bertindak sebagai pemegang saham utama/pengendali sekaligus entitas pemilik akhir Jamkrindo.

As explained above, based on Government Regulation no. 20 of 2020 dated March 16 2020 concerning the Addition of State Capital of the Republic of Indonesia to the Share Capital of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia and Deed of Amendment to the Articles of Association No. 2 On April 9 2020, Jamkrindo officially became a subsidiary of the Insurance and Guarantee holding PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (BPUI). Thus, BPUI acts as Jamkrindo's parent entity.

In accordance with Government Regulation no. 41 of 2003 concerning Delegation of the Position, Duties and Authority of the Minister of Finance in Public Companies (Persero), Public Companies (PERUM) and Bureaucratic Companies (PERJAN) to the Minister of State for State-Owned Enterprises and Law no. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and the State Gazette of the Republic of Indonesia; The authority of the Main Shareholder/Controller of the Company is the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN). Thus, the Ministry of BUMN as the authorized shareholder of the Indonesian Government acts as the main/controlling shareholder as well as the final owner entity of Jamkrindo.

STRUKTUR GRUP DAN KELOMPOK USAHA
Group and Business Group Structure

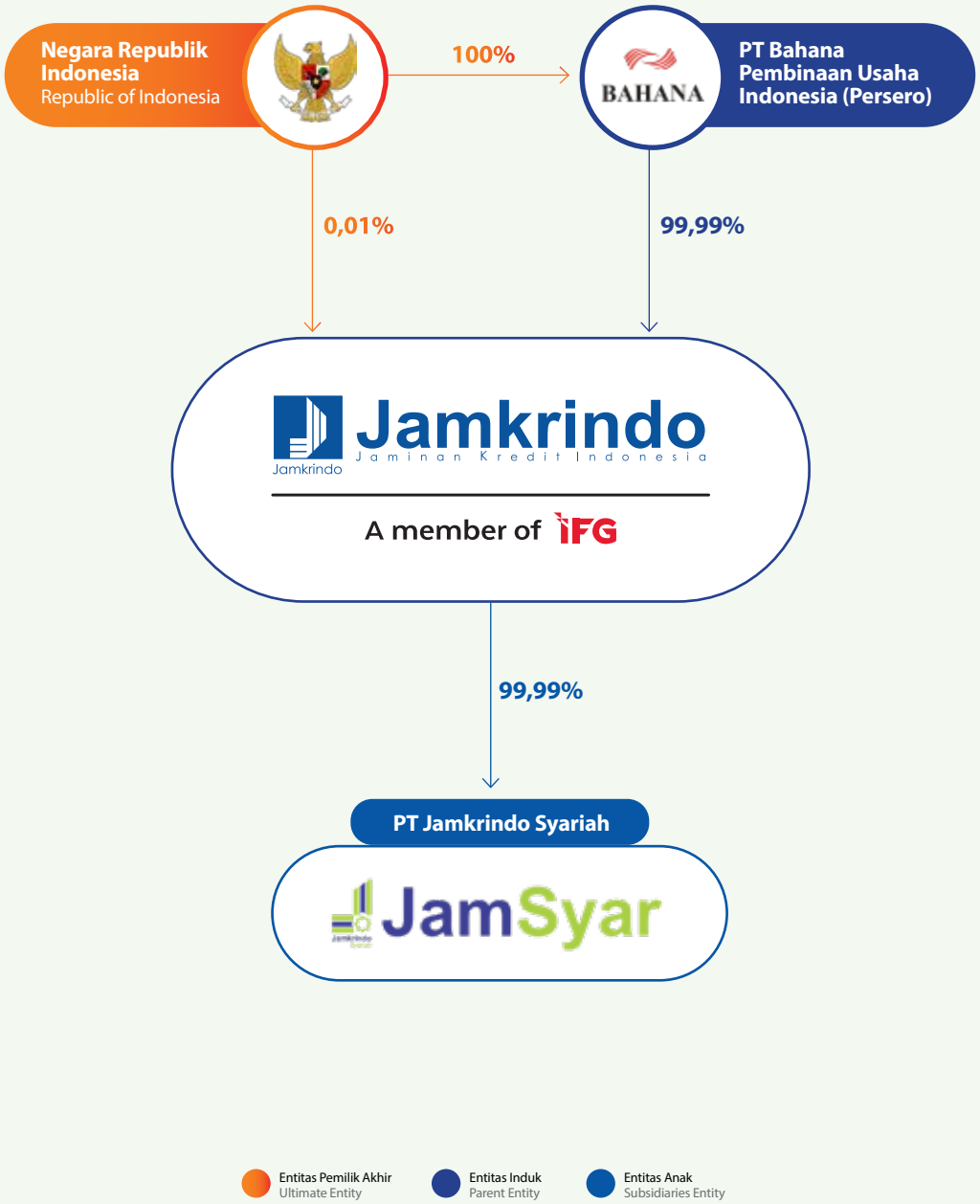

INFORMASI ENTITAS ANAK PERUSAHAAN [GRI 2-2]

Subsidiary Entity Information [GRI 2-2]

Per 31 Desember 2023, Jamkrindo memiliki satu entitas anak perusahaan, yakni PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (Jamsyar), yang bergerak di bidang Jasa Penjaminan Syariah.

As of December 31, 2023, Jamkrindo has one subsidiary entity, namely PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (Jamsyar), which operates in the Sharia Guarantee Services sector.

Entitas Anak Subsidiary	**Bidang Usaha** Line of Business	**Domisili** Domicile	**Tahun Pendirian** Year of Establishment	**Tahun Beroperasi** Year of Operation	**Kepemilikan Saham** Share Ownership **(%)**		**Jumlah Aset (Rp-juta)** Total Assets (IDR-million)		**Status Operasi** Operation Status
					2023	**2022**	**2023**	**2022**	
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	Jasa Penjaminan Syariah Sharia Guarantee Business	Jakarta	2014	2014	99,929%	99,929%	2.452.095	2.449.452	Beroperasi Operating

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (Jamsyar)

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (Jamsyar)

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Jamsyar") didirikan pada tanggal 16 September 2014 dan mendapatkan izin operasional pada tanggal 7 November 2014. Jamsyar dibentuk melalui Akta Notaris No. 68 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. tanggal 19 September 2014 dan terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan HAM No. AHU-26462.40.10.2014 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 24 September 2014, kemudian mendapatkan izin operasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. KEP-134/d.05/2014 tanggal 7 November 2014 tentang Pemberian Izin usaha Perusahaan Penjaminan Syariah Kepada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. Jamsyar bergerak dalam bidang usaha Jasa Penjaminan Syariah, dengan mengusung *tagline* "Jamsyar Progresif: Profesional, Gesit, Responsif, dan Inovatif".

Perusahaan memiliki 99,929% saham Jamsyar, sementara sisanya sebesar 0,0710% dimiliki oleh Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera.

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Jamsyar") was established on September 16, 2014 and obtained an operational permit on November 7, 2014. Jamsyar was established through Notarial Deed No.68 made by the Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dated September 19, 2014 which was registered with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No.AHU-26462.40.10.2014 concerning Ratification of the Establishment of Legal Entity of PT Jamkrindo Syariah dated September 24, 2014, it received an operation permit from the Financial Services Authority (FSA) through the FSA letter No. KEP-134/d.05/2014 November 7, 2014 concerning the Granting of a Sharia Guarantee Company Business License to PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, and FSA Letter No.S-34/nB.223/2015 January 15, 2015 concerning the Listing of New Products of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. Jamsyar is engaged in the Sharia Guarantee Services business, with the tagline "Progressive Jamsyar: Professional, Agile, Responsive, and Innovative".

The Company owns 99.929% of Jamsyar shares, while the remaining 0.0710% is owned by Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera.

WILAYAH OPERASIONAL [GRI 2-6] [OJK C.3]
Operational Area [GRI 2-6] [OJK C.3]

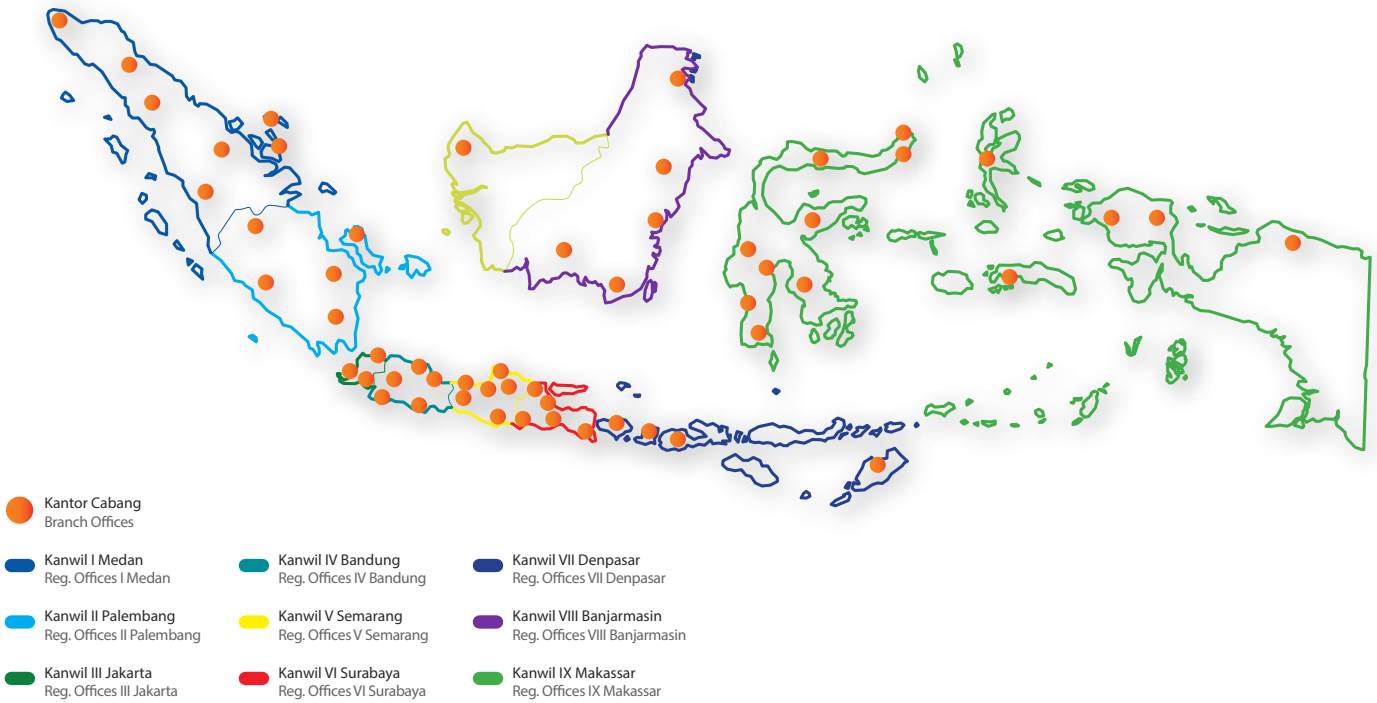

Per 31 Desember 2023, Jamkrindo hanya beroperasi di Indonesia. Wilayah operasional Perusahaan terbagi dalam 9 Kantor Wilayah, 55 Kantor Cabang (termasuk 1 Kantor Cabang Khusus), dan 17 Kantor Unit Pelayanan (KUP) dan 12 *Digital Business Unit* (DBU) yang tersebar di seluruh Indonesia.

As of December 31, 2023, Jamkrindo only operates in Indonesia. The Company's operational areas are divided into 9 Regional Offices, 55 Branch Offices and 17 Service Unit Offices (KUP) and 12 Digital Business Units spread throughout Indonesia.

Kantor Pusat PT Jamkrindo [GRI 2-1][OJK C.2] PT Jamkrindo Head Office [GRI 2-1][OJK C.2]	:	Gedung Jamkrindo Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Kota Baru, Bandar Kemayoran Jakarta Pusat 10610, Indonesia Telp: +62 21 6540335 Fax: +62 21 6540344, 6540348 *Website*: www.jamkrindo.co.id *Email*: contact@jamkrindo.com Jamkrindo Building Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Kota Baru, Bandar Kemayoran Central Jakarta 10610, Indonesia Phone: +62 21 6540335 Fax: +62 21 6540344, 6540348 Website: www.jamkrindo.co.id Email: contact@jamkrindo.com
Entitas Anak Subsidiary		
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	:	Gedung Jamsyar Jl. Letjend Suprapto No.20 Blok A II/4 Cempaka Putih Timur Jakarta Pusat 10510 Telp: +62 21 6540386 Fax: +62 21 6540389 *Website*: www. jamkrindosyariah.com *Email*: info@jamkrindosyariah.com Jamsyar Building Jl. Letjend Suprapto No.20 Blok A II/4 Cempaka Putih Timur Central Jakarta 10510 Phone: +62 21 6540386 Fax: +62 21 6540389 Website: www. jamkrindosyariah.com Email: info@jamkrindosyariah.com

Kantor Wilayah
Regional Office

Kanwil Regional Office		Alamat Address
I	Medan	Jl. Bukit Barisan No. 03 Medan – 20111; Telp: (061) 88813219 Fax: (061) 88741192
II	Palembang	Jl. Basuki Rahmat Ruko No. 4 (Depan BLPT) Kec. Kemuning Palembang 30127; Telp: (0711) 5556582 Fax: (0711) 5556589
III	Jakarta	Gedung Jamkrindo Jl. Angkasa Blok B-9 Kav. 6 Kota Baru - Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat 10610, DKI Jakarta; Telp (021) 6540335 Fax (021) 6540387
IV	Bandung	Jl. Soekarno Hatta Km. 12 No. 722 Gedebage, Bandung. Telp : (022) 7815088 Fax: (022) 7800891
V	Semarang	Jl. Pamularsih No. 68 A Semarang, Jawa Tengah; Telp: (024) 7601797; Fax: (024)7614138
VI	Surabaya	Gedung Jamkrindo, Jl. Raya Bandara Juanda Km. 2 - 3 Surabaya; Telp: (031) 8685567 Fax: (031) 8670568
VII	Denpasar	Pertokoan Dewata Square Blok A12 Jl. Letda Tantular, Renon. Denpasar -80232; Telp: (0361) 286854 Fax: (0361) 286267
VIII	Banjarmasin	Jl. Ahmad Yani Km. 3.5 No.210 B Banjarmasin - Kalimantan Selatan; Telp: (0511) 6744706 Fax: (0511) 3273435
IX	Makassar	Jl. Lamadukelleng No.25 B, Makassar 90112 Telp: 0411-875836 Fax: (0411) 8099005

Kantor Cabang Khusus
Special Branch Office

Kantor Cabang Khusus Special Branch Office	Alamat Address
Kantor Cabang Khusus Jakarta Jakarta Special Branch Office	Gedung Lippo Kuningan Lt. 10, Jl. Haji R. Rasuna Said Kav. B12 RT 6 RW 7 Karet Kuningan Jakarta Selatan 12920

Kantor Cabang
Branch Office

Kanwil Regional Office	Kantor Cabang Branch Office		Alamat Address
I	1	Medan	Jl. Sei Serayu No. 40 Medan, Sumatra Utara; Telp: (061) 4152827 / 4155767 Fax: (061) 4156775
	2	Pekanbaru	JL. Jend. Sudirman No 150, Kel. Suka Ramai - Pekanbaru 28113 Telp : 0761-854311, 854870 Fax : 0761-848801
	3	Padang	Jl. Khatib Sulaiman No. 47 C Padang, Sumatra Barat; Telp: (0751) 7050598 Fax: (0751) 447165
	4	Tanjung Pinang	Komplek Ruko Pamedan Jl. Raja Ali Haji NO. 6 Telp : (0771) 316919
	5	Batam	Komp Ruko Mahkota Raya Blok G No.9 Jl Raja Ali Haji Fisabilillah, Batam Center, Batam Telp (0778) 7495993 Fax (0778)469019
	6	Balige	Jl. Sisingamangaraja No.87, Kec. Balige, Kab. Toba Samosir 22316 Sumatra Utara Telp/Fax : (0632) 21501/(0632) 21722
II	7	Palembang	Jl. Residen abdul rozak no.188-189 kelurahan kalidoni Palembang; Telp: (0711) 7826393 Fax: (0711) 7826398
	8	Jambi	Jl. Soemantri Brojonegoro No. 23 RT 11 Kelurahan Payo Lebar Kecamatan Jelutung, Kota Jambi, Telp: (0741) 668707 Fax: (0741) 668115
	9	Bengkulu	Jl. Ahmad Yani Rt. 004 / Rw 001 No.28 Kelurahan Jitra, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu-38119; Telp: (0736) 344541 Fax: (0736) 344249
	10	Lampung	Jl. Jend Sudirman No.128 RT.001 RW 001, Rawa Laut, Enggal. Bandar Lampung; Telp: (0721) 778511 Fax: (0721) 778513
	11	Pangkal Pinang	Jl. A Yani No. 11 H Pangkal Pinang – 33136; Telp: (0717) 432837 Fax: (0717) 436816
III	12	Jakarta	Gedung JAMKRINDO Jl. Angkasa Blok B-9 Kav. 6 Kota Baru - Bandar Kemayoran Jakarta Pusat - 10610 Telp : (021) 6540409
	13	Pontianak	Jl. Moch. Solor No 4. RT/RW 004/007, Kel. Akcaya, Pontianak Selatan, Kalimantan Barat 78121 Telp: (0561) 749095, Fax: (0561) 7461468
	14	Serang	Ruko Cipare Blok A1 Jl. Jenderal A. Yani No. 34, Serang, Banten - 42117, Telp/Fax : (0254) 228999/ (0254) 229247
	15	Tangerang	Ruko Golden Boulevard Blok C No.1 Jl.Pahlawan Seribu, BSD City, Tangerang Selatan 15322

Kantor Cabang
Branch Office

Kanwil Regional Office	Kantor Cabang Branch Office		Alamat Address
IV	16	Bandung	Jl. Soekarno Hatta Km. 12 No. 722 Gedebage, Bandung Telp: (022) 7816267
	17	Cirebon	Jl. Dr Sudarsono No. 10 B RT.004 RW.005, Kesambi- Kota Cirebon, Jawa Barat; Telp: (0231) 8336851 Fax: (0231) 8336850
	18	Purwakarta	Jl. Terusan Ibrahim Singadilaga No.6 RT/RW 01/01 Kel. Purwamekar, Kec. Purwakarta, Kab. Purwakarta Jawa Barat; Telp: (0264) 8304002 Fax: (0264) 8304002
	19	Sukabumi	Komplek Ruko Bounty Jl. Siliwangi Blok E No.90 Rt.05/02 Kel. Cikole Kec. Cikole Kota Sukabumi 43113; Telp: (0266) 6223811 Fax: (022) 6223868
	20	Tasikmalaya	Jl. Sutisna Senjaya No. 199 A Ruko No. 6 F Kel. Lengkongsari Tawang-Tasikmalaya Telp : (0265) 314169
V	21	Semarang	Jl. Pamularsih No. 68 A Semarang; Telp: (024) 7614136/ 7610129 Fax: (024) 7614138
	22	Yogyakarta	Jl. HOS Cokroaminoto No.161 A, Tegalrejo Kota Yogyakarta - 55244; Telp: (0274) 5012288 / 5012323 Fax: (0274) 5012545
	23	Solo	Jl. Honggowongso No.141 A, RT/RW 004/005 Kel. Kratonan, Kec. Serengan Surakarta; Telp: (0271) 2936030 Fax: (0271) 2936030
	24	Purwokerto	Ruko Centrum Unit A Jl. Komisaris Bambang Suprapto No. 21-23 Kel. Purwokerto Lor, Kec.Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. Jawa Tengah; Telp: (0281) 6572555 Fax: (0281) 6574755
	25	Kudus	Jl. Jend. Sudirman Ruko Sudirman Square No. 12-14 Kel. Nganguk, Kec Kota Kudus. Jawa Tengah – 59312; Telp: (0291) 430757 Fax: (0291) 430758
	26	Tegal	Jl. Gajah Mada No.21, Kelurahan Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah 52121
VI	27	Surabaya	Jl. Diponegoro No. 171. Surabaya, Telp: (031) 5679848 Fax: (031) 5679592
	28	Kediri	Jl. Kilisuci No.85 Kota Kediri; Telp: (0354) 7418826Fax: (0354) 680881
	29	Banyuwangi	Jl. Letjend S. Parman No. 116, Kel. Sumberrejo, Kec Banyuwangi, Kab Banyuwangi – 68419; Telp: (0333) 418140 Fax: (0333) 425804
	30	Malang	Jl. Semeru No.66, Kel. Oro-oro Dowo, Kec Klojen. Kota Malang 65112 Tlp (0341) 3018571 Fax (0341) 3019116
	31	Madiun	Jl. Thamrin No. 38, Madiun – 63117; Telp: (0351) 4472250 Fax: (0351) 4472249
VII	32	Denpasar	Jl. Hang Tuah No. 76 Denpasar Telp : (0361) 286854
	33	Mataram	Jl. Sriwijaya Ruko 4 No. 179, Mataram; Telp: (0370) 644573/ 644747 Fax: (0370) 644572
	34	Sumbawa Besar	Jl. Hasanuddin No. 82 kec. Sumbawa Besar NTB, Telp : 0371-2629239
	35	Kupang	Jl. Jenderal Soeharto No.110 Blok.A, RT 20, RW 008, Kel Naikolan, Kec Maulafa, Kota Kupang-NTT 85111; Telp: (0380) 8553899 Fax: (0380) 8554088
VIII	36	Samarinda	Jl. A Yani No. 37 Kec. Sungai Pinang, Kel. Sungai Pinang Dalam, Samarinda, Kalimantan Timur 75117; Telp: (0541) 747608 Fax: (0541) 206578
	37	Banjarmasin	Jl. Gatot Subroto No.17 B Kuripan Banjarmasin-70236; Telp: (0511) 3273345 Fax: (0511) 3273435
	38	Palangkaraya	Jl. Yos Sudarso No. 6 Kota Palangkaraya Provinsi Kalimantan Tengah 73112 Telp/fax : (0536) 4264269/(0536) 3242394
	39	Tarakan	Jl. Jend Sudirman RT.04 Kel. Pamusian, Kec. Tarakan Tengah, Tarakan - 77113; Telp: (0551) 30448 Fax: (0551) 30494
	40	Balikpapan	Jl. Jend. Sudirman No.11. Balikpapan - 76114; Telp: (0542) 8504032 Fax: (0542) 8504033

Kantor Cabang
Branch Office

Kanwil Regional Office	Kantor Cabang Branch Office		Alamat Address
IX	41	Makassar	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 140 Telp : (0411)873031
	42	Gorontalo	Jl. HB Jassin No.218, Kel. Libuo, Kec. Dungingi, Kota Gorontalo Telp (0435) 828003 Fax: (0435) 828002
	43	Mamuju	Jl. Marthadinata No.11 Telp : (0426)2324878
	44	Ambon	Jl Philip Latumahina No.16 Ruko 1 Ambon 97126; Telp: (0911) 351770
	45	Ternate	Jl. Inpres No. 7 Ubo – Ubo Kel. Tabona Telp : (0921)3122739
	46	Jayapura	Jl. Raya Kelapa Dua Enterop No. 2 (Depan Kantor Distrik Jayapura Selatan) Kelurahan Entrop Kecamatan Jayapura Selatan Telp/Fax : (0967) 524424 / (0967) 524423
	47	Manokwari	Jl. Trikora, Wosi,Manokwari Papua Barat Telp : (0986)214184
	48	Palu	Jl. Dewi Sartika No. 58 C Palu - Sulteng 94121 Telp :(0451) 4131812
	49	Kendari	Jl. La Ode Hadi No 56 B Kendari - 93118 Telp : (0401)3196780
	50	Manado	Jl. R.E. Marthadinata No. 43 Manado (62-431) 865194/865198
	51	Bitung	Jl. Sam ratulangi No.1 Bitung, Sulawesi Utara Telp : (0438) 35939
	52	Pare-pare	Jl. Andi Mappatola No 30 C Parepare, Sulawesi Selatan Telp : 0421-2914592
	53	Palopo	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 90 Kec. Wara Utara, Kota Palopo. Provinsi Sulawesi Selatan - 91911; Telp: (0471) 23006 Fax: (0471) 326925
	54	Sorong	Jl. Basuki Rahmat KM 9 Sorong (Samping BLKI) - Papua Barat Telp: (0951)329081

Kantor Unit Pelayanan (KUP)
Service Unit Offices (KUP)

Kanwil Regional Office	KUP		Alamat Address
I	1	Dumai	Jl Jenderal Sudirman No.391 Dumai Kota Telp: (0765) 439037
	2	Rantau Prapat	Jl. MH Thamrin No.04 Rantau Prapat Sumatra Utara; Telp: 0624-326333 Fax: 0624-326222
	3	Mandailing Natal	Jl. Willem Iskandar No. 81 Panyabungan – 22913; Telp: 0636-3221148 Fax: 0636-3221774
II	4	Lubuk Linggau	Jalan Yos Sudarso RT 001 No.366 Kel. Majapahit, Kec. Lubuk Linggau Timur 1, Sumatra Selatan Telp : 0733 3281182
III	5	Bogor	Jl. Pajajaran No. 28, Warung Jambu, Bogor Telp : (0251) 7564211
	6	Cibinong	Ruko Cibinong City Center Jalan Tegar Beriman 1 Blok A No. 29 Cibinong Kab Bogor Telp : (021) 29335250
	7	Bekasi	Komplek Ruko Sentra Bisnis Bekasi Mustika Pura Blok A No. 7Jl. Insinyur Haji Juanda No.137 Kelurahan Bekasi Jaya Kecamatan Bekasi Timur, Kotamadya Bekasi Telp: (021) 82691292
IV	8	Cimahi	Jl. Amir Mahmud No. 572B-C RT02/RW02, Padasuka, Cimahi Tengah, Cimahi Telp/Fax : (022) 20661506/(022) 20661522
V	9	Magelang	Ruko Metro Square - Mertoyudan, Jl. Raya Magelang-Yogyakarta, Magelang, Jawa Tengah; Telp: (0293) 3201767 Fax: (0293) 3201770
	10	Cilacap	Jl Jend. Sudirman No 17, Cilacap, Telp: (0282) 531194/ 532010 Fax: (0282) 531115

Kantor Unit Pelayanan (KUP)
Service Unit Offices (KUP)

Kanwil Regional Office	**KUP**		**Alamat** Address
VI	11	Surabaya Kota	Jl. Dr. Ir H. Soekarno No.360 B, Surabaya Telp (031) 87858114 Fax (031) 87858114
	12	Pamekasan	Jl Jokotole No.26, Barurambat Kota, Kec. Pamekasan, Kab. Pamekasan Telp : 0324 – 3510118
	13	Jember	Jl. KH Wahid Hasyim No. 12B, Kelurahan Kepatihan Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember Jawa Timur Kode pos 68137 Telp & Fax : 0331-4431044
	14	Bojonegoro	Jl. WR. Supratman No.15, Bojonegoro – 62111; Telp: (0353) 2898420 Fax: (0353) 2899525
VIII	15	Pangkalan Bun	Jl. Iskandar Kec.Arut Selatan, Kab Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74113
IX	16	Watampone	Jalan Ahmad Yani No 29 B Kel. Macanang, Kec. Tanete. Provinsi Sulawesi Selatan Telp :0481 2921375
	17	Pekalongan	Jl. KH. Mansyur No. 164 B, Podosugih, Kec. Pekalongan Barat, Kota Pekalongan; Telp : 0285-8359006

SKALA PERUSAHAAN [GRI 2-6] [OJK C.3]
Company Scale [GRI 2-6] [OJK C.3]

Uraian Description	**Satuan** Unit	**2023**	**2022**	**2021**
Jumlah karyawan tetap Number of permanent employees	Orang People	**1.075**	1.025	975
Total operasi Number of operations	Unit Kantor Office unit	**9 Kantor Wilayah, 54 Kantor Cabang (Termasuk 1 Kantor Cabang Khusus) dan 17 Kantor Unit Pelayanan (KUP) dan 12 *Digital Business Unit* (DBU) yang tersebar di seluruh Indonesia** 9 Regional Offices, 54 Branch Offices (including 1 Special Branch Office), and 17 Service Unit Offices (KUP) and 12 Digital Business Units spread throughout Indonesia	9 Kantor Wilayah, 55 Kantor Cabang dan 16 Kantor Unit Pelayanan (KUP) yang tersebar di seluruh Indonesia 9 Regional Offices, 55 Branch Offices and 16 Service Unit Offices (KUP) spread throughout Indonesia	9 Kantor Wilayah, 55 Kantor Cabang dan 16 Kantor Unit Pelayanan (KUP) yang tersebar di seluruh Indonesia 9 Regional Offices, 55 Branch Offices and 16 Service Unit Offices (KUP) spread throughout Indonesia
Aset Asset	Jutaan Rupiah million IDR	**32.231.220**	28.009.567	25.351.207
Liabilitas Liability	Jutaan Rupiah million IDR	**18.877.198**	15.190.034	12.516.659
Ekuitas Equity	Jutaan Rupiah million IDR	**13.354.022**	12.819.533	12.834.548
Jumlah pendapatan penjaminan Total underwriting income	Jutaan Rupiah million IDR	**6.354.728**	5.275.810	4.293.841
Laba (Rugi) tahun berjalan Profit (loss) for current year	Jutaan Rupiah million IDR	**1.436.849**	1.280.157	1.066.008
Produk dan jasa yang disediakan Products and services provided	Jenis produk Product types	**21**	21	22

INFORMASI TENTANG KARYAWAN [GRI 2-7][OJK C.3]

Information about Employees [GRI 2-7][OJK C.3]

Jamkrindo memiliki karyawan dengan budaya kerja unggul yang merupakan aset paling berharga dalam memberikan produk dan layanan jasa penjaminan kredit. Per akhir tahun 2023, Jamkrindo memiliki 2.120 karyawan mengalami kenaikan sebesar 9,00% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2022 yaitu 1.945 orang. Kenaikan tersebut dikarenakan rekrutmen pada tahun 2023.

Jamkrindo has employees with a superior work culture who are the most valuable assets in providing credit guarantee products and services. As of the end of 2023, Jamkrindo had 2,120 employees, an increase of 9.00% compared to the number of employees as of 31 December 2022, namely 1,945 people. This increase due to recruitment in 2023.

Grafik Pergerakan Jumlah Keseluruhan Karyawan 2018-2023
Graph of Movement of the Total Number of Employees 2018-2023

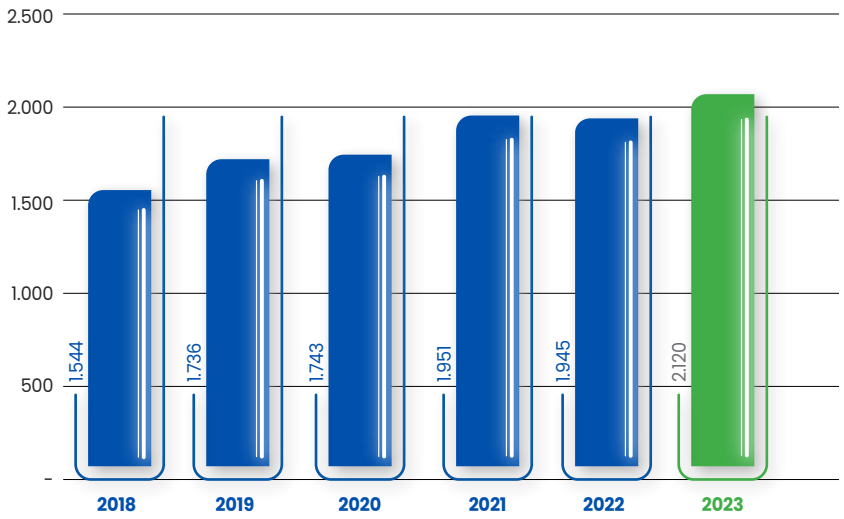

Demografi Karyawan Tetap Berdasarkan Level Organisasi (orang)
Demographic of Permanent Employees by Organization Level (people)

Level Organisasi Organization Level	**2023**				**2022**				**Kenaikan (Penurunan)** Increase **(Decrease)**	
	L M	**P** F	**Jumlah** Total	**Persentase** Percentage **(%)**	**L** M	**P** F	**Jumlah** Total	**Persentase** Percentage **(%)**	**Jumlah** Total	**Persentase** Percentage **(%)**
			(1)				**(2)**		**(3=1-2)**	**(3/2)**
Senior Executive Vice President	**1**	**0**	**1**	**0,09%**	1	0	1	0,10%	0	0,00%
Kepala Divisi Division Head	**11**	**7**	**18**	**1,67%**	10	7	17	1,66%	1	5,88%
Wakil Kepala Divisi Deputy Division Head	**1**	**0**	**1**	**0,09%**	1	1	2	0,20%	-1	-50,00%
Kepala Kantor Wilayah Regional Office Head	**9**	**0**	**9**	**0,84%**	9	0	9	0,88%	0	0,00%
Wakil Kepala Kantor Wilayah Regional Office Deputy	**2**	**0**	**2**	**0,19%**	1	0	1	0,10%	1	100,00%
Kepala Kantor Cabang Branch Office Head	**48**	**6**	**54**	**5,02%**	49	6	55	5,37%	-1	-1,82%
Kepala Bagian Unit Head	**179**	**65**	**244**	**22,70%**	175	59	234	22,83%	10	4,27%

Demografi Karyawan Tetap Berdasarkan Level Organisasi (orang)
Demographic of Permanent Employees by Organization Level (people)

Level Organisasi Organization Level	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Kepala Seksi & Kepala KUP Section Head & KUP Head	**16**	**0**	**16**	**1,49%**	15	1	16	1,56%	0	0,00%
Fungsional Functional	**41**	**22**	**63**	**5,86%**	22	10	32	3,12%	31	96,88%
Staf Staff	**195**	**221**	**416**	**38,70%**	204	205	409	39,90%	7	1,71%
Pelaksana Executor	**61**	**64**	**125**	**11,63%**	70	65	135	13,17%	-10	-7,41%
Calon Karyawan Prospective Employee	**46**	**80**	**126**	**11,72%**	40	74	114	11,12%	12	10,53%
Jumlah Total	**610**	**465**	**1075**	**100%**	**597**	**428**	**1025**	**100.00%**	**50**	**4,88%**

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Berdasarkan level organisasi, komposisi karyawan tetap Jamkrindo didominasi oleh level Staf. Penambahan karyawan didapatkan melalui rekrutmen Calon Karyawan sebanyak 71 orang. Selain itu terdapat Promosi Karyawan dari Level Staf menjadi Kepala Bagian dan Fungsional.

Based on organizational level, the composition of Jamkrindo's permanent employees is dominated by staff level. The additional employees were obtained through the recruitment of 71 prospective employees. Apart from that, there are employee promotions from staff level to section and functional heads.

Demografi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan (orang)
Demographic of Permanent Employees by Education Level (people)

Jenjang Pendidikan Education Level	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Strata-3 (S3) Doctorate Degree (S3)	**0**	**0**	**0**	**0,00%**	0	0	0	0,00%	0	0,00%
Strata-2 (S2) Master Degree (S2)	**50**	**27**	**77**	**7,16%**	45	24	69	6,73%	8	11,59%
Strata-1 (S1)/Diploma-4 (D4) Bachelor Degree / Diploma-4 (D4)	**495**	**376**	**871**	**81,02%**	475	336	811	79,12%	60	7,40%
Diploma 1-2-3 (D1/D2/D3) Diploma 1-2-3 (D1/D2/D3)	**45**	**56**	**101**	**9,40%**	53	60	113	11,02%	-12	-10,62%
SLTA Sederajat High School/equivalent	**16**	**6**	**22**	**2,05%**	20	8	28	2,73%	-6	-21,43%
SLTP Sederajat Junior High School/ equivalent	**4**	**0**	**4**	**0,37%**	4	0	4	0,39%	0	0,00%
SD Elementary School	**0**	**0**	**0**	**0,00%**	0	0	0	0,00%	0	0,00%
Jumlah Total	**610**	**465**	**1075**	**100,00%**	**597**	**428**	**1025**	**100,00%**	**50**	**4,88%**

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Berdasarkan jenjang pendidikan, komposisi karyawan tetap Jamkrindo didominasi oleh karyawan dengan latar belakang pendidikan Sarjana (S1)/Diploma 4 (D4), selain itu di Tahun 2022 terdapat kenaikan jumlah karyawan yang menyelesaikan pendidikan Strata-2 (S2).

Based on educational level, the composition of Jamkrindo's permanent employees is dominated by employees with a Bachelor's (S1)/Diploma 4 (D4) educational background. Apart from that, in 2022 there will be an increase in the number of employees who have completed Master Degree (S2) education.

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Demographic of Employees by Employee Status (people)

Status Kepegawaian Employee Status	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Tetap Permanent										
Permanen (PKWTT) Permanent (PKWTT)	**603**	**462**	**1065**	**50,24%**	592	426	1018	52,34%	47	4,62%
Penugasan pada entitas anak, PT Jamkrindo Syariah Assignment to a subsidiary, PT Jamkrindo Syariah	**6**	**2**	**8**	**0,38%**	4	1	5	0,26%	3	60,00%
Penugasan PT LSPP Assignment to PT LSPP	**1**	**1**	**2**	**0,09%**	1	1	2	0,10%	0	0,00%
Sub Jumlah Tetap Sub total permanent	**610**	**465**	**1075**	**50,71%**	597	428	1025	52,70%	50	4,88%
Tidak Tetap Non-Permanent										
Kontrak *Outsourcing* Outsourced Contract	**585**	**246**	**831**	**39,20%**	471	160	631	32,44%	200	31,70%
Magang Bersertifikasi Certified Apprentice	**0**	**0**	**0**	**0,00%**	8	25	33	1,70%	-33	-100,00%
Prohire	**15**	**5**	**20**	**0,94%**	11	3	14	0,72%	6	42,86%
KKWT	**97**	**97**	**194**	**9,15%**	120	122	242	12,44%	-48	-19,83%
Sub Jumlah Tidak Tetap Sub total non-permanent	**697**	**348**	**1045**	**49,29%**	610	310	920	47,30%	125	13,59%
Number	**1307**	**813**	**2120**	**100,00%**	1207	738	1945	100,00%	175	9.00%

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Berdasarkan status kepegawaian, komposisi karyawan tetap Jamkrindo lebih besar jika dibandingkan dengan karyawan tidak tetap.

Based on employment status, the composition of Jamkrindo's non-permanent employees is greater than that of permanent employees.

Penempatan/Wilayah Kerja Placement/Operating Area	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Kantor Pusat Head Office	**161**	**145**	**306**	**28,47%**	150	133	283	27,61%	23	8,13%
Kantor Wilayah/Cabang Regional/Branch Office	**413**	**298**	**711**	**66,14%**	408	274	682	66,54%	29	4,25%
KUP	**29**	**19**	**48**	**4,47%**	34	19	53	5,17%	-5	-9,43%
Penugasan Jamsyar Assigned at Jamsyar	**6**	**2**	**8**	**0,74%**	4	1	5	0,49%	3	60,00%
Penugasan PT LSPP Assigned at PT LSPP	**1**	**1**	**2**	**0,19%**	1	1	2	0,20%	0	0,00%
Jumlah Total	**610**	**465**	**1075**	**100,00%**	**597**	**428**	**1025**	**100,00%**	**50**	**4,88%**

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Berdasarkan penempatan/wilayah kerja, komposisi karyawan tetap Jamkrindo didominasi oleh karyawan tetap yang bertugas di Kantor Wilayah/Cabang.

Based on placement/work area, the composition of Jamkrindo's permanent employees is dominated by permanent employees who work in Regional/Branch Offices.

Demografi Karyawan Tetap Berdasarkan Rentang Usia (orang)
Demographic of Permanent Employees by Age Range (people)

Rentang Usia Age Range	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
≥ 56 tahun ≥ 56 years old	**0**	**0**	**0**	**0.00%**	0	0	0	0,00%	0	0,00%
46-55 tahun 46-55 years old	**61**	**34**	**95**	**8.84%**	62	32	94	9,33%	1	1,06%
36-45 tahun 36-45 years old	**198**	**100**	**298**	**27.72%**	170	89	259	21,44%	39	15,06%
26-35 tahun 26-35 years old	**329**	**268**	**597**	**55.53%**	337	249	586	61,74%	11	1,88%
≤ 25 tahun ≤ 25 years old	**22**	**63**	**85**	**7.91%**	28	58	86	7,49%	-1	-1,16%
Jumlah Total	**610**	**465**	**1075**	**100.00%**	**597**	**428**	**1025**	**100,00%**	**50**	**4,88%**

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Berdasarkan kelompok usia, komposisi karyawan tetap Jamkrindo didominasi oleh karyawan tetap yang berada dalam kelompok usia 26-35 tahun

Based on the age range, the composition of Jamkrindo's permanent employees is dominated by permanent employees who are in the 26-35 years age group.

Demografi Karyawan Tetap Berdasarkan Masa Kerja (orang)
Composition of Permanent Employees by Serving Period (People)

Masa Kerja Working Period	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
≥ 30 tahun ≥ 30 years	**0**	**0**	**0**	**0,00%**	0	0	0	0,00%	0	0,00%
21-30 tahun 21-30 years	**30**	**22**	**52**	**4,84%**	33	22	55	5,37%	-3	-5,45%
11-20 tahun 11-20 years	**86**	**59**	**145**	**13,49%**	87	59	146	14,24%	-1	-0,68%
2-10 tahun 2-10 years	**437**	**284**	**721**	**67,07%**	428	263	691	67,41%	30	4,34%
≤ 1 tahun ≤ 1 year	**57**	**100**	**157**	**14,60%**	49	84	133	12,98%	24	18,05%
Jumlah Total	**610**	**465**	**1075**	**100,00%**	**597**	**428**	**1025**	**100,00%**	**50**	**4.88%**

Berdasarkan kelompok usia, komposisi karyawan tetap Jamkrindo didominasi oleh karyawan tetap yang berada dalam kelompok usia 26-35 tahun

Based on age range, the composition of Jamkrindo's permanent employees is dominated by permanent employees in the 26-35 year age range

Gender	2023		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Laki-laki Male	**610**	**56,74%**	597	58,24%	13	2,18%
Perempuan Female	**465**	**43,26%**	428	41,76%	37	8,64%
Jumlah Total	**1075**	**100,00%**	**1025**	**100,00%**	**50**	**4,88%**

Sebagian besar karyawan tetap Jamkrindo adalah karyawan laki-laki.

Most of Jamkrindo's permanent employees are male employees.

PEKERJA YANG BUKAN PEKERJA LANGSUNG [GRI 2-8]

Employees who are not Direct Employees [GRI 2-8]

Selain membagi tenaga kerja dengan kategorisasi di atas, Perseroan juga memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk Jamkrindo tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Jamkrindo. Tenaga kerja yang masuk kategori ini antara lain pekerja alih daya dan magang. Informasi tentang pekerja yang bukan pekerja langsung disajikan dalam tabel berikut:

Besides dividing the workforce according to the categorization above, the Company also has workers who are not direct workers, namely those who work for Jamkrindo but do not have a direct working relationship with Jamkrindo. Workers who fall into this category include outsourced workers and interns. Information about workers who are not direct workers is presented in the following table:

Masa Kerja Working Period	2023				2022				2021				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
			(1)				(2)				(3)		(4=1-2)	(1/2)
Pekerja alih daya Outsourcing worker	585	246	831	100%	471	160	631	32,44%	519	214	733	84,74%	200	24,07%
Pekerja magang Intern	0	0	0	0%	8	25	33	1,70%	52	80	132	15,26%	-33	-100%
Sub-jumlah Sub-total	585	246	831	100%	479	185	664	100,00%	571	294	865	100,00%	167	20,10%
Jumlah Total			**831**	**100%**			**664**	**100,00%**			**865**	**100,00%**	**167**	**20,10%**

KETERCAKUPAN DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA [GRI 2-30]

Coverage in Collective Bargaining Agreements [GRI 2-30]

Karyawan Jamkrindo memiliki wadah untuk berserikat dan berkumpul berupa Serikat Pekerja bernama "Sekarya" (Serikat Karyawan). Anggota serikat pekerja saat ini berjumlah 1.075 orang, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan penugasan PT. Jamkrindo Syariah. Seluruh anggota Serikat Pekerja (100%) tercakup dan terikat dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hak dan kewajiban karyawan dan manajemen Jamkrindo.

Jamkrindo employees have a forum for association and gathering in the form of a Labor Union called "Sekarya" (Employees' Union). The current number of the Labor Union members is 1,075 people, consisting of permanent employees and employees assigned to PT. Jamkrindo Syariah. All members of the Labor Union (100%) are covered and bound by the Collective Labor Agreement (PKB) which regulates the rights and obligations of Jamkrindo employees and management.

Jumlah Karyawan yang menjadi anggota Serikat Pekerja dan terikat PKB
Number of Employees becoming the Labor Unions and bound by PKB

Tahun Year	**Jumlah Karyawan dalam Serikat Pekerja** Number of Employees in the Labor Union
2023	**1.075**
2022	1.025
2021	975

RANTAI PASOKAN [GRI 2-6]
Supply Chain [GRI 2-6]

Pengadaan barang dan jasa Jamkrindo mengikuti regulasi/ketentuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara di antaranya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Dalam pengadaan barang dan jasa, Perseroan memegang prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, terbuka dan akuntabel. Adapun tujuan pengadaan barang dan jasa di Jamkrindo di antaranya menghasilkan barang dan jasa yang tepat kualitas, jumlah, waktu, biaya, lokasi, dan penyedia; mendukung penciptaan nilai tambah bagi BUMN; meningkatkan efisiensi; meningkatkan penggunaan produksi dalam negeri; meningkatkan peran pelaku usaha nasional termasuk Usaha Mikro dan Usaha Kecil; serta meningkatkan sinergi antar BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan/atau Perusahaan Terafiliasi BUMN.

Jamkrindo's procurement of goods and services follows regulations/provisions from the Ministry of State-Owned Enterprises, including Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. In procuring goods and services, the Company adheres to the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness and reasonableness, openness, and accountability. The objectives of procuring goods and services at Jamkrindo include producing goods and services of the right quality, quantity, time, cost, location, and provider; supporting the creation of added value for SOE; increasing efficiency; increasing the use of domestic production; increasing the role of national business actors including Micro and Small Businesses; as well as improving synergy between SOE, SOE Subsidiaries, and/or SOE Affiliated Companies.

Sebagai implementasi atas regulasi di atas, dalam pengadaan barang dan jasa, Jamkrindo mengutamakan dan memberdayakan pemasok nasional, yaitu pemasok yang lokasi usahanya secara geografis berada di Indonesia, yang terdiri dari BUMN, anak Perusahaan BUMN, dan/atau Perusahaan Terafiliasi BUMN, swasta maupun pelaku UMKM. Melalui pemberdayaan serupa itu, maka pemasok nasional akan semakin maju dan berkembang, yang pada gilirannya akan membuat perekonomian mereka semakin kuat. Selain pemasok nasional, Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan pemasok internasional, yakni pemasok yang lokasi usahanya secara geografis di luar Indonesia. Kerja sama dengan pemasok internasional dilakukan apabila barang dan jasa yang diperlukan Jamkrindo tidak dapat dipenuhi oleh pemasok nasional atau dengan pertimbangan tertentu.

As an implementation of the above regulations, in the procurement of goods and services, Jamkrindo prioritizes and empowers national suppliers, namely suppliers whose business location is geographically in Indonesia, consisting of SOE, SOE Subsidiaries, , and/or SOE Affiliated Companies, private companies, and MSME actors. Through such empowerment, national suppliers will progress and develop, which in turn will make their economy stronger. Apart from national suppliers, the Company also collaborates with international suppliers, namely suppliers whose business locations are geographically outside Indonesia. Collaboration with international suppliers is carried out if the goods and services required by Jamkrindo cannot be fulfilled by national suppliers or with certain considerations.

Selain regulasi secara umum di atas, Jamkrindo telah memiliki Pedoman Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa internal yang telah disahkan melalui Peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jamkrindo Nomor 16/Per-Dir/4/VII/2019 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia tanggal 10 Juli 2019. Kemudian terdapat pembaharuan Perdir PBJ No.03/Per-Dir/4/III/2020 tanggal 11 Maret 2020 tentang Pedoman Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa .

In addition to the general regulations above, Jamkrindo has internal Goods and Services Procurement Policy Guidelines which have been ratified through Jamkrindo Public Company Directors (Perum) Regulation Number 16/Per-Dir/4/VII/2019 concerning Guidelines for Procurement of Goods and Services for Public Companies (Perum) Indonesian Credit Guarantee dated 10 July 2019. Then there was an update to Perdir PBJ No.03/Per-Dir/4/III/2020 dated 11 March 2020 concerning Policy Guidelines for Procurement of Goods and Services.

Berdasarkan pedoman tersebut, berkaitan dengan etika yang harus ditegakkan oleh insan Jamkrindo dalam proses pengadaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan memperlakukan penyedia barang atau jasa termasuk proses pengadaan sesuai prinsip bisnis yang sehat, terbuka, tidak memihak berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Based on these guidelines, the ethics that must be upheld by Jamkrindo personnel in the procurement process are as follows:

1. The company treats providers of goods or services including the procurement process in accordance with healthy, open, and impartial business principles based on applicable regulations.

2. Perusahaan harus melakukan proses pengadaan secara transparan dan akuntabel berdasarkan peraturan yang berlaku dengan mengacu prinsip efektivitas, efisiensi dan ekonomis.
3. Perusahaan menggunakan penyedia barang dan jasa dilakukan berdasarkan dokumen secara tertulis.
4. Perusahaan harus menjaga kerahasiaan informasi dan dokumen pengadaan barang dan jasa sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
5. Perusahaan tidak melakukan korupsi, kolusi dan nepotisme dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa.

Berdasarkan pedoman dan kategorisasi di atas, jumlah pemasok dan nilai kontrak selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

2. Companies must carry out procurement processes in a transparent and accountable manner based on applicable regulations referring to the principles of effectiveness, efficiency, and economics.
3. The company uses goods and service providers based on written documents.
4. Companies must maintain the confidentiality of information and documents for the procurement of goods and services in accordance with applicable laws and regulations.
5. The company does not engage in corruption, collusion, and nepotism in procurement of goods and services.

Based on the guidelines and categorization above, the total number of suppliers and contract values are presented in the following table:

Tabel Pemasok dan Nilai Kontrak Tahun 2021-2023
Table of Supplier and Contract Value in 2021-2023

Pemasok Supplier	**Pengadaan Barang dan Jasa** Goods and Service Procurement			**Nilai Kontrak (Juta Rupiah)** Contract Value (Million Indonesian Rupiah)		
	2023	**2022**	**2021**	**2023**	**2022**	**2021**
Nasional National	**308**	236	98	**268.836,257**	136.006,324	89.744,846
Internasional International	**0**	0	0	**0**	0	0
Jumlah Total	**308**	**236**	**98**	**268.836,257**	**136.006,324**	**89.744,846**

PERUBAHAN SIGNIFIKAN SELAMA PERIODE PELAPORAN [GRI 102-10] [OJK C.6]

Significant Changes during the Reporting Period [GRI 102-10] [OJK C.6]

Selama periode pelaporan, terdapat perubahan signifikan pada Perusahaan antara lain penambahan satu Kantor Unit Pelayanan sehingga menjadi 17 unit pada akhir tahun 2023 dari jumlah sebelumnya sebanyak 16 kantor, serta penambahan 12 *Digital Business Unit* (DBU) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi perubahan berupa bertambahnya jumlah pemasok barang dan jasa, yaitu dari total 236 pemasok pada tahun 2022 menjadi 308 pada tahun 2023. Penambahan tersebut berdampak dengan bertambahnya nilai kontrak dari Rp136,01 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp268,83 miliar pada tahun 2023. Perubahan rantai pasokan berpengaruh signifikan pada upaya Jamkrindo mewujudkan target dan kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023.

During the reporting period, there were significant changes in the Company, including the addition of one Service Unit Office to 17 units at the end of 2023 from the previous number of 16 offices, as well as the addition of 12 Digital Business Units (DBU) spread throughout Indonesia.

Meanwhile, in the supply chain there has been a change in the form of an increase in the number of suppliers of goods and services, namely from a total of 236 suppliers in 2022 to 308 in 2023. This increase has the impact of increasing the contract value from IDR 136.01 billion in 2022 to IDR 268.83 billion in 2023. Changes in the supply chain have a significant impact on Jamkrindo's efforts to achieve the targets and performance set in the 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP).

PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN [GRI 2-23]
Prevention Approach or Principles [GRI 2-23]

Dalam menjalankan operasional usaha, Jamkrindo menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja dan pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Untuk meminimalkan dampak yang timbul dari berbagai risiko tersebut, Perusahaan mengoptimalkan penerapan Manajemen Risiko, baik oleh Divisi Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko (KMR) maupun Unit Audit Internal. Dalam mengimplementasikan manajemen risiko, Jamkrindo berkomitmen menjalankan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

In carrying out business operations, Jamkrindo faces various risks that have the potential to hamper performance and achievement of targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). To minimize the impacts arising from these various risks, the Company optimizes the implementation of Risk Management, both by the Risk Management Division, Risk Management Committee (KMR) and the Internal Audit Unit. In implementing risk management, Jamkrindo is committed to implementing the Minister of State for State-Owned Enterprises Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

INISIATIF EKSTERNAL
External Initiatives

Untuk mewujudkan kinerja yang berkelanjutan, Jamkrindo berkomitmen untuk mematuhi ketentuan pemerintah dan menerapkan standar baku yang berlaku di semua bidang usaha, baik di bidang tata kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum. Untuk itu, Perusahaan mengadopsi standar sistem mutu dan sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional. Atas komitmen itu, selama tahun 2023, Perusahaan mendapat sejumlah penghargaan sebagai bukti apresiasi dari pihak eksternal terhadap keberhasilan dalam menjalankan usaha, baik yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial.

To achieve sustainable performance, Jamkrindo is committed to complying with government regulations and implementing standard standards that apply in all business fields, both in the field of governance and in general business practices. For this reason, the Company adopts quality system and certification standards that are recognized nationally and internationally. Due to this commitment, during 2023, the Company received a number of awards as proof of appreciation from external parties for its success in running the business, both related to economic, environmental, and social aspects.

SERTIFIKASI
Certifications

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2023
Certifications that is still valid until 2023

ISO 9001:2015

Deskripsi Sertifikasi:*Quality Management Systems Requirements*
Pemberi Sertifikasi : SUCOFINDO
Tanggal Berlaku:25 Oktober 2021 – 01 Mei 2024

Certification Description: Quality Management Systems Requirements
Organizer by : SUCOFINDO
Valid Date : October 25, 2021 – May 01, 2024

idAA+ / Stable

Deskripsi Sertifikasi: Perusahaan Penjaminan memiliki karakteristik keamanan keuangan yang sangat kuat dibandingkan Perusahaan lainnya di Indonesia, dengan hanya sedikit perbedaan disbanding peringkat yang lebih tinggi
Pemberi Sertifikasi : PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Tanggal Berlaku: 27 Desember 2022 – 01 Desember 2023

Certification Description: Guarantee Companies have very strong financial security characteristics compared to other Companies in Indonesia, with only slight differences compared to higher rankings
Organizer by: PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Valid Date : December 27, 2022 – December 01, 2023

ISO 37001:2016

Deskripsi Sertifikasi: Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Pemberi Sertifikasi: PT SAI Global Indonesia
Tanggal Berlaku: 15 September 2022 – 04 Agustus 2023

Certification Description : Anti Bribery Management System
Organizer by : PT SAI Global Indonesia
Valid Date : September 15, 2022 –August 04, 2023

PENGHARGAAN
Awards

No	Foto Peristiwa Photo of the Event	Tanggal Date	Peristiwa Event
1		September 7, 2023	PT Jamkrindo memenangkan penghargaan TrenAsia ESG *Award* 2023 pada kategori *Credit Guarantee for Sustainability*. Penghargaan tersebut merupakan bentuk apresiasi kepada Jamkrindo yang senantiasa berkontribusi terhadap pertumbuhan dan keberlangsungan UMKM serta ekonomi nasional. PT Jamkrindo won the TrenAsia ESG Award 2023 in the Credit Guarantee for Sustainability category. This award is a form of appreciation to Jamkrindo which always contributes to the growth and sustainability of MSMEs and the national economy.
2		September 18, 2023	Jamkrindo kembali meraih penghargaan SWA *Indonesia Most Reputable Companies* 2023 pada kategori *Guarantee Company*. Jamkrindo again won the SWA Indonesia Most Reputable Companies 2023 award in the Guarantee Company category.
3		September 21, 2023	PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) kembali berhasil memperoleh penghargaan di ajang IDX Channel Anugerah Inovasi 2023. Dalam ajang tersebut, IDX Channel memberikan apresiasi atas Inovasi Jamkrindo *Online Suretyship* (JOS) untuk kategori Hubungan Eksternal. Hadir dalam simbolis penyerahan penghargaan pada Rabu, 20 September 2023 yaitu Wakil Kepala Divisi Hubungan Kelembagaan II PT Jamkrindo. PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) has again succeeded in winning an award at the IDX Channel Anugerah Innovation 2023 event. In this event, IDX Channel gave appreciation for the Jamkrindo Online Suretyship (JOS) Innovation in the External Relations category. The Deputy Head of Institutional Relations Division II PT Jamkrindo attended that symbolic award presentation on Wednesday, September 20, 2023.
4		November 10, 2023	PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) berhasil memperoleh penghargaan di acara Indonesia Digital Ecosystem Summit (IDES) 2023. Dalam ajang tersebut, SWA Media Group memberikan penghargaan kepada Jamkrindo sebagai perusahaan terbaik yang telah menyiapkan *ecosystem* digital untuk kepentingan bisnis di masa depan, dengan mendapatkan Predikat *Very Good*. PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) succeeded in winning an award at the 2023 Indonesia Digital Ecosystem Summit (IDES). In this event, SWA Media Group awarded Jamkrindo as the best company that has prepared a digital ecosystem for future business interests, by receiving a Very Good Predicate.

No	Foto Peristiwa Photo of the Event	Tanggal Date	Peristiwa Event
5		November 21, 2023	PT Jamkrindo berhasil mendapatkan anugerah Santripreneur Award 2023 kategori BUMN yang Peduli *Entrepreneur*/UMKM di Istana Wakil Presiden pada Senin, 20 November 2023 yang dihadiri oleh Direktur Utama PT Jamkrindo Bapak Akhmad Purwakajaya. PT Jamkrindo succeeded in receiving the 2023 Santripreneur Award in the category of SOE that Cares about Entrepreneurs/ MSMEs at the Vice President's Palace on Monday, November 20 2023, which was attended by the President Director of PT Jamkrindo, Mr. Akhmad Purwakajaya.
6		November 30, 2023	PT Jamkrindo meraih penghargaan *Human Capital & Perfomance Award* 2023 untuk "*The Best Employee Engagement Strategy (Guarantee Services Category)*" pada Rabu, 29 November 2023 di Jakarta. Hadir dalam acara tersebut adalah Kepala Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT Jamkrindo, yang juga meraih penghargaan individu sebagai *The Best* HC *Women Leader of the Year* 2023 (*Insurance Services Category*). PT Jamkrindo won the 2023 Human Capital & Performance Award for "The Best Employee Engagement Strategy (Guarantee Services Category)" on Wednesday, November 29 2023 in Jakarta. Present at the event was the Head of the Human Resources Management Division of PT Jamkrindo, who also won an individual award as The Best HC Women Leader of the Year 2023 (Insurance Services Category).

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
[GRI 2-28] [OJK C.5]
Membership in Association [GRI 2-28] [OJK C.5]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penjaminan kredit, Jamkrindo bergabung dalam asosiasi yang relevan dengan bisnis utama Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan bisa mengikuti perkembangan, isu atau topik terbaru, serta saling bertukar informasi dan memberikan saran/masukan untuk kemajuan bersama. Selama tahun 2023, Perusahaan bergabung di asosiasi berikut :

As a company operating in the credit guarantee sector, Jamkrindo joins associations that are relevant to the Company's main business. In this way, Companies can follow the latest developments, issues or topics, as well as exchange information and provide suggestions/input for mutual progress. During 2023, the Company joined the following associations:

Nama Asosiasi /Perhimpunan Name of Association	**Posisi di Asosiasi (Pengurus/Anggota)** Position in Association (Committee/Members)	**Iuran Tahunan** Annual Fee
Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia (ASIPPINDO) Association of Indonesian Guarantee Companies (ASIPPINDO)	Ketua Asosiasi dan Wakil Sekretaris Jenderal II Chairman of the Association and Deputy Secretary General II	100.000.000

Jamkrindo
Jamkrindo
Jamkrindo

Jamkrindo
Jaminan Kredit Indonesia

A member of IFG

3

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi bagi Jamkrindo dalam menjalankan usaha. Berkaca pada posisi penting tersebut, Perseroan melaksanakan GCG di semua lini. Dengan implementasi seperti itu, Perseroan akan mampu menjalankan roda organisasi pada jalan yang benar, sekaligus mengurangi risiko terjadinya mismanajemen. Implementasi GCG secara konsisten juga akan membuat entitas bisnis lebih efisien dalam menjalankan operasional usaha, serta mampu mengukur target kinerja manajemen.

Dalam menjalankan GCG, Jamkrindo senantiasa mengikuti perkembangan terkini, dan senantiasa terbuka untuk melakukan *update* dan pembaruan sehingga GGC yang diterapkan Perseroan selalu sesuai zaman. Untuk melakukan penyesuaian dan pembaruan tersebut, dukungan dari pemegang saham (*shareholder*) maupun para pemangku kepentingan (*stakeholder*), baik internal maupun eksternal, sangat dibutuhkan. Dengan semakin sempurnanya penerapan prinsip-prinsip GCG, maka kinerja Jamkrindo akan meningkat, mampu menjawab tantangan zaman, serta terus tumbuh, berkembang dan berkelanjutan.

Sebagaimana harapan pemegang saham, sekaligus merujuk pada visi dan misi perusahaan, Jamkrindo menerapkan GCG secara konsisten dan persisten. Melalui penerapan seperti itu, Perseroan akan mampu mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan perusahaan. Penerapan GCG juga akan berdampak positif terhadap penciptaan nilai tambah yang optimal bagi Jamkrindo.

Selaras dengan upaya mendapatkan hasil terbaik, prinsip-prinsip GCG yang dikembangkan dan diterapkan Jamkrindo mengacu pada Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum GCG di Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Selain menjadi pondasi dalam menjalankan operasional perusahaan, penerapan GCG oleh Perseroan sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara di Indonesia juga bertujuan untuk:

1. Melindungi hak dan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan;
2. Mendorong Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk mengambil keputusan

Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for Jamkrindo in running its business. Reflecting on this important position, the Company implements GCG in all lines. With such implementation, the Company will be able to run the wheels of the organization on the right track, while reducing the risk of mismanagement. Consistent implementation of GCG will also make business entities more efficient in conducting business operations, and able to measure management performance targets.

In implementing the GCG, Jamkrindo always follows the latest developments, and is always open to updating and renewing so that the GGC implemented by the company is always up to date. These adjustments and updates require the support of shareholders and stakeholders, both internal and external. With the more perfect implementation of the GCG principles, Jamkrindo's performance will improve, it will be able to answer the challenges of the times, and it will continue to grow, develop and be sustainable.

As expected by the shareholders, and with reference to the company's vision and mission, Jamkrindo implements the GCG consistently and persistently. Through such implementation, the Company will be able to achieve a balance in corporate governance, while minimizing the risk of mismanagement. The implementation of GCG will also have a positive impact on the creation of optimal added value for Jamkrindo.

In line with the efforts to achieve the best results, the GCG principles developed and implemented by Jamkrindo refer to the Law on Limited Liability Companies, the General Guidelines for GCG in Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), as well as the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

In addition to being the foundation in running the company's operations, the implementation of GCG by the Company as part of a State-Owned Enterprise in Indonesia also aims to:

1. Protect the rights and interests of Shareholders and stakeholders;
2. Encourage the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees to make decisions

dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan keputusan terhadap peraturan perundang-undangan; dan
3. Meningkatkan nilai Perusahaan.

PRINSIP DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA

Praktik GCG dikembangkan Jamkrindo sebagai komitmen untuk terus berinovasi dalam upaya penyempurnaan implementasi GCG di lingkup keorganisasian di lingkungan Jamkrindo, di mana hal ini memberikan Perusahaan kepercayaan diri dalam menghadapi setiap tantangan ke depan dan menjadi entitas usaha dengan kompetensi yang kompetitif. Dalam mengimplementasikan GCG, Jamkrindo mengacu pada beberapa peraturan dan perundang-undangan, utamanya Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Undang-Undang No.47 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-Undang ini memberikan fondasi menyeluruh terhadap aspek pengelolaan organisasi, mulai dari hak dan kewajiban pemegang saham, tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris, hingga hubungan Perusahaan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Sebagai entitas usaha di mana Pemerintah Indonesia menjadi Pemegang Saham, penerapan GCG di lingkup Perseroan juga mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara di mana disebutkan bahwa GCG adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan perundang-undangan dan etika berusaha. Penerapan prinsip-prinsip GCG yang mencakup transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran merupakan landasan yang kuat bagi keberlanjutan aktivitas usaha Perusahaan. Selain itu penerapan GCG yang mengacu pada praktik terbaik akan meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang akan membawa Perseroan kepada kemajuan yang signifikan dan berkelanjutan.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN tersebut, tujuan penerapan prinsip-prinsip GCG pada entitas usaha BUMN adalah:
1. Mengoptimalkan nilai BUMN agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional;
2. Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan;
3. Mendorong organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN;

and carry out their actions based on high moral values and decisions on laws and regulations; and
3. Increase the value of the Company.

PRINCIPLES AND OBJECTIVES OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

GCG practices were developed by Jamkrindo as a commitment to continue to innovate in efforts to improve GCG implementation in the organizational sphere within Jamkrindo, in which this gives the Company confidence in facing every challenge going forward and becoming a business entity with competitive competence. In implementing GCG, Jamkrindo refers to several laws and regulations, especially Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN) and Law no. 47 of 2007 concerning Limited Liability Companies. This Law provides a comprehensive foundation for aspects of organizational management, starting from the rights and obligations of shareholders, duties and authorities of the Board of Directors and Board of Commissioners, to the Company's relationship with internal and external stakeholders.

As a business entity where the Government of Indonesia is a Shareholder, the implementation of GCG within the Company also refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises where it is stated that GCG is the principles underlying a process and mechanism for managing a company based on legislation and business ethics. The application of GCG principles which include transparency, accountability, responsibility, independency and fairness, is a strong foundation for the sustainability of the Company's business activities. In addition, the implementation of GCG that refers to best practices will increase the trust of Shareholders and stakeholders which will lead the Company to significant and sustainable progress.

Based on the Minister of SOEs Regulation, the objectives of implementing GCG principles in SOEs business entities are:

1. Optimizing the value of SOEs so that the company has strong competitiveness, both nationally and internationally;
2. Encouraging the management of SOEs in a professional, efficient, and effective manner, as well as empowering functions and increasing the independence of corporate organs;
3. Encouraging company organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of SOEs social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the SOEs;

4. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Secara khusus, sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 3 /POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Penjamin, penerapan GCG bertujuan untuk:
1. mengoptimalkan nilai Lembaga Penjamin bagi Pemangku Kepentingan;
2. meningkatkan pengelolaan Lembaga Penjamin secara profesional, efektif, dan efisien;
3. meningkatkan kepatuhan organ Lembaga Penjamin dan jajaran di bawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Lembaga Penjamin terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan;
4. mewujudkan Lembaga Penjamin yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif; dan
5. meningkatkan kontribusi Lembaga Penjamin dalam perekonomian nasional.

Prinsip implementasi GCG Jamkrindo mengacu pada Peraturan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 dan Surat Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia No:01/SKB/1/XII/2020, KEP-08/DK-JAMKRINDO/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*) dan kewajaran (*fairness*) pada seluruh Organ Perusahaan baik Pemegang Saham, Dewan Komisaris maupun Direksi yang tercantum dalam.

Selanjutnya, sebagaimana implementasi sikap terbuka dalam mengadopsi pembaruan, Jamkrindo mengadopsi prinsip-prinsip baru yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) di mana prinsip-prinsip di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang pertama kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021. PUG-KI merupakan merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019. Keempat prinsip dasar PUG-KI 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Beretika
   Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas

4. Increasing the contribution of SOEs in the national economy;
5. Improving a conducive climate for the development of national investment.

In particular, as stipulated in POJK No. 3/POJK.05/2017 concerning Good Corporate Governance for Guarantee Institutions, the implementation of GCG aims to:
1. Optimizing the value of the Guarantee Institution for Stakeholders;
2. Improving the management of Guarantee Institutions in a professional, effective and efficient manner;
3. Improving the compliance of the Guarantee Institution organs and their subordinates so that they make decisions and carry out actions based on high ethics, compliance with laws and regulations, and awareness of the Guarantee Institution's social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability;
4. Creating a Guarantee Institution that is healthier, more reliable, trustworthy, and competitive; and
5. Increasing the contribution of the Guarantee Institution in the national economy.

The principles of Jamkrindo's GCG implementation refer to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 and the Joint Decree of the Commissioners and Directors of PT Jaminan Kredit Indonesia No: 01/SKB/1/XII/2020, KEP-08/DK-JAMKRINDO/XII/2020 dated December 30, 2020 concerning Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in all Company Organs, both Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors as listed in.

Furthermore, as an implementation of an open attitude in adopting updates, Jamkrindo adopted the new principles issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) through the issuance of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) in which the principles are imbued with the four pillars of corporate governance, namely: ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability, which were first introduced in PUGKI 2021. PUG-KI is a progression in line with the latest developments of the TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and fairness) core values, which were last used in PUGKI 2019. The four basic principles of PUG-KI 2021 are as follows:

1. Ethical Behavior
   In carrying out its activities, the corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The corporation pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and is managed independently so that each organ of the Company

kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

2. Akuntabilitas
   Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

3. Transparansi
   Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Keberlanjutan
   Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

LANDASAN HUKUM

Penerapan GCG di lingkungan Jamkrindo mengacu kepada beberapa peraturan/perundangan yang berlaku di Indonesia, di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
   a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
   b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 47 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
   c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan;
   d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
   e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
   f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 2003;
   g. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;

does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.

2. Accountability
   Corporations can account for their performance in a transparent and fair manner. For this reason, corporations must be managed properly, measurably and in accordance with corporate interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite needed to achieve sustainable performance.

3. Transparency
   To maintain objectivity in conducting business, the corporation provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understandable to stakeholders. Corporations take the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also important matters for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders

4. Sustainability
   The corporation complies with laws and regulations and is committed to carrying out responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.

LEGAL FOUNDATION

The implementation of GCG within Jamkrindo refers to several
regulations/legislation that apply in Indonesia, including:

1. Law of the Republic of Indonesia
   a. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN);
   b. Law of the Republic of Indonesia No. 47 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
   c. Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2016 concerning Guarantees;
   d. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 on the Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption;
   e. Law of the Republic of Indonesia No. 28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism;
   f. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning the Crime of Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;
   g. Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure;

h. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

2. Peraturan Pemerintah
   a. Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2018 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia;
   b. Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/ Daerah;
   c. Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN.

3. Peraturan Menteri BUMN
   a. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara
   b. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/06/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
   c. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/ MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara;
   d. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/06/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
   e. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/ MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
   f. Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara;
   g. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/2013 tanggal 18 Februari 2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi BUMN;
   h. Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawasan Badan Usaha Milik Negara;
   i. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05 MBU/2006 tentang Komite Audit bagi BUMN.

4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
   a. Peraturan OJK No.3/POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Penjamin.
5. Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana terakhir diubah dalam Akta No. 10 Tanggal 08 Maret 2021.

h. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions.

2. Government Regulation
   a. Government Regulation No. 35 of 2018 concerning the Indonesian Credit Guarantee Corporation (Perum);
   b. Government Regulation No. 38 of 2008 concerning Amendments to Government Regulation No. 6 of 2006 concerning Management of State/Regional Property;
   c. Government Regulation No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of SOEs.

3. Regulation of the Minister of SOEs
   a. State Minister of SOEs' Regulation Number PER-2/ MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises
   b. SOE Minister Regulation Number PER-01/MBU/06/2017 concerning the Second Amendment to Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
   c. State Minister of SOEs Regulation No. PER-02/ MBU/02/2015 on Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises;
   d. SOE Minister Regulation No. PER-02/MBU/06/2016 concerning Amendments to Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
   e. SOE Minister Regulation No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
   f. SOE Minister Regulation No. PER-12/MBU/2012 on the Supporting Organ of the Board of Commissioners/ Board of Commissioners of State-Owned Enterprises;
   g. SOE Minister Regulation No. PER-02/MBU/2013 dated February 18, 2013 concerning Guidelines for the Preparation of SOE Information Technology Management;
   h. SOE Minister Regulation No. PER-10/MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
   i. SOE Minister Regulation No PER-05 MBU/2006 on the Audit Committee for SOEs.

4. Financial Services Authority (OJK) Regulation
   a. OJK Regulation No.3/POJK.05/2017 dated January 11, 2017 regarding Good Corporate Governance for Guarantor Institutions.
5. Articles of Association of the Company as last amended in Deed No. 10 dated March 08, 2021.

6. Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Proses GCG merupakan cara atau mekanisme yang dilakukan oleh Perusahaan dan manajemen dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG untuk menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wujud dari komitmen, struktur GCG, sistem dan prosedur yang telah disusun oleh Perusahaan bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan melalui pengelolaan Perusahaan yang profesional secara efektif dan efisien.

Perum Jamkrindo memiliki *roadmap* dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG guna mencapai *Good Corporate Citizen* dengan mekanisme di bawah ini:

6. Indonesian GCG General Guidelines by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

CORPORATE GOVERNANCE ROADMAP

The GCG process is a way or mechanism used by the Company and management in implementing the GCG principles to carry out their functions and duties in accordance with the applicable laws and regulations. As a form of commitment, the GCG structure, systems and procedures that have been prepared by the Company aim to create added value for stakeholders through effective and efficient professional management of the Company

Perum Jamkrindo has a roadmap in implementing GCG principles in order to achieve Good Corporate Citizen with the mechanism:

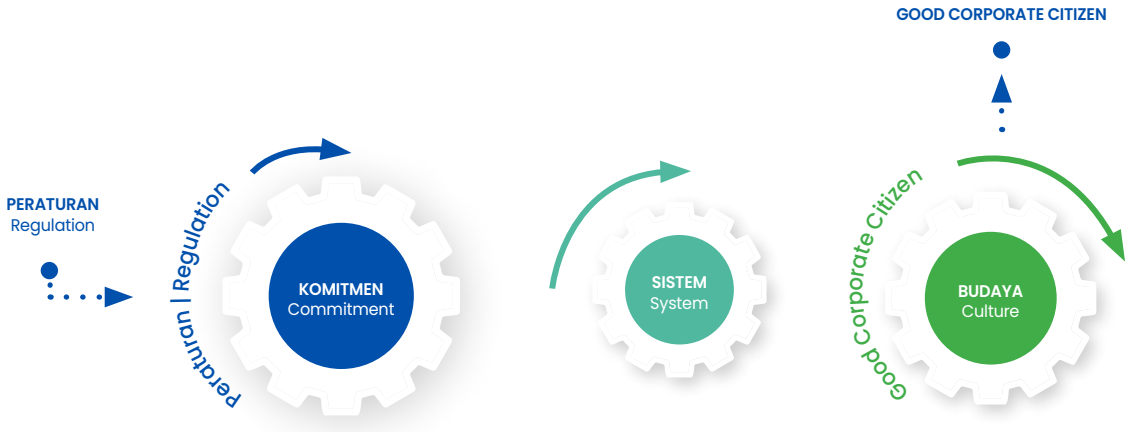

Patuh terhadap seluruh regulasi atau pedoman yang dijalankan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan *best practice*.

Comply with all regulations or guidelines implemented by the company in accordance with applicable laws and best practices

Operasional Perusahaan dapat bekerja secara efektif dan efisien melalui kepatuhan, pengendalian internal, manajemen risiko, dan penerapan WBS.

The Company's operations can work effectively and efficiently through compliance, internal control, risk management, and the implementation of WBS.

Memberikan pelayanan terbaik untuk kegiatan penjaminan bagi UMKMK, dan dapat menjadi *Role Model* bagi perusahaan sejenis.

Provide the best service for guarantee activities for MSME and Cooperative and could become a Role Model for similar Companies

1. Komitmen
   Dalam penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut, seluruh Insan Jamkrindo berkomitmen untuk tunduk dan patuh terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta yang berlaku umum. Dukungan dari manajemen memberikan peran besar dalam menentukan arah dan tujuan penerapan GCG di Jamkrindo. Dalam praktiknya, Manajemen Jamkrindo menjadi contoh bagi karyawan untuk terus berkomitmen dalam penerapan GCG yang berkelanjutan. Jamkrindo akan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap proses bisnis dan melakukan penyempurnaan perangkat pendukung GCG.

1. Commitment
   In implementing these GCG principles, all Jamkrindo employees are committed to submitting to and complying with all applicable laws and regulations, as well as those that are generally accepted. Management support plays a major role in determining the direction and objectives of GCG implementation at Jamkrindo. In practice, Jamkrindo Management serves as an example for employees to continue to be committed to implementing sustainable GCG. Jamkrindo will implement GCG principles in every business process and make improvements to GCG supporting tools.

2. Sistem
   Dalam mendukung komitmen GCG yang berkelanjutan di Jamkrindo, maka diperlukan sistem operasional Perusahaan yang dapat bekerja secara efektif dan efisien melalui kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, sistem pengendalian internal yang memadai dan pengelolaan manajemen risiko yang baik serta penerapan sistem pelaporan pelanggaran yang efektif.

3. Budaya
   Nilai-nilai budaya Jamkrindo merupakan landasan bagi Insan Perusahaan dalam bekerja agar lebih jelas dan terstruktur. Dalam rangka penerapan GCG Jamkrindo, maka seluruh Insan Jamkrindo berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai budaya perusahaan yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Tujuan implementasi GCG yang dilakukan Jamkrindo adalah untuk Mendukung Visi Jamkrindo, yaitu menjadi "Perusahaan Penjaminan Terdepan yang Mendukung Perkembangan Perekonomian nasional". Selain itu juga, implementasi GCG yang dilakukan Perusahaan untuk Mendukung Misi Jamkrindo, yaitu Meningkatkan aksesibilitas finansial UMKMK melalui penyediaan penjaminan yang inovatif, kompetitif dengan pelayanan profesional, efektif dan efisien secara berkelanjutan.

Dengan demikian Perusahaan dapat memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan dan membangun citra Perusahaan (*brand image*) dan reputasi Perusahaan yang baik serta benchmark bagi perusahaan sejenis lainnya sebagaimana dijelaskan di bawah ini :

2. System
   In supporting the ongoing GCG commitment at Jamkrindo, it is necessary to have a Company operational system that can work effectively and efficiently through compliance with applicable laws, an adequate internal control system and good risk management and the implementation of an effective violation reporting system.

3. Culture
   Jamkrindo's cultural values are the foundation for Company Individuals in working to be clearer and more structured. In the context of implementing Jamkrindo's GCG, all Jamkrindo employees are committed to implementing corporate cultural values that are aligned with GCG principles.

The objective of Jamkrindo's GCG implementation is to support Jamkrindo's Vision, namely to become a "Leading Guarantee Company that Supports National Economic Development". In addition, the implementation of GCG is carried out by the Company to support Jamkrindo's mission, namely increasing the financial accessibility of UMKMK through the provision of innovative, competitive guarantees with professional, effective, and efficient services in a sustainable manner.

Therefore, the Company can provide value to stakeholders and build a good corporate image (brand image) and corporate reputation as well as a benchmark for other similar companies as explained below:

DEVELOPMENT OF GCG

Menuju Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Penciptaan Nilai-Nilai Budaya
Heading Towards Good Corporate Governance and The Creation of Cultural Values

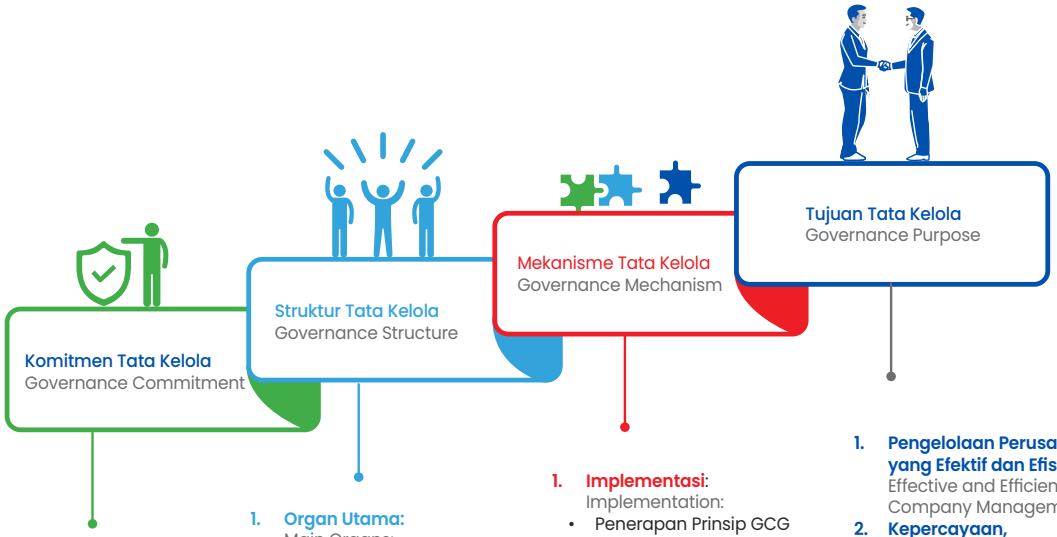

1. **Visi dan Misi**
   Vision and Mission
1. **Nilai-nilai Budaya Perusahaan**
   Cultural Values of the Company
2. **Pedoman Tata Kelola**
   Governance Guidelines
3. **Pedoman Perilaku**
   Code of Conduct
4. ***Charter*:**
   Charter:
   - *Internal Audit Charter*
   - Internal Audit Charter
   - Komite Audit Charter
   - Audit Committee Charter
   - Piagam Komite Pemantau Risiko
   - Risk Monitoring Committee Charter
   - Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi
   - Supervisory and Directors Board guidelines
   - Kebijakan Gratifikasi
   - Gratification Policy
   - Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran
   - Violation Reporting System Guidelines
   - Sistem dan Prosedur
   - System and Procedures
   - Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
   - Nomination and Remuneration
   - Committee Charter
   - Piagam Tata Kelola Terintegrasi
   - Integrated Governance Charter

1. **Organ Utama:**
   Main Organs:
   - Rapat Pembahasan Bersama Dewan Komisaris Direksi
     Joint Meeting between the Board of Supervisory and Board of Directors
2. **Organ Pendukung:**
   Supporting Organs:
   - Komite Audit
   - Audit Committee
   - Komite Pemantau Risiko
   - Risk Monitoring Committee
   - Komite Nominasi dan Remunerasi
   - Nomination and Remuneration
   - Committee
   - Sekretaris Dewan Komisaris
   - Supervisory Board Secretary
   - Sekretaris Perusahaan
   - Corporate Secretary
   - Satuan Pengawasan Internal Perusahaan
   - Company Internal Control Audit Unit Perusahaan
   - Komite Tata Kelola Terintegrasi
   - Integrated Governance Committee

1. **Implementasi:**
   Implementation:
   - Penerapan Prinsip GCG pada kegiatan usaha Perusahaan
   - The implementation of GCG Principles in the Company's business activities
2. **Evaluasi:**
   Evaluation:
   - *Monitoring* Implementasi Tata Kelola Perusahaan
   - Monitoring the Implementation of Company Governance
   - Evaluasi Kinerja Perusahaan
   - Evaluating Company's Performance
   - Evaluasi Rencana Bisnis Perusahaan
   - Evaluating Company's Business Plan
3. **Pemutakhiran:**
   Update:
   - Penyempurnaan Perangkat Pendukung Tata Kelola Perusahaan
   - Improvement of Corporate Governance Support Tools

1. **Pengelolaan Perusahaan yang Efektif dan Efisien**
   Effective and Efficient Company Management
2. **Kepercayaan, *Image*, dan Reputasi Perusahaan yang Lebih Baik**
   A Better Trust, Image, and Reputation of the Company
3. **Menjadi *Benchmark***
   Become a Benchmark

Pencapaian dan *milestones* penerapan GCG Jamkrindo dapat dilihat pada gambar berikut ini: (mohon tambah pencapaian 2023)

Jamkrindo's GCG implementation achievements and milestones can be seen in the following figure:

2005

Penyusunan | Preparation
1. Penyusunan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
   Preparation of Corporate Governance Guidelines
   a. Pedoman Perilaku
      Code of Conduct
   b. Pedoman Dewan Pengawas dan Direksi (*Board Manual*)
      Board of Supervisory and Board of Directors Guidelines (Board Manual
   c. Kebijakan Gratifikasi
      Gratification Policy
   d. Pedoman Tata Tertib Rapat
      Meeting Rules of Conduct
   e. Pengendalian Internal Perusahaan
      Company Internal Control
2. Sistem dan Prosedur Berbasis Risiko
   Risk-Based Systems and Procedures

2010

Penyusunan | Preparation
2. *Blueprint* Manajemen Risiko
   Risk Management Blueprint

2011

Penyempurnaan | Refinement
1. Sistem dan Prosedur Berbasis Risiko
   Risk-Based Systems and Procedures

Pembentukan | Establishment
2. Manajemen Risiko
   Risk Management
3. *Charter* (Komite Audit dan Komite Dewan Pengawas)
   Charter (Audit Committee)

2012

Penyempurnaan | Refinement
1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
   Corporate Governance Guidelines
   a. Kebijakan Gratifikasi
      Code of Conduct
   b. Pedoman Tata Tertib Rapat
      Guidelines of Meeting Rules of Conduct
   c. Sistem Pelaporan Pelanggaran
      Whistleblowing System
   d. Pengendalian Internal Perusahaan
      Company Internal Control
2. Pedoman Perilaku
   Code of Conduct
3. Pedoman Dewan Pengawas dan Direksi (*Board Manual*)
   Board of Supervisory and Board of Directors Guidelines (Board Manual)

Pembuatan | Making
1. Rencana Strategis Pengembangan Teknologi Informasi (ITSP)
   Information Technology Development Strategic (ITSP) Plan

2013

Penyempurnaan | Refinement
1. Pedoman Tata Tertib Rapat
   Guidelines of Meeting Rules
2. Pedoman Penyusunan Sistem Operasi Prosedur
   Guidelines for System Operation Procedures Preparation of Conduct

2014

Penyusunan | Preparation
1. Pedoman Internal Audit Berbasis Risiko (*Risk Based Internal Audit*)
   Risk-Based Internal Audit Guidelines (Risk Based Internal Audit)

Penyempurnaan | Refinemen
1. Pedoman Perilaku
   Code of Conduct
2. Kebijakan Gratifikasi
   Gratification Policy
3. Sistem Pelaporan Pelanggaran
   Whistleblowing System

2015

Penyempurnaan | Refinement
1. Pedoman sistem Pengendalian Internal Perusahaan
   Guidelines for the Company's Internal Control System

2016

1. *Review* Pengendalian Internal oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Partner
   Review of Internal Control by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and Partners
2. Penyempurnaan *Risk Based Internal Audit* (RBIA).
   Refinement of Risk- Based Internal Audit (RBIA)

2017

Pelaksanaan *Self Assessment* sebagai tindak lanjut Reviu Pengendalian Internal oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan
Implementation of Self Assessment as a follow up to the Internal Control Review by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners

2018

Penyempurnaan Pedoman Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran
Improvement of Management Guidelines of Whistleblowing System

2019

1. Pemutakhiran *website* WBS melalui portal wbs.jamkrindo.co.id
   WBS website updates through the portal wbs.jamkrindo.co.id
2. Perbaikan kualitas SOP proses bisnis
   Improvement of the quality of business process SOPs
3. Penyusunan KPI telah tersistematis melalui portal PMS (172.27.1.194/home)
   Preparation of KPIs has been systematized via the PMS portal (172.27.1.194/home)
4. Perusahaan telah melaksanakan pemetaan kebutuhan kompetensi dan Analisa kebutuhan pelatihan (*training need analysis*) yang memadai melalui edaran kuesioner yang diberikan kepada seluruh karyawan terkait minat kompetensi yang ingin dikembangkan oleh karyawan
   The Company has carried out a mapping of competency needs and adequate training needs analysis through a questionnaire distributed to all employees related to the competency interests that employees want to develop

2020

Perubahan status hukum dari Perusahaan Umum (PERUM) menjadi Perseroan Terbatas (PT), serta pembentukan *Holding* BUMN Asuransi dan Penjaminan di mana Jamkrindo menjadi salah satu anggota.
Changes in legal status from a Public Company (PERUM) to a Limited Liability Company (PT), as well as the establishment of an Insurance and Guarantee BUMN Holding in which Jamkrindo is a member.

2021

Perusahaan mengembangkan GCG melalui Sosialisasi Penerapan *Four Eyes Principle*.
The Company develops GCG through the Socialization of the Four Eyes Principle Implementation.

2022

Penyempurnaan/*Refreshment* Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia Nomor: 01/SKB/1/XI/2022 – KEP08/DK-Jamkrindo/XI/2022 tanggal 30 November 2022 tentang Piagam Audit Internal; Ketetapan Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia nomor: 01/KD/1/XII/2022 tanggal 21 Desember 2022 tentang Struktur Organisasi; Peraturan Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia nomor : 13/Per-Dir/1/I/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Kebijakan Audit Internal; Peraturan Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia nomor: 48/Per-Dir/4/XII/2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Ketentuan Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi Pejabat
Refinement/Refreshment of the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Jaminan Kredit Indonesia Number: 01/SKB/1/XI/2022 - KEP08/DK-Jamkrindo/XI/2022 dated November 30, 2022 concerning the Internal Audit Charter; Decree of the Board of Directors of PT Jaminan Kredit Indonesia number: 01/KD/1/XII/2022 dated December 21, 2022 concerning the Organizational Structure; Regulation of the Board of Directors of PT Jaminan Kredit Indonesia number: 13/Per-Dir/1/I/2022 dated January 31, 2022 concerning Internal Audit Policy; PT Jaminan Kredit Indonesia Board of Directors Regulation number: 48/Per-Dir/4/XII/2022 dated December 26, 2022 concerning Provisions on the Obligation to Submit State Organizer Asset Reports (LHKPN) for Officials.

2023

Penyempurnaan/*Refreshment* Ketetapan Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia Nomor: 04/KD/1/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Piagam Audit Internal; Ketetapan Direksi nomor: 01/KD/5//VI/2023 tanggal 05 Juni 2023 tentang Struktur Organisasi; Peraturan Direksi nomor: 09/Per-Dir/5/III/2023 tanggal 30 Maret 2023 tentang Pendelegasian Kewenangan Administrasi dan Kebijakan; Surat Edaran Direksi nomor: 34/SE/1/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 perihal Prosedur Audit Internal;
Refinement/Refreshment of the Decree of the Board of Directors of PT Jaminan Kredit Indonesia Number: 04/KD/1/XII/2023 dated December 29, 2023 regarding Internal Audit Charter; Decree of the Board of Directors number: 01/KD/5/VI/2023 dated June 05, 2023 regarding Organizational Structure; Decree of the Board of Directors number: 09/Per-Dir/5/III/2023 dated March 30, 2023 regarding Delegation of Administrative Authority and Policies; Circular Letter of the Board of Directors number: 34/SE/1/XII/2023 dated December 29, 2023 regarding Internal Audit Procedures;

PENINGKATAN KUALITAS
QUALITY IMPROVEMENT

PERKEMBANGAN PENERAPAAN GCG DI TAHUN 2023

Praktik GCG terus menerus ditingkatkan di Jamkrindo, melalui *monitoring* dari SPI dan Divisi MSDM atas implementasi *Code of Conduct* (CoC). Apabila ditemukan benturan kepentingan atau penyalahgunaan jabatan yang menimbulkan tindakan *fraud* di lingkungan Perusahaan, maka akan diselesaikan dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku. Dasar pelaksanaan penilaian/evaluasi atas penerapan GCG pada Jamkrindo mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Dalam melakukan *self assessment* atas penerapan GCG untuk periode tahun 2023 PT Jamkrindo sesuai dengan Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Selama tahun 2023, pemantauan atas penerapan praktik GCG pada Jamkrindo diantaranya:

1. Penyampaian Laporan Hasil Pelaksanaan *Assessment* atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2023 kepada Kementerian BUMN dan melalui Surat Nomor: B.708/EKT/DIRUT/SPI/V/2024 tanggal 20 Mei 2024 perihal Penyampaian Laporan Assesment atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT. Jamkrindo tahun 2023;
2. Penyampaian Laporan Hasil Pelaksanaan *Assessment* atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan dan melalui Surat Nomor B.624/EKT/DIRUT/SPI/IV/2024 tanggal 30 April 2024 tentang Penyampaian Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT. Jamkrindo tahun 2023;
3. *Assessment* penerapan GCG untuk periode tahun ukur 2023 dilakukan secara *self Assesment* berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor 133/SP/1/I/2023 tanggal 12 Desember 2023.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [GRI 2-9]

Struktur Tata Kelola Perusahaan memiliki beberapa aspek utama yang berperan dalam menunjang penguatan kontrol dan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan tujuan penerapan Prinsip Tata Kelola. Sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan Pemegang Saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan Perseroan Terbatas menganut model 2 (dua) badan atau *two tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

IMPLEMENTATION IN 2023

GCG practices are continuously being improved at Jamkrindo, through monitoring from SPI and the HR Division on the implementation of the Code of Conduct (CoC). If a conflict of interest or abuse of position is found that causes fraud in the Company, it will be resolved and followed up in accordance with applicable regulations. The basis for conducting the assessment/evaluation of the GCG implementation at Jamkrindo refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. In conducting a self-assessment of the implementation of GCG for the period of 2023, PT Jamkrindo is in accordance with the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. In 2023, monitoring of the implementation of GCG practices at Jamkrindo includes:

1. Submission of the Assessment Report on the Implementation of Good Corporate Governance in 2023 to the Ministry of State Enterprises and through Letter No. B.708/EKT/DIRUT/SPI/V/2024 dated May 20, 2024 regarding the submission of the Assessment Report on the Implementation of Good Corporate Governance of PT Jamkrindo in 2023.
2. Submission of the Assessment Report on the Good Corporate Governance Implementation in 2023 to the Financial Services Authority and by Letter No. B.624/EKT/DIRUT/SPI/IV/2024 dated April 30, 2024 regarding the submission of PT. Jamkrindo's Report on the Implementation of Good Corporate Governance in 2023.
3. Assessment of GCG implementation for the 2023 measurement year period is carried out by self-assessment based on Work Order Number 133/SP/1/I/2023 dated December 12, 2023.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9]

The Corporate Governance structure has several main aspects that play a role in supporting the strengthening of control and management of the Company in accordance with the objectives of implementing the Governance Principles. In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the organizational infrastructure of a Limited Liability Company includes the interests of Shareholders as expressed through the General Meeting of Shareholders (GMS); the Board of Directors with its duty to manage; and the Board of Commissioners whose function is to supervise. The management system of a Limited Liability Company adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the laws and regulations and the Articles of Association.

Perusahaan memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha jangka panjang. Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai inti serta budaya Perusahaan. Di samping itu, terdapat organ-organ pendukung mencakup Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Di Jamkrindo, Direksi sekaligus merupakan eksekutif senior yang dipilih langsung oleh pemegang saham dan memikul tanggung jawab terhadap jalannya Perusahaan secara keseluruhan. [GRI 2-11]

The Company has all three main organs, the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors have the responsibility to maintain long-term business continuity. The Board of Commissioners and Board of Directors must have the same perception of the Company's vision, mission, core values and culture. In addition, there are supporting organs including Internal Audit and Corporate Secretary. In Jamkrindo, the Board of Directors is also the senior executive directly elected by the shareholders and bears the responsibility for the overall running of the Company. [GRI 2-11]

Struktur Organ GCG Jamkrindo
Organ Structure of Jamkrindo's GCG

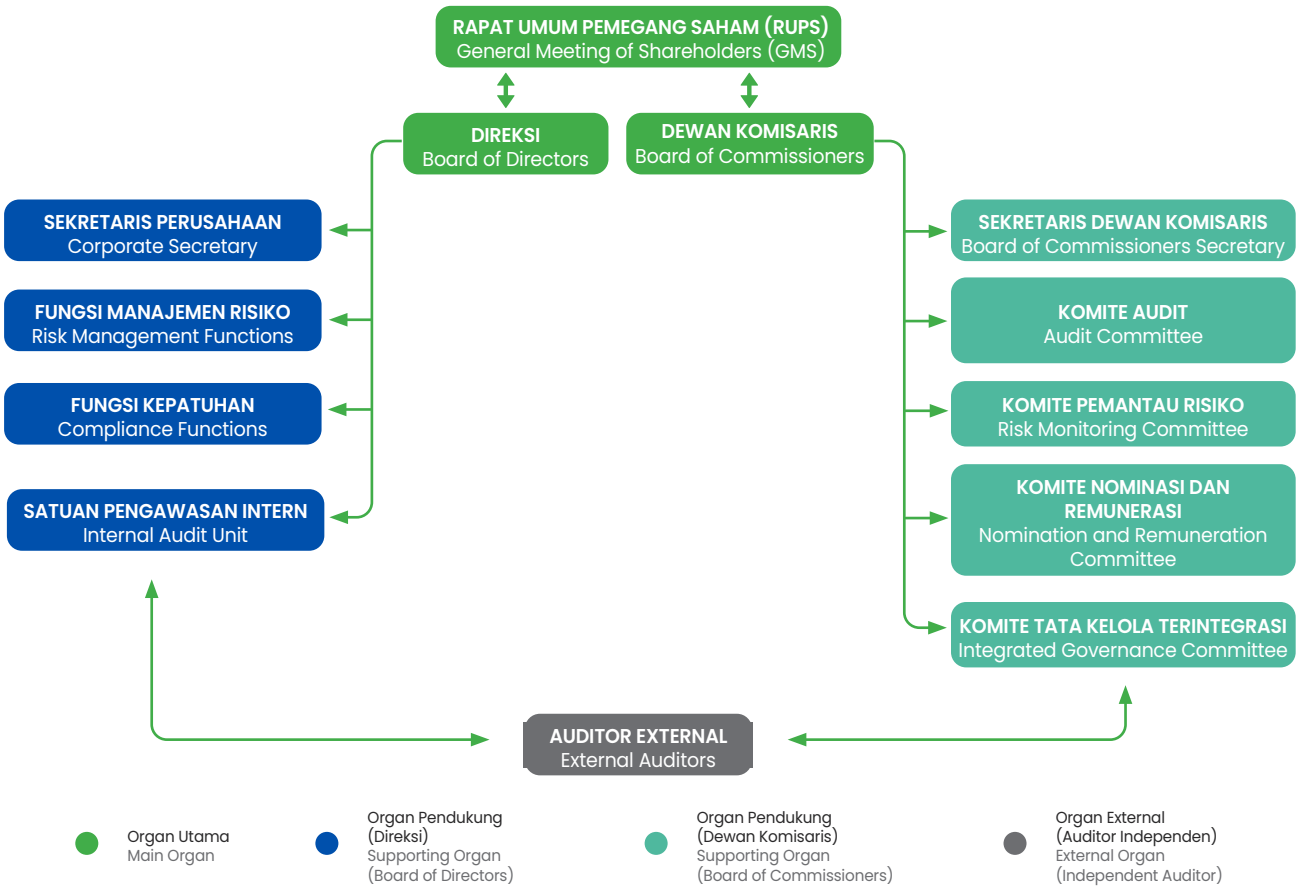

Salah satu aspek GCG yang diimplementasikan oleh Perusahaan adalah aspek Tata Kelola Keberlanjutan. Untuk dapat melaksanakan keseluruhan program keberlanjutan di lingkup Perusahaan, pelaksanaan keseluruhan program ini terbagi dalam beberapa Divisi/Unit dengan tanggung jawab yang sesuai dengan kategori program yang mengacu kepada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial. Per 31 Desember 2023, Jamkrindo belum memiliki organ khusus yang mengelola isu keberlanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan) secara keseluruhan. Keberlanjutan merupakan tanggung jawab Direktur Utama. [GRI 2-9]

One of the aspects of GCG implemented by the Company is the aspect of Sustainability Governance. To be able to carry out the entire Sustainability program within the scope of the Company, the implementation of this entire program is divided into several Divisions/Units with responsibilities according to the program category referring to ISO 26000 concerning the Guidelines for Social Responsibility. As of December 31 2022, Jamkrindo does not yet have a special organ that manages overall (economic, social and environmental) sustainability issues. Sustainability is the responsibility of the President Director. [GRI 2-9]

Sementara itu, berkaitan dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang

Meanwhile, in relation to the issuance of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the

Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, Jamkrindo sebagai lembaga perusahaan penjaminan baru terkena kewajiban menerapkan peraturan ini per 1 Januari 2024. Oleh karena itu, pada tahun 2023, Perusahaan belum menetapkan secara spesifik pegawai, pejabat atau unit kerja sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK Keuangan Berkelanjutan. [OJK E.1] [GRI 2-13]

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan organ Perusahaan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur organisasi tata kelola, dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Sebagai wadah pemegang saham untuk mengambil keputusan penting, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan RUPS, agar keputusan yang diambil sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berdasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan. Wewenang yang dimiliki oleh RUPS antara lain adalah meminta pertanggungjawaban dari Dewan Komisaris dan Direksi terkait kinerja Perusahaan, memberhentikan Direksi dan/atau Komisaris, mengubah Anggaran Dasar, dan lain-lain.

RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Wewenang RUPS sebagai organ tertinggi Perusahaan dibatasi oleh Undang-undang sebagaimana tertuang dalam Pasal 75 Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG dalam rangka mekanisme utama perlindungan dan pelaksanaan hak-hak pemegang saham, maka pelaksanaan RUPS adalah hal yang esensial. Sebagai organ GCG yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan, RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi.

Jenis Jenis RUPS

Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance, Jamkrindo as a new guarantee company is subject to the obligation to implement this regulation as of January 1, 2024. Therefore, in 2021, the Company has not specifically designated employees, officials, or work units as responsible for implementing sustainable finance, as stipulated in Appendix II POJK Sustainable Finance. [OJK E.1] [GRI 2-13]

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The GMS is the organ of the Company that holds the highest authority in the governance organizational structure, with authority not granted to the Board of directors or the Board of Commissioners. As a forum for shareholders to make important decisions, the Company has an obligation to hold a GMS, so that the decisions taken are in accordance with the provisions of the articles of association and laws and regulations based on the business interests of the Company. The authority possessed by the GMS, among others, is to ask for accountability from the Board of Commissioners and Directors regarding Company performance, dismiss Directors and/or Commissioners, and amend the Articles of Association, and others.

The GMS and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions and powers of the Board of Commissioners and the Board of Directors without reducing the authority of the GMS to exercise their rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations. The authority of the GMS as the highest organ of the Company is limited by law as stated in Article 75 Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

By prioritizing GCG principles within the framework of the main mechanism for the protection and implementation of shareholder rights, the implementation of the GMS is essential. As a GCG organ that is a forum for shareholders to make decisions, the GMS has authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners. However, the GMS and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions and powers of the Board of Commissioners and Directors.

Types of GMS

RUPS Tahunan	RUPS Lainnya/Luar Biasa
yang diadakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan dan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku. held to discuss the Company's annual report and annual calculations and carried out no later than 6 (six) months after the fiscal year.	**yang dapat diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.** which can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders to determine matters that are not carried out at the Annual GMS

Selain kedua RUPS tersebut di atas, pemegang saham juga memiliki mekanisme Keputusan Sirkuler, yaitu pengambilan keputusan oleh pemegang saham di luar mekanisme RUPS. Keputusan Sirkuler memiliki kekuatan hukum yang sama dengan Keputusan RUPS, dengan syarat seluruh pemegang saham memberikan persetujuan secara tertulis atas usul yang akan diputuskan dalam perihal Keputusan Sirkuler. Hal ini sesuai dengan Pasal 91 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Baik RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya memiliki wewenang tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan sekaligus merupakan forum bagi pemegang saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap pengelolaan Perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2023

Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan 2 kali RUPS, yaitu:

1. RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Rapat dilaksanakan pada Senin, 30 Januari 2023, secara daring *via zoom* dan luring di Financial Hall, Graha CIMB Niaga Lantai 2, Jakarta.

   Hasil Keputusan RUPS telah dituangkan melalui Surat PT Bahana PUI (Persero) No. B.293/EKT/DIRUT/RUPS/I/2023 tanggal 30 Januari 2023 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Jaminan Kredit Indonesia Tahun 2023. Seluruh keputusan dalam RUPS dilakukan dengan musyawarah mufakat.

2. RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023
   Rapat dilaksanakan pada Selasa, 27 Juni 2023, di Financial Hall, Gedung Graha CIMB Niaga Lantai 2, Jakarta.
   Hasil Keputusan RUPS telah dituangkan melalui Surat Kementerian BUMN No. B.1368/EKT/DIRUT/RUPS/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku. Seluruh keputusan dalam RUPS dilakukan dengan musyawarah mufakat.

DEWAN KOMISARIS

In addition to the two GMS mentioned above, shareholders also have a Circular Decision mechanism, namely decision making by shareholders outside the GMS mechanism. The Circular Decisions have the same legal force as GMS Resolutions, provided that all shareholders provide written approval of the proposals to be decided in terms of Circular Decisions. This is in accordance with Article 91 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Both the Annual GMS and Other GMS have the highest authority in the Corporate Governance structure as well as being a forum for shareholders to exercise their rights and authority over the management of the Company.

Implementation of The 2023 GMS

Throughout 2023, the Company held 2 GMS, namely:

1. GMS to ratify the Company's Work Plan and Budget. The meeting was held on Monday, Finansial 30, 2023, online via zoom and offline at Finansial Hall, Graha CIMB Niaga 2nd Floor, Jakarta.

   The results of the GMS Resolution have been outlined in FINANSIAL Bahana PUI (Persero) Letter Finansial. B.293/EKT/DIRUT/RUPS/I/2023 dated Finansial 30, 2023 concerning the Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) FINANSIAL Jaminan Kredit Finansial Year 2023. All decisions in the GMS are made by consensus.

2. GMS Approval of Annual Report and Ratification of Consolidated Finansial Statements for the 2023b Fiscak Year The meeting was held on Tuesday, Finansial 27, 2023, at Finansial Hall, Graha CIMB Niaga Building 2nd Floor, Jakarta.
   The results of the GMS Resolution have been outlined in the Ministry of SOEs Letter Number. B.1368/EKT/DIRUT/RUPS/VI/2023 dated Juni 27, 2023 concerning Approval of the Annual Report and Ratification of the Consolidated Finansial Statements for the Finansial Year. All decisions in the GMS were made by consensus.

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham untuk memberikan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dasar hukum pengangkatan Dewan Komisaris diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Tugas Dewan Komisaris selengkapnya diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Jamkrindo Tahun 2023. [GRI 2-12]

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Akta Notaris Hadijah, SH No. 10 tanggal 8 Finansial 2021 serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dilaksanakan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris akan selalu mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan (Akta Notaris Hadijah, SH Finansial. 10 tanggal 8 Finansial 2021) dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran;
2. Pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi;
3. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai majelis dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri mewakili Dewan Komisaris;
4. Pengawas tidak boleh berubah menjadi pelaksana tugas-tugas eksekutif, kecuali dalam hal seluruh jabatan Direksi Perusahaan lowong dan dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari Pemegang Saham belum mengisi lowong jabatan Direksi tersebut maka untuk sementara Perusahaan diurus oleh Dewan Komisaris;
5. Pengawasan dilakukan tidak hanya dengan sekedar menyetujui atau tidak menyetujui terhadap tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, tetapi pengawasan dilakukan secara pro-aktif, mencakup seluruh aspek bisnis dan operasional Perusahaan;
6. Dewan Komisaris dapat menggunakan jasa profesional yang mandiri dan/atau membentuk Komite untuk membantu tugas Dewan Komisaris.

Ketentuan Masa Jabatan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah diubah beberapa kali dan terakhir tercantum dalam Akta Notaris Hadijah, SH Finansial. 10 tanggal 8 Finansial 2021 Pasal 14 Ayat 11 disebutkan bahwa masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

The Board of Commissioners is appointed by the Shareholders to provide oversight over the management of the Company by the Directors. The legal basis for the appointment of the Board of ommissioners is stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. The duties of the Board of Commissioners are described in the Corporate Governance Chapter of Jamkrindo's 2023 Annual Report. [GRI 2-12]

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a Company Organ whose job is to carry out general and/or special supervision in accordance with Deed of Notary, Hadijah, SH No. 10 of March 8, 2021, and provide advice to the Board of Directors

Monitoring and advisory activities by the Board of Commissioners are carried out with the following principles:

1. In carrying out supervision, the Board of Commissioners will always comply with the Company's Articles of Association (Notarial Deed of Hadijah, SH No. 10 dated March 8, 2021) and provisions of laws and regulations and implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
2. Supervision is carried out by the Board of Commissioners on the management of the Company by the Board of Directors;
3. In conducting supervision, the Board of Commissioners acts as a panel and cannot act individually on behalf of the Board of Commissioners;
4. Supervisors may not change to executors of executive duties, except in the event that all positions for the Board of Directors of the Company are vacant and within 30 (thirty) days the Shareholders have not filled the vacant positions for the Board of Directors. When that happens, then, the Company is temporarily managed by the Board of Commissioners.
5. Supervision is carried out not only by simply approving or disapproving actions that require the approval of the Board of Commissioners, but supervision is carried out pro-actively, covering all aspects of the Company's business and operations;
6. The Board of Commissioners may use independent professional services and/or form a Committee to assist the duties of the Board of Commissioners.

Terms of Term of Office

Based on the Company's Articles of Association which have been amended several times and most recently stated in the Deed of Notary, Hadijah, SH No. 10 of March 8, 2021, Article 14, Paragraph 11, states that the term of office for members of the Board of Commissioners is set at 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) term of office. However, members

Namun, anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan menyebutkan alasannya sebagaimana disebutkan pada Ayat 12.

of the Board of Commissioners can be dismissed at any time based on a resolution of the General Meeting of Shareholders by stating the reasons as stated in Paragraph 12.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2023

Composition and Structure of The Board of Commissioners for 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Tenure
Krisna Wijaya	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	SK-243/MBU/10/2022 DAN 013/KepSir-PS/ BPUI/X/2022 SK-243/MBU/10/2022 and 013/KepSir-PS/ BPUI/X/2022	(17 Oktober 2022) 2022-2027 (October 17, 2022) 2022-2027	Ke-1 1st
M. Muchlas Rowi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. SK-241/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No.SK-51/MBU/02/2020 tanggal 21 Februari 2020 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as A Series Shareholder No. SK-241/ MBU/10/2019 dated October 17, 2019 Decree of the State Minister for SOEs as A Series Shareholder No. SK-51/MBU/02/2020 dated February 21, 2020	17 Oktober 2019 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024 October 17, 2019 until the GMS to be held in 2024	Ke-1 1st
Hernita Alius	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. sk-19/mbu/01/2021 dan Surat Keputusan BPUI selaku Pemegang Saham Seri B No. 02/sk-dir/rups-ap/bpui/2021 tanggal 18 Januari 2021 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as A Series Shareholder No. SK-19/MBU/01/2021 and BPUI Decree as B Series Shareholder No. 02/SKDIR/ RUPS-AP/BPUI/2021 dated January 18, 2021	18 Januari 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026 January 18, 2021, to the GMS which will be held in 2026	Ke-1 1st
Ari Wahyuni	Komisaris Commissioner	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. SK-02/MBU/01/2019 tanggal 3 Januari 2019 Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No.SK-51/MBU/02/2020 tanggal 21 Februari 2020 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as A Series Shareholder No. SK-02/ MBU/01/2019 dated January 3, 2019 Decree of the State Minister for SOEs as A Series Shareholder No. SK-51/MBU/02/2020 dated February 21, 2020	3 Januari 2019 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024 January 3, 2019 to the GMS to be held in 2024	Ke-1 1st
Desty Arlaini	Komisaris Commissioner	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. SK-182/MBU/06/2021 dan Surat Keputusan BPUI selaku Pemegang Saham Seri B No. 05/SK-DIR/RUPS-AP/BPUINI/2021 tanggal 2 Juni 2021 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as A Series Shareholder No. SK-182/MBU/06/2021 and BPUI Decree as B Series Shareholder No. 05/ SK182/DIR/RUPS-AP/BPUINI/2021 dated June 2, 2021	2 Juni 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026 June 2, 2021 to the GMS which will be held in 2026	Ke-1 1st
Angger P. Yuwono	Komisaris Commissioner	SK-217/MBU/07/2023 dan 16/KepSir-PS/BPUI/ VII/2023 tgl 31 Juli 2023 SK-217/MBU/07/2023 and 16/KepSir-PS/BPUI/ VII/2023 tgl 31 Juli 2023	31 Juli 2023 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028 July 31, 2023 to the GMS to be held in 2028	Ke-1 1st

DIREKSI

Direksi adalah organ di bawah RUPS yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan operasional Perusahaan. Secara lebih rinci, Direksi bertugas menjalankan visi misi Perusahaan, merancang strategi bisnis, mengelola sumber daya Perusahaan, serta mengendalikan kegiatan operasi agar dapat menghasilkan kinerja keuangan dan non-keuangan yang optimal. Direksi juga menjadi representasi Perusahaan baik secara internal maupun eksternal, yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan Perusahaan berjalan secara efisien dan efektif serta sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Tugas Direksi selengkapnya diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Jamkrindo Tahun 2023. [GRI 2-12]

Tugas dan Tanggung Jawab

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia atau disingkat PT Jamkrindo No. 25 tanggal 24 Februari 2020, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

Tugas Pokok

1. Melaksanakan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku Pimpinan dalam pengurusan tersebut
2. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan

Tanggung Jawab

1. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan peraturan dan pengelolaan Perusahaan, serta melakukan tindakan hukum untuk dan atas nama Perusahaan dan mewakili Jamkrindo di dalam dan di luar pengadilan
2. Secara bersama-sama atau individual, bertanggungjawab segala kerugian yang timbul pada kekayaan Perusahaan akibat tindakan Direksi yang melanggar atau melalaikan tugas dan/atau kewajibannya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan
3. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap
4. Tanggung jawab lain sesuai ketentuan Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku

Ketentuan Masa Jabatan

Masa Jabatan Anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ under the GMS that is fully responsible for the implementation of the Company's operations. In more detail, the Board of Directors is tasked with carrying out the Company's vision and missions, designing business strategies, managing Company resources, and controlling operational activities in order to produce optimal financial and non-financial performance. The Board of Directors also represents the Company both internally and externally, who has the responsibility to ensure that all Company management activities run efficiently and effectively and are in accordance with GCG principles. The complete duties of the Board of Directors are described in the Corporate Governance Chapter of Jamkrindo's 2023 Annual Report. [GRI 2-12]

Duties and Responsibilities

Referring to the Articles of Association of the Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia, or abbreviated as PT Jamkrindo, No. 25 dated February 24, 2020, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

Main Duties

1. Carry out management of the Company for the interests and objectives of the Company and act as Leaders in such management
2. Represent the Company in and out of court
3. Maintain and manage the Company's assets

Responsibilities

1. The Board of Directors is responsible for implementing regulations and managing the Company, as well as taking legal action for and on behalf of the Company and representing Jamkrindo in and out of court
2. Together or individually, be responsible for any losses arising from the Company's assets due to the actions of the Board of Directors who violated or neglected their duties and/or obligations as stipulated in Company Regulations and Legislation
3. Ensure that information regarding the Company is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner
4. Other responsibilities according to the provisions of the Company and the applicable laws and regulations

Term of Office

The term of office for members of the Board of Directors is 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) more term of office.

Susunan dan Komposisi Direksi Tahun 2023

Composition and Structure of The Board of Directors in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Tenure
Akhmad Purwakajaya	Direktur Utama President Director	SK-21/MBU/07/2023 – 17/KepSir-PS/BPUI/VIII/2023 SK-21/MBU/07/2023 – 17/KepSir-PS/BPUI/VIII/2023	31 Juli 2023 – 31 Juli 2028 July 31, 2023 - July 31, 2028	Ke-1 1st
Henry Panjaitan	Direktur Bisnis Penjaminan Director of Guarantee Business	SK-244/MBU/10/2022 014/KepSir-PS/BPUI/X/2022 SK-244/MBU/10/2022 014/KepSir-PS/BPUI/X/2022	27 Oktober 2022 – 27 Oktober 2027 October 27, 2022 - October 27, 2027	Ke-1 1st
Achmad Ivan S Soeparno	Direktur MSDM, Umum, dan Manajemen Risiko Director of HC Management, General Affairs, and Risk Management	SK-244/MBU/10/2022 014/KepSir-PS/BPUI/X/2022 SK-244/MBU/10/2022 014/KepSir-PS/BPUI/X/2022	27 Oktober 2022 – 27 Oktober 2027 October 27, 2022 - October 27, 2027	Ke-1 1st
Abdul Bari	Direktur Kelembagaan dan Layanan Director of Institutional Relations and Services	SK-244/MBU/10/2022 014/KepSir-PS/BPUI/X/2022 SK-244/MBU/10/2022 014/KepSir-PS/BPUI/X/2022	27 Oktober 2022 – 27 Oktober 2027 October 27, 2022 - October 27, 2027	Ke-1 1st
Suwarsito	Direktur Operasional dan Jaringan Director of Operations and Network.	SK-21/MBU/07/2023 17/KepSir-PS/BPUI/VIII/2023 SK-21/MBU/07/2023 17/KepSir-PS/BPUI/VIII/2023	31 Juli 2023 – 21 Maret 2026 July 31, 2023 - March 21, 2026	Ke-1 1st
Alia Nur Fitri	Direktur Keuangan dan Investasi Director of Finance and Investment	SK-21/MBU/07/2023 17/KepSir-PS/BPUI/VIII/2023 SK-21/MBU/07/2023 17/KepSir-PS/BPUI/VIII/2023	31 Juli 2023 – 31 Juli 2028 July 31, 2023 - July 31, 2028	Ke-1 1st

PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-14]

Pelaporan keberlanjutan Jamkrindo disampaikan melalui Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan bersama dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Berkaitan dengan pelaporan keberlanjutan, selain memberikan persetujuan atas topik material terpilih dengan mempertimbangkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta aspek lingkungan, sosial-ekonomi dan tata kelola (*Environmental Social and Governance*/ESG), Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi, senantiasa mendorong agar laporan keberlanjutan yang diterbitkan Jamkrindo terus ditingkatkan kualitas dan kelengkapan kontennya agar memenuhi panduan penyusunan laporan yaitu POJK Keuangan Berkelanjutan dan GRI Universal Standards 2021. Dengan memenuhi kedua panduan, maka topik-topik material dalam Laporan Keberlanjutan telah mencakup penerapan aspek ESG yang sejalan dengan harapan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

THE HIGHEST GOVERNANCE BODY'S ROLE IN SUSTAINABILITY REPORTING [GRI 2-14]

Jamkrindo's sustainability reporting is delivered through the Sustainability Report published together with the Company's Annual Report. In relation to sustainability reporting, in addition to approving selected material topics by considering the Sustainable Development Goals (SDGs) as well as environmental, socio-economic and governance (ESG) aspects, the Board of Directors as the highest governance body, always encourages that the sustainability report published by Jamkrindo continues to improve the quality and completeness of its content in order to meet the guidelines for the preparation of reports, namely POJK Sustainable Finance and GRI Universal Standards 2021. By fulfilling both guidelines, the material topics in the Sustainability Report have covered the implementation of ESG aspects in line with the expectations of stakeholders, both internal and external.

PROSEDUR DAN MEKANISME PENGUSULAN HINGGA PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tanggal 24 September 2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan diusulkan dalam Rapat Dewan Komisaris, dengan membahas pertimbangan usulan, hasil survei dengan industri sejenis dan sektor lainnya. Dewan Komisaris dan Direksi mengusulkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS, dengan tetap memperhatikan Peraturan Menteri dan kemampuan Perusahaan, untuk kemudian ditetapkan dalam RUPS.

PROPOSAL PROCEDURE AND MECHANISM UP TO DETERMINATION OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company refers to the Minister of SOEs Regulation No. PER-13/MBU/09/2021 dated September 24, 2021 concerning the Sixth Amendment to the Minister of SOEs Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning uidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory board of SOEs.

The remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is proposed at the Board of Commissioners Meeting, by discussing the consideration of the proposal, the results of surveys with similar industries and other sectors. The Board of Commissioners and the Board of Directors propose to the Shareholders through the GMS, with due observance of Ministerial Regulations and the capability of the Company, to then be determined at the GMS.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diusulkan dalam Rapat Dewan Komisaris Remuneration for the Board of Commissioners and Directors is proposed at the Board of Commissioners Meeting	→	Hasil usulan remunerasi dalam Rapat Dewan Komisaris diusulkan dalam RUPS The results of the proposed remuneration at the Board of Commissioners' meeting are proposed at the GMS	→	RUPS menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi The GMS determines the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Faktor perhitungan atas usulan besaran remunerasi:

1. Pertimbangan usulan yang ada
2. Hasil survei dengan industri sejenis dan sektor lainnya
3. Kemampuan Perusahaan

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh Pemegang Saham serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan. Informasi selengkapnya tentang remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2023. Pada tahun 2023, total kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp49.754.702.897, sedangkan total kompensasi karyawan adalah sebesar Rp159.521.655.381. Dengan demikian, rasio total kompensasi adalah 1:3,22.

Calculation factors for the proposed amount of remuneration:

1. Consideration of existing proposals
2. Survey results with similar industries and other sectors
3. Company Capabilities

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out on the basis of a formula determined by the Shareholders and has been reviewed by the Board of Commissioners through in-depth study conducted by the Shareholders. The decision to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through the Annual GMS. Further information on the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is presented in the Company's Annual Report 2023. In 2023, the total compensation of the Board of Commissioners and Directors is IDR 49,754,702,897, while the total compensation of employees is IDR 159,521,655,381. Thus, the total compensation ratio is 1:3.22.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN

Selama tahun 2023, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Jamkrindo telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, termasuk yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut: [OJK E.2][GRI 2-17]

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE

During 2023, members of Jamkrindo's Board of Commissioners and Board of Directors have participated in various competency development activities, including those related to the implementation of sustainable finance as follows: [OJK E.2][GRI 2-17]

Direksi
Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Henry Panjaitan	Direktur Bisnis Penjaminan Director of Guarantee Business	SS (*Soft Skill*)	*Indonesia Leadership Forum 2023 Leading Through Global Turbulance*	9 Maret 2023 March 9, 2023	UI Consulting; PT Daya Makara UI
M Muchlas Rowi	Anggota Dewan Komisaris Member of Jamkrindo's Board of Commissioners	HS (*Hard Skill*)	*Global GRC Benchmarking Series 5*	11 Maret 2023 March 11, 2023	CENTROIS
Achmad Ivan S Soeparno	Direktur MSDM, Umum, dan MR Director of HR, General Affairs, and MR	HS (*Hard Skill*)	Webinar Strategi Bisnis di Industri Penjaminan Berbasis Manajemen Risiko Guna Mendukung Program Pemerintah Dalam Pengembangan UMKM Risk Management-Based Guarantee Industry to Support Government Programs in MSME Development	4 Oktober 2023 October 4, 2023	PT BCG
Abdul Bari	Direktur Kelembagaan dan Layanan Director of Institutional Relations & Services	HS (*Hard Skill*)	Srikandi BUMN Goes to Campus (SBGTC)	22 Agustus 2023 August 22, 2023	Srikandi BUMN
Desty Arlaini	Komisaris Commissioner	HS (*Hard Skill*)	*Stewardship and Portofolio Management Training* Program Tahun 2023 Stewardship and Portofolio Management Training Program 2023	7 November 2023 November 7, 2023	FHCI
Achmad Ivan S. Soeparno	Direktur MSDM, Umum, dan Manajemen Risiko Director of HR, General Affairs, and Risk Management	HS (*Hard Skill*)	CHRO School 2023	13 Oktober – 08 Desember 2023 October 13 - December 08, 2023	FHCI : BUMN School of Excellence
Henry Panjaitan	Direktur Bisnis Penjaminan Director of Guarantee Business	HS (*Hard Skill*)	CBDO Innovation School Cohort 2	11 Maret 2023 March 11, 2023	KBUMN dan FHCI KBUMN and FHCI
Hernita Alius	Komisaris Independen Independent Commissioner	HS (*Hard Skill*)	*Boards and Risks (Risk Governance and Prevention in a Chaotic World)*	20 November 2023 November 20, 2023	IMD
Henry Panjaitan	Direktur Bisnis Penjaminan Director of Guarantee Business	HS (*Hard Skill*)	*Risk Beyond 2023 - Into The Unknown: Charting the Future Agenda*	7 November 2023 November 7, 2023	ERM Academy
Achmad Ivan S. Soeparno	Direktur MSDM, Umum, dan MR Director of HR, General Affairs, and MR	HS (*Hard Skill*)	*Risk Beyond 2023 - Into The Unknown: Charting the Future Agenda*	7 November 2023 November 7, 2023	ERM Academy

Direksi
Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Akhmad Purwakajaya	Direktur Utama President Director	S (Sertifikasi) S (Certification)	Sertifikasi Kompetensi okupasi Direktur Bisnis, Investasi dan Komisaris Occupational Competency Certification Business Director, Investment and Commissioner	29 Agustus 2023 August 29, 2023	LSP Penjaminan LSP Guarantee
Alia Nur Fitri	Direktur Keuangan dan Investasi Director of Finance and Investment	S (Sertifikasi) S (Certification)	Sertifikasi Kompetensi okupasi Direktur Bisnis, Investasi dan Komisaris Occupational Competency Certification Business Director, Investment and Commissioner	29 Agustus 2023 August 29, 2023	LSP Penjaminan LSP Guarantee
M Muchlas Rowi	Komisaris Independen Independent Commissioner	S (Sertifikasi) S (Certification)	Pelatihan dan Sertifikasi Skema GRCCE LSP-GRK Indonesia LSP-GRK Indonesia GRCCE Scheme Training and Certification	20 September 2023 September 20, 2023	CENTROIS
Fahrul Ismaeni	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	S (Sertifikasi) S (Certification)	Pelatihan dan Sertifikasi Skema GRCCE LSP-GRK Indonesia LSP-GRK Indonesia GRCCE Scheme Training and Certification	20 September 2023 September 20, 2023	CENTROIS
Abdul Bari	Direktur Kelembagaan dan Layanan Director of Institutional and Services	S (Sertifikasi) S (Certification)	*Risk Governance & Leadership Masterclass (Refreshment* Sertifikasi CERG)	6 November 2023 November 6, 2023	ERM Academy

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

No.	Waktu Time	Tempat Place	Topik/Tema Topic/Theme	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer
1	11-18 Maret 2023 March 11-18, 2023	Hungaria, Austria, dan Republik Ceko	*Workshop Global GRC Benchmark Series – 5, 2023*	M Muchlas Rowi	Centrois
2	14 Juni 2023 June 14, 2023	Webinar/Seminar *Online*	Kawal Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi Guarding Productivity for Economic Transformation	Krisna Wijaya	BPKP Financial and Development Supervisory Agency
3	03-04 Agustus 2023 August 03-04, 2023	Yogyakarta	Program Penyegaran Tim Penilai Klarifikasi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Pihak Utama Bank Umum Tahun 2023 Refresher Program for the Assessment Team for the Clarification of the Fit and Proper Assessment of the Main Party of Commercial Banks in 2023	Krisna Wijaya	Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Financial Services Authority
4	20-21 September 2023 September 20-21, 2023	Surabaya	*Governance, Risk, and Compliance Certified Executive* (GRCCE)	M Muchlas Rowi	Centrois kolaborasi dengan LSP GRK Indonesia Centrois collaborates with LSP GHG Indonesia

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

No.	Waktu Time	Tempat Place	Topik/Tema Topic/Theme	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer
5	07-09 November 2023 November 07-09, 2023	Singapura	*Stewardship and Portofolio Management Training Program*	Desty Arlaini	Kementerian BUMN kolaborasi dengan Temasek Holding Singapura Ministry of SOEs in collaboration with Singapore's Temasek Holding
6	20-21 November 2023 November 20-21, 2023	Switzerland	*Boards and Risks - Risk Governance and Prevention in a Chaotic World*	Hernita Alius	IMD - International Institute for Management Development

MANAJEMEN RISIKO DAN PRINSIP PENCEGAHAN [GRI 2-23][OJK E.3]

Manajemen Risiko merupakan sistem yang digunakan untuk memperkuat aspek akuntabilitas Direksi dalam mendukung proses pengambilan keputusan dan pengembangan kinerja Perusahaan. Komitmen dalam penerapan Manajemen Risiko, sebagai bagian tidak terpisahkan dari sistem manajemen Perusahaan secara keseluruhan, dinyatakan dalam Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko yang dibangun sesuai konteks dan kapabilitas Perusahaan. Manajemen Risiko Perusahaan diimplementasikan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan dengan menggunakan ISO 31000:2018.

Operational Risk Management

Dalam meminimalkan dampak kerugian yang ditimbulkan dari kegiatan operasional, Perusahaan juga memasukkan potensi tersebut ke dalam bagian sistem Manajemen Risiko Jamkrindo. Sesuai dengan peraturan Direksi Jamkrindo, risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.

Risiko operasional tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kegagalan sistem/*downtime* & teknologi, kesalahan manusia (*human error*), peralatan (*mechanical and engineering*), pihak *external, fraud*, kegagalan proses internal, organisasi & SDM, *Counterpart*, HSE (*Health, Safety and Environment*), dan Teknologi Informasi.

Dalam rangka menerapkan Manajemen Risiko Operasional, Jamkrindo telah memiliki panduan untuk melaksanakan *Risk and Control Self Assessment* (RC SA). RC SA tersebut dilaksanakan dengan pendekatan *bottom up*, dimana identifikasi dan penilaian risiko dilaksanakan oleh Kepala Bagian atau Seksi di Unit Kerja Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Anak Cabang. Penetapan level pelaksana

RISK MANAGEMENT AND REVENTION PRINCIPLES [GRI 2-23][OJK E.3]

Risk Management is a system used to strengthen the accountability aspects of the Board of Directors in supporting the decision-making process and developing the Company's performance. Commitment in implementing Risk Management, as an integral part of the Company's management system as a whole, is stated in the Risk Management Policies and Procedures that are developed according to the context and capabilities of the Company. Company Risk Management is implemented in accordance with the conditions and needs of the Company using ISO 31000:2018.

Operational Risk Management

In minimizing the impact of losses arising from operational activities, the Company also includes this potential in the Jamkrindo Risk Management system. In accordance with the regulations of the Board of Directors of Jamkrindo, operational risk is the risk caused by, among other things, inadequate and/or non-functioning internal processes, human errors, system failures, or external problems that affect the Company's operations.

Operational risk can be caused by several factors, namely system failure/downtime & technology, human error, equipment (mechanical and engineering), external parties, fraud, internal process failure, organization & HR, Counterpart, HSE (Health, Safety, and Environment), and Information Technology.

In order to implement Operational Risk Management, Jamkrindo already has guidelines for implementing Risk and Control Self Assessment (RC SA). The RC SA is carried out using a bottom-up approach, in which risk identification and assessment is carried out by Heads of Sections in Work Units at the Head Office, Branch Offices and Sub-Branch Offices. Determination of the level of implementation of risk

identifikasi dan penilaian risiko tersebut didasarkan pada pertimbangan level tersebut merupakan Pejabat yang terendah di unit kerjanya, sehingga mereka mengetahui permasalahan teknis dan kaitan antara permasalahan teknis tersebut dengan pencapaian tujuan Perusahaan.

Implementasi Manajemen Risiko

Kegiatan Manajemen Risiko dilakukan secara periodik dan insidental. Kegiatan Manajemen Risiko yang dilakukan secara periodik adalah proses manajemen risiko yang terdiri dari 4 tahapan proses, yaitu identifikasi risiko, penilaian risiko, penanganan risiko dan *monitoring* dan evaluasi risiko.

Pada tahap awal, proses yang dilakukan adalah Identifikasi dan Penilaian Risiko Inherent. Atas hasil identifikasi risiko dan penilaian risiko tersebut dilakukan evaluasi untuk perbaikan proses manajemen risiko.

Kegiatan Manajemen Risiko yang bersifat insidental adalah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan pada tahap-tahap tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam SOP proses bisnis berbasis risiko dan pemberian opini terkait dengan hal-hal yang harus dimintakan pendapat kepada Divisi Manajemen Risiko.

Kegiatan insidental berupa pemberian opini untuk hal-hal yang bersifat strategis dan berdampak signifikan bagi keberlangsungan Perusahaan, pembuatan produk dan/atau aktivitas baru, transaksi dengan nilai tertentu, kebijakan penghapusbukuan piutang Perusahaan, pembuatan SOP, RJP, RKAP, implementasi penggunaan aplikasi/*software* baru, penentuan bank baru untuk penempatan deposito dan investasi, dan kebijakan lainnya yang bersifat strategis.

Kegiatan insidental berupa pemberian opini sesuai Surat Edaran Direksi No. 126/SE/5/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang SOP Pendapat (Opini) Manajemen Risiko yaitu untuk hal-hal yang bersifat strategis dan berdampak signifikan bagi keberlangsungan Perusahaan, pembuatan produk dan/atau aktivitas baru, transaksi dengan nilai tertentu, kebijakan penghapusbukuan piutang Perusahaan, pembuatan SOP, RJPP, RKAP, implementasi penggunaan aplikasi/*software* baru, penentuan bank baru untuk penempatan deposito dan investasi, dan kebijakan lainnya yang bersifat strategis.

Kelengkapan Manajemen Risiko

Untuk implementasi manajemen risiko secara terintegrasi, maka diperlukan beberapa kelengkapan yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan manajemen risiko. Terkait dengan hal tersebut, Jamkrindo telah menyusun beberapa kelengkapan sebagai berikut:

1. Peraturan Direksi tentang Penerapan Manajemen Risiko
   Peraturan Direksi tentang Penerapan Manajemen Risiko merupakan peraturan yang menyatakan tentang penerapan manajemen risiko dan perangkat pendukung yang diperlukan. Dalam peraturan tersebut

identification and assessment is based on the consideration that this level is the lowest official in their work unit, so they know about technical problems and the link between these tech nical problems and the achievement of the Company's goals.

Implementation of Risk Management

Risk Management activities are carried out periodically and incidentally. Periodic risk management activities are a risk management process consisting of 4 stages of the process, namely risk identification, risk assessment, risk management, and risk monitoring and evaluation.

In the early stages, the process carried out is Inherent Risk Identification and Assessment. Based on the results of risk identification and risk assessment, an evaluation is carried out to improve the risk management process.

Incidental Risk Management activities are the implementation of risk management carried out at certain stages in accordance with those stipulated in the risk-based business process SOP and the provision of opinions related to matters that must be consulted to the Risk Management Division.

Incidental activities in the form of providing opinions on matters that are strategic and have a significant impact on the sustainability of the Company, manufacture of new products and/or activities, transactions with a certain value, write-off policies on Company receivables, preparation of SOPs, RJP, RKAP, implementation of the use of new applications/software, determination of new banks for deposit and investment placements, and other strategic policies.

Incidental activities in the form of giving opinions according to Directors Circular Letter No. 126/SE/5/XII/2020 dated December 30, 2020 concerning SOP for Risk Management Opinion, namely for matters that are strategic and have a significant impact on the sustainability of the Company, manufacture of new products and/or activities, transactions with a certain value, policies write-off of Company receivables, preparation of SOP, RJPP, RKAP, implementation of use of new applications/software, determination of new banks for deposit and investment placements, and other strategic policies.

Completeness of Risk Management

For the implementation of integrated risk management, a number of tools are required to support the implementation of risk management. In this regard, Jamkrindo has prepared the following completeness:

1. Regulation of the Board of Directors regarding Implementation of Risk Management
   The Board of Directors' Regulation regarding the Implementation of Risk Management is a regulation that states the application of risk management and

dilampirkan pernyataan tentang pengelolaan risiko yang merupakan pernyataan Direksi dan seluruh Pejabat Jamkrindo mengenai kebijakan penanganan risiko Perusahaan. Pernyataan tersebut merupakan bentuk tertulis dari komitmen Direksi dan Pejabat Jamkrindo dalam menerapkan manajemen risiko dalam setiap tahapan kegiatan.

2. Organisasi Manajemen Risiko Jamkrindo secara struktural, Direksi telah menetapkan struktur organisasi yang di dalamnya terdapat Divisi Manajemen Risiko. Di samping organisasi yang bersifat struktural, terdapat pula struktur yang bersifat *ad hoc*, yaitu Komite Manajemen Risiko Jamkrindo. Komite Manajemen Risiko (KMR) adalah komite yang beranggotakan Direksi dan Kepala Divisi yang berkaitan dengan pengelolaan Manajemen Risiko Perusahaan. Komite Manajemen Risiko berperan untuk melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi risiko usaha, jenis, dan dampaknya terhadap kegiatan Perusahaan, menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* Perusahaan, dan memberikan laporan atas pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahaan kepada Dewan Komisaris.
3. Di samping itu, untuk kelancaran pelaksanaan proses manajemen risiko, di setiap unit kerja ditunjuk seorang *Person in Charge* (PIC) yang bertugas untuk mengoordinasikan pelaksanaan proses manajemen risiko di masing-masing unit kerja. Dalam melaksanakan tugasnya, PIC Manajemen Risiko berkoordinasi dan berkonsultasi kepada Divisi Manajemen Risiko.
4. Kebijakan Manajemen Risiko Jamkrindo merupakan pedoman atau acuan penerapan Manajemen Risiko yang terintegrasi di Perusahaan dan pedoman penyusunan kebijakan pendukung di korporasi dan tingkat Unit Kerja. Kebijakan Manajemen Risiko tersebut kemudian diturunkan (*cascading*) ke dalam SOP yang terdapat di dalam Divisi Manajemen Risiko.
5. SOP Manajemen Risiko merupakan SOP yang ditujukan untuk memberikan panduan teknis dalam pelaksanaan proses manajemen risiko pada Jamkrindo. SOP Manajemen Risiko diterbitkan dengan Surat Edaran Direksi No. 127/SE/5/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang *Standard Operating Procedure* (SOP) Manajemen Risiko.
6. Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Manajemen Risiko diterbitkan dengan Surat Edaran Direksi No. 124/SE/5/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020. Petunjuk Teknis tersebut memuat penjelasan mengenai panduan teknis penerapan Manajemen Risiko di Jamkrindo.
   Panduan teknis penerapan Manajemen Risiko tersebut secara garis besar adalah:
   a. Penetapan Konteks dan Kriteria;
   b. Identifikasi Risiko;
   c. Analisis Risiko;
   d. Evaluasi Risiko;
   e. Penanganan Risiko;
   f. *Monitoring* Risiko;
   g. Komunikasi dan Konsultasi Risiko;
   h. Pencatatan dan Pelaporan Risiko;
   i. Toleransi Risiko.

the necessary supporting tools. In this regulation, a statement regarding risk management is attached, which is a statement by the Board of Directors and all Jamkrindo officials regarding the Company's risk management policy. This statement is a written form of the commitment of the Board of Directors and Jamkrindo Officers to implement risk management at each stage of activity.

2. Structurally, Jamkrindo's Risk Management Organization, the Board of Directors has established an organizational structure in which there is a Risk Management Division. In addition to a structural organization, there is also an ad hoc structure, namely the Jamkrindo Risk Management Committee. The Risk Management Committee (KMR) is a committee consisting of Directors and Heads of Divisions related to the management of Company Risk Management. The Risk Management Committee's role is to carry out periodic assessments and provide recommendations on business risks, their types and impacts on the Company's activities, determine the Company's risk appetite and risk tolerance, and provide reports on the implementation of Company Risk Management to the Board of Commissioners.
3. In addition, for the smooth implementation of the risk management process, in each work unit, a Person in Charge (PIC) is assigned to coordinate the implementation of the risk management process in each work unit. In carrying out its duties, the Risk Management PIC coordinates and consults with the Risk Management Division.
4. Jamkrindo's Risk Management Policy is a guideline or reference for the implementation of integrated Risk Management in the Company and guidelines for preparing supporting policies at the corporate and work unit levels. The Risk Management Policy is then cascaded into the SOP contained in the Risk Management Division.
5. SOP for Risk Management is an SOP intended to provide technical guidance in implementing the risk management process at Jamkrindo. Risk Management SOP is issued with the Board of Directors Circular Letter No. 127/SE/5/XII/2020 dated December 30, 2020 concerning Standard Operating Procedure (SOP) for Risk Management.
6. Guidelines for Implementing Risk Management were issued with Directors Circular Letter No 124/SE/5/XII/2020 dated December 30, 2020. The Technical Instructions contain an explanation of the technical guidelines for implementing Risk Management at Jamkrindo.
   The technical guidelines for implementing Risk Management
   a. In outline are: Determination of Context and Criteria;
   b. Risk Identification;
   c. Risk Analysis;
   d. Risk Evaluation;
   e. Risk Management;
   f. Risk Monitoring;
   g. Risk Communication and Consultation;
   h. Risk Recording and Reporting;
   i. Risk Tolerance

7. SOP Proses Bisnis Berbasis Risiko merupakan SOP dari suatu proses bisnis yang disusun dengan mempertimbangkan risiko yang terkait di dalam proses tersebut. SOP tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa risiko yang tercantum dalam *risk register* dan pengendalian risiko yang diperlukan telah dipertimbangkan dalam pelaksanaan proses bisnis, sementara untuk jenis-jenis risiko baru dipastikan telah mendapatkan opini dari Divisi Manajemen Risiko sebagai *second opinion* dalam pertimbangan pengambilan keputusan. Mengingat jenis kegiatan yang ada di Jamkrindo cukup beragam, maka penyusunan SOP proses bisnis berbasis risiko dilakukan secara bertahap oleh setiap pemilik proses bisnis.
8. Sistem Pendukung Manajemen Risiko Terintegrasi telah ada sejak tahun 2011, Perusahaan telah mulai membangun Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko. Aplikasi tersebut berfungsi untuk mempermudah proses identifikasi, penilaian risiko, dan tindak lanjut penanganan risiko. Dengan adanya aplikasi, data risiko dapat tersimpan dalam bentuk *data base* yang terstruktur.

Jenis Dan Pengelolaan Risiko Selama Tahun 2023

Monitoring Top Risk Perusahaan pada tahun 2023 dilakukan atas potensi risiko sebagai berikut:

1. Risiko Strategis
   a. Potensi Target *Underwriting* Non Program tidak tercapai. Beberapa mitigasi yang dapat dilakukan antara lainnya:
      i) Mengembangkan dan meningkatkan kontribusi produksi penjaminan (volume penjaminan) melalui kolaborasi dengan Bank BUMN.
      ii) Meningkatkan kerja sama dengan asosiasi, *Holding*, anak perusahaan Bank BUMN/ Penerima Jaminan/ *Bowheer* atau mitra strategis lainnya. Perluasan pangsa pasar penjaminan supermikro dan suretyship.
      iii) Melakukan konversi bisnis model PEN untuk penjaminan kredit produktif dengan skema yang sama.
   b. Potensi tidak tercapainya target ROE. Beberapa mitigasi yang dapat dilakukan antara lainnya:
      i) Memperluas, standardisasi, simplifikasi digital *channeling* (e-SP dan e-IJP).
      ii) Mengembangkan konsolidasi dan kolaborasi dengan anggota Holding dengan meningkatkan efisiensi dan kinerja bisnis Perusahaan.
      iii) Mengembangkan pengembangan inovasi produk baru yang lebih selektif dan sesuai kebutuhan pasar.
      iv) Melakukan evaluasi dan penyempurnaan TC untuk produk yang kurang *profitable* dan dampak pandemi COVID-19.
      v) Meningkatkan kualitas penyusunan tarif IJP/IJK standar.

7. SOP for Risk-Based Business Processes is an SOP for a business process that is prepared by considering the risks involved in the process. The SOP is intended to ensure that the risks listed in the risk register and the necessary risk controls have been considered in the implementation of business processes, while for new types of risks it has been ensured that an opinion has been obtained from the Risk Management Division as a second opinion in consideration of decision making. Considering that the types of activities that exist in Jamkrindo are quite diverse, the risk-based business process SOP is prepared in stages by each business process owner
8. The Integrated Risk Management Support System has existed since 2011, the Company has started to build a Risk Management Information System Application. The application functions to simplify the process of identification, risk assessment, and follow-up of risk management. With the application, risk data can be stored in a structured database.

Types and Risk Management in 2023

Monitoring of the Company's Top Risk in 2023 is based on the following potential risks:

1. Strategic Risk
   a. The potential for Non-Program Underwriting Target Not Met. Some mitigating actions that can be taken including:
      i) Developing and increasing the contribution of guarantee production (guarantee volume) through collaboration with state-owned banks.
      ii) Expanding cooperation with associations, holding companies, subsidiaries of state-owned banks/ guarantors/brokers or other strategic partners. Increase the market share of supermicro and surety bonds.
      iii) Transforming the PEN business model into a productive credit guarantee with the same system.
   b. The potential failure to meet ROE target. Some mitigating actions that can be taken including:
      i) Expanding, standardizing, simplifying digital channels (e-SP and e-IJP).
      ii) Developing consolidation and cooperation with members of the holding company by improving the company's business efficiency and performance.
      iii) Developing new product innovation development that is more selective and according to market needs.
      iv) Evaluating and improving TC for less profitable products and the impact of the COVID-19 pandemic.
      v) Improve the quality of standardized IJP/IJK tariff preparation.

2. Risiko Operasional
   a. Potensi pemasaran produk yang tidak optimal. Beberapa mitigasi yang dapat dilakukan antara lainnya:
      i) Melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait *product knowledge*, strategi marketing dan *branding* produk penjaminan non program.
      ii) Membuat *tool marketing kit* sebagai media komunikasi dan pemasaran yang lebih efektif.
   b. Potensi Perusahaan tidak dapat mengoptimalkan aset yang sudah dibeli sehingga tidak memberi nilai tambah bagi Perusahaan. Beberapa mitigasi yang dapat dilakukan antara lainnya:
      i) Perusahaan membuat rencana strategis optimalisasi aset yang telah dibeli.
      ii) Apabila diperlukan Perusahaan dapat bekerjasama dengan pihak konsultan *independent* yang berkompeten di bidangnya guna mengetahui pemberdayaan terbaik/ teroptimal yang dapat dilakukan dari aset tersebut.
      iii) Sebelum pembelian perlu adanya dukungan dokumen appraisal kelayakan gedung.

   c. Potensi proses bisnis tidak efisien. Beberapa mitigasi yang dapat dilakukan antara lainnya:
      i) Melakukan rekonsiliasi data dari seluruh Unit Kerja kepada Kantor Pusat dilakukan secara tertib.
      ii) Dukungan sistem TI dalam hal pemenuhan data.
3. Risiko Kredit
   a. Potensi Peningkatan *nonperforming guarantee* Perusahaan. Mitigasi yang dapat dilakukan adalah dengan *Monitoring* berkala NPL Penerima Jaminan.
   b. Potensi pengembalian bunga dan pokok MTN tidak tepat waktu. Beberapa mitigasi yang dapat dilakukan antara lainnya:
      i) Pembelian MTN BPUI agar tetap menjaga tingkat RKI yang mendukung bisnis penjaminan. Divisi Keuangan agar berkoordinasi dengan Divisi Aktuaria dan Divisi Klaim dalam penentuan tingkat RKI yang harus dijaga.
      ii) Agar dalam perjanjian pembelian MTN terdapat persyaratan bahwa PT BPUI bersedia membeli kembali MTN apabila PT Jamkrindo mengalami kesulitan likuiditas.
4. Risiko Likuiditas
   a. Potensi penurunan likuiditas Perusahaan. Mitigasi yang dapat dilakukan adalah Perusahaan melakukan seleksi atas aset yang ditawarkan Jasindo dan hanya melakukan pembelian terhadap aset yang dapat dimanfaatkan secara optimal untuk pendapatan Perusahaan.
   b. Potensi penurunan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Beberapa mitigasi yang dapat dilakukan antara lainnya:
      i) Melakukan proyeksi arus kas perusahaan.
      ii) Melakukan perencanaan pendanaan darurat sesuai hasil kajian *stress testing*.

2. Operational Risk
   a. The potential for non-optimal product marketing. Some mitigations that can be done including:
      i) Conducting socialization and training related to product knowledge, marketing strategies and branding of non-program guarantee products.
      ii) Creating a marketing toolkit as a more effective communication and marketing medium.
   b. The potential for the company will not be able to optimize acquired assets so that they do not add value to the company. Some mitigating actions that can be taken including:
      i) The company creates a strategic plan to optimize the acquired assets.
      ii) If necessary, the Company may work with independent consultants who are competent in their fields to determine the best / optimal empowerment that can be done from these assets.
      iii) Prior to purchase, it is necessary to have the support of building feasibility appraisal documents.
   c. The potential for business process inefficiencies. Some mitigating actions that can be taken including:
      i) Data reconciliation from all work units to headquarters is performed in an orderly manner.
      ii) IT system support for data fulfillment.
3. Credit risk
   a. Potential increase in the Company's non-performing guarantee. Mitigation that can be done is by periodically monitoring the NPL of the Guarantee Recipient.
   b. Potential untimely return of MTN interest and principal. Some mitigations that can be done including:
      i) Purchasing MTN BPUI to maintain the RKI level that supports the guarantee business. The Finance Division should coordinate with the Actuarial Division and Claims Division in to determine the RKI level that must be maintained.
      ii) The MTN Purchase Agreement requires PT BPUI to be willing to repurchase the MTN if PT Jamkrindo experiences liquidity problems.

4. Liquidity Risk
   a. Potential decrease in the Company's liquidity. This can be mitigated by the Company selecting the assets offered by Jasindo and purchasing only those assets that can be optimally utilized for the Company's income.
   b. Potential decline in the Company's ability to fulfill its short-term obligations. Some mitigating actions that can be done including:
      i) Perform company cash flow projection.
      ii) Conduct contingency funding planning according to the results of the stress testing study

iii) Melakukan pengelolaan *Liquidity Gap Asset* dan Liabilitas dan mengusahakan agar nilai aset lebih besar dibandingkan dengan nilai liabilitas.

5. Risiko Kepatuhan
   a. Potensi tidak terpenuhinya aspek legalitas atau aspek kepatuhan yang berlaku tentang penjualan aset BUMN/Anak BUMN. Mitigasi yang dapat dilakukan adalah seluruh pihak yang terlibat memenuhi seluruh peraturan perundangan-undangan yang berlaku yang harus dipenuhi dalam proses pelepasan aset BUMN/Anak BUMN antara lain Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-02/Mbu/2010 Tentang Tata Cara Penghapusbukuan Dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap Badan Usaha Milik Negara dan Per-03/MBU/03/2021 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-02/Mbu/2010 Tentang Tata Cara Penghapusbukuan Dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap Badan Usaha Milik Negara.
   b. Potensi Audit tidak selesai secara tepat waktu. Beberapa mitigasi yang dapat dilakukan antara lainnya:
      i) Melakukan rekonsiliasi data dari seluruh Unit Kerja kepada Kantor Pusat dilakukan secara tertib.
      ii) Membentuk tim audit yang kompeten.
      iii) Dukungan sistem TI dalam hal pemenuhan data.
6. Risiko Pasar
   a. Potensi *Opportunity Loss* adanya kenaikan suku bunga. Beberapa mitigasi yang dapat dilakukan antara lainnya:
      i) Agar melakukan manajemen portofolio yang prudent dan memastikan bahwa pembelian setiap instrument investasi dapat memenuhi capaian target investasi yang sudah ditetapkan.
      ii) Agar menetapkan *strategi exit policy* yang konkrit dan dapat diterapkan guna mengurangi eksposur risiko yang mungkin terjadi.
7. Risiko Hukum
   a. Potensi nilai tuntutan dan atau gugatan hukum. Beberapa mitigasi yang dapat dilakukan antara lainnya:
      i) Tinjauan secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Perusahaan dengan mitra.
      ii) Unit Kerja rutin melakukan kegiatan sosialisasi kepada seluruh jajarannya untuk memberikan pemahaman dan persamaan persepsi pada klausula-klausula yang terdapat pada seluruh Ketentuan Perusahaan maupun Perjanjian Kerjasama dengan pihak bank/mitra dan agar selalu berpedoman pada ketentuan-ketentuan tersebut.
      iii) Divisi Kepatuhan melakukan Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan gratifikasi kepada seluruh Unit Kerja dan seluruh Unit Kerja rutin melakukan kegiatan sosialisasi kepada seluruh jajarannya untuk memberikan pemahaman mengenai SMAP dan gratifikasi.

iii) Manage the liquidity gap between assets and liabilities and strive to have the value of assets greater than the value of liabilities.

5. Compliance Risk
   a. Potential non-compliance with legality or compliance aspects applicable to the sale of BUMN / SOE assets. Mitigation that can be done is that all parties involved fulfill all applicable laws and regulations that must be fulfilled in the process of disposal of BUMN / SOE assets, including the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-02 / MBU / 2010 Regarding Procedures for Write-Off and Transfer of Fixed Assets of State-Owned Enterprises and Per-03 / MBU //03/2021 Regarding Third Amendments to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-02 / MBU / 2010 Regarding Procedures for Write-Off and Transfer of Fixed Assets of State-Owned Enterprises.
   b. Potential of auditing not completed in a timely manner. Some mitigating actions that can be taken including:
      i) Orderly reconciliation of data from all work units to headquarters.
      ii) Establish a competent audit team.
      iii) IT system support for data fulfillment.
6. Market Risk
   a. Potential Opportunity Loss of an increase in interest rates. Some mitigations that can be done including:
      i) Managing the portfolio prudently and to ensure that the purchase of each investment instrument can contribute to the achievement of the established investment objective.
      ii) Establishing a concrete and workable exit policy strategy to mitigate the risk exposure that may occur.
7. Legal Risk
   a. Potential value of claims and/or lawsuits. Some mitigating actions that can be taken including:
      i) Periodic review of contracts and agreements between the Company and partners
      ii) The Work Unit routinely conducts socialization activities to all its staff to provide understanding and common perception on the clauses contained in all Company Regulations and Cooperation Agreements with banks/partners and to always be guided by these provisions.
      iii) The Compliance Division conducts socialization of the Anti-Bribery Management System (SMAP) and gratification to all Work Units and all Work Units routinely conduct socialization activities to all their staff to provide an understanding of SMAP and gratification.

8. Risiko Reputasi
   a. Potensi Audit tidak selesai secara tepat waktu. Beberapa mitigasi yang dapat dilakukan antara lainnya:
      i) Melakukan rekonsiliasi data dari seluruh Unit Kerja kepada Kantor Pusat dilakukan secara tertib.
      ii) Membentuk tim audit yang kompeten.
      iii) Dukungan sistem TI dalam hal pemenuhan data.
9. Risiko Penjaminan
   a. Potensi tingginya klaim atas penjaminan KUR. Beberapa mitigasi yang dapat dilakukan antara lainnya:
      i) Melakukan integrasi *online* dengan Sistem Informasi Kredit Program (SIKP).
      ii) Melakukan evaluasi dan penyempurnaan TC PKS saat ini untuk produk yang kurang *profitable* dan pembaharuan kerjasama KUR terkait dampak COVID-19
   b. Potensi Rendahnya penerimaan subrogasi. Beberapa mitigasi yang dapat dilakukan antara lainnya:
      i) Memperluas, standardisasi, simplifikasi digital *channeling* (e-subro) dengan mitra perbankan maupun non perbankan.
      ii) Mengembangkan aplikasi terintegrasi antara penjaminan (klaim dan subrogasi) dengan akuntansi.
      iii) Perluasan mitra penagihan subrogasi.
   c. Potensi rendahnya *co-guarantee* Perusahan. Beberapa mitigasi yang dapat dilakukan antara lainnya:
      i) Melakukan pengajuan penggantian klaim secara periodik.
      ii) Melakukan rekonsiliasi penggantian klaim secara periodik dengan mitra Reasuransi.
      iii) Melakukan *offset* antara piutang klaim dan hak subrogasi mitra Reasuransi.
      iv) Melakukan penyelesaian klaim secara *offset* antara piutang klaim dan premi reasuransi.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi atas efektivitas sistem Manajemen Risiko dilakukan melalui penilaian RMI (*Risk Maturity Index*). Penilaian RMI dilakukan untuk mengukur tingkat kualitas rancangan dan efektivitas penerapan Manajemen Risiko dalam melindungi dan menciptakan nilai pada BUMN sesuai dengan Juknis Nomor SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Hasil Penilaian RMI utamanya untuk mendapatkan *gap* dan langkah perbaikan peningkatan penerapan Manajemen Risiko. RMI dinilai dari dua aspek yaitu aspek dimensi dan aspek kinerja.

Aspek Dimensi dalam penilaian RMI terdiri dari:
1. Budaya dan Kapabilitas Risiko;
2. Organisasi dan Tata Kelola Risiko;
3. Kerangka Risiko dan Kepatuhan;
4. Proses dan Kontrol Risiko; dan
5. Model, Data, dan Teknologi Risiko.

8. Reputation Risk
   a. Potential audit not completed in a timely manner. Some mitigating actions that can be taken including:
      i) Orderly reconciliation of data from all work units to headquarters.
      ii) Establish a competent audit team.
      iii) IT system support in terms of data fulfillment

9. Guarantee Risk
   a. Potentially high claims on KUR (People's Business Kredit) guarantees. Some mitigating actions that can be taken including:
      i) Conduct online integration with the Program Credit Information System (SIKP).
      ii) Evaluation and improvement of the current TC PKS for less profitable products and renewal of the KUR collaboration related to the impact of COVID-19.
   b. Potentially low subrogation recoveries. Some mitigating actions that can be taken including:
      i) Expand, standardize, and simplify digital channels (e-subro) with banking and non-banking partners.
      ii) Develop integrated applications between underwriting (claims and subrogation) and accounting.
      iii) Expansion of subrogation collection partners.
   c. Potentially low Company co-guarantee. Some mitigations that can be done including:
      i) Submitting claims reimbursement periodically.
      ii) Performing periodic claim reimbursement reconciliation with Reinsurance partners.
      iii) Offsetting claims receivable and subrogation rights of Reinsurance partners.
      iv) Settling claims by offsetting claims receivables and reinsurance premiums.

Evaluation of The Effectiveness of The Risk Management System

Evaluation of the effectiveness of the Risk Management system is carried out through the RMI (Risk Maturity Index) assessment. The RMI assessment is conducted to measure the level of design quality and effectiveness of Risk Management implementation in protecting and creating value in SOEs in accordance with Technical Guidelines Number SK-8/DKU.MBU/12/2023 concerning Technical Guidelines for Risk Maturity Index Assessment in State-Owned Enterprises. The results of the RMI Assessment are primarily to identify gaps and corrective actions to improve the implementation of Risk Management. RMI is assessed from two aspects, namely dimensional aspects and performance aspects.

Dimensional aspects in RMI assessment consist of:
1. Risk Culture and Capability;
2. Organization and Risk Governance;
3. Risk and Compliance Framework;
4. Risk Processes and Controls; and
5. Risk Models, Data, and Technology.

Sedangkan dalam aspek kinerja dalam Penilaian RMI terdiri dari:
1. Tingkat Kesehatan Peringkat Akhir (*Final Rating*); dan
2. Peringkat Komposit Risiko.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Manajemen Jamkrindo senantiasa melakukan evaluasi terhadap efektifitas sistem manajemen risiko. Dalam mendukung rangka implementasi rencana strategis Perusahaan, di antaranya adalah:
1. Melakukan addendum kebijakan *risk appetite* untuk menyesuaikan dengan kondisi bisnis terkini.
2. Melakukan *review* kebijakan manajemen risiko.
3. Melakukan *review* kebijakan manajemen risiko pasar dan likuiditas.
4. Melakukan *review* kebijakan pengelolaan permodalan.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko, Perusahaan terus mengoptimalkan pelaksanaan fungsi Komite Audit untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, dan Direksi.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-26]

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam suatu perusahaan berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan dan niat baik untuk kepentingan perusahaan.

Sejak diterbitkannya Peraturan Direksi *Whistleblowing System* (WBS) No. 04/Per-Dir/IV/2018 tanggal 10 April 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System (WBS) yang telah diperbarui melalui Peraturan Direksi No. 31/Per-Dir/1/XII/2020 tentang Whistleblowing System, SPI melakukan sosialisasi WBS terhadap auditee bersamaan dengan pelaksanaan general audit.

Seluruh karyawan Jamkrindo berkomitmen untuk mempraktikkan WBS dalam rangka melaksanakan sistem pelaporan pelanggaran. Karyawan juga dituntut untuk berpartisipasi aktif untuk ikut melaporkan bila menemukan adanya pelanggaran. Jamkrindo juga memiliki komitmen membuat kebijakan untuk melindungi pelapor. Dalam kebijakan WBS menyatakan secara jelas bahwa seorang pelapor pelanggaran akan mendapatkan perlindungan dari Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan. Sistem pelaporan pelanggaran berada di bawah Direksi, khususnya Direktur Utama. Dewan Komisaris ikut melakukan pengawasan atas kecukupan dan efektivitas atas pelaksanaan sistem tersebut.

The performance aspects of the RMI Assessment now consist of the following:
1. Final Rating Health Level; and
2. Risk Composite Rating.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Jamkrindo's management constantly evaluates the effectiveness of the risk management system. In supporting the implementation of the Company's strategic plan, among others are:
1. Make an addendum to the risk appetite policy to adjust to the latest business conditions.
2. Review risk management policies.
3. Review market and liquidity risk management policies
4. Review capital management policies.

As part of efforts to improve the quality of risk management implementation, the Company continues to optimize the implementation of the Audit Committee function to support the effectiveness of carrying out the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-26]

The Whistleblowing System is a system that can be used as a medium for reporting witnesses to convey information regarding acts of violation indicated to have occurred within a company based on accountable evidence and good intentions for the benefit of the company.

Since the publication of the Directors' Whistleblowing System (WBS) Regulation No. 04/Per-Dir/IV/2018 dated April 10, 2018 concerning Guidelines for Management of the Whistleblowing System (WBS) which has been updated through Directors Regulation No. 31/Per-Dir/1/XII/2020 concerning Whistleblowing System, SPI conducts WBS socialization to auditees simultaneously with conducting general audits.

All Jamkrindo employees are committed to practicing WBS in order to implement a whistleblowing system. Employees are also required to participate actively in reporting when they find violations. Jamkrindo is also committed to making policies to protect whistleblowers. The WBS policy states clearly that a whistleblower will receive protection from the Company against adverse treatment. The violation reporting system is under the Board of Directors, especially the President Director. The Board of Commissioners participates in supervising the adequacy and effectiveness of the implementation of the system.

Sesuai data Tim Pengelola WBS, pada tahun 2023, terdapat 1 (satu) pengaduan yang masuk. Jumlah pelaporan yang masuk dan tindak lanjut selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

According to data from the WBS Management Team, in 2023, there were 1 (one) incoming complaints. The number of incoming reports and complete follow-up is presented in the following table:

Media Penyampaian Channeling Media	2023	2022	2021
Surat Letter	-	-	-
Email Email	-	-	-
Situs *Web* Website	1	-	-
SMS	-	-	1
Lain-lain Others	-	-	-
Jumlah Total	1	-	1

Status Laporan Report Status	2023	2022	2021
Laporan Dalam Proses Reports in Process	-	-	-
Laporan yang Selesai Ditindaklanjuti Reports which have been Followed Up	-	-	-
Laporan Tidak Terbukti Reports Proven Untrue	-	-	4
Laporan Selesai dengan Tindak Lanjut Reports Resolved with Follow-Up	1	-	-
Jumlah Total	1	-	4

KODE ETIK PERUSAHAAN [GRI 2-23]

Perusahaan memiliki komitmen untuk berusaha meningkatkan kinerja Perusahaan dengan berbasiskan budaya Perusahaan melalui Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan berpedoman pada prinsip-prinsip transparansi, keadilan, akuntabilitas dan independen, sehingga dapat mendukung kebijakan Pemerintah di bidang pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKM dan Koperasi). Hal ini tertuang dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia Nomor 02/SKB/1/XII/2020, Kep-09/DK-Jamkrindo/XIII/2020 tanggal 30 Desember 2020.

Standar perilaku Perusahaan adalah transparansi dan pengungkapan informasi kemandirian, pertanggungjawaban dan kewajaran. Penerapan standar etika usaha tersebut merupakan cara Perusahaan berbisnis dalam rangka mewujudkan komitmen untuk:

1. Menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama.
2. Menerapkan Standar Etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

CORPORATE CODE OF ETHICS [GRI 2-23]

The Company is committed to trying to Improve the Company's performance Based on corporate culture through good corporate governance guided by the principles of transparency, fairness, accountability and independence, so that it can support government policies in the field of developing micro, small and medium enterprises and cooperatives. This was stated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Asuransi Kredit Indonesia No. 02/SKB/1/XII/2020, Kep-09/DK-Jamkrindo/XIII/2020 dated December 30, 2020.

The Company's standard behavior are transparency and disclosure of information, independence, responsibility, and fairness. The application of these business ethics standards is the Company's way of doing business in order to realize the commitment to:

1. Placing customer satisfaction as a top priority;
2. Implementing Ethical Standards in all business activities based on the principles of Good Corporate Governance;

3. Senantiasa secara proporsional dalam rangka pemberian jasa yang bermutu tinggi kepada bisnis Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK).
4. Memperlakukan semua *stakeholder* sebagai mitra.
5. Perusahaan harus melayani dan berupaya mengantisipasi kebutuhan stakeholder dengan baik.

Isi Pedoman Perilaku atau *Code of Conduct* Perusahaan antara lain adalah:

3. Always proportionately in the context of providing high quality services to Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives;
4. Treating all stakeholders as partners;
5. Companies must serve and try to anticipate the needs of stakeholders well.

The contents of the Company's Code of Conduct include:

Etika Perusahaan
Corporate Ethics

Etika Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan
1. Perusahaan harus memperlakukan *stakeholder* secara baik dan adil dengan memenuhi hak-hak *stakeholder*.
2. Perusahaan wajib meningkatkan kinerja dan memelihara citra positif dalam rangka meningkatkan nilai bagi *stakeholder*.
3. Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan informasi dan data.
4. Perusahaan harus mematikan pemberian informasi yang tidak menyesatkan kepada *stakeholder*.
5. Perusahaan harus melayani dan berupaya mengantisipasi kebutuhan *stakeholder* dengan baik.

Corporate Ethics with Stakeholders
1. The Company must treat stakeholders well and fairly by fulfilling stakeholder rights.
2. The Company are required to improve performance and maintain a positive image in order to increase value for stakeholders.
3. The Company is obliged to maintain the confidentiality of information and data.
4. The Company must stop providing information that is misleading to stakeholders.
5. The Company must serve and try to anticipate the needs of stakeholders properly.

Etika Perusahaan dengan Karyawan
1. Perusahaan harus mengutamakan kesehatan, keselamatan kerja, peningkatan kualitas dan kesejahteraan Karyawan dengan pemenuhan hak-hak Karyawan secara proporsional sehingga diharapkan Karyawan dapat menunjukkan kinerja secara maksimal.
2. Perusahaan memberikan kesempatan kerja yang sama kepada semua karyawan tanpa memperhatikan latar belakang, etnis, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan.
3. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dalam pengembangan diri Karyawan.
4. Perusahaan memberikan penghargaan berdasarkan kompetensi dan kinerja Karyawan.
5. Perusahaan menciptakan lingkungan kerja, komunikasi dan hubungan kerja dengan atasan, bawahan dan rekan kerja yang kondusif dan produktif.
6. Perusahaan harus menghargai martabat manusia tanpa memperhatikan perbedaan latar belakang etnis, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan.
7. Perusahaan harus menjunjung tinggi prinsip umum kemanusiaan, hak dan kewajiban berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Perusahaan mengizinkan Karyawan melakukan kegiatan rangkap di luar Perusahaan untuk kegiatan sosial kemasyarakatan, keanggotaan profesi, asosiasi atau kelompok sejenisnya.

Corporate Ethics with Employees
1. The Company must prioritize employee's health, work safety, quality improvement and welfare by fulfilling employee rights proportionally so that employees are expected to show maximum performance.
2. The Company provides equal employment opportunities to all employees regardless of background, ethnicity, religion, gender, age, person's disability, or other special circumstances protected by laws and regulations.
3. The Company provides equal opportunities for employee self development.
4. The Company provides rewards based on employee competence and performance.
5. The Company creates a conducive and productive working environment, communication and working relationship with superiors, subordinates and colleagues.
6. The Company must respect human dignity without regard to differences in ethnic background, religion, gender, age, a person's physical disability or other special conditions protected by laws and regulations.
7. The Company must uphold the general principles of humanity, rights and obligations based on applicable laws and regulations.
8. The Company allows employees to carry out multiple activities outside the Company for social activities, professional membership, associations or similar groups

Etika Perusahaan
Corporate Ethics

Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang dan Jasa
1. Perusahaan memperlakukan penyedia barang atau jasa (*supplier*) termasuk proses pengadaan sesuai prinsip bisnis yang sehat, terbuka, tidak memihak berdasarkan ketentuan yang berlaku.
2. Perusahaan harus melakukan proses pengadaan secara transparan dan akuntabel berdasarkan peraturan yang berlaku dengan mengacu prinsip efektivitas, efisiensi dan ekonomis.
3. Perusahaan menggunakan penyedia barang dan jasa dilakukan berdasarkan dokumen secara tertulis.
4. Perusahaan harus menjaga kerahasiaan informasi dan dokumen pengadaan barang dan jasa sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
5. Perusahaan tidak melakukan korupsi, kolusi dan nepotisme dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa.

Corporate Ethics with Goods and Service Providers
1. The Company treats goods or service providers (suppliers), including the procurement process, in accordance with sound, open, impartial business principles based on applicable regulations.
2. The Company must carry out the procurement process in a transparent and accountable manner based on applicable regulations by referring to the principles of effectiveness, efficiency, and economy.
3. The Company uses goods and services providers based on written documents.
4. The Company must maintain the confidentiality of information and documents for procurement of goods and services in accordance with applicable laws and regulations.
5. The Company does not engage in corruption, collusion and nepotism in the procurement of goods and services.

Etika Perusahaan dengan Pesaing
1. Perusahaan harus melaksanakan persaingan usaha yang sehat dengan mengedepankan keunggulan produk dan kualitas layanan.
2. Perusahaan harus menghindari perilaku yang menyesatkan dan atau tindakan yang tidak jujur.
3. Perusahaan menentang kesepakatan atau kesepahaman yang bersifat anti kompetisi.
4. Perusahaan tidak melakukan kerja sama tanpa alasan yang dapat diterima dan wajar.

Corporate Ethics with Competitors
1. The Company must carry out fair business competition by prioritizing product excellence and service quality.
2. The Company must avoid misleading behavior and or dishonest actions.
3. The Company opposes agreements or covenants that are anti-competitive in nature.
4. The Company does not cooperate without acceptable and reasonable reasons.

Etika Perusahaan dengan Pemerintah
1. Perusahaan wajib mematuhi Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
2. Perusahaan harus membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan Pemerintah.
3. Perusahaan harus mendukung program-program Pemerintah sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Corporate Ethics with the Government
1. The Company must comply with the applicable laws and regulations.
2. The Company must maintain good relations and communication with the Government.
3. The Company must support government programs in accordance with applicable laws and regulations.

Etika Perusahaan dengan Masyarakat
1. Perusahaan memelihara lingkungan yang bersih dan sehat.
2. Perusahaan mendukung kegiatan sosial, budaya, tradisi, agama dan hak asasi manusia.
3. Perusahaan berpartisipasi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.
4. Perusahaan mengoptimalkan penyaluran program-program tanggung jawab sosial Perusahaan kepada masyarakat (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan).
5. Perusahaan tidak melakukan tindakan-tindakan yang mengarah kepada diskriminasi masyarakat berdasarkan suku, agama, ras dan antar golongan.

Corporate Ethics with Society
1. The Company maintains a clean and healthy environment.
2. The Company supports social, cultural, traditional, religious, and human rights activities.
3. The Company participates in empowering the local community's economy.
4. The Company optimizes the distribution of the Company's social responsibility programs to the community (Partnership and Community Development Program).
5. The Company does not take actions that lead to discrimination based on ethnicity, religion, race and between groups.

Etika Perusahaan dengan Media Massa
1. Perusahaan harus memberikan informasi yang relevan.
2. Perusahaan menjadikan media massa sebagai mitra dalam menciptakan kerja sama yang kondusif berdasarkan hubungan saling menghormati dan saling menguntungkan.
3. Perusahaan menerima dan menindaklanjuti secara proporsional terhadap kritik-kritik membangun yang disampaikan melalui media massa.

Corporate Ethics with Mass Media
1. The Company must provide relevant information.
2. The Company makes the mass media a partner in creating conducive cooperation based on mutual respect and mutual benefit.
3. The Company accepts and follows up proportionally on constructive criticism submitted through the mass media

Standar Perilaku Insan Jamkrindo
Jamkrindo Personnel Behavior Standard

Tanggung Jawab Pribadi dan Profesi
1. Seluruh Insan Perusahaan wajib mematuhi seluruh ketentuan Perusahaan tentang kepegawaian.
2. Seluruh Insan Perusahaan wajib memahami dan mematuhi seluruh ketentuan baik yang dikeluarkan oleh Perusahaan maupun regulator sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya.
3. Seluruh Insan Perusahaan harus berdedikasi, loyal, giat dan teliti dalam bekerja serta selalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
4. Seluruh Insan Perusahaan harus menerapkan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi atau golongan.

Personal and Professional Responsibility
1. All Company personnel must comply with all Company regulations regarding employment.
2. All Company personnel must understand and comply with all provisions issued by the Company and regulators in accordance with their duties and responsibilities.
3. All Company personnel must be dedicated, loyal, active and conscientious in their work and always try to improve their knowledge and skills for the smooth execution of their duties.
4. All Company personnel must apply the interests of the Company above personal or group interests.

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif
1. Seluruh Insan Perusahaan harus bersikap santun dalam berkomunikasi.
2. Seluruh Insan Perusahaan harus menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam hubungan kerja dengan atasan, bawahan dan rekan kerja.
3. Seluruh Insan Perusahaan harus menghindari tindakan dan ucapan yang mengandung unsur pelecehan, penghinaan, sikap mengejek, memfitnah dan merendahkan.
4. Seluruh Insan Perusahaan dilarang melakukan perselingkuhan dan tindakan pelecehan seksual secara verbal, visual maupun fisik termasuk pelecehan atas privasi dan status.
5. Seluruh Insan Perusahaan dilarang (baik di kantor maupun di luar kantor):
6. Menggunakan, memiliki, mendistribusikan atau menjual narkotika atau obat-obatan terlarang.
7. Mengonsumsi minuman beralkohol.
8. Melakukan semua bentuk perjudian.
9. Melakukan semua bentuk tindakan kriminal.
10. Seluruh Insan Perusahaan wajib memelihara lingkungan yang sehat.
11. Seluruh Insan Perusahaan agar mengupayakan penggunaan telepon secara efisien dan efektif serta menghindari penggunaan telepon untuk kepentingan pribadi secara berlebihan serta merespons bunyi telepon atau tanda panggilan pada kesempatan pertama.

Creating a Conducive Work Environment
1. All Company personnel must be polite in communicating.
2. All Company personnel must uphold ethical values in working relationships with superiors, subordinates, and colleagues.
3. All Company personnel must avoid actions and speech that contain elements of harassment, humiliation, ridicule, slander and condescension.
4. All Company personnel are prohibited from committing extramarital affairs and acts of sexual harassment verbally, visually or physically including harassment of privacy and status.
5. All Company personnel are prohibited (both in the office and outside the office) to:
6. Using, possessing, distributing or selling narcotics or illegal drugs.
7. Consuming alcoholic beverages.
8. Doing all forms of gambling.
9. Committing all forms of criminal acts
10. All Company personnel must maintain a healthy environment.
11. All Company personnel strive to use the telephone efficiently and effectively, and avoid excessive use of the telephone for personal gain and respond to telephone beeps or call alerts at the first opportunity

Standar Perilaku Insan Jamkrindo
Jamkrindo Personnel Behavior Standard

Menghindari Segala Benturan Kepentingan dan Potensinya yang Memicu Perilaku Tidak Sehat dan Tidak Jujur
1. Seluruh Insan Perusahaan menggunakan tenaga, pemikiran dan kemampuan kerjanya untuk kepentingan Perusahaan. Pekerjaan atau kegiatan di luar jam kantor dapat dilakukan sepanjang tidak memanfaatkan nama dan kepentingan Perusahaan.
2. Seluruh Insan Perusahaan yang sudah tidak aktif atau telah mengundurkan diri dilarang menggunakan setiap bentuk hak cipta, hak milik intelektual, data dan informasi Perusahaan serta melakukan kegiatan atas nama Perusahaan.
3. Seluruh Insan Perusahaan tidak boleh melakukan investasi dana Perusahaan atas nama pribadi atau golongan.
4. Seluruh Insan Perusahaan tidak boleh melakukan investasi dana Perusahaan dengan memperjanjikan keuntungan pribadi dengan pihak lain.
5. Seluruh Insan Perusahaan tidak boleh menerima suap atau pembayaran dalam bentuk apapun dari pihak yang memiliki hubungan langsung ataupun tidak langsung dengan jabatan atau tugasnya.
6. Seluruh Insan Perusahaan tidak boleh menerima dan memberikan hadiah dalam bentuk apapun yang patut diduga dapat mempengaruhi keputusan bisnis yang sehat.
7. Seluruh Insan Perusahaan dilarang menjadi penyedia barang dan jasa yang secara langsung maupun tidak langsung menjual barang, hak atau jasa kepada Perusahaan.
8. Seluruh Insan Perusahaan dilarang melakukan *mark up* harga penjualan atau pembelian baik untuk kepentingan pribadi atau pihak lain.
9. Seluruh Insan Perusahaan dilarang memanfaatkan jabatannya untuk memberikan perlakuan istimewa kepada pihak lain.

Avoiding All Conflicts of Interest and Their Potential to Trigger Unhealthy and Dishonest Behavior
1. All Company personnel use their energy, thoughts and work abilities for the benefit of the Company. Work or activities outside of office hours can be carried out as long as it does not take advantage of the name and interests of the Company.
2. All Company personnel who are no longer active or have resigned are prohibited from using any form of copyright, intellectual property rights, Company data and information and carrying out activities on behalf of the Company.
3. All Company personnel may not invest Company funds on behalf of individuals or groups.
4. All Company personnel may not invest Company funds by promising personal benefits with other parties.
5. All Company personnel may not accept bribes or payments in any form from parties who have a direct or indirect relationship with their position or duties.
6. All Company personnel may not receive and give gifts in any form that can reasonably be suspected of influencing sound business decisions.
7. All Company personnel are prohibited from becoming providers of goods and services that directly or indirectly sell goods, rights or services to the Company.
8. All Company personnel are prohibited from marking up sales or purchase prices for personal or other party interests.
9. All Company personnel are prohibited from taking advantage of their position to give preferential treatment to other parties.

Menjaga Aset, Harta dan Informasi demi Kepentingan Perusahaan
1. Seluruh Insan Perusahaan menggunakan aset Perusahaan hanya untuk kepentingan Perusahaan dan tidak diperkenankan untuk kepentingan pribadi atau golongan.
2. Seluruh Insan Perusahaan harus bertanggung jawab melindungi harta Perusahaan dari pencurian, penggelapan dan penyalahgunaan aset sesuai wewenangnya masing-masing.
3. Seluruh Insan Perusahaan wajib menjaga data dan informasi beserta perangkatnya sesuai dengan kewenangannya agar tidak disalahgunakan, dirusak, dicuri, atau tidak diakses oleh pihak lain yang tidak bertanggung jawab.
4. Seluruh Insan Perusahaan tidak diperkenankan menggunakan nama, logo, hak cipta dan berbagai aksesoris milik Perusahaan untuk kepentingan pribadi.
5. Seluruh Insan Perusahaan wajib menjaga informasi internal Perusahaan yang bersifat rahasia dan tidak menggunakannya untuk kepentingan pribadi, keluarga, teman, golongan, atau kelompok apapun dan manapun.
6. Seluruh Insan Perusahaan wajib membuat dan memberikan laporan dan data-data dengan benar dan jujur kepada pihak yang berkepentingan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Safeguarding Assets, Property and Information for the Interests of the Company
1. All Company personnel use Company assets only for the benefit of the Company and are not permitted for personal or group interests.
2. All Company personnel must be responsible for protecting the Company's assets from theft, embezzlement and misuse of assets in accordance with their respective authorities.
3. All Company personnel are required to maintain data and information along with their devices in accordance with their authority so that they are not misused, damaged, stolen, or not accessed by other irresponsible parties.
4. All Company personnel are not permitted to use the name, logo, copyright and various accessories belonging to the Company for personal gain.
5. All Company personnel are required to keep the Company's internal information confidential and not use it for personal gain, family, friends, group, or any other group.
6. All Company personnel are required to prepare and provide reports and data correctly and honestly to interested parties in accordance with applicable laws and regulations.

Standar Perilaku Insan Jamkrindo
Jamkrindo Personnel Behavior Standard

Mematuhi Hukum dan Perundang-Undangan
1. Seluruh Insan Perusahaan dilarang melakukan kegiatan *insider trading* guna memperoleh keuntungan pribadi dan tidak bertindak sebagai pialang, pencari atau perantara lain untuk kepentingan pribadi atau golongan dalam transaksi yang dilakukan Perusahaan.
2. Seluruh Insan Perusahaan dilarang terlibat atau melibatkan diri pada investasi dan atau praktik yang bersifat pencucian uang (*money laundering*).
3. Seluruh Insan Perusahaan dilarang membuat kesepahaman, perikatan, pernyataan baik langsung maupun tidak langsung yang menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki keterikatan dengan partai politik manapun, namun Perusahaan memberikan kebebasan bagi seluruh insan Perusahaan untuk menyalurkan aspirasi politiknya dengan syarat:
4. Tidak mengatasnamakan Perusahaan.
5. Tidak menggunakan aset Perusahaan dalam aktivitas politiknya.
6. Tidak memberikan kontribusi apapun atas nama Perusahaan.
7. Apabila menduduki jabatan di Partai Politik (parpol) dan menjadi calon/anggota legislatif dianggap mengundurkan diri dari Perusahaan.
8. Seluruh Insan Perusahaan dilarang melakukan tindakan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Comply with Laws and Regulations
1. All Company personnel are prohibited from engaging in insider trading activities for personal gain and not acting as brokers, prospectors or other intermediaries for personal or group interests in transactions conducted by the Company.
2. All Company personnel are prohibited from engaging or involving themselves in investments and or money laundering practices.
3. All Company personnel are prohibited from making agreements, statements either directly or indirectly indicating that the Company has an affiliation with any political party, however the Company gives freedom to all Company personnel to channel their political aspirations with the following conditions:
4. Not on behalf of the Company.
5. Does not use Company assets in its political activities.
6. Does not make any contribution on behalf of the Company.
7. If you hold a position in a Political Party (political party) and become a candidate/member of the legislature, you will be deemed to have resigned from the Company
8. All Company personnel are prohibited from committing acts of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).

Dalam melakukan penegakan Kode Etik di seluruh lini Perusahaan, setiap pelanggaran terhadap Kode Etik dikenakan ketentuan atau sanksi pelanggaran yang berlaku sebagaimana diuraikan dalam ketentuan internal mengenai Pemberian Sanksi yang ditetapkan oleh Jamkrindo, yang berupa peringatan tertulis, penurunan *grade*, dan pemutusan hubungan kerja (PHK). Semua pemangku kepentingan dapat menyampaikan saran dan kekhawatiran terkait etika melalui mekanisme pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS). [GRI 2-24]

In enforcing the Code of Ethics to all employees of the Company, any violation of the Code of Ethics is subject to provisions or sanctions for violations that apply as described in the internal provisions regarding the Giving of Sanctions stipulated by Jamkrindo, in the form of written warnings, grade reductions, and termination of employment (PHK). All stakeholders can submit suggestions and concerns regarding ethics through the whistleblowing system (WBS). [GRI 2-24]

Sebagai realisasi penegakan Pedoman Perilaku, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama 3 (tiga) tahun terakhir:

As a realization of the enforcement of the Code of Conduct, the following details the sanctions imposed regarding the enforcement of the Code of Ethics for the last 3 (three) years:

Jenis Sanksi Types of Sanctions	**2023**	**2022**	**2021**
Teguran Reprimand	1	5	2
Peringatan 1 Warning Letter 1	3	3	3
Peringatan 2 Warning Letter 2	1	5	-
Peringatan 3 Warning Letter 3	1	-	1
Pengunduran Diri Resignation	-	-	-
Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Termination of Employment (PHK)	-	-	-

Komunikasi Masalah Penting, serta Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah [GRI 2-16, 2-26]

Jamkrindo membuka diri terhadap berbagai masalah penting tentang dampak negatif potensial maupun aktual dari pemangku kepentingan melalui mekanisme pengaduan berupa *Whistleblowing System* (WBS). Dampak dimaksud termmasuk yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial-ekonomi dan tata kelola (*Environmental Social and Governance*/ESG). Seluruh pengaduan yang masuk akan ditinjau oleh Tim WBS dan untuk pengaduan yang bersifat kritis atau penting akan dibahas oleh tim bersama badan tata kelola tertinggi yaitu Dewan Komisaris dan Direksi melalui rapat-rapat, baik rapat Dewan Komisari, rapat Direksi maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, pada tahun pelaporan, tidak tercatat adanya masalah penting terkait dampak negatif potensial dan aktual terhadap para pemangku kepentingan yang dikemukakan melalui mekanisme pengaduan dan proses lainnya yang ditujukan kepada Jamkrindo.

BENTURAN KEPENTINGAN [GRI 2-15]

Segenap insan Jamkrindo berkomitmen untuk menghindari benturan kepentingan. Komitmen itu sejalan dengan semangat Perusahaan untuk mengimplementasikan GCG dimana salah satu prinsipnya adalah prinsip independensi yang menjamin pengelolaan Perusahaan secara mandiri tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain pada prinsip independensi, Perusahaan juga berpegang teguh pada prinsip integritas yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam lingkup perusahaan.

Salah satu bentuk konkret dari komitmen Perusahaan tersebut adalah dengan menekankan bahwa setiap individu yang berada dalam lingkup perusahaan, terutama bagi mereka yang masuk ke dalam struktur organisasi perusahaan, wajib menghindari segala bentuk benturan kepentingan yang dapat merugikan Perusahaan. Setiap individu juga dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga, maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Apabila ada individu yang sedang menghadapi benturan kepentingan, diwajibkan untuk segera membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

Secara spesifik, Jamkrindo mengatur benturan kepentingan bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris Jamkrindo telah menandatangani surat pernyataan bebas benturan kepentingan yang menyatakan tidak adanya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya. Sementara itu, bagi Direksi, pernyataan yang ditandatangani pada awal pengangkatan sebagai Direksi dan diperbaharui setiap awal tahun adalah bahwa pernyataan bahwa anggota Direksi maupun keluarganya tidak mempunyai

Communication of Important Issues, and Mechanisms for Seeking Advice and Raising Issues [GRI 2-16, 2-26]

Jamkrindo opens itself to various important issues about potential and actual negative impacts from stakeholders through a complaint mechanism in the form of a Whistleblowing System (WBS). Such impacts include those related to environmental, socio-economic and governance (ESG) aspects. All incoming complaints will be reviewed by the WBS Team and for critical or important complaints will be discussed by the team together with the highest governance body, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors through meetings, both the Board of Commissioners meetings, the Board of Directors meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, in the reporting year, there were no significant issues related to potential and actual negative impacts on stakeholders raised through the grievance mechanism and other processes addressed to Jamkrindo.

CONFLICT OF INTEREST [GRI 2-15]

All Jamkrindo people are committed to avoiding conflicts of interest. This commitment is in line with the spirit of the Company to implement GCG in which one of the principles is the principle of independence which guarantees the independent management of the Company without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations. In addition to the principle of independence, the Company also adhere to the principle of integrity that must be possessed by every individual within the scope of the Company.

One of the concrete forms of the Company's commitment is to emphasize that every individual within the scope of the Company, especially for those who are included in the Company's organizational structure, must avoid any form of conflict of interest that could harm the Company. Each individual is also prohibited from carrying out activities that directly or indirectly benefit his personal interests, family or relatives. If there are individuals who are facing a conflict ofinterest, they are required to immediately free themselves from the situation or notify their leadership or the party responsible for this matter.

Specifically, Jamkrindo regulates conflicts of interest for the Board of Commissioners and Directors. All members of Jamkrindo's Board of Commissioners have signed a statement free of conflict of interest stating that they have no affiliation with members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners. Meanwhile, for the Board of Directors, a statement that is signed at the start of their appointment as Directors, and renewed at the beginning of each year, is a statement that says members of the Board of Directors and their families do not have

kepemilikan saham maupun menjadi pengurus pada Perusahaan maupun kegiatan usaha yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan bidang usaha Perusahaan.

Pada tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran yang melibatkan benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, maupun seluruh Insan Jamkrindo.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Keberhasilan Jamkrindo menjalankan usaha tak lepas dari dukungan dan kerja sama para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Kontribusi pemangku kepentingan terhadap keberadaan Perusahaan sangat tergantung kepentingan masing-masing pemangku kepentingan. Jamkrindo mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai kelompok atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan.

Oleh karena posisi pemangku kepentingan yang demikian strategis, maka Jamkrindo berupaya untuk membangun kerja sama dan bersinergi dengan mereka. Langkah nyata yang diambil Perusahaan antara lain menyelenggarakan komunikasi yang intensif bersama kelompok-kelompok pemangku kepentingan, dan mengupayakan pelibatan mereka sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

Jamkrindo mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan merujuk pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015, yang membagi pemangku kepentingan dalam 6 atribut sebagai berikut:

1. *Dependency* (D)
   Jika Perusahaan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility* (R)
   Jika Perusahaan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension* (T)
   Jika seseorang atau suatu kelompok/organisasi membutuhkan perhatian Perusahaan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. *Influence* (I)
   Jika seseorang atau suatu kelompok/organisasi memiliki pengaruh terhadap Perusahaan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective* (DP)
   Jika seseorang atau suatu kelompok/organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan Jamkrindo dan pelibatannya adalah sebagai berikut: [GRI 2-29][OJK E.4]

share ownership or are administrators in companies or business activities related either directly or indirectly to the Company's business sector.

In 2023, there were no violations involving conflicts of interest by the Board of Commissioners, the Board of Directors, or all Jamkrindo personnel

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Jamkrindo's success in running a business cannot be separated from the support and cooperation of both internal and external stakeholders. The contribution of stakeholders to the existence of the Company really depends on the interests of each stakeholder. Jamkrindo defines stakeholders as groups
or individuals who are affected by the Company's activities. On the other hand, their existence also influences the Company in realizing the successful implementation of strategies and achievement of goals.

Due to the strategic position of the stakeholders, Jamkrindo strives to build cooperation and synergy with them. Concrete steps taken by the Company include conducting intensive communication with stakeholder groups, and trying to involve them in accordance with the expectations of each stakeholder.

Jamkrindo identifies stakeholders by referring to the 2015 version of the AA1000 Stakeholder Engagement Standard, which divides stakeholders into 6 attributes as follows:

1. Dependency (D)
   If the Company has a dependency on a person or an organization, or vice versa.
2. Responsibility (R)
   If the Company has a legal, commercial or ethical responsibility to a person or an organization.
3. Tension (T)
   If a person or a group/organization requires the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.
4. Influence (I)
   If a person or a group/organization has influence over the Company or the strategies or policies of other stakeholders.
5. Diverse Perspective (DP)
   If a person or a group/organization has different views that can influence the situation and encourage action that did not exist before.

After mapping, Jamkrindo's stakeholders and their involvement are as follows: [GRI 2-29][OJK E.4]

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	**Basis Penetapan/ Identifikasi** Basis of Assignment/ Identification	**Metode Pelibatan/Pende-katan** Methods of Engagement/ Approach	**Frekuensi Pelibatan** Engagement Frequency	**Topik dan Isu Utama Kepentingan** Main Topics and Issues of Interest	**Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations**
Pelanggan Customers	D, R, I	*Website* dan *Frontline Information* Website and Frontline Information	Setiap saat bila diperlukan Any time when needed	Hubungan komersial/ *customer retention*/ kualitas layanan Commercial relations/ customer retention/ service quality	Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan Get satisfactory service and service quality
		Kunjungan langsung Direct Visit	Setiap saat bila diperlukan Any time when needed	Hubungan komersial/ *customer retention*/kualitas layanan Commercial relations/ customer retention/ service quality	Informasi produk dan jasa terbaru yang dimiliki Perusahaan Information on the latest products and services owned by the Company
		Call center	Setiap saat bila diperlukan Any time when needed	Hubungan komersial/ *customer retention*/kualitas layanan Commercial relations/ customer retention/ service quality	Mendapatkan solusi apabila ada pertanyaan atau keluhan soal layanan produk dan jasa Get solutions if you have questions or complaints about products and services
		Pengukuran Kepuasan Pelanggan Measurement of Customer Satisfaction	Setiap saat bila diperlukan Any time when needed	Hubungan komersial/ *customer retention*/kualitas layanan Commercial relations/ customer retention/ service quality	Mendapatkan gambaran tentang angka kepuasan dan ketidakpuasan pelanggan Get an overview of customer satisfaction and dissatisfaction numbers
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I	RUPS dan RUPSLB GMS and EGMS	Tahunan Annual	Dividen/ pengembangan usaha/tata kelola/ manajemen Dividends/business development/ governance/ management	Perusahaan berjalan secara produktif dan meningkatnya kinerja serta mencapai target dari pemegang saham The Company is running productively and improving performance and achieving targets from shareholders
Pemerintah dan DPR Government and House of Representatives	D, R, T, I, DP	Pelaporan Pelaksanaan Kepatuhan Compliance Implementation Reporting	4 (empat) kali dalam setahun 4 (four) times a year	Pembangunan/ pengembangan usaha/investasi Establishment/ business development/ investment	Memastikan dipatuhinya ketentuan perundang-undangan yang berlaku Ensure compliance with applicable laws and regulations
Pegawai Employee	D,R, T, I	Media Internal (Majalah) Internal Media (Magazine)	1 (satu) Kali dalam Sebulan 1 (one) time in a month	Distribusi informasi kepada Karyawan Distribution of information to employees	Melakukan sosialisasi tentang kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan Kepegawaian Dissemination of policies and strategies related to staffing
		Survei Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Survei	1 (satu) kali setahun 1 (one) time in a year	Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction	Mengukur tingkat kepuasan pegawai dan menjaring harapan mereka Measuring employee satisfaction levels and capturing their expectations

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	**Basis Penetapan/ Identifikasi** Basis of Assignment/ Identification	**Metode Pelibatan/Pende-katan** Methods of Engagement/ Approach	**Frekuensi Pelibatan** Engagement Frequency	**Topik dan Isu Utama Kepentingan** Main Topics and Issues of Interest	**Harapan Pemangku Kepentingan** **Stakeholder Expectations**
Serikat Pekerja Worker Union	D, R, T, I	Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama Discussion of Collective Bargaining Agreements	Saat diperlukan When Needed	Ketenagakerjaan/ kesejahteraan Employment/welfare	Menciptakan iklim kerja yang Kondusif Creating a conducive working climate
		Pembahasan apabila ada persoalan karyawan dengan manajemen Discussion if there are employee issues with management	Saat diperlukan When Needed	Ketenagakerjaan/ kesejahteraan Employment/welfare	Mencari solusi terbaik Looking for the best solution
Mitra Kerja, Supplier Work partners, Suppliers	D, R,T	Kontrak kerja Mitra investasi Seminar dan Workshop Investment partner work contract Seminars and Workshops	Setiap saat bila diperlukan Any time when needed	Hubungan komersial Commercial relationship	Proses pengadaan yang obyektif memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan Objective procurement process obtains mutually beneficial cooperation
Media massa Mass media	T, I, DP	*Press Release*	Setiap saat bila diperlukan Any time when needed	Pelaksanaan program Program implementation	Sumber informasi yang tepercaya, memberikan informasi terkait bisnis Perusahaan yang perlu diketahui oleh publik A trusted source of information, providing information related to the Company's business that the public needs to know.
Masyarakat, Komunitas Lokal, Organisasi Kemasyarakatan, Lembaga Swadaya Masyarakat Public, Local Community, Community Organization, Non-governmental organization	D, R, T, I, DP	Kerja sama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Perusahaan, baik di bidang sosial maupun lingkungan Strategic cooperation to carry out Corporate Responsibility programs, both in the social and environmental fields	Setiap saat bila diperlukan Any time when needed	Rencana dan aktualisasi kegiatan-kegiatan TJSL Perusahaan Plans and actualization of the Company's TJSL activities	Mengoptimalkan pencapaian Program TJSL Perusahaan Optimizing the achievement of the Company's TJSL Program

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Sesuai dengan bidang usahanya sebagai Perusahaan penjaminan kredit, Jamkrindo terkena kewajiban menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan per 1 Januari 2024. Namun demikian, Perusahaan berinisiatif untuk menerapkan peraturan tersebut lebih awal, yaitu per 1 Januari 2021, sebagai bentuk dukungan atas penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia. Langkah nyata dukungan Perusahaan diwujudkan antara lain dengan mengalokasikan dana untuk melaksanakan berbagai Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN) sebesar Rp18,01 miliar, naik/turun dibanding tahun 2022, yang mencapai Rp15,77 miliar. Laporan selengkapnya disampaikan dalam Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara PT Jamkrindo Tahun 2023.

PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.5]

In accordance with its line of business as a credit guarantee Company, Jamkrindo is subject to the obligation to implement POJK Sustainable Finance as of January 1, 2024. However, the Company took the initiative to implement the regulation earlier, namely as of January 1, 2021, as a form of support for the implementation of sustainable finance in Indonesia. Concrete steps taken by the Company's support include allocating funds to carry out various Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises (TJSL BUMN) in the amount of IDR18.01 billion, an increase compared to 2022, which reached IDR15.77 billion. The full report is presented in the State-Owned Enterprise Social and Environmental Responsibility Report of PT Jamkrindo in 2023.

nkrindo
Kredit Indonesia
IFG

Jamkrindo
Jamkrindo

Jamkrindo
Jaminan Kredit Indonesia

A member of IFG

4

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Jamkrindo sebagai bagian dari lembaga jasa keuangan di Indonesia berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, meski secara resmi peraturan ini baru berlaku bagi Perseroan per 1 Januari 2024. Merujuk POJK Keuangan Berkelanjutan, keuangan berkelanjutan adalah adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Bagi Jamkrindo, keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial merupakan suatu keharusan karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial. Lebih dari itu, Perusahaan meyakini keselarasan ketiga aspek merupakan pondasi penting untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan dengan pencapaian kinerja yang optimal.

Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Dukungan Jamkrindo terhadap keuangan berkelanjutan direalisasikan melalui berbagai kebijakan antara lain melakukan pembiayaan atau investasi yang selaras dengan kuangan berkelanjutan, melaksanakan program prioritas sebagaimana disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/*Corporate Social Responsibility* (CSR). Selanjutnya, untuk mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang efektif, Jamkrindo menggunakan 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan sebagai panduan yaitu:

1. Prinsip investasi bertanggung jawab;
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
4. Prinsip tata kelola;
5. Prinsip komunikasi yang informatif;
6. Prinsip inklusif;
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi

Berpedoman pada delapan prinsip tersebut, Jamkrindo menetapkan budaya keberlanjutan yang disosialisasikan kepada seluruh manajemen dan karyawan sehingga keberadaannya menjangkau seluruh insan Perseroan. Budaya keberlanjutan merujuk pada budaya Jamkrindo sebagai bagian dari Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten,

Jamkrindo, as part of the financial services institutions in Indonesia, is committed to implementing sustainable finance as stipulated in POJK No.51/POJK.03/2017 on the Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance, albeit officially, the regulation only applies to the Company as of January 1, 2024. According to POJK Sustainable Finance, sustainable finance is comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by harmonizing economic, environmental, and social interests.

According to Jamkrindo, harmonizing economic, environmental, and social aspects is mandatory as the function of a company is not merely to make a profit but also to preserve the environment and concern for social issues. Moreover, the Company believes harmonizing the three aspects is a crucial foundation for creating a sustainable business with optimal performance achievement.

Building Sustainability Culture [OJK F.1]

The support of Jamkrindo towards sustainable finance is implemented through various policies such as financing or investment by sustainable finance, implementing priority programs as stated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), and implementing Social and Environmental Responsibility (TJSL)/Corporate Social Responsibility (CSR). Furthermore, to achieve effective implementation of sustainable finance, Jamkrindo uses 8 (eight) sustainable finance principles as a guide, as follows:

1. Responsible investment principles;
2. Sustainability business strategies and practices principles;
3. Social and environmental risk management principles;
4. Governance principles;
5. Informative communication principles;
6. Inclusiveness principles;
7. Development of priority leading sectors principles and
8. Coordination and collaboration principles.

Guiding on these eight principles, Jamkrindo established a sustainability culture disseminated to all management and employees to reach all of the Company's members. The sustainability culture refers to Jamkrindo's culture as part of a State-Owned Enterprise (SOE) Subsidiary, namely AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonious, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif). The socialization to build a culture

Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Sosialiasi untuk membangun budaya keberlanjutan dilakukan Perusahaan melalui berbagai media dan kesempatan, seperti situs/ *website*, media sosial, pertemuan antara manajemen dengan pegawai atau pertemuan dengan mitra kerja, masyarakat atau pemangku kepentingan eksternal lainnya, baik yang terjadwal maupun yang insidental.

of sustainability is performed by the Company through various media and occasions, such as website, social media, management-employee meetings or partners' meetings, communities or other external stakeholders, both scheduled and incidental.

Selain itu, sosialisasi budaya keberlanjutan juga dilakukan melalui berbagai kegiatan yang sejalan dengan kaidah keuangan berkelanjutan di antaranya tidak berdampak negatif terhadap lingkungan, melaksanakan TJSL/CSR, serta menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Operasional kantor ramah lingkungan diimplementasikan melalui serangkaian program seperti efisiensi penggunaan kertas, listrik, bahan bakar minyak (BBM), air dan sebagainya. Selaras dengan itu, budaya keberlanjutan yang juga dilaksanakan secara optimal oleh Jamkrindo adalah menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan tujuan tidak terjadi kecelakaan kerja dan serta terdapat penyakit akibat kerja

Additionally, in the sustainability culture, socialization is performed through various activities aligned with sustainable finance principles, including not negatively impacting the environment, conducting TJSL/CSR, and applying environmentally friendly office operations. The environment-friendly office operations are applied through several programs, including efficiency in using paper, electricity, fuel oil (BBM), water and others. Similarly, the sustainability culture that is also optimally implemented by Jamkrindo is by creating a safe and healthy work environment per the principles of Occupational Health and Safety (K3) to prevent work accidents and occupational diseases.

Jamkrindo
Jaminan Kredit Indonesia

A member of IFG

5

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
Sustainability Economic Performance

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY ECONOMIC PERFORMANCE

Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Ketidakpastian masih mewarnai kondisi perekonomian global tahun 2023. Hal itu tidak terlepas dari dinamika perekonomian negara-negara maju yang berdampak global. Amerika Serikat menghadapi tingginya inflasi dan suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi; China masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19; sedangkan Eropa kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang cukup tinggi.

Kondisi geopolitik yang masih bergejolak juga sangat berdampak terhadap ketidakpastian perekonomian global. Pada saat perang di Rusia melawan Ukraina belum ada tanda-tanda akan berakhir, konflik di Timur Tengah yaitu Israel melawan Palestina meletup dan masih berkepanjangan. Kondisi tersebut menimbulkan *downside risk* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi global, terlebih lagi ada kemungkinan perang akan melebar, terkhusus antara Israel vs Palestina.

Bercermin pada kondisi tersebut, lembaga ekonomi global seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 melemah dibandingkan tahun sebelumnya. IMF melakukan revisi dengan menyebut angka pertumbuhan ekonomi global menjadi hanya 3%, sedangkan Bank Dunia justru menyebut angka 2,1%. Di sisi lain, inflasi diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi.

Pada saat perekonomian global melemah, sebagaimana data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia masih menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan yaitu pada angka 5,05% (year-on-year/yoy). Walau melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%, pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut masih di atas prediksi sejumlah lembaga ekonomi global. Bank Dunia, IMF, dan Asian Development Bank (ADB), ketiganya memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5%.

Kinerja Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Perusahaan Penjaminan Tahun 2023

Keberhasilan Indonesia meraih keberlanjutan ekonomi ditandai dengan bertumbuhnya 17 lapangan usaha yang dijadikan sebagai dasar bagi BPS dalam menyusun pertumbuhan ekonomi Indonesia. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Terkhusus lapangan usaha Jasa

Global and National Economic Overview

The global economy in 2023 is still facing uncertainties. It cannot be separated from the economic dynamics of developed countries with a global impact. The United States is facing high inflation and interest rates, increased fiscal pressure, and excess savings loss looming over the economic downturn; China is still struggling with the post-COVID-19 economic downturn, while Europe's economic conditions are weakening with the increasing fiscal deficit followed by high core inflation.

Geopolitical turmoil has also significantly impacted global economic uncertainty. Currently, Russia's conflict with Ukraine shows no sign of ending, and the conflict in the Middle East between Israel and Palestine has escalated and is still protracted. These conditions pose a downside risk to the prospects of global economic growth, and the possibility of a widening war, particularly between Israel and Palestine, is also present.

Reflecting on these conditions, global economic institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank predict that global economic growth in 2023 will weaken from the previous year. The IMF revised the global economic growth figure to 3%, compared to 2.1% for the World Bank. Meanwhile, inflation is predicted to reach 5.8%, higher than the pre-pandemic period.

As the global economy weakens, as reported by Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy is maintaining sustainable growth at 5.05% (year-on-year/yoy). Despite decelerating compared to 2022, at 5.31%, Indonesia's economic growth is higher than several global financial institutions predicted. The World Bank, IMF, and Asian Development Bank (ADB) predicted that Indonesia's economic growth would reach only 5%.

Business Field of Financial Services and Guarantee Company Performance in 2023

Indonesia's achievement of economic sustainability was signified by 17 business fields that serve as the foundation for BPS in compiling Indonesia's economic growth. The business field with the highest growth was Transportation and Warehousing, with 13.96%, followed by Other Services, with 10.52%, and Accommodation and Drinking Food Supply, with 10.01%. Particularly, the Financial and Insurance Services business field grew by 4.77% in 2023, a significant rise

Keuangan dan Asuransi, pada tahun 2023 tercatat tumbuh sebesar 4,77%, meningkat signifikan dibanding tahun 2022 yang mencapai 1,93%.

compared to 2022, when it reached 1.93%.

Grafik Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2021-2023 (persen)
GDP Growth Chart of Business Fields in 2021-2023 (percent)

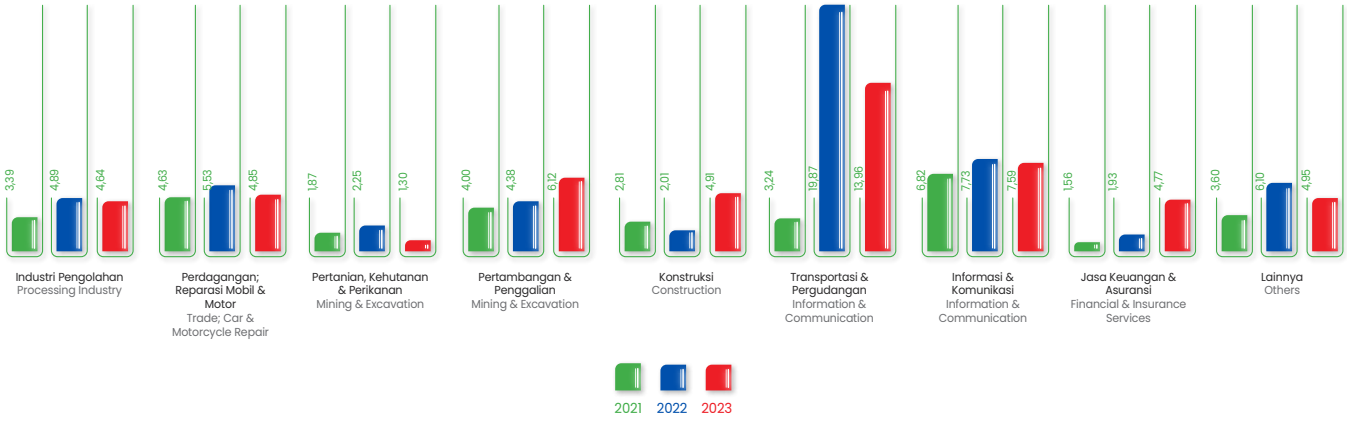

Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Februari 2024
Source: Statistics Indonesia Official News, February 5, 2024

Merujuk data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pertumbuhan kinerja juga terjadi pada Perusahaan Jasa Penjaminan sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan Khusus. Data Statistik Perusahaan Penjaminan Bulan Desember 2023 yang diterbitkan lembaga ini menunjukkan Jumlah Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) tercatat sebesar Rp7,11 triliun, naik dibandingkan tahun 2022 yang terbilang sebesar Rp5,99 triliun; Jumlah Beban Klaim sebesar Rp5,94 triliun (2022: Rp4,71 triliun); sedangkan Laba (Rugi) Setelah Pajak sebesar Rp1,54 triliun (2022: Rp1,14 triliun). Kenaikan juga tercatat pada Aset, yaitu Rp40,88 triliun pada tahun 2023 dibanding Rp34,03 triliun pada tahun 2022. Adapun Total Outstanding Penjaminan tahun 2023 tercatat sebesar Rp365,03 triliun, lebih tinggi dibanding tahun 2022 yang mencapai Rp276,02 triliun.

According to data from the Financial Services Authority (OJK), performance growth also occurred in Guarantee Service Companies as part of Specialized Financial Services Institutions. The Statistical Data on Guarantee Companies in December 2023 published by the institution shows that Total Guarantee Service Fee Income (IJP) amounted to Rp7.11 trillion, increased compared to 2022 amounted to Rp5.99 trillion; Total Claims Expense amounted to Rp5.94 trillion (2022: Rp4.71 trillion); the Profit (Loss) After Tax amounted to Rp1.54 trillion (2022: Rp1.14 trillion). The increase in assets was also registered, which amounted to Rp40.88 trillion in 2023 compared to Rp34.03 trillion in 2022. The Total Outstanding Guarantee in 2023 amounted to Rp365.03 trillion, higher than in 2022, which reached Rp276.02 trillion.

Keberadaan Perusahaan Penjamin antara lain diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK. 010/2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK. 010/2008 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit dan Perusahaan Penjaminan Ulang Kredit. Menurut peraturan ini, Perusahaan Penjaminan adalah badan hukum yang bergerak di bidang keuangan dengan kegiatan usaha pokok melakukan Penjaminan, sedangkan Perusahaan Penjaminan Kredit, yang selanjutnya disebut Penjamin, adalah Perusahaan Penjaminan yang kegiatan usaha pokoknya melakukan Penjaminan Kredit. Keberadaan lembaga penjamin juga diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2 /POJK.05/2017 Tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. Situs resmi OJK menyebutkan hingga akhir tahun 2023 tercatat sebanyak 22 lembaga penjamin yang terdiri dari 20 lembaga konvensional dan dua lembaga syariah, termasuk di antaranya adalah Jamkrindo dan Jamkrindo Syariah.

The establishment of the Guarantee Company is regulated by the Minister of Finance Regulation No. 99/PMK. 010/2011 on the Amendment to the Regulation of the Minister of Finance No. 222/PMK. 010/2008 on Credit Guarantee Companies and Credit Re-Guarantee Companies. Under the regulation, a Guarantee Company is a legal entity in the financial field with the principal business activity of providing guarantees, and a Credit Guarantee Company, from now on called a Guarantee, is a Guarantee Company whose principal business activity is providing credit guarantees. The establishment of guarantee institutions is also regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 2 / POJK.05/2017 on implementing the Guarantee Institution Business. The official website of the Financial Services Authority (OJK) states that by the end of 2023, 22 guarantee institutions were registered, consisting of 20 conventional institutions and two sharia institutions, including Jamkrindo and Jamkrindo Syariah.

Kiprah Jamkrindo sebagai Lembaga Penjamin [GRI 3-3]

Otoritas Jasa Keuangan menyebutkan bahwa Lembaga Penjamin merupakan lembaga keuangan khusus yang berperan mendorong kemandirian usaha dan pemberdayaan dunia usaha serta meningkatkan akses bagi dunia usaha, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan koperasi dan usaha prospektif lainnya kepada sumber pembiayaan. Melalui sistem penjaminan kredit, lembaga penjamin menjembatani akses UMKM ke bank/lembaga keuangan, khususnya UMKM yang *feasible*, namun belum *bankable*. Hal itu terjadi karena adanya keterbatasan modal yang dimiliki sehingga UMKM kesulitan mengakses sumber pembiayaan karena tidak mampu menyediakan agunan. Perusahaan Penjaminan Kredit sekaligus berfungsi menjamin pemenuhan kewajiban finansial UMKM sebagai penerima kredit dari bank/lembaga keuangan.

Kegiatan penjaminan merupakan kegiatan perlindungan atau proteksi atas risiko kerugian yang mungkin terjadi, dimana risiko kerugian tersebut harus dapat diukur secara finansial. Terdapat tiga pihak yang terkait dalam kegiatan penjaminan, yaitu Penjamin, Penerima Jaminan, dan Terjamin. Dalam skema penjaminan ini, Penjamin menanggung pembayaran atas kewajiban finansial dari Terjamin kepada Penerima Jaminan apabila Terjamin tidak dapat lagi memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian yang telah disepakati.

Di Indonesia, Jamkrindo merupakan satu-satunya Perusahaan Penjamin BUMN . Sejak tahun 2015, Perusahaan telah menjaga *sustainability* (keberlangsungan) melalui pertumbuhan volume dan peningkatan layanan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah serta Koperasi (UMKMK), baik langsung terhadap Terjamin maupun melalui Penerima Jaminan. Dari tahun ke tahun, secara rata-rata, jumlah yang dijamin oleh Jamkrindo terus mengalami peningkatan signifikan. Kondisi ini mengharuskan Perusahaan untuk menerapkan strategi pemasaran dengan lebih selektif dalam hal mitra dan portofolio penjaminan agar dapat mengelola risiko penjaminan sesuai *Risk Appetite* Perusahaan. Di sisi lain, Perusahaan secara terus-menerus memperbaiki sistem implementasi atau penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) pada setiap tahapan proses bisnis. Hal ini merupakan langkah-langkah yang terus dilakukan Perusahaan dalam rangka memitigasi risiko agar sampai pada tingkat yang bisa diterima Perusahaan.

Kinerja Jamkrindo sebagai Lembaga Penjamin mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dengan prospek stabil untuk periode 27 Desember 2022 sampai dengan 1 Desember 2023. Dengan peringkat idAA, Perusahaan dinilai memiliki karakteristik keamanan keuangan yang sangat kuat dibandingkan perusahaan lainnya di Indonesia, dengan hanya sedikit perbedaan dibandingkan peringkat yang lebih tinggi. Adapun tanda tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori.

Jamkrindo's Work as a Guarantee Institution [GRI 3-3]

The Financial Services Authority (OJK) states that the Guarantee Institution is a particular financial institution whose role is to encourage business independence, empower the business world and increase access for businesses, notably Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and cooperatives and other prospective businesses to financing sources. With a credit guarantee system, the guarantee institution bridges MSMEs' access to banks/financial institutions, particularly for feasible but unbankable MSMEs. This occurs because of the limited capital owned, so MSMEs have difficulty accessing financing sources as they cannot provide any collateral. Credit Guarantee Companies simultaneously ensure the fulfilment of the financial obligations of MSMEs as credit recipients from banks/financial institutions.

Guarantee activity is a protection activity against loss risk, where the loss risk must be financially measurable. Three parties are involved in guarantee activities: the Guarantee, the Guarantee Recipient, and the Guaranteed. In the guarantee scheme, the Guarantee is responsible for bearing the financial obligations of the Guaranteed to the Guarantee Recipient if the Guaranteed can no longer fulfil its commitments based on the signed agreement.

In Indonesia, Jamkrindo is the only State-owned Guarantee Company. Since 2015, the Company has maintained sustainability through volume growth and improved services to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and Cooperatives directly to Guaranteed and through Guarantee Recipients. Over the years, on average, the amount guaranteed by Jamkrindo continues to increase significantly. The situation requires the Company to implement a more selective marketing strategy regarding partners and guarantee portfolios to manage guarantee risks as required by the Company's Risk Appetite. Furthermore, the Company continuously improves the implementation system or the application of Enterprise Risk Management (ERM) at every stage of the business process. These are measures that the Company continues to take to mitigate risks and reach a level that is acceptable to the Company.

Jamkrindo's performance as a Guarantee Institution has received an idAA+ rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) with a stable prospect for the period December 27, 2022, to December 1, 2023. With the idAA rating, the Company is considered to have excellent financial security characteristics compared to other companies in Indonesia, with only slight differences compared to higher ratings. The plus sign (+) indicates that the rating is relatively powerful and beyond the category average.

Melengkapi peringkat idAA+ dari Pefindo, posisi Jamkrindo sebagai bagian dari Lembaga Penjamin di Indonesia saat ini dapat diperoleh dengan menggunakan alat analisis IE Matrix, yang memetakan skor EFE dan IFE yang telah diperoleh sebelumnya ke dalam sebuah matriks yang menggambarkan kekuatan internal yang dimiliki Perusahaan dan kemampuan perusahaan menghadapi variabel eksternal yang ada. Selain untuk mengetahui posisi saat ini, matriks IE digunakan untuk menentukan strategi yang paling sesuai dengan posisi saat ini. IE Matrix terbagi ke dalam 9 kuadran, dan masing-masing kuadran memiliki pilihan strategi yang berbeda seperti yang ditampilkan pada Gambar 1 berikut.

Complementing the idAA+ rating from Pefindo, Jamkrindo's current position as part of the Indonesian Guarantee Institution can be achieved by utilizing the IE Matrix analysis tool by mapping the previously acquired EFE and IFE scores into a matrix that describes the Company's internal strengths and the Company's ability to address external variables. In addition to knowing the current position, the IE matrix is used to determine the most suitable strategy for the current position. The IE Matrix is divided into nine quadrants with different strategy objectives, as illustrated in Figure 1.

Gambar Internal-External Matrix
Figure of Internal-External Matrix

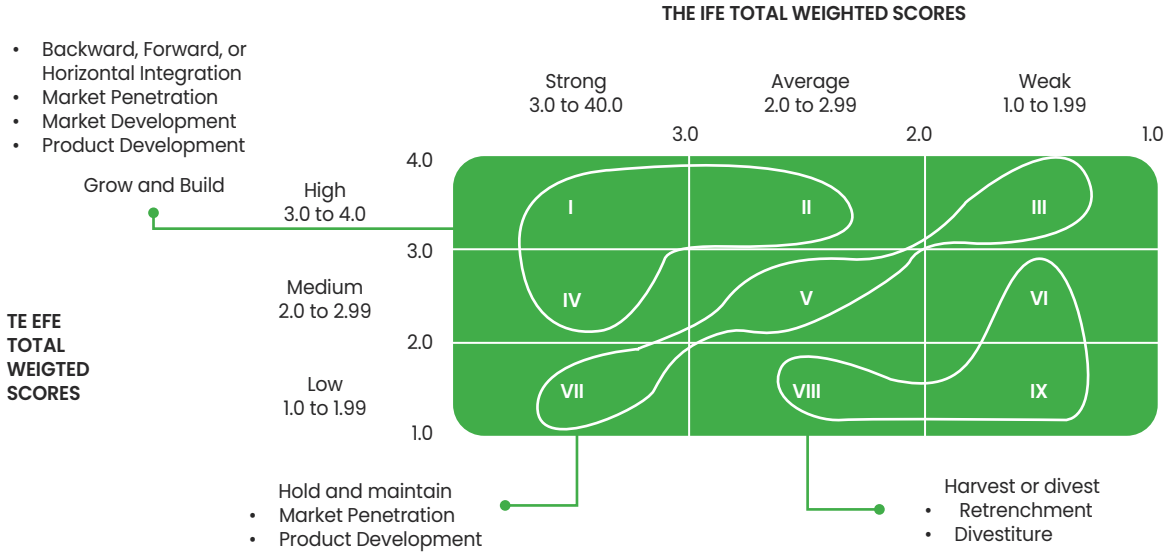

Sumber: Strategic management: concepts and cases / Fred R. David -13th ed.
Source: Strategic Management: Concepts and Cases (13th Edition) / Fred R. David

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya dengan menggunakan EFE Matrix dan IFE Matrix, Jamkrindo memiliki Skor EFE = 2,928 dan Skor IFE = 2,833. Dengan demikian, posisi Jamkrindo pada matriks IE digambarkan seperti berikut ini.

Based on the previous analysis utilizing the EFE and IFE Matrix, Jamkrindo has an EFE Score of 2.928 and an IFE Score of 2.833. Accordingly, Jamkrindo's position in the IE matrix is described as follows.

Gambar Internal-External Matrix Jamkrindo
Figure of Jamkrindo's Internal-External Matrix

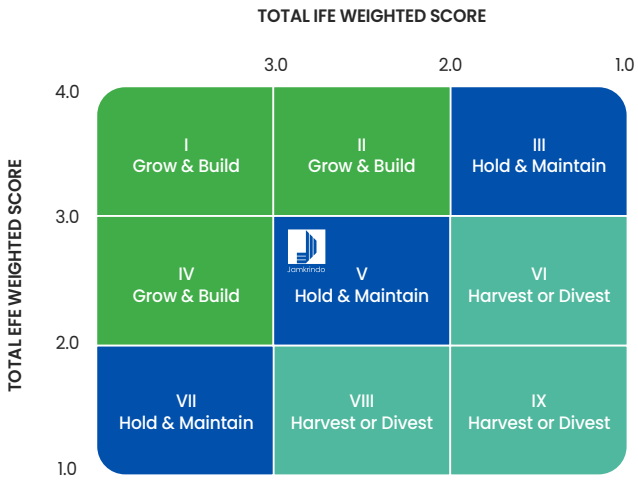

Menurut David (2013), strategi yang paling sesuai untuk perusahaan yang berada pada posisi di kuadran V ini adalah *Hold and Maintain*. Pada posisi ini, perusahaan disarankan untuk menjaga dan menguatkan profitabilitas dan kapabilitas internal serta melakukan strategi intensif, yakni memperkuat posisi produk di pasar. Berdasarkan posisinya, Jamkrindo memiliki dua alternatif strategi intensif yang dapat dijalankan, yakni:

1. *Market Penetration*, yaitu meningkatkan market share untuk produk maupun jasa yang ada pada target pasar saat ini melalui upaya pemasaran yang lebih intens.
2. *Product Development*, yaitu meningkatkan penjualan dengan mengembangkan produk atau jasa yang baru atau memperbaiki (menambah fitur/meningkatkan kinerja) produk atau jasa yang ada saat ini.

Strategi Pengembangan Usaha Jamkrindo Tahun 2023 [OJK A.1]

Jamkrindo sebagai bagian dari industri Lembaga Penjamin turut terdampak positif atas pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan pada tahun 2023. Hal itu ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan kinerja ekonomi sebagaimana disampaikan dalam laporan keuangan tahun pelaporan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Pencapaian tersebut tidak lepas dari ketepatan inisiatif dan kebijakan strategis yang ditetapkan Perusahaan untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023. Rencana tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2022 dan prediksi dari berbagai lembaga nasional dan internasional terhadap perekonomian tahun 2023 yang bernada optimis.

Adapun inisiatif strategis Jamkrindo yang disusun merujuk pada Inisiatif Strategis pada Aspirasi Pemegang Saham pada RKAP Tahun 2023 adalah sebagai berikut: [GRI 3-3]

According to David (2013), the most suitable strategy for companies in quadrant V is Hold and Maintain. In this position, the Company is advised to maintain and strengthen profitability and internal capabilities and perform intensive strategies, strengthening product position in the market. Based on its position, Jamkrindo has two alternative intensive strategies that can be implemented, including:

1. Market Penetration, namely increasing market share for existing products or services in the current target market through more intense marketing actions.
2. Product Development, namely increasing sales by developing new products or services or improving (adding features/enhancing performance) existing products or services.

Jamkrindo's Business Development Strategy in 2023 [OJK A.1]

Jamkrindo, as part of the Guarantee Institution industry, was positively affected by Indonesia's sustainable economic growth in 2023. This is indicated by the increasing trend of economic performance, as stated in the audited financial statements for the reporting year by the public accounting firm. The Company's achievement is inseparable from the correct initiatives and strategic policies established by the Company to achieve the best targets and performance in the Company's 2023 Work Plan and Budget (RKAP). The work plan was developed based on an evaluation of Indonesia's economic conditions in 2022 and optimistic predictions from various national and international institutions for the economy in 2023.

The strategic initiatives of Jamkrindo that are developed based on the Strategic Initiatives on Shareholders' Aspirations in the 2023 Work Plan and Bugdet (RKAP) are as follows: [GRI 3-3]

Inisiatif Strategis Strategic Initiatives	**Kebijakan** Policy
Memperkuat portofolio produk *existing*, baru, dan kolaborasi Holding dan BUMN berorientasi pada Profitabilitas Strengthening existing, new, and collaborative product portfolios of Holding and Profitability-oriented SOEs	1. Kelompok produk dengan profitabilitas tinggi didorong untuk bertumbuh 2. Kelompok produk dengan profitabilitas rendah dapat dipertahankan bila secara teknikal dapat diperbaiki 3. Kolaborasi BUMN dilakukan pada produk dengan profitabilitas tinggi pada sektor industri yang potensial 4. Pengembangan produk mengikuti strategi bisnis Holding dan regulasi yang berlaku 5. Penyelenggaraan bisnis penjaminan memperhatikan prinsip risiko/*prudent* 1. Product groups with high profitability are encouraged to grow 2. Product groups with low profitability can be retained if they can be technically improved 3. 3. SOE collaboration is done on high profitability products in potential industry sectors 4. Product development follows the Holding's business strategy and applicable regulations 5. 5The implementation of the guarantee business pays attention to the principle of risk / prudent

Inisiatif Strategis Strategic Initiatives	**Kebijakan** Policy
Memperkuat portofolio usaha dan Investasi Strengthen & develop partnership network for market penetration & expansion	1. Diversifikasi usaha harus terkait dengan bisnis inti perusahaan dan strategi bisnis *Holding* 2. Pengelolaan portofolio usaha dan investasi memperhatikan prinsip *prudent* dan efektif 3. Laba dari anak perusahaan digunakan sepenuhnya untuk memperkuat permodalan Perusahaan tersebut sehingga dapat mendukung peningkatan kapasitas penjaminan 1. Business diversification must be related to the company's core business and Holding's business strategy. 2. Management of business and investment portfolios must pay attention to prudent and effective principles. 3. Profits from subsidiaries are fully utilized to strengthen the capital of the company so that it can support the increase in guarantee capacity.
Memperkuat & mengembangkan jejaring kemitraan untuk penetrasi & perluasan pasar Strengthen & develop partnership network for market penetration & expansion	1. Pengembangan jejaring tidak dengan membuka unit kerja baru (milik Jamkrindo) 2. Pengembangan jejaring menekankan kepada upaya anorganik 3. Pengembangan jejaring dengan memanfaatkan potensi *Holding* 1. Network development not by opening a new work unit (owned by Jamkrindo). 2. Network development emphasizes inorganic efforts 3. Network development by utilizing the potential of Holding
Meningkatkan preferensi pelanggan terhadap produk Jamkrindo Increase customer preference for Jamkrindo products	1. Upaya peningkatan *brand preference* ditujukan kepada berbagai *stakeholder* secara berimbang dengan memperhatikan ketepatan media yang digunakan 2. Upaya peningkatan *brand preference* dengan memanfaatkan kekuatan *branding Holding* 1. Efforts to increase brand preference are aimed at various stakeholders in a balanced manner by paying attention to the accuracy of the media used. 2. Efforts to increase brand preference by utilizing the strength of Holding branding
Meningkatkan loyalitas pelanggan & mitra melalui CRM Increase customer & partner loyalty through CRM	1. Pengelolaan hubungan ditujukan kepada penerima jaminan dan terjamin secara seimbang 2. Pengelolaan hubungan dilakukan dengan memperhatikan prinsip etika dan kepatuhan 1. Relationship management is aimed at the bailee and the guarantor in a balanced manner. 2. Relationship management is carried out with due regard to the principles of ethics and compliance
Meningkatkan kualitas dan cakupan layanan pelanggan berbasis TI Improve the quality and coverage of IT-based customer services	1. Pengembangan aplikasi berdasarkan prinsip *business case* (manfaat) yang dapat dipertanggungjawabkan 2. Peningkatan kapabilitas IT bersama *Holding* 1. Application development based on the principle of business cases (benefits) that can be accounted for 2. Improvement of IT capability with Holding

Kinerja Ekonomi Jamkrindo Tahun 2023

Sejalan dengan upaya untuk meraih kinerja optimal, Jamkrindo secara konsisten melakukan sosialisasi berbagai inisiatif strategis yang telah ditetapkan dalam RKAP Tahun 2023. Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sosialisasi kebijakan strategis tersebut sekaligus merupakan bagian dari upaya Perusahaan membangun budaya keberlanjutan. Adapun sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, regulator, mitra, nasabah, dan masyarakat antara lain dilakukan melalui informasi di *website, press release*, media sosial, penerbitan informasi di situs/*website* dan sebagainya.

Selain melakukan sosialisasi, manajemen Jamkrindo dengan dukungan karyawan secara konsisten melaksanakan inisiatif strategis tersebut selama tahun pelaporan. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perusahaan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen dan konsistensi tersebut bermuara dengan pencapaian kinerja pendapatan dan laba rugi tahun 2023 sebagaimana tabel berikut:[GRI 3-3]

Jamkrindo's Economic Performance in 2023

In line with the efforts to achieve optimal performance, Jamkrindo consistently socializes various strategic initiatives stipulated in the 2023 Work Plan and Budget. For internal stakeholders, socialization is conducted through various media and occasions, including during management-scheduled and other incidental meetings. Socializing strategic policies is also part of the Company's efforts to create a sustainability culture. The external stakeholders, such as the government, regulators, partners, customers, and the public, socialize through information on the website, press releases, social media, publishing information on the site/website, etc.

Besides the socialization, the Jamkrindo management, with the support of the employees, consistently implemented strategic initiatives during the reporting year. The implementation is continuously monitored and evaluated to ensure the best solution is found if there are deviations or obstacles in the field. The commitment and consistency led to the achievement of revenue and profit and loss performance in 2023 as in the following table:[GRI 3-3]

Deskripsi Descriptions	2023 (Rp juta) (million IDR) (1)	2022 (Rp juta) (million IDR) (2)	2021 (Rp-juta) (million IDR)	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease) Jumlah Amounts (4 = 1-2)	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease) Persentase Percentages (5 = 1/2)
Pendapatan Penjaminan Guarantee Income					
Imbal jasa penjaminan Guarantee fee income	**6.738.700**	5.641.788	4.361.915	1.096.912	119,44%
Imbal jasa kafalah bruto Gross kafalah fees	**408.035**	503.297	959.276	(95.262)	81,07%
Kenaikan imbal jasa kafalah belum merupakan pendapatan Increase in unearned kafalah fees	**(24.212)**	128.623	(186.986)	(152.835)	(18,82%)
Premi penjaminan ulang Re-guarantee premiums	**(767.795)**	(997.898)	(840.364)	230.103	76,94%
Imbal jasa penjaminan bersih Net guarantee fees	**6.354.728**	5.275.810	4.293.841	1.078.918	120,45%
Beban Penjaminan Guarantee Expenses					
Beban klaim Claims expenses	**5.957.023**	3.237.332	2.546.951	2.719.691	184,01%
Klaim penjaminan ulang Re-guarantee claims	**(788.483)**	(539.414)	(534.449)	(249.069	146,17%
Beban ujrah Ujrah expenses	**15.386**	39.045	42.902	(23.659)	39,41%
Biaya kafalah lainnya Other kafalah expenses	**762**	1.068	1.355	(306)	71,35%
Kenaikan cadangan klaim Increase in claims reserves	**(529.220)**	1.440.312	1.286.851	(1.969.532)	(36,74%)
Pendapatan subrogasi – bersih Subrogation income - net	**(1.509.417)**	(835.372)	(577.156)	(674.045)	180,69%
Pendapatan ujrah penjaminan ulang Re-guarantee ujrah income	**(18.719)**	(33.738)	(28.693)	15.019	55,48%
Jumlah beban klaim Total claim expenses	**3.577.332**	3.309.233	2.737.761	268.099	108,10%
Pendapatan penjaminan bersih Net guarantee income	**2.777.396**	1.966.577	1.556.080	810.819	141,23%
Komisi – bersih Net - Commission	**61.313**	9.279	6.791	52.034	660,77%
Pendapatan investasi – bersih Investment income – Net	**1.193.515**	844.995	735.428	348.520	141,25%
Beban usaha Operating expenses	**(2.255.338)**	(1.206.253)	(977.748)	(1.049.085)	186,97%
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other operating income (expenses)	**15.099**	61.671	16.820	(46.572	24,48%
Laba Sebelum Pajak Profit before tax	**1.485.939**	1.676.269	1.337.371	(190.330)	88,65%
Beban pajak final Final tax expenses	**(153.023)**	(95.652)	(113.178)	(57.371)	159,98%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	**1.638.962**	1.580.617	1.224.193	58.345	103,69%
(Beban)/Manfaat pajak penghasilan Income tax benefits (expenses)	**(202.113)**	(300.460)	(158.185)	98.347	67,27%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	**1.436.849**	1.280.157	1.066.008	156.692	112,24%

Selanjutnya, Jamkrindo telah memetakan antara target dan pencapaian RKAP 2022 sebagaimana tabel berikut: [GRI 3-3][OJK F.2]

Furthermore, Jamkrindo has mapped out the targets and achievements of the 2022 Work Plan and Bugdet (RKAP) as in the following table: [GRI 3-3][OJK F.2]

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021-2023 (dalam jutaan Rupiah)
Table of 2021-2023 Target and Realization Comparison (in million Rupiah)

Uraian Descriptions	**2023**			**2022**		**2021**	
	RKAP 2023 2023 RKAP	**Realisasi** Realizations	**Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2023 (%)** Realization Achievement towards 2023 Target (%)	**RKAP 2022** 2022 RKAP	**Realisasi** Realizations	**RKAP 2021** 2021 RKAP	**Realisasi** Realizations
Jumlah Pendapatan Penjaminan Total Guarantee Income	**5.848.300**	**6.354.728**	**108,66%**	4.347.090	5.275.810	2.177.498	2.633.393
Beban Klaim Claim Expenses	**(3.466.575)**	**(3.577.332)**	**103,19%**	(2.148.545)	(3.309.233)	(1.182.858)	(2.180.243)
	2.314.000	**2.777.396**	**120,03%**				
Pendapatan Penjaminan Bersih Net - Guarantee Income	**953.088**	**1.193.515**	**125,23%**	1.981.760	1.966.577	994.641	802.993
Pendapatan Investasi Bersih Net Investment Income	**(1.428.279)**	**(2.255.338)**	**157,91%**	765.227	844.995	524.272	799.211
Beban Usaha Operating Expenses	**12.327**	**15.099**	**122,49%**	(1.569.165)	(1.206.253)	(821.201)	(903.670)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	**1.851.408**	**1.638.962**	**88,53%**	11.735	61.671	(259.349)	51.130
Laba sebelum Pajak Profit before Tax	**1.369.356**	**1.436.849**	**104,93%**	1.189.556	1.676.269	438.364	722.469
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	**5.848.300**	**6.354.728**	**108,66%**	818.954	1.280.157	327.881	456.133

Uraian selengkapnya tentang kinerja ekonomi tahun 2023 disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2023 halaman 152

The complete report on the 2023 economic performance is presented on the Chapter of Management Discussion and Analysis of the 2023 Company Annual Report page 152

Investasi yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3]

Jamkrindo secara resmi baru dikenai kewajiban untuk menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan per 1 Januari 2024. Namun demikian, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan peraturan tersebut lebih awal antara lain terkait dengan perlunya lembaga jasa keuangan melaksanakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Adapun kriteria program pembiayaan, investasi atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Investments Aligning with Sustainable Finance [OJK F.3]

Jamkrindo is officially required to implement POJK Sustainable Finance as of January 1, 2024. However, the Company is committed to implementing the regulation in advance, which is related to concerns about the necessity for financial service institutions to implement financing or investment programs in instruments or projects that are in line with sustainable finance/activities. The financing program, investment or project criteria that are aligned with sustainable finance/activities are as follows:

1. mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sebagai korporasi yang bergerak di bidang penjaminan, upaya nyata yang dilakukan Jamkrindo untuk melaksanakan POJK Keuangan Berkelanjutan antara lain melakukan investasi dana yang dikelolanya sesuai dengan prinsip kegiatan berkelanjutan. Target dan realisasi investasi yang dilakukan Jamkrindo adalah sebagai berikut: [OJK F.3]

1. Prioritizing the efficient and effective utilization of sustainable natural resources;
2. Preventing/limiting/reducing/improving environmental damage, pollution spikes, waste, ecosystem damage, and social injustice/gaps; or
3. Provide solutions for communities facing the effects of climate change.

As a corporation engaged in the guarantee field, Jamkrindo's genuine actions in implementing POJK Sustainable Finance include investing the funds it manages following the principles of sustainable activity. The target and realization of investments by Jamkrindo are as follows: [OJK F.3]

Uraian Descriptions	**2023**		**2022**		**2021**	
	Target Targets	**Realisasi** Realizations	**Target** Targets	**Realisasi** Realizations	**Target** Targets	**Realisasi** Realizations
Obligasi *Bond*	**11.475.747**	**13.100.992**	10.517.197	10.812.847	4.082.546	7.764.413
Deposito Berjangka *Term Deposit*	**3.793.437**	**7.233.119**	4.079.561	5.451.815	9.349.253	6.740.408
Sukuk *Islamic Bond*	**-**	**-**	-	-	-	-
Efek Beragun Aset *Asset-Backed Securities (ABS)*	**-**	**-**	-	-	-	-
Reksadana *Mutual Fund*	**1.326.939**	**1.459.974**	1.636.110	975.629	1.166.449	1.545.931

Distribusi Nilai Ekonomi

Berdasarkan kinerja Jamkrindo di atas, maka bisa disampaikan mengenai nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan tahun 2023. Nilai ekonomi yang dihasilkan adalah manfaat ekonomi yang diperoleh selama Perusahaan menjalankan usaha, misalnya imbalan jasa penjaminan bersih, pendapatan investasi, dan pendapatan lain-lain. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan adalah manfaat ekonomi yang diberikan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan, seperti beban klaim, beban usaha, beban pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJLS BUMN). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah manfaat ekonomi yang disimpan Perusahaan yang diperoleh dari pengurangan nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi nilai ekonomi yang didistribusikan yang digunakan untuk pengembangan usaha. Distribusi nilai ekonomi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3, 201-1]

Distribution of Economic Value

According to Jamkrindo's above performance, the direct economic value generated, the distributed economic value, and the retained economic value in 2023 can be reported. The economic value generated is the benefit earned during the Company's business, such as net guarantee service fees, investment income, and other income. At the same time, the distributed economic value is the economic benefit the Company provides to stakeholders, such as claims expenses, business expenses, tax expenses, dividends, payments to suppliers, and fund realization for the State-Owned Enterprise Social and Environmental Responsibility (TJLS BUMN) program. The retained economic value is the benefit retained by the Company derived from the reduction of the economic value generated minus the economic value distributed used for business development. The complete economic value distribution is presented in the following table: [GRI 3-3, 201-1]

Tabel Distribusi Ekonomi Tahun 2021-2023 (dalam Jutaan Rupiah)
Table of 2021-2023 Economic Distribution (in millions Rupiah)

Uraian Descriptions	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Imbalan Jasa Penjaminan Bersih Net – Guarantee Fee	**6.354.728**	5.275.810	4.293.841
Pendapatan Investasi-Bersih Net – Investment Income	**1.193.515**	844.995	735.428
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	**15.099**	61.671	16.820
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	**7.563.342**	6.182.476	5.046.089
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Beban Klaim Claim Expenses	**(5.957.023)**	(3.237.332)	(2.546.951)
Beban Usaha, termasuk di dalamnya Beban Sumber Daya Manusia Operating Expenses, including Human Resources Expenses	**(2.255.338)**	(1.206.253)	(977.748)
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	**(153.023)**	(95.652)	(113.178)
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expenses)	**(202.113)**	(300.460)	(158.185)
Pembayaran kepada Masyarakat Melalui TJSL BUMN (d.h.PKBL) Payment to the Community through SOE's CSR (d.h.PKBL)	**(8.153)**	(11.686)	(11.624)
Pembayaran Dividen Dividend Payment	**(959 .876)**	(799.366)	(342.100)
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed	**9.535.526**	(5.650.749)	(4.149.786)
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	**1.972.184**	531.727	896.303

Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Jamkrindo berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan melalui ketaatan dalam pembayaran pajak. Selama tahun 2023. Perusahaan telah mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian. Perusahaan tidak menerima peringatan apapun atau sanksi signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2023.

Pengelolaan pajak di Jamkrindo dilakukan oleh Divisi Keuangan dan Investasi, di bawah Direktur Keuangan dan Investasi, yang sekaligus merupakan badan tata kelola tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui strategi pajak Perusahaan. Sebagai wajib pajak, Perusahaan berkomitmen untuk menghindari pelanggaran peraturan perpajakan agar tidak terkena saksi administrasi, baik berupa sanksi denda administrasi, sanksi bunga, sanksi kenaikan, serta sanksi pidana atau kurungan.

Sebagai salah satu bagian dari perencanaan pajak, Divisi Keuangan dan Investasi melakukan sosialisasi tentang manajemen risiko pajak kepada seluruh insan Jamkrindo.

Disclosure of the Governance, Management, and Control Framework for Taxation Aspects

As part of a State-Owned Enterprise (SOE), Jamkrindo is committed to contributing to development through tax compliance. During 2023, the Company followed all regulations and fulfilled its tax obligations per the prevailing laws and regulations. Therefore, the Company did not receive any admonishment or significant sanction related to taxation until December 31, 2023.

Tax management at Jamkrindo is performed by the Finance and Investment Division, under the Director of Finance and Investment, which is also the highest governance body that formally reviews and approves the Company's tax strategy. As a taxpayer, the Company is committed to avoiding violations of tax regulations in order not to be subject to administrative witnesses, whether in the form of administrative fines, interest sanctions, increased sanctions, as well as criminal sanctions or confinement.

As part of tax planning, the Finance and Investment Division conducted socialization on tax risk management to all Jamkrindo personnel. In 2023, socialization was conducted

Pada tahun 2023, sosialisasi dilakukan melalui online meeting dan reviu secara berkala ke beberapa unit kerja.

Berkaitan dengan laporan pajak, Perseroan hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri, Dengan demikian, laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. Adapun pajak yang dibayarkan Perusahaan tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut:

through online meetings and periodic reviews to several work units.

Regarding tax reports, the Company only operates in Indonesia and does not have branches or operational offices abroad. Therefore, tax reports are only for Indonesia. The taxes paid by the Company in 2023 are as follows:

Tabel Pembayaran Pajak Tahun 2021-2023 (dalam Jutaan Rupiah)
Table of 2021-2023 Tax Payment (in millions Rupiah)

Jenis Pajak Tax Types	2023	2022	2021
Pajak Kini Current Tax	**296.283**	625.576	493.599
Pajak Tangguhan Deferred Tax	**(94.170)**	(325.116)	(335.414)
Jumlah Total	**202.113**	**300.460**	**158.185**

Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim

Perubahan iklim yang dipicu oleh pemanasan global menjadi tantangan seluruh sektor bisnis dan industri di Indonesia, termasuk sektor penjaminan. Efek perubahan iklim yang saat ini terasa antara lain suhu yang lebih panas, badai yang lebih parah, peningkatan kekeringan, peningkatan volume dan suhu lautan, kepunahan spesies, kekurangan makanan, peningkatan risiko kesehatan sebagainya . Lebih lanjut, perubahan iklim juga memicu terjadinya berbagai bencana hidrometeorologi seperti banjir, badai, tanah longsor, dan lain-lain. [GRI 3-3]

Secara spesifik, perubahan iklim juga memiliki dampak dan implikasi finansial yang signifikan serta membawa berbagai risiko dan peluang bagi ekonomi nasional dan global, perubahan ini juga secara tidak langsung akan mempengaruhi berbagai sektor. Sebab itu, penting bagi pemerintah, perusahaan, dan individu untuk memahami dan mengelola risiko ini secara proaktif, sambil memanfaatkan peluang yang muncul untuk menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan dan tangguh. Berkaitan dengan hal ini, Jamkrindo telah melakukan mitigasi terkait potensi adanya implikasi pada perubahan iklim maupun bencana yang diakomodir melalui implementasi BCMS (*Business Continuity Management System*) di seluruh unit kerja.

Implementasi BCMS dilakukan dalam menghadapi kemungkinan terjadinya event disruptif baik yang bersumber dari bencana alam (termasuk perubahan iklim) maupun non-bencana alam yang memengaruhi bisnis dan kegiatan operasional Perusahaan, di mana ketika event disruptif tersebut terjadi, Perusahaan akan tetap siap dalam memenuhi kewajibannya kepada *stakeholder* dengan tetap mengutamakan keselamatan jiwa karyawan. Lebih lanjut, Jamkrindo telah menyusun kebijakan BCMS dan dokumen pendukungnya seperti *Business Continuity*

Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change

Climate change triggered by global warming challenges Indonesia's business and industrial sectors, including the guarantee sector. Climate change effects are experienced, including hotter temperatures, worse storms, more drought, rising ocean volumes and temperatures, species extinction, food insecurity, and higher health risks. Furthermore, climate change is also triggering various hydrometeorological disasters such as floods, storms, landslides, and others. [GRI 3-3]

Specifically, climate change also has significant financial impacts and implications and brings a range of risks and opportunities to national and global economies, these changes will also indirectly affect various sectors. Therefore, it is important for governments, companies and individuals to understand and proactively manage these risks, while capitalizing on emerging opportunities to create a more sustainable and resilient future. In this regard, Jamkrindo has mitigated the potential implications of climate change and disasters accommodated through the implementation of BCMS (Business Continuity Management System) in all work units.

The implementation of BCMS was conducted in the context of possible disruptive events both from natural disasters (including climate change) and non-natural disasters that affect the Company's business and operational activities, where when the disruptive event occurs, the Company will remain ready to fulfil its obligations to stakeholders while prioritizing the safety of employees' lives. Furthermore, Jamkrindo has developed BCMS policies and supporting documents such as Business Continuity Plan, Emergency Response Plan, Business Impact Analysis, and others.

Plan, Emergency Response Plan, Business Impact Analysis, dan lainnya. Implementasi BCMS di Jamkrindo telah mendapatkan pengakuan melalui lembaga sertifikasi yang ditandai dengan diperolehnya Sertifikasi ISO 22301:2019 - Business Continuity Management System (BCMS) pada tahun 2023.

The implementation of BCMS in Jamkrindo has been recognized through certification body by obtaining ISO 22301:2019 - Business Continuity Management System (BCMS) Certification in 2023.

Pada tahun pelaporan, Jamkrindo belum menghitung implikasi finansial akibat perubahan iklim terhadap operasional Perusahaan. [GRI 201-2]

In the reporting year, Jamkrindo has not calculated the financial implications of climate change on the Company's operations.[GRI 201-2]

Di sisi lain, perubahan iklim dengan berbagai dampaknya, justru menciptakan peluang bagi pelaku pasar di sektor penjaminan. Untuk menangkap peluang ini, dalam mendukung penanganan perubahan iklim, Jamkrindo melakukan penyediaan kendaraan listrik baik motor maupun mobil sebagai salah satu upaya penurunan emisi kendaraan yang berdampak pada perubahan iklim.

On the other hand, climate change with its various impacts, actually creates opportunities for market players in the guarantee sector. To capture this opportunity, in supporting the handling of climate change, Jamkrindo provides electric vehicles both motorcycles and cars as one of the efforts to reduce vehicle emissions that have an impact on climate change.

Imbalan Pasca Kerja

Post Employment Benefits

Jamkrindo berkomitmen untuk memenuhi semua regulasi dalam menjalankan usaha, termasuk regulasi yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Salah satunya adalah dengan pemenuhan hak karyawan berkaitan dengan imbalan pasca kerja/program pensiun. Dalam hal ini, Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya ke dalam program pensiun, yaitu Program Asuransi Kesejahteraan Karyawan dan Program Kesejahteraan Karyawan melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Selain program pensiun, Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, yang diubah dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. [GRI 3-3]

Jamkrindo is committed to fulfilling all regulations when operating its business, including regulations related to employment. This includes fulfilling employee rights related to post-employment benefits/pension programs. In this case, the Company has included its employees in pension programs, such as the Employee Welfare Insurance Program and the Employee Welfare Program through the Financial Institution Pension Fund (DPLK). Besides pension programs, the Company also accounts for defined benefit post-employment benefits for employees under the Labor Law, as amended by Law No. 11 of 2020 on Job Creation. [GRI 3-3]

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Selain program pensiun imbalan pasti, Perusahaan juga memiliki program iuran pasti dimana Perusahaan membayar iuran yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.
Adapun manfaat yang akan diperoleh dari program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

1. Program JHT sebesar 30 x gaji karyawan;
2. Program THT sebesar 2,5% x masa kerja x gaji karyawan.

A defined benefit pension program is a retirement plan that determines the amount of pension benefits to be provided, usually based on one or more factors such as age, years of service or compensation. In addition to the defined benefit pension plan, the Company also has a defined contribution plan where the Company pays contributions calculated based on a certain percentage of employees' basic salaries to a pension insurance program managed by a financial institution pension fund. The contributions are charged to the income statement when payable.

The benefits that will be obtained from the defined benefit pension program are as follows:

1. The JHT program is 30 x the employee's salary;
2. The THT program is 2.5% x working period x employees' salary.

Pendanaan program pensiun dilakukan oleh Perusahaan dan karyawan dengan membayar iuran bulanan. Kontribusi pendanaan sebesar 4,4% dari gaji pokok karyawan dan sisanya 6,6% ditanggung Perusahaan. Pada tahun 2023, Beban Estimasi Imbalan Pasca Kerja tercatat sebesar Rp19,86 miliar, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp19,32 miliar.[GRI 3-3, 201-3]

The pension plan is funded by the Company and employees by paying monthly contributions. The funding contribution is 4.4% of the employee's basic salary and the remaining 6.6% is borne by the Company. In 2023, the Estimated Post-Employment Benefits Expense was recorded at Rp19.86 billion, an increase compared to 2022 which reached Rp19.32 billion. [GRI 3-3, 201-3]

Bantuan Finansial dari Pemerintah

Sejak tahun 2010, Pemerintah memberikan perhatian khusus kepada BUMN dengan menyalurkan dana melalui mekanisme Penyertaan Modal Negara (PMN). Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan upaya pemerintah agar BUMN bisa menjadi salah satu motor penggerak perekonomian di Tanah Air. Pada tahun 2023, sumber resmi Kementerian Keuangan menyatakan ada penambahan PMN dalam bentuk tunai sebesar Rp42,8 triliun untuk 5 BUMN; tunai dalam bentuk cadangan pembiayaan investasi sebesar Rp4,5 triliun untuk 3 BUMN; Nontunai dalam bentuk konversi piutang APBN 2023 sebesar Rp3T untuk 2 BUMN; dan nontunai berupa BUMN kepada 5 BUMN. Di antara kelima BUMN, Jamkrindo tidak termasuk salah satu di antaranya. Dengan demikian, pada tahun 2023, Perusahaan tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah berupa PMN, maupun bantuan dalam pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, maupun bentuk lainnya. [GRI 3-3, 201-4]

Financial Assistance from Government

Since 2010, the government has supported SOEs by channelling funds through the State Equity Participation (PMN) program. This policy was adopted following the government's endeavour to ensure that SOEs serve as one of the driving forces of the country's economy. In 2023, an official from the Ministry of Finance stated that five SOEs would receive additional PMN in cash amounting to Rp42.8 trillion. Additionally, three SOEs would receive cash in the form of investment financing reserves amounting to Rp4.5 trillion, two SOEs would receive non-cash in the form of conversion of receivables from the 2023 State Budget amounting to Rp3 trillion, and five SOEs would receive non-cash in the form of other assistance. Accordingly, in 2023, the Company does not receive financial assistance from the government in PMN, tax exemptions and tax credits, subsidies, investment grants, or other forms. [GRI 3-3, 201-4]

Kebijakan Antikorupsi

Korupsi merupakan kejahatan luar biasa (*extra ordinary crimes*) yang harus diberantas bersama-sama. Oleh karena itu, ketegasan sikap antikorupsi perlu dikukuhkan karena korupsi bersifat sistemik serta berdampak sangat luas bagi keuangan negara, sekaligus melanggar hak sosial dan ekonomi masyarakat luas. Sebagai korporasi yang menjunjung tinggi integritas, Jamkrindo berkomitmen untuk mencegah dan memberantas korupsi. Komitmen ini sejalan dengan program pemerintah dan berbagai regulasi yang mengikat individu maupun entitas bisnis di Indonesia terkait tindakan korupsi dan gratifikasi. Perusahaan menekankan pentingnya antikorupsi dan anti gratifikasi sebagai upaya mendasar dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. [GRI 3-3]

Anti-Corruption Policy

Corruption is an extraordinary crime that must be eradicated together. Therefore, the anti-corruption stance needs to be strengthened as corruption is systemic and has a significant impact on state finances, as well as violating the social and economic rights of the broader community. Jamkrindo is committed to preventing and eradicating corruption as a corporation that upholds integrity. This commitment aligns with government programs and various regulations regarding corruption and gratification that govern individuals and business entities in Indonesia. The Company emphasizes the importance of anti-corruption and anti-gratification as fundamental actions in implementing Good Corporate Governance principles. [GRI 3-3]

Komitmen Jamkrindo terhadap praktik antikorupsi dikuatkan dengan melalui berbagai kebijakan, di antaranya mengadopsi Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan SNI 37001 : 2016 *Anti Bribery System,* Peraturan Direksi tentang Due Diligence, Penundaan Transaksi Bisnis, Anti Fraud, membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG), serta menerapkan *Whistleblowing System*. Berbagai kebijakan tersebut secara berkala disosialisasikan kepada segenap insan Jamkrindo. Dengan demikian, per 31 Desember 2023, seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan telah mendapatkan informasi terkait kebijakan dan prosedur antikorupsi. [GRI 205-2]

Jamkrindo's commitment to anti-corruption practices is strengthened through various policies, including adopting the Anti-Bribery Management System Certification (SMAP) under SNI 37001: 2016 Anti Bribery System, Board of Directors Regulation on Due Diligence, Postponement of Business Transactions, Anti Fraud, establishing the Gratification Control Unit (UPG) and implementing the Whistleblowing System. These policies are regularly shared with all Jamkrindo employees. Therefore, as of December 31, 2023, all Board of Commissioners, Board of Directors, and employees have received information about anti-corruption policies and procedures. [GRI 205-2]

Lebih lanjut, untuk mengukuhkan komitmen antikorupsi dan mengantisipasi secara tepat, PT Jamkrindo telah melakukan pemetaan dan mitigasi terhadap proses bisnis yang berisiko besar terjadi korupsi/penyuapan yaitu dalam pengadaan barang dan jasa, rekrutmen karyawan, pengelolaan keuangan, dan layanan penjaminan. Adapun mitigasi atas risiko terjadinya korupsi yang diambil Perseroan di antaranya menetapkan kebijakan pengelolaan risiko penyuapan melalui pemberlakukan

Furthermore, to strengthen the anti-corruption commitment and anticipate appropriately, PT Jamkrindo has conducted mapping and mitigation of business processes with a high risk of corruption/bribery, namely in the procurement of goods and services, employee recruitment, financial management, and guarantee services. The mitigation of the risk of corruption taken by the Company includes establishing a bribery risk management policy through the enactment of a written regulation on the Anti-Bribery

peraturan tertulis tentang Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan sejumlah peraturan lain yang mendukung penegakan SMAP antara lain kebijakan Pengendalian Gratifikasi, *Whistleblowing System* (WBS), *Antifraud* dan *Due Diligence*. [GRI 205-1]

Dalam rangka membangun *risk awareness* dan *compliance awareness*, maka Perusahaan secara periodik melakukan sosialisasi atas sejumlah peraturan dimaksud di antaranya dengan kegaiatan Sosialisasi Bersama terkait Strategi *Antifraud*, Risiko Penyuapan SMAP, Gratifikasi dan Internal *Control* tanggal 14 Mei 2023. Perusahaan juga mendorong setiap Unit Kerja Perusahaan secara periodik melakukan identifikasi potensi risiko yang dihadapi masing-masing Unit Kerja Perusahaan, dan selanjutnya melakukan penilaian risiko berdasarkan kriteria kemungkinan dan dampak, melakukan analisis sehingga dapat ditetapkan langkah-langkah mitigasi risikonya.

Untuk mewujudkan penyelenggaraan kegiatan usaha dan dukungan terhadap komitmen penciptaan lingkungan usaha yang bersih dari praktik gratifikasi, penyuapan dan korupsi, Perusahaan juga melakukan sejumlah kebijakan di antaranya dengan mewajibkan setiap Insan Jamkrindo menandatangani Pakta Integritas Komitmen Anti Gratifikasi, melakukan pengukuran atas implementasi kebijakan SMAP melalui kegiatan tahunan Sertifikasi SMAP SNI ISO 37001 : 2016 *Anti Bribery Management System*. Berdasarkan RKAP Tahun 2023, maka Perusahaan telah melaksanakan Re-Sertifikasi SMAP, sehingga diperoleh Sertifikat SMAP SNI ISO 37001:2016 tanggal 17 September 2023.

Perusahaan juga melakukan evaluasi atas pemahaman Insan Jamkrindo terhadap kebijakan SMAP melalui penyelenggaran kuis secara daring, menambahkan klausul Anti Gratifikasi, Penyuapan, Korupsi dan Kolusi dalam perjanjian/perikatan dengan mitra Perusahaan dan menginformasikan dukungan Perusahaan terhadap komitmen anti korupsi dalam penyelenggaraan usaha melalui sejumlah media komunikasi PT Jamkrindo. [GRI 205-1]

Penguatan komitmen antikorupsi juga dilakukan Perusahaan dengan menyelenggarakan pelatihan anti penyuapan yang diselenggarakan oleh CV Cevral Consulting selaku Konsultan Pendamping Perusahaan dalam rangka Re-Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang diikuti karyawan dan pejabat sampai dengan Level BOD-02, yaitu:[GRI 205-2]

1. *Awareness & Requirement Training* pada tanggal 21 Maret 2023, diikuti oleh 74 (tujuh puluh empat) peserta (berdasarkan sertifikat yang diperoleh); dan
2. SNI ISO 37001:2016 Internal *Audit Training* pada tanggal 09 Mei 2023, diikuti oleh 28 (dua puluh delapan) peserta (berdasarkan sertifikat yang diperoleh).

Management System (SMAP) Policy and a number of other regulations that support the enforcement of SMAP, including the Gratification Control policy, Whistleblowing System (WBS), Antifraud and Due Diligence. [GRI 205-1]

In order to build risk awareness and compliance awareness, the Company periodically conducts socialization of a number of regulations, including the Joint Socialization activities related to Antifraud Strategy, SMAP Bribery Risk, Gratuities and Internal Control on May 14, 2023. The Company also encourages each of the Company's Work Units to periodically identify the potential risks faced by each of the Company's Work Units, and then conduct risk assessments based on likelihood and impact criteria, conducting analysis so that risk mitigation measures can be determined.

In order to realize the implementation of business activities and support the commitment to create a business environment that is clean from gratification, bribery and corruption practices, the Company also carries out a number of policies including requiring every Jamkrindo employee to sign an Anti-Gratification Commitment Integrity Pact, measuring the implementation of the SMAP policy through the annual SMAP SNI ISO 37001 Certification: 2016 Anti Bribery Management System. Based on the 2023 RKAP, the Company has carried out the SMAP Re-Certification, thus obtaining the SMAP Certificate SNI ISO 37001: 2016 dated September 17, 2023.

The Company also evaluates the understanding of Jamkrindo's people on the SMAP policy through organizing online quizzes, adding Anti Gratification, Bribery, Corruption and Collusion clauses in agreements/engagements with the Company's partners and informing the Company's support for anti-corruption commitments in business operations through a number of PT Jamkrindo's communication media. [GRI 205-1]

Strengthening anti-corruption commitment is also done by the Company by organizing anti-bribery training organized by CV Cevral Consulting as the Company's Assistance Consultant in the context of Re-Certification of ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System which was attended by employees and officials up to BOD-02 Level, namely: [GRI 205-2]

1. Awareness & Requirement Training on March 21, 2023, attended by 74 (seventy-four) participants (based on the certificate obtained); and
2. SNI ISO 37001:2016 Internal Audit Training on May 09, 2023, attended by 28 (twenty-eight) participants (based on the certificate obtained).

Sebagian peserta tercatat mengikuti kedua pelatihan, yaitu peserta dari Unit Kerja tersertifikasi Anti Penyuapan, baik Kantor Pusat, Kantor Wilayah, dan Kantor Cabang Khusus Jakarta, beserta beberapa perwakilan dari Kantor Cabang.

Untuk mendukung dan mewujudkan lingkungan usaha yang bersih, Perusahaan juga mendorong dan mengajak mitra strategis untuk menyepakati adanya klausul pasal tambahan tentang gratifikasi, anti penyuapan, anti korupsi dan anti pencucian uang sebagai bagian kesepakatan Para Pihak dalam penyusunan dan pembaharuan Kerja Sama Penjaminan maupun dalam Perjanjian Kontrak dengan mitra penyedia barang dan jasa ke Perusahaan. Kebijakan dan langkah ini diambil dalam rangka mendorong seluruh *stakeholder* berpartisipasi aktif dalam mencegah korupsi, gratifikasi dan anti penyuapan. Dengan kebijakan ini, maka semua (100%) mitra Jamkrindo telah mendapatkan sosialisasi kebijakan antikorupsi di Perseroan. [GRI 205-2]

Selain memiliki kebijakan antikorupsi dan melakukan sosialiasi di kalangan internal maupun eksternal, Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada manajemen dan karyawan Jamkrindo untuk mengikuti pelatihan dan pendidikan antikorupsi, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Selama tahun 2023, pelatihan yang terselenggarakan atau diikuti oleh insan Jamkrindo adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi bersama terkait SMAP *fraud* dan internal control;
2. *Kick off meetin*g dan pelatihan initial *assessment* SMAP;
3. Pelatihan *awareness* dan *requirements* SMAP;
4. *Workshop* penilaian risiko penyuapan dan penetapan sasaran anti penyuapan;
5. *E-Learning* bimbingan teknis pengendalian gratifikasi; dan
6. Bimbingan teknis aplikasi gratifikasi *online* (GOL) modul PPG pengisian renja dan realisasi *monitoring* dan evaluasi PPG.

Komitmen dan kesungguhan insan Jamkrindo terhadap antikorupsi membawa hasil dengan tidak adanya insiden korupsi yang terbukti selama tahun pelaporan. Dengan demikian, Perusahaan tidak mengambil tindakan tertentu, seperti menghentikan karyawan yang terbukti melakukan korupsi, atau menghentikan kontrak dengan mitra bisnis karena pelanggaran kasus korupsi. [GRI 205-3]

Bersaing Sehat

Persaingan usaha merupakan hal yang lazim dalam dunia usaha, termasuk di industri penjaminan. Bagi nasabah/konsumen, kondisi tersebut memberi keuntungan karena mereka bisa memilih perusahaan terbaik. Sementara itu, bagi pelaku usaha, persaingan akan membuat mereka terus berupaya untuk memberikan hasil yang terbaik dan sesuai dengan harapan konsumen. [GRI 3-3]

Dalam menghadapi persaingan yang kian ketat, sekaligus untuk memenangkan persaingan, Jamkrindo berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan jasa,

Some participants attended both trainings, namely participants from the Anti-Bribery Certified Work Unit, both Head Office, Regional Offices, and Jakarta Special Branch Office, along with several representatives from Branch Offices.

To support and create a clean business environment, the Company also encourages and invites all strategic partners to sign an additional clause on gratuities, anti-bribery, anti-corruption and anti-money laundering as part of the Parties' agreement in compiling and renewing the Guarantee Cooperation as of the Contract Agreement with partners who provide goods and services to the Company. These policies and actions encourage all stakeholders to participate actively in preventing corruption, gratification, and anti-bribery. With the policy, all (100%) of Jamkrindo's partners have received socialization of the Company's anti-corruption policy. [GRI 205-2]

Besides the anti-corruption policy and socialization among internal and external parties, the Company also provides opportunities for Jamkrindo's management and employees to participate in anti-corruption training and education, both internally and externally. During 2023, the trainings held or participated by Jamkrindo's employees are as follows:

1. Joint socialization related to SMAP fraud and internal control;
2. Kick-off meeting and SMAP initial assessment training;
3. SMAP awareness and requirements training;
4. Workshop on bribery risk assessment and anti-bribery goal setting;
5. E-Learning on technical guidance on gratification control; and
6. Technical guidance on the online gratification application (GOL) PPG module for completing the work plan and realizing PPG monitoring and evaluation.

The commitment and dedication of Jamkrindo's employees towards anti-corruption have succeeded with the absence of corruption incidents identified during the reporting year. Therefore, the Company did not take specific actions, such as terminating employees convicted of corruption or terminating contracts with business partners due to violations of corruption cases. [GRI 205-3]

Healthy Competitions

Business competition is common in the business world, including in the guarantee industry. For clients/customers, such conditions provide benefits as they can choose the best Company. Meanwhile, for business owners, competition will make them strive to provide the best results following consumer expectations. [GRI 3-3]

In dealing with intense competition and winning the competition, Jamkrindo is committed to continuously improving the quality of products and services and against

dan menentang praktik monopoli dan trust. Dalam hal ini, Perusahaan berprinsip bahwa persaingan sehat merupakan salah satu cara untuk mempromosikan efisiensi ekonomi untuk menuju pembangunan berkelanjutan. Di sisi lain, Perusahaan menjauhi persaingan usaha yang tidak sehat, yaitu persaingan antar pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan dan/atau pemasaran produk dan jasa yang dilakukan dengan cara tidak jujur atau melawan hukum atau menghambat persaingan usaha. [GRI 3-3]

Jamkrindo mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain, Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Komitmen segenap insan Perusahaan untuk menegakkan persaingan sehat membawa hasil dengan tidak adanya tindakan hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) sebagai otoritas yang berwenang menangani dugaan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat pada tahun 2023. [GRI 206-1]

monopolistic and trust practices. In this case, the Company believes that fair competition is the way to promote economic efficiency towards sustainable development. Furthermore, the Company stays away from unfair business competition, competition between business entities in activities and marketing products and services by dishonest or unlawful means or hindering business competition. [GRI 3-3]

Jamkrindo supports the principles of fair business competition by the prevailing laws and regulations, including the Republic of Indonesia Law No. 5 Year 1999 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. All employees of the Company's commitment to uphold fair competition has been successful, with no legal actions or sanctions from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) as the authority handling allegations of monopolistic practices and unfair business competition in 2023. [GRI 206-1]

TJSL

Jamkrindo
Jaminan Kredit Indonesia

A member of IFG

6

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
Sustainability Environmental Performance

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Operasional bisnis perusahaan penjaminan tidak memiliki keterkaitan atau berdampak langsung terhadap lingkungan. Namun demikian, sebagai lembaga jasa keuangan non-bank atau lembaga keuangan khusus sebagaimana kategorisasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, pelaku usaha di industri perusahaan penjaminan dapat berkontribusi dalam mencegah kerusakan lingkungan. Salah satunya melalui penempatan investasi dana yang dikelolanya. Selain memegang prinsip investasi, yaitu ditempatkan pada jenis investasi yang aman dan menguntungkan, perusahaan juga perlu memberikan perhatian terkait dampak lingkungan dari investasi tersebut.

Pentingnya industri perusahaan penjaminan turut peduli terhadap kelestarian lingkungan secara implisit telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam Pasal 43, ayat (3), huruf c terdapat klausul, "Pengembangan sistem lembaga keuangan dan pasar modal yang ramah lingkungan hidup". Menurut undang-undang ini, yang dimaksud dengan "sistem lembaga keuangan ramah lingkungan hidup" adalah sistem lembaga keuangan yang menerapkan persyaratan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam kebijakan pembiayaan dan praktik sistem lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank.

Sebagai tindak lanjut atas regulasi tersebut, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Dengan peraturan ini, maka perusahaan penjaminan sebagai bagian dari lembaga jasa keuangan non-bank wajib menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan atau *sustainable finance*. Sesuai peraturan ini, perusahaan penjaminan, termasuk Jamkrindo, wajib menerapkan keuangan berkelanjutan per 1 Januari 2024. Walau belum secara resmi berlaku, Jamkrindo telah mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan secara sukarela yang dilaporkan melalui Laporan Keberlanjutan.

Landasan Kebijakan [GRI 3-3]

Komitmen Jamkrindo terhadap pengelolaan lingkungan merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di bidang lingkungan, baik berupa undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, beserta peraturan-peraturan turunannya, antara lain:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;

The guarantee company's business operations have no direct relevance or effect on the environment. However, according to the Financial Services Authority's categorization as a non-bank financial service institution or special financial institution, the guarantee company industry can contribute to preventing environmental damage, for example, by allocating funds under its management. Besides adhering to investment principles, such as allocating funds to safe and profitable investments, the company must also consider the environmental effects of the investment.

The significance of the guarantee company industry in caring for environmental sustainability is implied in the Republic of Indonesia Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management. Article 43, paragraph (3), letter c, "Development of an environmentally friendly financial institution system and capital market". According to the law, the definition of an "environmentally friendly financial institution system" is a financial institution system that implements environmental protection and management requirements in the financing policies and practices of the bank financial institution and non-bank financial institutions system.

In response to the regulation, the Financial Services Authority issued Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance. With the regulation, guarantee companies as part of non-bank financial services institutions are required to implement sustainable finance principles. As stipulated in the regulation, guarantee companies, including Jamkrindo, must implement sustainable finance as of January 1, 2024. While it has yet to be officially in effect, Jamkrindo has voluntarily implemented sustainable finance principles, as reported in its Sustainability Report.

Policy Foundations [GRI 3-3]

Jamkrindo's commitment to environmental management is guided by prevailing environmental regulations, such as laws, government regulations, ministerial regulations, and derivative regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;

2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi;
3. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
6. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air;
7. Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air;
8. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air;
9. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air;
10. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik.

Selanjutnya, dari berbagai regulasi tersebut, Jamkrindo menerbitkan regulasi internal berkaitan dengan lingkungan antara lain berupa Memorandum Divisi MSDM No. B.171/INT/SDM/OPS/II/2020 terkait Program Jamkrindo Go Green Lifestyle

Era Baru Keuangan Berkelanjutan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga negara yang berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan, baik di sektor perbankan, pasar modal, dan sektor jasa keuangan non-bank, termasuk perusahaan penjaminan, sangat concern terhadap pentingnya lembaga jasa keuangan berkontribusi terhadap isu dan permasalahan lingkungan. Sikap dan pandangan lembaga tersebut antara lain disampaikan dalam *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan di Indonesia 2015-2019 oleh OJK. Sebagai kelanjutan *roadmap* tersebut, lembaga yang sama menerbitkan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan di Indonesia 2021-2025. Keberadaan *roadmap* tersebut sangat penting karena memberikan panduan dan arahan yang jelas bagi upaya internalisasi lingkungan hidup dan pengarusutamaan lingkungan hidup bagi lembaga jasa keuangan.

Sejalan dengan *roadmap* tersebut, pada tahun 2017, OJK menerbitkan POJK Keuangan Berkelanjutan. Peraturan ini mendefinisikan keuangan berkelanjutan sebagai dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Penerapan keuangan berkelanjutan diperlukan sebagai modal penting untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Adapun penerapannya dilakukan secara bertahap, yang dimulai pada 1 Januari 2019 untuk Bank

2. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 on Energy;
3. Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits;
4. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 on the Management of Hazardous and Toxic Waste Materials;
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 27 of 2012 on Environmental Permits;
6. Government Regulation No. 20 of 1990 on the Control of Water Pollution;
7. Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 on Energy and Water Conservation;
8. Minister of State for the Environment Decision No. 111 of 2003 on Guidelines to the Requirements and Procedures of License and Review Manual on Liquid Waste Disposal Into The Water of Water Resources.
9. Minister of State for the Environment Regulation No. 01 of 2010 on the Implementation of Water Pollution Control;
10. Regulation No. 13 of 2012 of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia on Electricity Usage Efficiency.

Furthermore, regarding the various regulations, Jamkrindo issued internal regulations related to the environment, including the Human Resources Division Memorandum No. B.171/INT/SDM/OPS/II/2020 concerning the Jamkrindo Go Green Lifestyle Program.

New Era of Sustainable Finance

The Financial Services Authority (OJK), as a state institution responsible for administering an integrated regulation and supervision system for all financial services activities in the banking sector, capital markets, and non-bank financial services sector, including guarantee companies, is highly concerned about the importance of financial services institutions contributing to environmental issues and problems. The institution's attitudes and views are conveyed in the 2015-2019 Sustainable Finance Roadmap in Indonesia by OJK. The institution has published the 2021-2025 Roadmap for Sustainable Finance in Indonesia to complement the roadmap. The roadmap is significant as it provides clear guidance and direction for financial services institutions' environmental internalization and mainstreaming efforts.

Consistent with the roadmap, in 2017, OJK issued the POJK Sustainable Finance. The regulation defines sustainable finance as the financial services industry's comprehensive support for sustainable growth resulting from economic, social, and environmental balance. Implementing sustainable finance is necessary as it is vital capital for sustainable development. The implementation is in phases, starting on January 1, 2019, for Commercial Banks on Business Activities (BUKU) 3, BUKU 4 and foreign banks. Meanwhile, guarantee companies must implement the

Umum berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) 3, BUKU 4 dan bank asing. Sedangkan perusahaan penjaminan wajib melaksanakan prinsip keuangan berkelanjutan atau *sustainable finance* sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan per 1 Januari 2024.

Sustainable finance memiliki empat dimensi, yaitu pencapaian keunggulan industri, sosial, dan ekonomi dalam rangka mengurangi ancaman pemanasan global serta pencegahan terhadap permasalahan lingkungan hidup dan sosial lainnya; pergeseran target menuju ekonomi rendah karbon yang kompetitif; promosi investasi ramah lingkungan hidup di berbagai sektor usaha/ekonomi, dan pemberian dukungan pada pelaksanaan prinsip-prinsip pembangunan Indonesia 4P (*pro-growth, projobs, pro-poor, dan pro-environment*).

Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan semakin menemukan makna penting di saat warga dunia saat ini tengah menghadapi pemanasan global dan perubahan iklim yang dampaknya kian nyata, antara lain, memicu terjadinya bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, dan sebagainya. Implementasi tersebut sekaligus merupakan dukungan perusahaan penjaminan terhadap Perjanjian Paris (Paris *Agreement*) yang telah ditandatangani pemerintah Indonesia. Piagam Pengesahan Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja PBB mengenai Perubahan Iklim diserahkan oleh Wakil Tetap RI pada PBB di New York pada 31 Oktober 2016. Perjanjian Paris adalah komitmen warga dunia untuk menahan laju kenaikan suhu rata-rata global di bawah 2°C guna mengurangi risiko dan dampak merugikan akibat perubahan iklim. Komitmen Indonesia terhadap Perjanjian Paris diwujudkan dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 16 tahun 2016 tentang Pengesahan Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim.

Komitmen Jamkrindo terhadap Lingkungan [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Jamkrindo berkomitmen untuk turut menjaga kelestarian lingkungan dengan menaati berbagai regulasi yang mengatur hal tersebut, termasuk dalam hal penanaman dana investasi. Dalam hal ini, Perusahaan menempatkan dana investasi ke dalam portofolio investasi sesuai dengan ketentuan regulator dan SOP Perusahaan. Lebih dari itu, agar tidak melanggar regulasi yang berlaku, Jamkrindo senantiasa melakukan monitoring terhadap perubahan peraturan investasi di Indonesia, sekaligus mengadopsi regulasi terbaru yang berlaku. Dengan komitmen seperti itu, hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat pengaduan terkait isu lingkungan yang ditujukan kepada Jamkrindo dari semua bentuk investasi tersebut.

Komitmen lain terhadap lingkungan diwujudkan Perusahaan melalui pelaksanaan berbagai program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya dalam bingkai Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara

principles of sustainable finance or sustainable finance stipulated in the POJK Sustainable Finance as of January 1, 2024.

Sustainable finance has four dimensions, which are achieving industrial, social, and economic excellence to reduce the global warming threat and prevent other environmental and social problems; target shifting towards a competitive low-carbon economy; promoting environmentally friendly investments in various business/economic sectors, and providing support for the implementation of Indonesia's 4P development principles (pro-growth, pro-jobs, pro-poor, and pro-environment).

Implementing sustainable finance principles is increasingly gaining significance as the world's population faces the tangible impacts of global warming and climate change, such as triggering hydro-meteorological disasters like floods, landslides, etc. This implementation also serves as the commitment of guarantee companies to the Paris Agreement, which the Indonesian government has signed. The Instrument of Ratification of the Paris Agreement on the United Nations Framework Convention on Climate Change was submitted by the Permanent Representative of Indonesia to the UN in New York on October 31, 2016. The Paris Agreement represents a global commitment to limit the increase in average global temperature to below 2°C to reduce the risks and detrimental impacts of climate change. Indonesia's commitment to the Paris Agreement is realized through the issuance of Law No. 16 of 2016 concerning the Ratification of the Paris Agreement on the United Nations Framework Convention on Climate Change.

Jamkrindo's Commitment to the Environment [GRI 3-3]

As part of a State-Owned Enterprise (SOE), Jamkrindo is committed to preserving the environment by adhering to regulations regarding this issue, including in the investment funds. The Company allocates investment funds to investment portfolios by regulatory requirements and the Company's SOP. Moreover, to avoid violating applicable regulations, Jamkrindo constantly monitors investment regulation amendments in Indonesia while adopting the latest applicable regulations. With such commitment, by the end of 2023, Jamkrindo has yet to receive any complaints on environmental issues from all investment activities.

The Company's commitment to the environment is manifested through implementing various Aid and/or Other Activities within the framework of the State-Owned Enterprises Social and Environmental Responsibility Program

(TJSL BUMN) melalui program pelestarian alam. Selaras dengan itu, secara internal, dukungan terhadap terciptanya lingkungan yang lebih baik juga dilakukan melalui operasional perusahaan yang ramah lingkungan, antara lain, melakukan efisiensi dalam penggunaan sumber daya alam dan lingkungan, seperti pemanfaatan kertas, energi (listrik dan bahan bakar minyak/BBM), air, serta mengelola emisi dan limbah/air limbah dengan sebaik-baiknya. Untuk mengimplementasikan kebijakan tersebut, Perseroan berpedoman pada prinsip 3R (*Reduce, Reuse, and Recycle*). Namun demikian, jika dalam laporan ini terdapat peningkatan pemanfaatan sumber daya tersebut, hal itu bukan karena kegagalan implementasi prinsip 3R, melainkan dampak atas peningkatan waktu operasional dan intensitas kerja pegawai menyusul keberhasilan penanganan pandemi COVID-19, termasuk perubahan status dari pandemi menjadi endemi pada tahun pelaporan.

Pengelolaan Bahan Baku/Material Kertas

Kertas merupakan salah satu kebutuhan material utama bagi operasional keseharian Jamkrindo. Kertas digunakan untuk keperluan administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, pencetakan dokumen pelaporan, dan sebagainya. Kertas dibuat dari bubur kayu di mana proses pembuatannya memerlukan berbagai komponen, termasuk listrik dan air dalam jumlah yang besar. Dengan demikian, jumlah penggunaan kertas berbanding lurus dengan jumlah pohon yang ditebang, serta listrik dan air yang digunakan oleh pabrik kertas.

Untuk mengurangi penebangan pohon serta komponen lain dalam pembuatan kertas, langkah nyata yang diambil Jamkrindo adalah menerapkan efisiensi penggunaan kertas melalui berbagai kebijakan sebagai berikut: [GRI 3-3]

1. Penggunaan teknologi informasi (*e-mail*) dalam menyampaikan informasi;
2. Pemanfaatan kertas bekas untuk konsep surat;
3. Mencetak naskah draft dalam kertas bolak-balik;
4. Melakukan pengecekan naskah secara optimal sebelum dicetak sehingga tidak perlu mencetak ulang akibat ada kesalahan dalam penulisan;
5. Penggunaan *E-Office* (Snapjam) untuk pengiriman surat/memorandum internal

Per 31 Desember 2023, volume kertas yang digunakan Jamkrindo tercatat sebanyak 1.144 rim, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 865 rim. Kenaikan terjadi karena adanya perubahan struktur organisasi, dimana jumlah unit kerja di Kantor Pusat bertambah sehingga kebutuhan kertas meningkat. [GRI 301-1]

(TJSL BUMN) through nature conservation programs. In line with this, internally, support for the creation of a better environment is also carried out through environmentally friendly company operations, including efficiency in the use of natural resources and the environment, such as paper utilization, energy (electricity and fuel oil), water, as well as managing emissions and wastewater to the best of their abilities. To implement this policy, the Company adheres to the principles of 3R (Reduce, Reuse, and Recycle). However, there is an increase in the utilization of these resources in this report. In that case, it is not due to the failure of implementing the 3R principle but rather the result of increased operational time and employee workload intensity following the successful handling of the COVID-19 pandemic, including the shift in pandemic status to endemic during the reporting year.

Raw Material/Paper Material Management

Paper is the primary material used for Jamkrindo's daily operations. It is also used for office administration purposes, such as correspondence and printing reporting documents. Paper is made from wood pulp, and production requires various components, including large amounts of electricity and water. Thus, paper production is directly proportional to the number of trees cut down and the electricity and water used by paper manufacturers.

To reduce tree cutting and other components involved in paper production, Jamkrindo has taken concrete steps to implement paper usage efficiency through various policies as follows: [GRI 3-3]

1. Using information technology (e-mail) to convey information;
2. Utilizing used paper for draft letters;
3. Printing draft documents on both sides of the paper;
4. Conducting thorough checks of documents before printing to avoid reprints due to writing errors;
5. Use of E-Office (Snapjam) for internal mail/ memorandum delivery

As of December 31, 2023, the volume of paper used by Jamkrindo was recorded at 1,144 reams, up from 865 reams in 2022. The increase occurred due to changes in the organizational structure, where the number of work units at the Head Office increased so that the need for paper increased. [GRI 301-1]

Tabel Volume Penggunaan Kertas 2021-2023
Table of Paper Usage Volume 2021-2023

Tahun Year	A4 A4 Paper		F4 F4 paper	
	Rim Reams	Berat (kg) Weights	Rim Reams	Berat (kg) Weights
2023	**1.088**	**2.372**	**56**	**122**
2022	837	1.825	28	61
2021	905	1.973	30	73

Catatan:
1. Kertas A4
   a. Asumsi jenis kertas yang digunakan adalah kertas fotokopi ukuran A4, berat 70gsm (gram square meter)
   b. Ukuran kertas A4 = 21,0 x 29,7 cm
   c. Rumus perhitungan berat per rim (500 lembar) adalah 21,0 x 29,7 x 70 x 500/10.000 = 2.183 gram/rim atau 2,18 kg/rim

2. Kertas F4
   a. Asumsi jenis kertas yang digunakan adalah kertas fotokopi ukuran F4, berat 70gsm (gram square meter)
   b. Ukuran kertas F4 = 21 x 33 cm
   c. Rumus perhitungan berat per rim (500 lembar) adalah 21 x 33 x 70 x 500/10.000 = 2.425,5 gram/rim atau 2,43 kg/rim

Penggunaan kertas di Jamkrindo menghasilkan limbah berupa kertas bekas. Untuk pengelolaan limbah tersebut, Perseroan menyerahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang atau dimanfaatkan kembali. Adapun dokumen yang isinya rahasia dan tidak boleh diketahui oleh pihak lain, dokumen akan dihancurkan dengan mesin penghancur kertas. Walau menggunakan material kertas yang bisa didaur ulang dan termasuk kategori ramah lingkungan, Jamkrindo tidak menggunakan hasil kertas daur ulang tersebut dalam operasional sehari-hari. Sejalan dengan bidang usaha Jamkrindo sebagai perusahaan penjaminan, maka tidak terdapat informasi mengenai produk reclaimed dan material kemasannya dalam laporan ini. [GRI 301-2, 301-3][OJK F.5]

Pengelolaan Energi

Jamkrindo memerlukan dua sumber energi utama dalam menjalankan operasiobal usaha, yaitu listrik dan bahan bakar minyak, yang keduanya diperoleh dari pihak ketiga. Listrik digunakan sebagai sumber penerangan dan sumber energi berbagai sarana dan prasarana peralatan elektronik, seperti mesin AC, fotokopi, lift, PC, laptop, televisi, dan lain-lain. Perusahaan menyadari bahwa pasokan listrik saat ini masih didominasi oleh pembangkit listrik yang memanfaatkan batu bara sebagai sumber pembangkit. Di sisi lain, batu bara adalah bahan bakar fosil yang ketersediannya terbatas dan termasuk dalam sumber energi tak terbarukan. Becermin dari kondisi faktual tersebut, maka Jamkrido melakukan berbagai program

Notes:
1. A4 Paper
   a. Assumption: the type of paper used is A4-sized photocopy paper, weighing 70gsm (grams per square meter).
   b. A4 paper size = 21.0 x 29.7 cm.
   c. The formula for calculating the weight per ream (500 sheets) is 21.0 x 29.7 x 70 x 500 / 10,000 = 2,183 grams/ream or 2.18 kg/ream.

2. F4 Paper
   a. Assumption: the type of paper used is F4-sized photocopy paper, weighing 70gsm (grams per square meter).
   b. F4 paper size = 21 x 33 cm.
   c. The formula for calculating the weight per ream (500 sheets) is 21 x 33 x 70 x 500 / 10,000 = 2,425.5 grams/ream or 2.43 kg/ream.

Paper usage at Jamkrindo results in paper waste. For the management of such waste, the Company submits it to third parties to be recycled or reused. As for confidential documents that should not be known by other parties, the documents will be destroyed with a shredder. While Jamkrindo uses recyclable paper materials and is categorized as environmentally friendly, it does not use recycled paper in its daily operations. In line with Jamkrindo's line of business as a guarantee company, there is no information on reclaimed products and packaging materials in this report. [GRI 301-2, 301-3][OJK F.5]

Energy Management

Jamkrindo requires two primary energy sources to run its operations: electricity and fuel oil, both obtained from third parties. Electricity is a lighting source and energy provider for various electronic equipment, facilities, and infrastructure at Jamkrindo, including air conditioning units, photocopiers, elevators, PCs, laptops, televisions, and others. Recognizing that the current electricity supply is predominantly derived from coal-powered plants, which utilize a non-renewable energy source, the Company acknowledges the finite availability of coal. In response to this, Jamkrindo implements several electricity-saving programs. These initiatives are aligned with the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 on Energy and Water

penghematan listrik. Upaya ini sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, serta Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik. [GRI 3-3]

Kebijakan penghematan listrik yang dilakukan Jamkrindo adalah sebagai berikut: [GRI 302-4] [OJK F.7, F.12]

1. Mengganti lampu dengan lampu LED;
2. Melakukan efisiensi jam kerja dengan mengurangi waktu lembur;
3. Memperbanyak panel kaca ruangan sehingga bisa optimal memanfaatkan sinar matahari pada siang hari;
4. Mematikan semua alat elektronik saat karyawan pulang;
5. Mengoptimalkan penggunaan AC dari AC Central ke AC *Cassete/Split* sehingga dapat dikontrol sesuai dengan kebutuhan ruangan.

Per 31 Desember 2023, konsumsi listrik Kantor Pusat Jamkrindo tercatat sebesar 1.099 kWh atau setara dengan 3,96 Gigajoule (GJ), naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 1.052 kWh atau 3,79 GJ. Dasar penggunaan energi listrik adalah pencatatan dari meter listrik PLN sebagai penyedia atau pemasok energi listrik sehingga validitas datanya terjaga. Kenaikan terjadi karena bertambahnya kegiatan Perusahaan sehingga meningkatkan pemakaian listrik [GRI 302-1] [OJK F.6]

Untuk mengukur intensitas penggunaan energi listrik, Jamkrindo belum melakukan audit energi terhadap gedung yang saat ini dipakai untuk operasional perusahaan. Untuk itu, intensitas konsumsi energi listrik dihitung dengan membagi total penggunaan energi listrik (kWh) dengan luas ruangan kantor. Per 31 Desember 2023, penggunaan listrik adalah sebesar 1.099 kWh, sedangkan luas ruangan gedung yang dipakai saat ini adalah 16.430 meter persegi. Dengan demikian, intensitas konsumsi energinya tercatat sebesar 14,95 kWh/meter persegi/per tahun, atau masuk kategori "Sangat Efisien" sesuai dengan rujukan Tabel IKE Standar di bawah ini: [GRI 302-3][OJK F.6]

Conservation and the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 on Electricity Usage Efficiency. [GRI 3-3]

The electricity-saving policy implemented by Jamkrindo includes the following actions: [GRI 302-4] [OJK F.7, F.12]

1. Replacing traditional bulbs with LED lights;
2. Implementing efficiency in working hours by reducing overtime;
3. Increasing the number of glass panels in rooms to optimize natural sunlight during the day;
4. Turning off all electronic devices when employees leave;
5. Optimizing air conditioning from central AC to cassette/split AC units, allowing for room-specific control.

As of December 31, 2023, the electricity consumption of Jamkrindo Head Office was recorded at 1,099 kWh or equivalent to 3.96 Gigajoules (GJ), an increase compared to 2022, which reached 1,052 kWh or 3.79 GJ. The basis for the use of electrical energy is the recording of electricity meters from PLN as a provider or supplier of electrical energy so that the validity of the data is maintained. The increase occurred due to the increase in company activities, thus increasing electricity usage. [GRI 302-1] [OJK F.6]

To measure the intensity of electrical energy use, Jamkrindo has not conducted an energy audit of the building currently used for company operations. Therefore, the intensity of electrical energy consumption is calculated by dividing the total electrical energy usage (kWh) by the office area. As of December 31, 2023, the electricity usage is 1,099 kWh, while the current building area is 16,430 square meters. Thus, the energy consumption intensity is recorded at 14.95 kWh/square meter/per year, or in the "Highly Efficient" category according to the Standard IKE Table reference below: [GRI 302-3][OJK F.6]

Tabel Nilai IKE Standard di Bangunan Gedung Perkantoran Pemerintah Berdasarkan Permen ESDM No. 13/2012
Table of IKE Standard Values in Government Office Building Based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 13/2012.

Kriteria Criterias	**Ber-AC** With AC		**Tanpa AC** Without AC	
	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	**kWh/m2/tahun*** kWh/m2/year*	**kWh/m2/bulan** kWh/m2/month	**kWh/m2/tahun*** kWh/m2/year*
Sangat efisien Very efficient	<8,5	<102	<3,4	<40,8
Efisien Efficient	8,5-14	102-168	3,4-5,6	40,8-67,2
Cukup Efisien Quite efficient	14-18,5	168-222	5,6-7,4	67,2-88,8
Boros Not efficient	>18,5	>222	>7,4	>88,8

Rujukan: Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik
*konversi dalam setahun
Reference: Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 on Electricity Usage Efficiency
*conversion per year

Selain listrik, konsumsi energi lain yang dipakai Jamkrindo adalah bahan bakar minyak (BBM) yang digunakan untuk kendaraan operasional dan genset sebagai cadangan sumber energi apabila pasokan listrik mengalami gangguan. Jenis bahan bakar yang dipakai adalah bensin (Pertamax/Pertalite) dan solar. Sama seperti listrik, ketersediaan dan pasokan BBM juga terbatas karena masuk kategori energi tak terbarukan sehingga Perusahaan berkomitmen untuk melakukan efisiensi. [GRI 3-3]

Kebijakan yang diambil Perusahaan untuk mendukung efisiensi penggunaan BBM antara lain mengurangi pertemuan/rapat tatap muka dengan memanfaatkan aplikasi teknologi informasi sehingga peserta rapat tidak harus datang secara fisik menggunakan moda angkutan tertentu, melakukan pemeliharaan kendaraan operasional secara berkala guna mengoptimalkan kinerja mesin agar makin efisien dalam pemakaian bahan bakar, serta membatasi usia pakai kendaraan operasional dengan memperhatikan umur ekonomisnya. Pemeliharaan dan perbaikan serta pembatasan waktu penggunaan kendaraan operasional sekaligus bertujuan untuk menekan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari mesin kendaraan operasional sehingga sesuai dengan baku mutu yang diperbolehkan. [GRI 302-4]

Hingga akhir tahun 2023, jumlah penggunaan BBM Kantor Pusat Jamkrindo tercatat sebesar 154.215 liter atau 5.274 GJ, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 153.715 liter atau 5.257,05 GJ. Dasar penggunaan BBM adalah pencatatan yang dikeluarkan oleh pengguna, yaitu sopir sehingga akurasinya terjamin. [GRI 3-3, 302-1]

In addition to electricity, Jamkrindo also consumes other energy sources, such as fuel oil (BBM), used for operational vehicles and generators as a backup energy source in case of electricity supply disruptions. The types of fuel used are gasoline (Pertamax/Pertalite) and diesel. Similar to electricity, the availability and supply of fuel oil are also limited as they fall into the category of non-renewable energy, so the Company is committed to efficiency measures. [GRI 3-3]

The Company's policies to support fuel efficiency include reducing face-to-face meetings by utilizing information technology applications so that meeting participants do not have to commute using specific modes of transportation physically, conducting regular maintenance of operational vehicles to optimize engine performance for greater fuel efficiency, and limiting the operational lifespan of vehicles based on their economic viability. Maintenance, repair, and restrictions on the usage time of operational vehicles also aim to reduce greenhouse gas emissions produced by vehicle engines to comply with allowable quality standards. [GRI 302-4]

Until the end of 2023, the total fuel usage of Jamkrindo Head Office was recorded at 154,215 liters or 5,274 GJ, an increase compared to 2022, which reached 153,715 liters or 5,257.05 GJ. The basis of fuel usage is the record issued by the user, namely the driver so that the accuracy is guaranteed. [GRI 3-3, 302-1]

Tabel Volume Penggunaan Energi Tahun 2021-2023
Table of Energy Usage Volume in 2021-2023

No.	Uraian Descriptions	Satuan Units	2023	2022	2021
1	Listrik Electricity	kWh kWh	**1.099**	1.052	922,54
		Gigajoule Gigajoule	**3,96**	3,79	3,32
2	BBM (Bensin dan Solar) Fuel Oil (Gasoline and Diesel)	Liter Liters	**154.215**	153.715	82.800
		Gigajoule Gigajoule	**5.274,15**	5.257,05	2.831,76

Keterangan: Konversi kWh ke Gigajoule: https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule, konversi liter ke Gigajoule: https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule
Note: Conversion of kWh to Gigajoules: (https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule), conversion of liters to Gigajoules: (https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule)

Sementara itu, untuk konsumsi energi di luar organisasi, seperti penggunaan BBM dan listrik oleh pemasok/mitra, Jamkrindo tidak bisa melaporkan karena dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok tidak terdapat klausul tentang pencatatan volume energi yang dikeluarkan oleh mitra. Di sisi lain, berkaitan dengan bidang usaha Jamkrido di bidang penjaminan, maka informasi mengenai pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa juga tidak bisa disampaikan dalam laporan ini. [GRI 302-2, 302-5] [OJK F.6]

Meanwhile, for energy consumption outside the organization, such as fuel oil and electricity use by suppliers/partners, Jamkrindo cannot report because there are no clauses in the cooperation agreements with suppliers regarding the recording of energy volume expended by partners. On the other hand, concerning Jamkrindo's business in the guarantee sector, information regarding reductions in energy required for products and services cannot be provided in this report either. [GRI 302-2, 302-5] [OJK F.6]

Pengelolaan Emisi

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) merupakan penyebab utama terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim yang dapat mengancam kehidupan di atas bumi. Untuk itu, banyak negara di dunia, termasuk Indonesia, mendukung berbagai upaya dalam rangka menanggulangi perubahan iklim. Seperti disampaikan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, pada tahun 2009, Pemerintah Indonesia menyampaikan komitmen untuk menurunkan emisi GRK sebesar 26 persen dengan usaha sendiri, dan mencapai 41 persen dengan dukungan internasional pada tahun 2020. Dalam pertemuan UNFCCC COP 21 tahun 2015 di Paris komitmen ini ditingkatkan menjadi penurunan emisi GRK sebesar 29 persen dengan usaha sendiri, dan sebesar 41 persen dengan dukungan internasional di bawah *baseline* emisi GRK tahun 2030.

Jamkrindo mendukung komitmen Indonesia untuk menanggulangi perubahan iklim dengan mengelola emisi yang dihasilkan dalam operasional kantor dengan sebaik-baiknya. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin dan solar), emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik, dan emisi GRI (cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi GRK dominan yang dihasilkan cakupan 1,2 dan 3 adalah karbon dioksida (CO^2).

Emission Management

Greenhouse Gas (GHG) emissions are a leading cause of global warming and climate change, posing threats to life on Earth. Therefore, many countries worldwide, including Indonesia, support various efforts to address climate change. As stated in the Regulation of the President of the Republic of Indonesia Number 18 of 2020 on the National Medium-Term Development Plan for the Year 2020-2024, in 2009, the Indonesian Government committed to reducing GHG emissions by 26 percent independently and reaching 41 percent with international support by 2020. This commitment was further enhanced during the 2015 UNFCCC COP 21 meeting in Paris, increasing the target reduction of GHG emissions to 29 percent independently and 41 percent with international support below the GHG emission baseline by 2030.

Jamkrindo supports Indonesia's commitment to address climate change by managing emissions generated in office operations to the best of its ability. In this report, the emissions reported include direct greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 1) resulting from the use of fossil fuels (gasoline and diesel), indirect GHG emissions (Scope 2) sourced from electricity usage, and other indirect GHG emissions (Scope 3) from business travel by air. The dominant GHG emissions generated from Scopes 1, 2, and 3 are carbon dioxide (CO^2).

Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang lazim dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) yaitu Tier-1. Dengan metode ini, Jamkrindo menghitung emisi berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2019 (Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim).

The commonly used method in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) to calculate direct greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 1) is Tier-1. With this method, Jamkrindo calculates emissions based on energy consumption data multiplied by default emission factors from the IPCC 2019 (Intergovernmental Panel on Climate Change).

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar
Fuel Combustion Emissions

$$\text{Emisi GRK GHG emissions} \left(\frac{\text{kg}}{\text{thn yr}}\right) = \text{Konsumsi Energi Energy Consumption} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn yr}}\right) \times \text{Faktor Emisi Emission Factor}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan bensin sebesar 365.211 kgCO2eq, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 364.457 kgCO2eq. [OJK F.11]

Based on the calculation with the above formula, during the reporting year, the Company generated direct greenhouse gas emissions (scope 1) from gasoline use of 365,211 kgCO2eq, an increase compared to 2022, which reached 364,457 kgCO2eq. [OJK F.11]

Tabel Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2021-2023
Table of Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) Calculations in 2021-2023

Bahan Bakar Fuel Types	Total Energi (TJ/Tahun) Total Energy (TJ/Year)			Faktor Emisi CO2 (KgCO2/TJ) CO2 Emission Factor (KgCO2/TJ)	Emisi CO2 (Kg CO2/Tahun) CO2 Emissions (Kg CO2/Year)		
	2023	2022	2021		2023	2022	2021
	C=A*B			D	E=C*D		
Bensin Gasoline	**5,27**	5,19	2,73	69.300	**365.211**	359.667	189.355,32
Solar Diesel	**0,16**	0,06	0	74.100	**11.856**	4.790	0
Jumlah Total	**5,43**	**5,25**	**0**		**377.067**	**364.457**	**189.355,32**

Sumber: Diolah dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012
Source: Complied from the National Greenhouse Gas Inventory Guidelines, Ministry of Environment, 2012

Adapun perhitungan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2, yaitu yang bersumber dari energi dari luar berupa listrik) dilakukan dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan average grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO2/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2023 tercatat sebesar 1.026,46 kgCO2eq, naik dibanding tahun 2022, yang mencapai 983,18 kgCO2eq. [OJK F.11]

The calculation of indirect greenhouse gas emissions (Scope 2, sourced from external energy such as electricity) is done by multiplying electricity consumption (in kWh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, guiding to the RUPTL PLN 2015-2024, which is 0.934 kgCO2/kWh (2017). Based on the calculation, indirect greenhouse gas emissions (scope 2) from electrical energy use in 2023 were recorded at 1,026.46 kgCO2eq, an increase compared to 2022, which reached 983.18 kgCO2eq. [OJK F.11]

Konsumsi Energi Energy Consumption	Tahun (kWh) Year (kWh)			Emisi CO2 yang Dihasilkan (kg) CO2 Emissions Generated (kg)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Listrik Electricity	**1.099**	1.052,66	922,54	**1.026,46**	983,18	861,65

Selanjutnya, emisi gas rumah kaca (cakupan 3) tidak langsung lainnya seperti diminta oleh POJK Keuangan Berkelanjuan dihitung dengan menggunakan kalkulator karbon dari ICAO (International Civil Aviation Organization/ Organisasi Penerbangan Sipil Internasional). Perjalanan dinas dengan pesawat merujuk pada perjalanan dinas oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi tercatat melakukan perjalanan dinas dengan pesawat sebanyak 291 kali dan menghasilkan emisi sebanyak . 24.072 kgCO2eq. [OJK F.11]

Furthermore, indirect greenhouse gas emissions (Scope 3), as requested by POJK Financial Sustainability, are calculated using the carbon calculator from ICAO (International Civil Aviation Organization). Business travel by airplane refers to business travel by the Board of Commissioners and Directors. During 2023, the Board of Commissioners and Directors recorded 291 business trips by airplane and generated emissions of . 24,072 kgCO2eq. [OJK F.11]

2023		2022	
Jumlah Perjalanan Number of Trips	**Jumlah Emisi (KgCO2eq)** Total Emissions (KgCO2eq)	**Jumlah Perjalanan** Number of Trips	**Jumlah Emisi (KgCO2eq)** Total Emissions (KgCO2eq)
291	**24 .072**	226	18.845

Pengelolaan Air

Air merupakan salah satu kebutuhan vital dalam operasional sehari-hari Jamkrindo. Perusahaan menggunakan air untuk berbagai keperluan domestik karyawan dan manajemen, seperti kebutuhan air minum, kebersihan, sanitasi, wudu, penyiraman tanaman, dan sebagainya. Air juga digunakan untuk konsumsi minum sehari-hari bagi karyawan. Kebutuhan air Kantor Pusat Jamkrindo bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan tidak menggunakan air tanah. [GRI 3-3]

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan air bersih saat ini terus berkurang. Pasokan bahan baku air untuk PDAM semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar, sedangkan air tanah ketersediaannya juga kian terbatas seiring dengan semakin masifnya penyedotan untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, pabrik, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya. Jika tidak dilakukan pengelolaan dengan baik, krisis air bersih sudah ada di depan mata. Risiko krisis air bersih pernah disampaikan Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KKLS) RPJM 2019, yang memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan absolut atau 'absolut scarcity' tak lain adalah jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia. Di sisi lain, secara faktual, di wilayah tertentu saat ini tercipta kondisi yang lazim disebut sebagai wilayah stres air yaitu wilayah yang tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan air untuk manusia maupun lingkungan di sekitarnya. Stres air merujuk pada ketersediaan, kualitas, atau aksesibilitas terhadap air bersih.

Berkaca pada kondisi faktual di atas, Jamkrindo berkomitmen untuk melakukan berbagai langkah efisiensi penggunaan air. Selain mengeluarkan himbauan tentang pentingnya menggunakan air secara bijaksana dan tidak boros, Perseroan menetapkan efisiensi jam kerja dengan mengurangi lembur, mengecek instalasi air secara berkala dan melakukan perbaikan segera apabila ditemukan kerusakan/ kebocoran. Kebijakan lain, keran distribusi air akan ditutup setelah jam kerja. Dengan pengelolaan air

Water Management

Water is one of the essential necessities in Jamkrindo's daily operations. The Company uses water for various domestic purposes for employees and management, such as drinking water, cleanliness, sanitation, ablution, plant watering, etc. Water is also used for daily drinking consumption by employees. The water needs of Jamkrindo's Head Office are sourced from the Regional Drinking Water Company (PDAM) and do not utilize groundwater. [GRI 3-3]

The Company realizes that the availability of clean water is continuously decreasing. The supply of raw water for the Regional Drinking Water Company (PDAM) is becoming increasingly limited due to contamination of many raw water sources, while groundwater availability is also becoming limited due to the increasing extraction for various purposes, including industrial, manufacturing, office, hospitality, and others. Without proper management, a clean water crisis is imminent. Bappenas has addressed the risk of a clean water crisis in the Strategic Environmental Study (KKLS) of the National Medium-Term Development Plan (RPJM) 2019, which projects that water availability will reach absolute scarcity by 2040. Absolute shortage refers to insufficient water resources to meet human needs and desires. Moreover, in certain areas, there is currently a condition known as water stress, where there is inadequate capacity to meet the water needs of humans and the surrounding environment. Water stress refers to the availability, quality, or accessibility of clean water.

Reflecting on the aforementioned factual conditions, Jamkrindo is committed to implementing various measures to use water efficiently. In addition to issuing appeals about the importance of using water wisely and not extravagantly, the Company has set efficiency in working hours by reducing overtime, conducting regular inspections of water installations, and promptly repairing any damages or leaks found. Another policy is to close the water distribution taps after working hours. With such water management

seperti itu, terlebih sumber air yang digunakan adalah PDAM, maka penggunaan air oleh Jamkrindo tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi, terkhusus tidak ada kawasan stres air yang terdampak dari penggunaan air oleh Jamkrindo. [GRI 303-1]

Per 31 Desember 2023, volume penggunaan air Kantor Pusat Jamkrindo tercatat sebanyak 10.376 meter kubik (m3), turun dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai 12.133 m3. Penurunan terjadi sejalan dengan kebijakan efisiensi yang dijalankan Jamkrido. [GRI 303-3] [OJK F.8]

practices, especially since the water source used is from the Regional Drinking Water Company (PDAM), Jamkrindo's water usage does not negatively impact the environment and the community around the Company's operations. Specifically, there are no water-stressed areas affected by Jamkrindo's water usage. [GRI 303-1]

As of December 31, 2023, the volume of water usage at Jamkrindo Head Office was recorded at 10,376 cubic meters (m3), a decrease compared to the previous year, which reached 12,133 m3. The decrease occurred in line with the efficiency policy implemented by Jamkrido. [GRI 303-3] [OJK F.8]

Tabel Volume Pengambilan Air Tahun 2021-2023
Table of Water Withdrawal Volume in 2021-2023

Uraian Descriptions	Satuan Units	2023	2022	2021
Volume Volume	Meter kubik Cubic meter	**10.376**	12.133	8.790
Rasio penggunaan air per karyawan (m3/ karyawan) Water usage ratio per employee (m3/ employee)	Meter kubik/karyawan Cubic meter/employee	**28,12**	21,63	20,88

Di sisi lain, pemanfaatan dan pengambilan air oleh Jamkrindo membawa konsekuensi dengan adanya air limbah (efluen) yang perlu dibuang ke badan air sebagai penerima antara lain ke parit/selokan. Untuk pengelolaan air limbah, Gedung Jamkrindo telah dilengkapi dengan sistem pengolahan air limbah yang terletak di lantai B1 dan B2, dan mesin-mesin pengolahan tersebut dikelola dengan perawatan rutin oleh Badan Pengelola Gedung dan kerja sama pihak ketiga dengan menggunakan jasa layanan Sewage Treatment Plan (STP). Mesin tersebut berfungsi untuk mengolah air kotor yang dihasilkan oleh gedung Jamkrindo menjadi air dengan kadar racun dan limbah yang layak untuk dibuang di saluran air kotor kota Jakarta. [GRI 303-2]

Meanwhile, the utilization and withdrawal of water by Jamkrindo has resulted in wastewater (effluent) that needs to be released to water bodies as recipients, such as ditches. For wastewater management, the Jamkrindo Building has been equipped with a wastewater treatment system located on the B1 and B2 floors, and the treatment machines are managed with regular maintenance by the Building Management Agency and third-party cooperation using Sewage Treatment Plan (STP) services. The machines treat the dirty water waste from Jamkrindo's building into water with suitable toxins and waste to be released into Jakarta's sewerage. [GRI 303-2]

Per 31 Desember 2023, volume air limbah Gedung Jamkrindo yang dibuang ke badan air tercatat sebanyak 1.405.653 m3. Berdasarkan volume pengambilan air dan pembuangan air limbah di atas, maka konsumsi air Jamkrindo pada tahun 2023 adalah sebesar 10.376 m3, turun dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai 12.133 m3. [GRI 303-4, 303-5] [OJK F.13]

As of December 31, 2023, the volume of wastewater from the Jamkrindo Building released into water bodies amounted to 1,405,653. Based on the volume of water water withdrawal and wastewater discharge above, Jamkrindo's water consumption in 2023 was 10,376 m3, an increase/decrease compared to the previous year, which reached 12,133 m3. [GRI 303-4, 303-5] [OJK F.13]

Pengelolaan Sampah/Limbah

Sampah/limbah domestik perkantoran merupakan salah satu sumber pencemaran lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Untuk itu, agar tidak berdampak negatif terhadap lingkungan, sekaligus menerapkan prinsip operasional kantor yang ramah lingkungan, Jamkrindo terus berupaya untuk mengurangi sampah dan limbah dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*). Untuk mengurangi limbah plastik kemasan minuman sekali pakai misalnya, Perseroan meniadakan penyediaan air minum dalam kemasan, dan menggantikannya dengan menyediakan air minum isi

Garbage/Waste Management

Office domestic waste is one of the sources of environmental pollution if not managed properly. To avoid adverse environmental impacts and implement environmentally friendly office operational principles, Jamkrindo continues its efforts to reduce and manage waste according to the 3R principle (Reduce, Reuse, and Recycle). To reduce single-use plastic waste, for example, the Company has eliminated the provision of bottled drinking water and replaced it with refillable drinking water. In line with this, Jamkrindo also provides tumblers to employees as drinking water containers. Meanwhile,

ulang. Selaras dengan itu, Jamkrindo juga memberi *tumbler* kepada karyawan sebagai wadah air minum. Sementara itu, untuk pengelolaan sampah domestik perkantoran, Perusahaan telah menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup dan membedakannya berdasarkan jenis sampah: organik dan non-organik. Untuk pembuangan sampah ke tempat pembuangan akhir, Jamkrindo bekerja sama dengan pihak ketiga dengan mengeluarkan biaya tertentu. Kebijakan yang sama berlaku untuk pengelolaan limbah WC. Terkhusus limbah yang masuk kategori bahan berbahaya dan beracun (B3), seperti aki bekas, lampu bekas, *catridge* bekas, oli bekas, dan sebagainya, Jamkrindo bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengelola limbah B3. Adapun volume limbah yang dihasilkan, Perusahaan belum bisa menyampaikan dalam laporan ini karena datanya belum tersedia. Selaras dengan itu, Perusahaan memastikan tidak terjadi insiden tumpahan limbah, bahan bakar maupun zat cair lain yang berdampak negatif bagi lingkungan maupun karyawan Jamkrindo. [OJK F.13, F.14, F.15]

Keanekaragaman Hayati

Bidang usaha asuransi yang dijalankan Jamkrindo tidak berdampak langsung terhadap lingkungan dan keanekaragaman hayati. Namun demikian, Perusahaan berkomitmen untuk turut menjaga kelestarian dan keanekaragaman hayati. Langkah nyata yang dilakukan Perusahaan adalah tidak membangun atau menempati lokasi operasi di dalam atau di dekat daerah konservasi atau wilayah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. Lebih lanjut, untuk menjaga keanekaragaman hayati, Perusahaan mengalokasikan sejumlah dana untuk membiayai Program TJSL Pilar Lingkungan di mana salah satu programnya adalah penanaman pohon, sebagaimana disampaikan dalam Bab Kinerja Sosial Keberlanjutan dalam laporan ini. [OJK F.9, F.10]

Biaya Lingkungan

Selama tahun 2023, Jamkrindo mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp455.36 juta, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp354,89 juta. Dana tersebut digunakan untuk berbagai keperluan, di antaranya untuk pemeliharaan *Sewage Treatment Plant* (STP), pemeliharaan sampah *ladybin*, dan perawatan taman. Biaya lingkungan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [OJK F.4]

for managing office domestic waste, the Company has provided adequate waste bins and differentiated them based on the type of waste: organic and non-organic. Jamkrindo collaborates with third parties at a specific cost for waste disposal at the final disposal site. The same policy applies to the management of toilet waste. Mainly for waste categorized as hazardous and toxic materials (B3), such as used batteries, bulbs, cartridges, used oil, etc. Jamkrindo collaborates with third parties licensed to manage B3 waste. As for the volume of waste produced, the Company cannot provide information in this report because the data is not yet available. In line with this, the Company ensures that there are no incidents of waste, fuel or other liquid spills that have a negative impact on the environment or Jamkrindo employees. [OJK F.13, F.14, F.15]

Biodiversity

The insurance business sector run by Jamkrindo does not have a direct impact on the environment and biodiversity. However, the Company is committed to helping maintain sustainability and biodiversity. The concrete step taken by the Company is not to build or occupy operational locations in or near conservation areas or areas that have high biodiversity value. Furthermore, to maintain biodiversity, the Company allocates a certain amount of funds to finance the TJSL Environmental Pillar Program, one of the programs is tree planting, as stated in the Sustainability Social Performance Chapter in this report. [OJK F.9, F.10]

Environmental Costs

During 2023, Jamkrindo incurred environmental costs of IDR455.36 million, up from IDR354.89 million in 2022. The funds were used for various purposes, including Sewage Treatment Plant (STP) maintenance, ladybin waste maintenance, and park maintenance. The full environmental costs are presented in the following table: [OJK F.4]

Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2021-2023
Table of Environmental Costs in 2021-2023

Tahun Year	Jumlah Biaya Lingkungan Total Environmental Costs	Pemanfaatan/Penggunaan Utilization/Usage
2023	**Rp445.36 juta** IDR445.36 million	**Biaya *Sewage Treatment Plant* 113.220.000** **Biaya *Sanitact Ladybin* Rp203.636.336** **Biaya Perawatan Taman Rp138.504.000** Sewage Treatment Plant Cost 113,220,000 Ladybin Sanitact cost Rp203,636,336 Park Maintenance Cost Rp138,504,000
2022	Rp354,89 juta IDR354.89 million	Biaya Perawatan Taman Rp244,21 juta Garden Maintenance Costs IDR244.21 million
		Biaya *Sewage Treatment Plan* Rp110,68 juta Sewage Treatment Plan costs Rp110.68 million
2021	Rp116,10 juta IDR116.10 million	Biaya *Sanitact Ladybin* (pembalut wanita) Rp10.500.000 Sanitact Ladybin costs (women's sanitary pads) IDR10,500,000
		Pengelolaan Limbah Cair Rp105.600.000 Wastewater management costs IDR105,600,000

Kepatuhan Lingkungan

Komitmen Jamkrindo dalam mewujudkan lingkungan yang lebih baik, sekaligus menguatkan daya dukung lingkungan, melalui berbagai program dan kebijakan membawa hasil dengan tidak adanya ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait lingkungan. Dengan demikian, Perusahaan tidak mendapat denda moneter maupun sanksi lain akibat pelanggaran terhadap regulasi lingkungan sepanjang tahun 2023. [OJK F.16] [GRI 2-27]

Environmental Compliance

Jamkrindo's commitment to creating a better environment while strengthening environmental support through various programs and policies has yielded results without non-compliance with environmental regulations. Therefore, the Company did not incur monetary fines or other sanctions due to environmental regulation violations throughout 2023. [OJK F.16] [GRI 2-27]

HARMONIS
LOYALITAS
ADAPTIF
KOLABORATIF
Membangun Kerjasama Yang Sinergis.
• Peduli
• Keberagaman (Diversity)
• Dedikasi (Rela Berkorban)
• Kontribusi
Jamkrindo

Jamkrindo
Jamkrindo

Jamkrindo
Jaminan Kredit Indonesia

A member of IFG

7

Kinerja Sosial Keberlanjutan
Sustainable Social Performance

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Jamkrindo secara konsisten menjunjung keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam menjalankan usaha. Sebagaimana prinsip keberlanjutan, Perusahaan meyakini keselarasan antara ketiga aspek merupakan kunci untuk terus bertumbuhnya kinerja dari tahun ke tahun secara berkesinambungan.

Kinerja sosial merujuk pada berbagai aktivitas Perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal Jamkrindo adalah pemegang saham, serikat pekerja dan pegawai lintas divisi dan beragam level jabatan. Adapun pemangku kepentingan eksternal adalah pelanggan, pemerintah dan DPR, mitra kerja, media massa dan masyarakat, termasuk penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Merujuk keberagaman pemangku kepentingan Perusahaan, maka aktivitas aspek sosial untuk memenuhi tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan juga beraneka ragam, seperti ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), hak asasi asasi manusia, tanggung jawab atas produk/jasa, inovasi produk dan jasa/layanan, pelibatan masyarakat, dampak operasional perusahaan dan sebagainya. Keberhasilan Jamkrindo memenuhi tanggung jawab sosial tak lepas dari ketepatannya dalam melakukan pemetaan dan merumuskan pelibatan yang sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

Jamkrindo berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial terhadap segenap pemangku kepentingan karena meyakini hal tersebut merupakan sarana terbaik untuk menjalin hubungan dan menciptakan komunikasi positif dengan para pemangku kepentingan. Lebih lanjut, komunikasi yang berkualitas tersebut akan memperkuat posisi dan keberadaan Perusahaan sebagai entitas bisnis, sekaligus modal penting untuk terus maju dan berkembang mewujudkan misi dan visi Jamkrindo.

Jamkrindo consistently maintains harmony between economic, social, and environmental aspects in running its business. As with the principle of sustainability, the Company believes that harmony between the three aspects is the key to continuing to grow its performance from year to year on an ongoing basis.

Social performance refers to the Company's various activities in fulfilling its social responsibilities to stakeholders, both internal and external stakeholders. Jamkrindo's internal stakeholders are shareholders, labor unions, and employees across divisions and various levels of positions. The external stakeholders are customers, government, and house of representative, work partners, mass media and society, including beneficiaries of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL).

Referring to the diversity of the Company's stakeholders, social aspect activities to fulfill responsibilities to stakeholders are also diverse, such as employment, Occupational Health and Safety (OHS), human rights, responsibility for products/services, product and service innovation/services, community involvement, company operational impact and etc. Jamkrindo's success in fulfilling its social responsibilities cannot be separated from its accuracy in mapping and formulating engagement that is in line with the expectations of each stakeholder.

Jamkrindo is committed to fulfilling its social responsibilities towards all stakeholders since it believes this is the best means to build relationships and create positive communication with stakeholders. Moreover, quality communication will strengthen the Company's position and existence as a business entity, as well as important capital to continue to progress and develop in realizing Jamkrindo's mission and vision.

LANDASAN KEBIJAKAN
POLICY FOUNDATION

Dalam mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan, Jamkrindo merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia di antaranya: [GRI 3-3]

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
5. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
6. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
8. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
9. Peraturan Pemerintah No. 11 tahun 2020 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Umum (PERUM) Jaminan Kredit Indonesia (JAMKRINDO) menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO);
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil;
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja;
12. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
13. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.07/2014 tentang Kerahasiaan Dan Keamanan Data dan/Atau Informasi Pribadi Konsumen;
14. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Berdasarkan serangkaian regulasi tersebut, selanjutnya Jamkrindo menyusun berbagai kebijakan internal sesuai dengan bidang usaha Perusahaan yaitu Penjaminan bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, serta Koperasi (UMKMK), Penjaminan bagi BUMN, Penjaminan Sistem Resi Gudang, dan Penjaminan lainnya. Kebijakan tersebut di antaranya berkaitan dengan pengelolaan kepegawaian dengan berbagai aspeknya, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), tanggung jawab produk, serta Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (TJSL). [GRI 103-3]

In managing relationships with stakeholders, Jamkrindo refers to various regulations in force in Indonesia, including: [GRI 3-3]

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation as a Law;
4. Law of the Republic of Indonesia No. 17 of 2023 concerning Health
5. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
6. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
7. Law of the Republic of Indonesia No. 17 of 2023 concerning Health;
8. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2008 concerning Micro, Small and Medium Enterprises;
9. Government Regulation No. 11 of 2020 concerning Changes of Legal Entity for a Public Company (PERUM) of Indonesian Credit Guarantee (JAMKRINDO) to become a Limited Liability Company (PERSERO);
10. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 32 of 1998 concerning the Guidance and Development of Small Businesses;
11. Regulation of the President of the Republic of Indonesia No. 7 of 2019 concerning Occupational Diseases;
12. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 concerning the Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises;
13. Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.07/2014 concerning Confidentiality and Security of Consumer Data and/or Personal Information;
14. Financial Services Authority (SEOJK) Circular Letter Number 17/SEOJK.07/2018 concerning Guidelines for Implementing Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector;
15. Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector.

Based on these regulations, Jamkrindo then developed various internal policies in accordance with the Company's business fields, namely Guarantees for Micro Enterprises, Small Enterprises, Medium Enterprises and Cooperatives (UMKMK), Guarantees for SOEs, Warehouse Receipt System Guarantees, and other guarantees. Among these policies relate to personnel management with various aspects, Occupational Health and Safety (OHS), product responsibility, as well as Social and Environmental Responsibility (TJSL). [GRI 103-3]

PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN
PERSONNEL MANAGEMENT

Sumber daya manusia (SDM) yaitu semua orang yang terlibat dan berkomitmen untuk mewujudkan tujuan dan maksud atas keberadaan Jamkrindo merupakan salah satu aset penting dalam mewujudkan operasional bisnis yang berkelanjutan. Mereka adalah personel terpilih yang memiliki kompetensi tinggi sehingga keberadaannya menjadi ujung tombak untuk mewujudkan target dan kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Hal yang tak kalah penting, karyawan yang ada memiliki komitmen dan loyalitas untuk bersama-sama mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Jamkrindo meyakini keberadaan karyawan dengan kualifikasi seperti itu merupakan penopang untuk mewujudkan prestasi terbaik.

Dengan posisi yang begitu sentral, maka keberadaan karyawan dengan kualifikasi terbaik menjadi prasyarat untuk kemajuan Perusahaan. Dalam konteks inilah, Jamkrindo berupaya melaksanakan sistem pengelolaan karyawan yang mampu menjaga keseimbangan antara kebutuhan Perusahaan dengan harapan karyawan. Kebutuhan Perusahaan antara lain berupa pencapaian kinerja yang optimal, sedangkan harapan karyawan di antaranya memperoleh kesetaraan kesempatan bekerja/non-diskriminasi, remunerasi yang baik, jenjang karir yang jelas, dan sebagainya. [GRI 3-3]

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi kepada karyawan diterapkan Jamkrindo sejak proses rekrutmen, dalam pengembangan kompetensi dan karier, pemberian remunerasi, dan lain-lain. Berdasarkan prinsip tersebut, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk bekerja dan mengisi posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan. Per 31 Desember 2023, komposisi karyawan tetap Perusahaan berdasarkan jenis terdiri dari 56,74% laki-laki dan 43,26% perempuan.

Selain merupakan kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 13 tahun 2003 dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023, penghormatan terhadap kesetaraan kesempatan dalam bekerja selaras dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Human resources (HR), namely all people involved and committed to realizing the goals and objectives of Jamkrindo's existence, are one of the important assets in realizing sustainable business operations. They are selected personnel with high competence so that their presence is the spearhead for realizing targets and performance as stipulated in the Company's Work Plan and Budget. Another significant matter is that existing employees possess commitment and loyalty to work together in realizing the Company's vision and mission. Jamkrindo believes that the existence of employees with such qualifications is a support in realizing the best achievements.

With such a central position, the presence of employees with the best qualifications is a prerequisite for the Company's progress. In this context, Jamkrindo seeks to implement an employee management system to maintain a balance between the Company's needs and employee expectations. The Company's needs include achieving optimal performance, while employees' hopes include obtaining equal employment opportunities/non-discrimination, good remuneration, clear career paths, and etc. [GRI 3-3]

Equal Employment Opportunities [OJK F.18]

Jamkrindo upholds the principle of equality or non-discrimination to employees from the recruitment process, in developing competencies and careers, providing remuneration, and etc. Based on this principle, the Company provides equal opportunities for employees to work and fill ranks or positions according to the employee's capacity and competency. As of December 31, 2023, the composition of the Company's permanent employees by gender consisted of 56.74% men and 43.26% women.

Apart from complying with Law No. 13 of 2003 and Law No. 6 of 2023, respect for equality of opportunity in work is in line with Law No. 21 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation, Instruction of the President of the Republic of Indonesia No. 9 of 2000 concerning Gender Mainstreaming in National Development, as well as Guidelines for Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia).

Komitmen Perusahaan untuk mewujudkan kesetaraan atau non-diskriminasi dengan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk bekerja dan menempati berbagai posisi, termasuk posisi sebagai *top management*, membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi selama tahun pelaporan. Dengan demikian, Jamkrindo tidak perlu melakukan tindakan perbaikan terkait kebijakan kesetaraan atau non-diskriminasi tersebut.

The Company's commitment to realizing equality or non-discrimination by providing equal opportunities for employees to work and occupy various positions, including positions as top management, has resulted in no incidents of discrimination during the reporting year. Hence, Jamkrindo does not need to take corrective action regarding the equality or non-discrimination policy.

Rekrutmen dan *Turnover*

Jamkrindo melakukan rekrutmen secara terbuka/transparan dan berlaku bagi siapapun yang memenuhi kualifikasi tanpa membedakan suku, agama, ras dan sebagainya. Rekrutmen dilakukan untuk mencari kandidat terbaik yang memiliki kemampuan serta kapasitas yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaan yang dibutuhkan Perusahaan. Sejalan dengan komitmen agar keberadaannya memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitarnya, Jamkrindo memberikan kesempatan kepada kandidat yang berdomisili di sekitar perusahaan beroperasi (tenaga kerja lokal) untuk bergabung sesuai dengan kriteria kebutuhan dan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Proses rekrutmen dilakukan Jamkrindo melalui Program Rekrutmen Bersama BUMN FHCI, Rekrutmen internal Pengangkatan *outsourcing*/magang dan rekrutmen eksternal melalui *job posting* maupun *Head Hunter*. [GRI 3-3]

Recruitment and Turnover

Jamkrindo carries out recruitment openly/transparently and applies to anyone who meets the qualifications without distinction of ethnicity, religion, race and etc. Recruitment is carried out to find the best candidates with the abilities and capacities that match the job specifications required by the Company. In line with its commitment to ensure that its existence provides benefits to the surrounding community, Jamkrindo provides opportunities for candidates who live near the operating company (local workforce) to join according to the predetermined criteria of need and competency standards. The recruitment process is carried out by Jamkrindo through Joint Recruitment Program with BUMN FHCI, internal recruitment, outsourcing/internship appointments and external recruitment via job postings or Head Hunter [GRI 3-3]

Per 31 Desember 2023, Jamkrindo merekrut karyawan baru sebanyak 140 orang, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 268 orang. Karyawan baru tersebut terdiri dari 71 karyawan tetap dan 69 karyawan tidak tetap/kontrak. Komposisi karyawan baru hasil rekrutmen berdasarkan usia, jenis kelamin, dan wilayah kerja selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1]

As of December 31, 2023, Jamkrindo recruited a total of 140 of new employees, decreased compared to 2022 which reached 268. The new employees consist of 71. permanent employees and 69 non-permanent/contract employees. The complete composition of new employees recruited based on age, gender and work area is presented in the following table: [GRI 401-1]

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Usia Tahun 2021-2023
New Employees Composition Based on Age 2021-2023

Kelompok Usia Age Group	2023	2022	2021
<25 Tahun <25 Years old	**71**	163	80
26-35 Tahun 26-35 Years old	**65**	100	59
36-45 Tahun 36-45 Years old	**2**	1	2
46-55 Tahun 46-55 Years old	**1**	3	2
>56 Tahun >56 Years old	**1**	1	-
Jumlah Total	**140**	**268**	**143**

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin
New Employees Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Pria Male	**64**	117	58
Wanita Female	**76**	151	85
Jumlah Total	**140**	**268**	**143**

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja
New Employees Composition by Working Area

Wilayah Kerja Working Area	2023	2022	2021
Kantor Pusat Headquarters	**55**	85	49
Kantor di Daerah Regional Office	**85**	183	94
Jumlah Total	**140**	**268**	**143**

Selain bertambah karena proses rekrutmen, jumlah karyawan Jamkrindo berkurang dengan adanya karyawan yang berhenti atau meninggalkan Perusahaan karena berbagai alasan. Per 31 Desember 2023, terdapat 20 karyawan yang meninggalkan Perusahaan dengan alasan 3 orang pensiun normal, 15 orang mengundurkan diri, 1 orang diberhentikan karena melakukan pelanggaran dan 1 orang meninggal dunia. Berdasarkan data tersebut, tingkat *turnover* pada tahun 2023 tercatat sebesar 1,86%, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 3,90%. [GRI 401-1]

In addition to increasing number due to the recruitment process, the number of Jamkrindo employees has decreased with employees who quit or left the Company for various reasons. As of December 31, 2023, there were 20 employees who left the Company for the following reason where 3 people retired normally, 15 people resigned1 person was dismissed for committing violations and 1 person died. Based on this data, the turnover rate in 2023 was recorded at 1.86% a decrease compared to 2022 which reached 3.90%. [GRI 401-1]

Penyebab Karyawan Meninggalkan Perusahaan
Causes of Employees Leaving the Company

Penyebab Reason	2023	2022	2021
Pensiun Normal Normal Retirement	**3**	5	4
Pensiun Dini/Dipercepat Early/Expedited Retirement	**0**	0	-
Meninggal Dunia Passed Away	**1**	3	4
Mengundurkan Diri Resigned	**15**	32	29
Diberhentikan karena Melakukan Pelanggaran Dismissed for Violations	**1**	0	0
Jumlah Karyawan Tetap yang Keluar Number of Permanent Employees who Leave	**20**	**40**	**37**
Jumlah Karyawan Total Employees	**1.075**	**1.025**	**975**
***Turnover* Karyawan** Employees Turnover	**1,86%**	**3,90%**	**3,79%**

Adapun komposisi karyawan yang berhenti atau meninggalkan Jamkrindo berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin dan wilayah kerja disajikan dalam tabel berikut:

The composition of employees who quit or left Jamkrindo by age group, gender and work area is presented in the following table:

Komposisi Karyawan Berhenti/Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Usia
Composition of Employees Quitting/Leaving the Company by Age

Kelompok Usia Age Group	**2023**	**2022**	**2021**
<25 Tahun <25 Years old	**3**	7	-
26-35 Tahun 26-35 Years old	**8**	22	21
36-45 Tahun 36-45 Years old	**4**	4	7
46-55 Tahun 46-55 Years old	**5**	7	9
>56 Tahun >56 Years old	**0**	0	-
Jumlah Total	**20**	**40**	**37**

Komposisi Karyawan Berhenti/Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of Employees Quitting/Leaving the Company by Gender

Jenis Kelamin Gender	**2023**	**2022**	**2021**
Pria Male	**14**	19	23
Wanita Female	**6**	21	14
Jumlah Total	**20**	**40**	**37**

Komposisi Karyawan Berhenti/Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Wilayah Kerja
Composition of Employees Quitting/Leaving the Company by Working Area

Wilayah Kerja Working Area	**2023**	**2022**	**2021**
Kantor Pusat Headquarters	**7**	13	19
Kantor di Daerah Regional Office	**13**	17	18
Jumlah Total	**20**	**40**	**37**

Sesuai dengan hasil kajian dan analisis internal, Jamkrindo menetapkan tiga kebijakan untuk menekan tingkat tingkat *turnover,* sekaligus memberikan kenyamanan bekerja bagi karyawan. Masing-masing adalah adalah perbaikan sistem remunerasi karyawan; ketika melakukan promosi dan mutasi hendaknya memperhatikan kondisi dan umur karyawan; dan memberikan kesetaraan kesempatan bagi semua karyawan untuk mengembangkan *hard skill* dan *soft skill*. [GRI 3-3]

In accordance with the results of internal studies and analysis, Jamkrindo has established three policies to reduce turnover rates, while providing work comfort for employees. Each of them is an improvement in the employee remuneration system; when carrying out promotions and transfers, we should pay attention to the condition and age of employees; and provide equal opportunities for all employees to develop both hard skills and soft skills. [GRI 3-3]

Penilaian Karyawan dan Pengembangan Karier
Jamkrindo memberikan apresiasi kepada semua karyawan dengan melakukan tinjauan atau penilaian rutin atas kinerja mereka secara berkala. Penilaian dilakukan untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin. Dalam penilaian karyawan, Perusahaan memiliki KPI individu dan proses penilaian kinerja karyawan mengacu pada KPI tersebut. [GRI 3-3]

Selanjutnya, hasil penilaian karyawan menjadi bahan untuk menentukan remunerasi dan pengembangan karier. Karyawan yang berprestasi akan mendapat promosi/ kenaikan posisi ke tingkat yang lebih tinggi, sedangkan mutasi dan rotasi diberlakukan bagi karyawan dengan menimbang kompetensi yang bersangkutan, pemenuhan kebutuhan unit kerja, *refreshment* dan *replacement* karyawan. Adapun karyawan yang kinerjanya tidak sesuai target KPI, maka Jamkrindo akan melakukan demosi. Hasil penilaian karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 404-3]

Employee Assessment and Career Development
Jamkrindo gives appreciation to all employees by conducting regular reviews or assessments of their performance on a regular basis. Assessments are carried out to create fairness, support, and set achievement targets for all employees without distinction of gender. In employee assessment, the Company has individual KPI and the employee performance assessment process refers to these KPI. [GRI 3-3]

Moreover, the results of employee assessments become material for determining remuneration and career development. Employees who excel will receive a promotion/increase in position to a higher level, while transfers and rotations are applied to employees by considering the relevant competency, meeting the needs of the work unit, employee refreshment and replacement. As for employees whose performance does not meet the KPI targets, Jamkrindo will carry out demotions. The complete employee assessment results are presented in the following table: [GRI 404-3]

Tabel Penilaian Karyawan dan Jenjang Karier 2021-2023
Table of Employee Assessment and Career Development 2021-2023

Tahun Year	**Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Peninjauan/*Review*** Number of Employees Receiving Reviews	**Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier (orang)** Assessment Results and Career Development Relevance (person)		
		Promosi Promotion	**Rotasi/Mutasi** Rotation/ Mutation	**Demosi** Demotion
2023	**1.075 (100% dari total karyawan tetap)** 1,075 (100% of total permanent employees)	**100**	**174**	**0**
2022	1.025 (100% dari total karyawan tetap) 1,025 (100% of total permanent employees)	106	277	0
2021	975 (100% dari total karyawan tetap) 975 (100% of total permanent employees)	68	168	0

Khusus mengenai promosi karyawan, tabel selengkapnya adalah sebagai berikut:

Specifically regarding employee promotions, the complete table is as follows:

Tabel Promosi Karyawan Tahun 2021-2023
Table of Employee Promotion 2021-2023

Jabatan Position	**2023**	**2022**	**2021**
Kepala Divisi/Setingkat Head of Division/Level	**3**	4	4
Pemimpin Wilayah/Wakil Pemimpin Wilayah Regional Leader/Deputy Regional Leader	**7**	0	2
Pemimpin Cabang Tipe A/B/C/D Branch Manager Type A/B/C/D	**12**	9	19
KaBag Kanpus/Wil/KCK/Cab Tipe A/B Head of Kanpus/Regional/KCK/Subsidiary Type A/B	**53**	49	23
KaBag Kanca Tipe C/D Head of Kanca Type C/D	**17**	36	14
Kepala KUP Head of KUP	**8**	8	6
Jumlah Total	**100**	**106**	**68**

Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status

Berdasarkan statusnya, karyawan Jamkrindo terbagi menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu karyawan tetap, karyawan kontrak, dan karyawan *outsource*. Perbedaan status tersebut memengaruhi tunjangan yang diterima oleh karyawan. Rincian tunjangan yang diterima karyawan berdasarkan statusnya ditunjukkan dalam tabel berikut: [GRI 3-3, 401-2]

Employee Benefits Based on Status

Based on their status, Jamkrindo employees are divided into 3 (three) groups, namely permanent employees, contract employees, and outsourced employees. This difference in status affects the benefits received by employees. Details of benefits received by employees based on their status are shown in the following table: [GRI 3-3, 401-2]

Tabel Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status
Table of Employee Benefits by Status

Jenis Tunjangan Allowance Type	**Karyawan Tetap** Permanent Employees		**Karyawan Tidak Tetap** Non-Permanent Employees		**Karyawan *Outsource*** Outsourced Employees	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Tunjangan Jabatan Tetap Permanent Position Allowance	✓			✓		✓
Tunjangan Jabatan Tidak Tetap Non-Permanent Position Allowance		✓		✓		✓
Tunjangan Kesejahteraan Welfare Benefits	✓			✓		✓
Tunjangan Wilayah Territory Allowance	✓			✓		✓
Tunjangan Komunikasi Communication Allowance		✓		✓		✓
Tunjangan Transportasi Pelatihan Training Transportation Benefits	✓			✓		✓
Tunjangan Kesehatan Health benefits	✓			✓		✓

Cuti Melahirkan

Jamkrindo memberikan hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan dan karyawan laki-laki yang istrinya akan melahirkan. Cuti diberikan agar karyawan perempuan dapat menyiapkan kelahiran dengan baik; di sisi lain, dengan cuti yang didapat, karyawan laki-laki bisa mendampingi istrinya dan mempersiapkan kelahiran anaknya dengan baik. Cuti melahirkan bagi karyawan perempuan diberikan selama 3 (tiga) bulan dengan ketentuan 1,5 (satu setengah) bulan sebelum perkiraan waktu melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan setelah melahirkan. Ketentuan ini mengacu pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 Pasal 82. Adapun cuti bagi karyawan laki-laki yang istrinya hendak melahirkan, Jamkrindo memberikan waktu selama dua hari. [GRI 3-3]

Maternity leave

Jamkrindo provides maternity leave rights for female employees and male employees whose wives are about to give birth. Leave is given so that female employees may prepare well for birth; on the other hand, with the leave they get, male employees may accompany their wives and prepare well for the birth of their children. Maternity leave for female employees is granted for 3 (three) months with the provision of 1.5 (one and a half) months before the estimated time of delivery and 1.5 (one and a half) months after giving birth. This provision refers to Employment Law No. 13 of 2003 Article 82. As for leave for male employees whose wives are about to give birth, Jamkrindo provides two days. [GRI 3-3]

Per 31 Desember 2023, karyawan perempuan yang memiliki hak cuti melahirkan dan mengambil hak tersebut sebanyak 49 orang atau 45,3 %. Setelah waktu cutinya habis, sebanyak 49 orang atau 45,3% telah kembali bekerja. Sementara itu, berdasarkan data tahun 2022, dari 42 karyawan wanita yang mengambil cuti melahirkan, kemudian kembali bekerja dan tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya tercatat sebanyak 42 orang atau 28,4%. Sementara itu, karyawan laki-laki yang memiliki hak mengambil cuti karena istrinya melahirkan pada tahun 2023 tercatat sebanyak 25 orang atau 10,4%. Adapun jumlah karyawan laki-laki yang kembali bekerja setelah hak cuti mendampingi istri berakhir pada

As of December 31, 2023, female employees who have the right to maternity leave and take this right are 49 people or 45.3% After the leave was over, a total of 49 people or 45.3% had returned to work. Meanwhile, based on 2022 data, of the 42 female employees who took maternity leave, then returned to work and continued working for the next 12 months, were 42 people or 28.4% Meanwhile, male employees who have the right to take leave because their wives give birth in 2023 are recorded at 25 people or 10.4%. The number of male employees who returned to work after their right to leave to accompany their wives ended in the reporting year were 25 people or 10.4% Furthermore,

tahun pelaporan adalah 25 orang atau 10,4%. Selanjutnya, sesuai data tahun 2022, dari 25 karyawan laki-laki yang mengambil cuti melahirkan, tercatat sebanyak 25 orang atau 10,4% telah kembali bekerja, dan tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya. [GRI 401-3]

according to 2022 data, of the 25 male employees who took maternity leave, it was recorded that 25 people or 10.4% had returned to work, and continued to work for the next 12 months. [GRI 401-3]

Uraian Description	Perempuan Female					Laki-laki Male				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
2023	**Tiga bulan** Three months	**49**	**49**	**49**	**49**	**2 hari** 2 days	**25**	**25**	**25**	**25**
2022	Tiga bulan Three months	42	42	42	42	2 hari 2 days	25	25	25	25
2021	Tiga bulan Three months	29	29	29	29	2 hari 2 days	25	25	25	25

Keterangan:
Information
1. Durasi cuti (hari) I Duration of leave(days)
2. Jumlah yang berhak cuti I Number of people entitled to leave
3. Jumlah yang mengambil hak cuti I Number of people taking leave
4. Jumlah kembali setelah cuti I The amount returned after leave
5. Jumlah tetap bekerja hingga 12 bulan setelah mengambil cuti I The number of still working up to 12 months after taking leave

Berdasarkan data di atas, karyawan yang mengambil cuti melahirkan, baik perempuan maupun laki-laki, dan kembali bekerja mencapai 100%. Hal tersebut menandakan bahwa Jamkrindo merupakan tempat kerja yang nyaman.

Based on the data above, employees who took maternity leave, both male and female, and returned to work reached 100% This indicates that Jamkrindo is a comfortable place to work.

Hubungan Ketenagakerjaan

Perusahaan mengumumkan semua perubahan yang signifikan atas struktur organisasi dan operasional kepada karyawan dengan beberapa cara di antaranya melalui surat elektronik, surat edaran, papan pengumuman atau sosialisasi secara langsung. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) telah mengatur penyampaian informasi yang berdampak bagi karyawan. Pada tahun 2023 tidak terjadi perubahan kegiatan proses bisnis yang signifikan sehingga tidak memberikan dampak perubahan pada pola pekerjaan di lapangan. [GRI 3-3, 402-1]

Employment Relations

The company announces all significant changes to its organizational and operational structure to employees in several ways, including through electronic mail, circulars, bulletin boards or direct outreach. The Collective Labor Agreement (PKB) has regulated the delivery of information that has an impact on employees. In 2023 there will be no significant changes to business process activities so that it does not have an impact on changes in work patterns in the field. [GRI 3-3, 402-1]

Pengembangan Kompetensi Pegawai

Peningkatan kapasitas dan kompetensi karyawan merupakan kunci bagi Jamkrindo untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Untuk itu, Perusahaan secara berkala menyelenggarakan pengembangan kompetensi karyawan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Program diselenggarakan berlandaskan prinsip kesetaraan sehingga terbuka untuk diikuti oleh karyawan laki-laki maupun perempuan. Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pendidikan dan pelatihan sebanyak 256 kali, yang diikuti oleh 30.264 karyawan. Jenis pengembangan kompetensi karyawan terdiri dari *hard skill* maupun *soft skill*. Rekapitulasi pengembangan karyawan selama tahun 2023 disajikan dalam tabel berikut: [GRI 404-2]

Employee Competency Development

Increasing employee capacity and competency is the key for Jamkrindo to realize a sustainable business. For this reason, the Company periodically organizes employee competency development through various education and training programs. The program is organized based on the principle of equality so it is open to participation by both male and female employees. During 2023, the Company has conducted education and training 256 times, which was attended by 30,264 employees. The types of employee competency development consist of hard skills and soft skills. A recapitulation of employee development during 2023 is presented in the following table: [GRI 404-2]

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2023
Table of Employee Competency Development in 2023

No	Nama *Training* Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date		Vendor/Tempat *Training* Training Vendor/Venue
			Mulai Start	Selesai End	
1	Amazon Web Services Summit ASEAN The Future is Finance	2	4 May 23	5 May 23	Amazon
2	Based Competeny Interview	2	11 Oct 23	12 Oct 23	PPM Manajemen PPM Management
3	Basic Financial Statement Analysis	3	27 Jul 23	28 Jul 23	IFG Corporate University (bekerja sama dengan Daksanaya) IFG Corporate University (collaborate with Daksanaya)
4	Basic Human Resources Professional (BHRP)	4	28 Nov 23	1 Dec 23	One CHRP
5	Boards and Risks (Risk Governance and Prevention in a Chaotic World)	1	20 Nov 23	21 Nov 23	IMD
6	Branch Manager Development Program (BMDP) - Coaching I	6	12 Oct 23	12 Oct 23	PPM Manajemen PPM Management
7	Branch Manager Development Program (BMDP) - Coaching I	6	16 Oct 23	16 Oct 23	PPM Manajemen PPM Management
8	Branch Manager Development Program (BMDP) - Coaching I	2	18 Oct 23	18 Oct 23	PPM Manajemen PPM Management
9	Branch Manager Development Program (BMDP) - Coaching I	3	20 Oct 23	20 Oct 23	PPM Manajemen PPM Management
10	Branch Manager Development Program (BMDP) - Coaching I	8	24 Oct 23	24 Oct 23	PPM Manajemen PPM Management
11	Branch Manager Development Program (BMDP) - Coaching II	5	14 Nov 23	14 Nov 23	PPM Manajemen PPM Management
12	Branch Manager Development Program (BMDP) - Coaching II	1	15 Nov 23	15 Nov 23	PPM Manajemen PPM Management
13	Branch Manager Development Program (BMDP) - Coaching II	9	22 Nov 23	22 Nov 23	PPM Manajemen PPM Management
14	Branch Manager Development Program (BMDP) - Coaching II	2	23 Nov 23	23 Nov 23	PPM Manajemen PPM Management
15	Branch Manager Development Program (BMDP) - Coaching II	4	24 Nov 23	24 Nov 23	PPM Manajemen PPM Management
16	Branch Manager Development Program (BMDP) - Coaching II	1	27 Nov 23	27 Nov 23	PPM Manajemen PPM Management
17	Branch Manager Development Program (BMDP) - Coaching II	2	7 Dec 23	7 Dec 23	PPM Manajemen PPM Management
18	Branch Manager Development Program (BMDP) - Coaching II	1	8 Dec 23	8 Dec 23	PPM Manajemen PPM Management
19	Branch Manager Development Program (BMDP) - In Class Training : Developing Strategic Direction	25	6 Jul 23	8 Jul 23	PPM Manajemen PPM Management
20	Branch Manager Development Program (BMDP) - In Class Training : Leading to Successful Change	25	13 Sep 23	15 Sep 23	PPM Manajemen PPM Management
21	Branch Manager Development Program (BMDP) - In Class Training : Problem Solving	25	23 Aug 23	25 Aug 23	PPM Manajemen PPM Management
22	Branch Manager Development Program (BMDP) - Pre-Learning Fase 1	25	14 Jun 23	16 Jun 23	PPM Manajemen PPM Management
23	Branch Manager Development Program (BMDP) - Pre-Learning Fase 2	25	12 Jul 23	14 Jul 23	PPM Manajemen PPM Management
24	Branch Manager Development Program (BMDP) - Pre-Learning Fase 3	25	14 Aug 23	16 Aug 23	PPM Manajemen PPM Management
25	Branch Manager Development Program (BMDP) - Pre-Learning Fase 4	25	30 Aug 23	1 Sep 23	PPM Manajemen PPM Management

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2023
Table of Employee Competency Development in 2023

No	Nama *Training* Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date		Vendor/Tempat *Training* Training Vendor/Venue
			Mulai Start	Selesai End	
26	Branch Manager Development Program (BMDP) - Program Brief	25	29 May 23	29 May 23	PPM Manajemen PPM Management
27	Branch Manager Development Program (BMDP) - Virtual Class Training : Effective Business Communication	25	2 Aug 23	4 Aug 23	PPM Manajemen PPM Management
28	Brevet Analisa Kredit Batch 1 – Jakarta Batch 1 Credit Analysis Brevet - Jakarta	30	4 May 23	6 May 23	BRI Corporate University
29	Brevet Analisa Kredit Batch 2 – Yogyakarta Batch 2 Credit Analysis Brevet - Yogyakarta	30	11 May 23	13 May 23	BRI Corporate University
30	Brevet Analisa Kredit Batch 3 – Denpasar Batch 3 Credit Analysis Brevet - Denpasar	30	25 May 23	27 May 23	BRI Corporate University & BRIlian Indah Gemilang
31	Brevet Analisa Kredit Batch 4 – Surabaya Batch 4 Credit Analysis Brevet - Surabaya	30	8 Jun 23	10 Jun 23	BRI Corporate University & BRIlian Indah Gemilang
32	Brevet Analisa Kredit Batch 5 – Makassar Batch 5 Credit Analysis Brevet - Makassar	30	22 Jun 23	24 Jun 23	BRI Corporate University
33	Brevet Analisa Kredit Batch 6 – Jakarta Batch 6 Credit Analysis Brevet – Jakarta	30	27 Jul 23	29 Jul 23	1. BRI Corporate University 2. Bridge 3. PT Jamkrindo
34	Brevet Analisa Kredit Batch 7 – Jakarta Batch 7 Credit Analysis Brevet – Jakarta	30	31 Aug 23	2 Sep 23	PT Jamkrindo (bekerja sama dengan BRIDge) PT Jamkrindo (collaborate with BRIDge)
35	BUMN Communication Week 2023	1	5 May 23	6 May 23	Forum Humas BUMN BUMN Public Relation Forum
36	Business Acumen for Organizational Success	2	29 Aug 23	30 Aug 23	IFG Corporate University (Prasetiya Mulya)
37	Business Analysis Foundation Entry to Intermediate Level +Exam	3	9 Sep 23	11 Sep 23	Andalan Teknologi Indonesia
38	Business Analysis Foundation Entry to Intermediate Level +Exam	3	23 Oct 23	25 Oct 23	Andalan Teknologi Indonesia
39	Business Technology Strategy	1	11 Apr 23	14 Apr 23	ATD Solution
40	Capital & Treasury Market Essentials	1	8 Jun 23	9 Jun 23	The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) - (IFG Corporate University)
41	CBDO Innovation School Cohort 2	1	11 Mar 23	12 Mar 23	KBUMN dan FHCI
42	Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA)	2	11 Sep 23	22 Sep 23	YPIA
43	Certified Wealth Manager (CWM) Batch 51	1	8 Mar 23	17 Jun 23	Certified Wealth Manager's Association
44	CHRO School 2023 - Closing	1	8 Dec 23	8 Dec 23	FHCI : BUMN School of Excellence
45	CHRO School 2023 - Learning Assignment Submission	1	30 Oct 23	30 Oct 23	FHCI : BUMN School of Excellence
46	CHRO School 2023 - Module 1	1	13 Oct 23	14 Oct 23	FHCI : BUMN School of Excellence
47	CHRO School 2023 - Module 2	1	17 Nov 23	18 Nov 23	FHCI : BUMN School of Excellence
48	CHRO School 2023 - Operating Model Forum	1	1 Dec 23	1 Dec 23	FHCI : BUMN School of Excellence
49	CHRO School 2023 - Peer Coaching	1	8 Nov 23	8 Nov 23	FHCI : BUMN School of Excellence
50	Coaching I Leader as Coach 2023	14	16 Oct 23	24 Oct 23	PT Jamkrindo
51	Coaching II Leader as Coach 2023	14	14 Dec 23	20 Dec 23	PT Jamkrindo
52	Customer Loyalty and Relationship Management	1	4 May 23	5 May 23	Value Consult
53	Cyber Security Awareness for Business Professionals	1	29 May 23	30 May 23	Inixindo (IFG Corporate University)

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2023
Table of Employee Competency Development in 2023

No	Nama *Training* Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date		Vendor/Tempat *Training* Training Vendor/Venue
			Mulai Start	Selesai End	
54	Cyber Security Series: Data Encryption	12	23 Aug 23	23 Aug 23	Fordigi x Pijar
55	Cybersecurity Awareness & Protection	33	20 Jul 23	20 Jul 23	Fordigi x ASABRI
56	Data Analytics Workshop with Tableau Krime and Phyton (Jupyter & Plotly)	2	2 Dec 23	30 Dec 23	Patria & Co.
57	Data Visualization & Data Analytic	2	31 Jul 23	2 Aug 23	IFG Corporate University (Brainmatics)
58	Day 1 - Pelatihan Tata Cara Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) pada Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) - Tim P3DN Day 1 - Training on Procedures for Calculating Domestic Component Level (TKDN) in the Program for Increasing the Use of Domestic Products (P3DN) - P3DN Team	40	11 May 23	11 May 23	PT Synerga Tata Internasional
59	Day 2 - Pelatihan Tata Cara Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) pada Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) - Tim P3DN Day 2 - Training on Procedures for Calculating Domestic Component Level (TKDN) in the Program for Increasing the Use of Domestic Products (P3DN) - P3DN Team	33	12 May 23	12 May 23	PT Synerga Tata Internasional
60	DevOps Implementation: CI/CD Automtion Workshop - Mastering Series	2	22 May 23	24 May 23	Andalan Teknologi Indonesia
61	DevSecOps Awareness Batch 1	15	25 Jul 23	25 Jul 23	NaradaCode
62	DevSecOps Awareness Batch 2	15	26 Jul 23	26 Jul 23	NaradaCode
63	DevSecOps Foundation	20	7 Aug 23	8 Aug 23	NaradaCode
64	DevSecOps Source Control Management	21	19 Oct 23	19 Oct 23	NaradaCode
65	DevSecOps Unit Test dan System Test	1	7 Aug 23	8 Aug 23	NaradaCode
66	DevSecOps Unit Test dan System Test	20	18 Sep 23	18 Sep 23	NaradaCode
67	Digital Learning Bootcamp Develop Fit Fast and Fun	1	13 Nov 23	14 Nov 23	Wahana Tatar Kelola
68	DIgital Learning Boothcamp	1	14 Nov 23	15 Nov 23	Wahana Tatar Kelola
69	Digital Marketing, Marketing Communication & Social Media Marketing	2	12 Dec 23	14 Dec 23	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)
70	Diskusi Post-Program IFG Global Leadership Program	1	26 Jun 23	26 Jun 23	IFG Corporate University
71	Econometrics Methods and Application Training	1	3 Oct 23	4 Oct 23	IFG Corporate University (bekerja sama dengan Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LPEM FEB UI)) IFG Corporate University (in collaboration with the Institute for Economic and Community Research, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (LPEM FEB UI))
72	Effective Stress Management	2	25 Jul 23	26 Jul 23	IFG Corporate University (Mindfulness Indonesia)
73	Effective Time Management	2	14 Aug 23	15 Aug 23	IFG Corporate University (Value Consult)
74	English Business Communication Skills	14	7 Aug 23	2 Nov 23	PT Jamkrindo
75	English Business Communication Skills - Brands	15	7 Aug 23	7 Aug 23	PT Jamkrindo
76	ESG (Environment Social Governance) Training	2	9 Aug 23	9 Aug 23	Forum Ekselen Bisnis Indonesia

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2023
Table of Employee Competency Development in 2023

No	Nama *Training* Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date		Vendor/Tempat *Training* Training Vendor/Venue
			Mulai Start	Selesai End	
77	Executive Leader Program - Focus Group Discussion: Membangun Bisnis Suretyship secara Berkualitas dan Berkelanjutan Executive Leader Program - Focus Group Discussion: Building a Quality and Sustainable Suretyship Business	19	25 Jun 23	25 Jun 23	PT Jamkrindo
78	Executive Leader Program: Leaders as an Agent of Change	32	26 May 23	26 May 23	PT Jamkrindo (Narasumber Pahala David Pandjaitan, S.H, MBM, CWM.)
79	Executive Leadership Program	1	21 Dec 23	22 Dec 23	Mediatama Sinergi Emas
80	Final Presentation Emerging Leaders Acceleration Development Program (ELADP) Tahun 2023	25	20 Dec 23	20 Dec 23	PT Jamkrindo
81	Final Project Business Intelligence	30	1 Dec 23	1 Dec 23	Dibimbing.id
82	Forum Klinik Hukum Batch 2 Batch 2 Legal Clinic Forum	35	27 Oct 23	27 Oct 23	Jamkrindo
83	Forum Klinik Hukum Tahun 2023 - Optimalisasi Penyelesaian Piutang Subrogasi melalui Pengikatan Agunan dan Gugatan Sederhana Legal Clinic Forum in 2023 - Optimizing the Settlement of Subrogated Receivables through Collateral Binding and Simple Lawsuits	79	13 Oct 23	13 Oct 23	Divisi Kepatuhan Compliance Division
84	General English Pre-Intermediate 1	16	5 Sep 23	19 Dec 23	Jamkrindo
85	Global GRC Benchmarking Series 5	1	11 Mar 23	18 Mar 23	CENTROIS
86	Global Leadership Program - IFG	1	5 Jun 23	16 Jun 23	Melbourne Business School dan PT SRW Asia (IFG Corporate University)
87	In Class Emerging Leaders Acceleration Development Program (ELADP) Tahun 2023	25	27 Jul 23	29 Jul 23	PT Jamkrindo
88	In Class Middle Manager Development Program 2023	25	13 Jul 23	15 Jul 23	PT Jamkrindo
89	INDONESIA COMPETITIVENESS RANKING 2023	1	2 Aug 23	2 Aug 23	LM FEB UI Keynotes (IMD Global Partner)
90	Indonesia Leadership Forum 2023 Leading Through Global Turbulance	2	9 Mar 23	10 Mar 23	UI Consulting; PT Daya Makara UI
91	Industrial & Employee Relation Conference 2023	1	24 Aug 23	25 Aug 23	IFG Corporate University (Forum Human Capital Indonesia (FHCI))
92	Information Security Management System (ISMS): Implementing ISO/IEC 27001:2022	15	12 Oct 23	13 Oct 23	BSI Group Indonesia
93	Integrated Human Capital Management System	6	4 Oct 23	5 Oct 23	FED Insight Indonesia
94	Integrated Human Capital System	6	4 Oct 23	5 Oct 23	PT FED Insight Indonesia
95	International Actuarial Research Conference (IARC) 2023	1	23 Jul 23	24 Jul 23	IARC
96	Introduction to Digital Innovation & Collaboration	77	26 Jun 23	26 Jan 23	Peruri Digital Innovator
97	ISO 27001 Data Protection Series: Introduction	29	5 May 23	5 May 23	Fordigi x Pijar
98	IT Architecture Core (CITA F)	1	13 Feb 23	16 Feb 23	ATD Solution
99	Jamkrindo Kristal Competition - Idea Submission	181	1 Jun 23	1 Jun 23	PT Jamkrindo
100	Jamkrindo Leaders Academy (Classical Session)	31	16 Nov 23	18 Nov 23	LPPI
101	JURNAL - Credit Risk Management Part 1	232	13 Sep 23	13 Sep 23	PT Jamkrindo
102	JURNAL - Credit Risk Management Part 2	210	20 Sep 23	20 Sep 23	PT Jamkrindo

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2023
Table of Employee Competency Development in 2023

No	Nama *Training* Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date		Vendor/Tempat *Training* Training Vendor/Venue
			Mulai Start	Selesai End	
103	Jurnal - Optimalisasi Penjaminan KUR dan BWU Tahun 2023 Journal - Optimization of KUR and BWU Guarantee in 2023	238	14 Feb 23	14 Feb 23	Bank BNI
104	Jurnal - Aspek Hukum Perkreditan Journal - Legal Aspects of Credit	347	5 Apr 23	13 Apr 23	1. PT Jamkrindo 2. LPPI
105	Jurnal - Awareness Keamanan Informasi Journal - Information Security Awareness	470	14 Jul 23	14 Jul 23	PT Jamkrindo
106	JURNAL - Knowledge Management for *Perfomance* and Innovation	484	18 Aug 23	18 Aug 23	KM Plus
107	Jurnal - Optimalisasi Penjaminan Supply Chain Financing BNI Tahun 2023	322	10 May 23	10 May 23	Bank BNI
108	Jurnal - Pemahaman Aspek Legalitas dalam Analisa Bisnis Penjaminan Journal - Understanding Legality Aspects in Guarantee Business Analysis	189	4 Mar 23	4 Mar 23	PT Jamkrindo
109	Jurnal - Penguatan Kompetensi TI | Be Aware of Cyber Attack: Are You at Risk? Journal - Strengthening IT Competency | Be Aware of Cyber Attacks: Are You at Risk?	207	14 Apr 23	14 Apr 23	PT Jamkrindo
110	Jurnal - Penguatan Kompetensi TI Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) berdasarkan ISO 27000:2013 Journal - Strengthening IT Competency Information Security Management Systems (SMKI) based on ISO 27000:2013	427	6 Apr 23	6 Apr 23	PT Jamkrindo
111	Kick Off - Jamkrindo Leaders Academy	28	30 Oct 23	30 Oct 23	PT Jamkrindo
112	Kick Off dan Workshop TNA Tahun 2024 Batch 1 Kick Off and Workshop TNA Year 2024 Batch 1	27	6 Oct 23	6 Oct 23	PT Wahana Tatar Wirakelola
113	Kick Off dan Workshop TNA Tahun 2024 Batch 2 Kick Off and Workshop TNA Year 2024 Batch 2	26	9 Oct 23	9 Oct 23	PT Wahana Tatar Wirakelola
114		10	10 Oct 23	10 Oct 23	PT Wahana Tatar Wirakelola
115	Kick Off dan Workshop TNA Tahun 2024 Batch 3 Kick Off and Workshop TNA Year 2024 Batch 3	19	10 Oct 23	10 Oct 23	PT Wahana Tatar Wirakelola
116	Kristal Inspiration : Empowering Change Through Lesson Learned 2023	161	15 May 23	15 May 23	PT Jamkrindo
117		1	16 May 23	16 May 23	PT Jamkrindo
118	Leader as Coach 2023	14	31 Aug 23	1 Sep 23	PT Jamkrindo
119	Leaders Talk Session - IFG Global Leadership Program	1	16 Nov 23	16 Nov 23	IFG Corporate University
120	Leadership Bootcamp BUMN Muda : Future Leader for Indonesia	1	27 Oct 23	29 Oct 23	IFG
121	Leadership Excellence Acceleration and Development (LEAD-1) Batch 2 Phase 1A	1	24 Nov 23	25 Nov 23	IFG Corporate University
122	Learning Bootcamp Pengelola Corporate University	2	1 Aug 23	2 Aug 23	Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Wahana Tatar Wirakelola) West Java Provincial Government (Wahana Tatar Wirakelola)
123	Legal Sharing Session: BUMN dan Aspek Keuangan Negara Legal Sharing Session: BUMN and Aspects of State Finance	10	26 Jan 23	26 Jan 23	IFG
124	Mahir Cyber Security Series: Intro to IT Risk Management	85	10 Feb 23	10 Feb 23	Fordigi x Pijar

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2023
Table of Employee Competency Development in 2023

No	Nama *Training* Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date		Vendor/Tempat *Training* Training Vendor/Venue
			Mulai Start	Selesai End	
125	Managing Digital Risk: Concepts, Strategies, Tactics and Implementation	6	25 Sep 23	27 Sep 23	Andalan Teknologi Indonesia
126	Masterclass Program Series XXII Risk Capacity, The Fundamental Mizzing Puzzle in Risk Management Practice	4	31 Aug 23	1 Sep 23	LSPMR
127	Mastering Oracle SQL Fundamental	2	2 Aug 23	4 Aug 23	Andalan Teknologi Indonesia
128	Mastering Postgre Database Administrator	2	14 Aug 23	16 Aug 23	Andalan Teknologi Indonesia
129	Memahami Regulasi Perlindungan Data Pribadi Understanding the Personal Data Protection Regulations	79	13 Jan 23	13 Jan 23	Fordigi x Pijar
130	Mentoring Business Intelligence	30	27 Nov 23	27 Nov 23	Dibimbing.id
131	Menyusun Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	1	24 May 23	25 May 23	Kelas HR
132	Microsoft Excel & Microsoft Power Point Advanced Skills	1	30 Aug 23	31 Aug 23	IFG Corporate University (bekerja sama dengan Brainmatics) IFG Corporate University (collaborate with Brainmatics)
133	Mid Presentation (Mentoring) Emerging Leaders Acceleration Development Program (ELADP) Tahun 2023	25	6 Sep 23	6 Sep 23	PT Jamkrindo
134	Mid Presentation (Mentoring) Middle Manager Development Program 2023	25	4 Sep 23	5 Sep 23	PT Jamkrindo
135	Negotiation Communication Skills and Personal Appearance	32	14 Sep 23	15 Sep 23	PT Jamkrindo
136	Onboarding: Induction Fundamental – IT	9	23 May 23	24 May 23	PT Jamkrindo
137	Oracle CloudWorld Tour	1	11 Mar 23	12 Mar 23	Oracle
138	Oracle CloudWorld Tour	1	23 Mar 23	24 Mar 23	Oracle
139	Panduan Praktis Menjadi Government Relations Executive Practical Guide to Becoming a Government Relations Executive	4	12 Dec 23	13 Dec 23	Kompas Institute
140	Pelatihan & Sertifikasi Certified Information Systems Auditor (CISA) Training & Certification of Certified Information Systems Auditor (CISA)	1	19 Aug 23	7 Oct 23	PUSILKOM & ISACA
141	Pelatihan & Sertifikasi Pendamping UMKM 2023 MSME Companion Training & Certification 2023	21	14 Mar 23	21 Mar 23	LSP Perkoperasian Indonesia Indonesian Cooperative LSP
142	Pelatihan & Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) tingkat dasar Basic level Qualified Internal Audit (QIA) Training & Certification	3	3 Apr 23	17 Apr 23	YPIA
143	Pelatihan & Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) Tingkat Lanjutan Advanced Qualified Internal Audit (QIA) Training & Certification	3	7 Aug 23	21 Aug 23	YPIA
144	Pelatihan & Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) Tingkat Manajerial Managerial Level Qualified Internal Audit (QIA) Training & Certification	2	13 Nov 23	22 Nov 23	YPIA
145	Pelatihan Basic Understanding of Reinsurance Treaties Basic Understanding of Reinsurance Treaties Training	3	26 May 23	27 May 23	IFG Corporate University (bekerja sama dengan Jasindo Bangun Insani) IFG Corporate University (in collaboration with Jasindo Bangun Insani)

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2023
Table of Employee Competency Development in 2023

No	Nama *Training* Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date		Vendor/Tempat *Training* Training Vendor/Venue
			Mulai Start	Selesai End	
146	Pelatihan Bela Negara 2023 National Defense Training 2023	73	15 Feb 23	17 Feb 23	Yayasan Bhumi Raksa Bhumi Raksa Foundation
147	Pelatihan Communication, Personal Appareance, And Grooming 2023 Communication, Personal Appearance, And Grooming Training 2023	43	25 Feb 23	25 Feb 23	Akademi Trainer Trainer Academy
148	Pelatihan Core Business Competency Core Business Competency Training	42	20 Feb 23	23 Feb 23	PT Jamkrindo
149	Pelatihan Corporate Learning Design and Implementation Corporate Learning Design and Implementation Training	2	13 Apr 23	14 Apr 23	PT Jasindo Bangun Insani (IFG Corpu)
150	Pelatihan dan Sertifikasi Audit Forensik Forensic Audit Training and Certification	1	8 May 23	10 May 23	LPFA
151	Pelatihan dan Sertifikasi Audit Forensik Forensic Audit Training and Certification	2	7 Aug 23	9 Aug 23	LPFA
152	Pelatihan dan Sertifikasi Compliance Management Fundamentals Forensic Audit Training and Certification	2	23 May 23	26 May 23	Center for Risk Management & Sustainability (CRMS)
153	Pelatihan dan Sertifikasi CRMO CRMO Training and Certification	3	13 Mar 23	17 Mar 23	Risk Advisory & Performance (RAP)
154	Pelatihan dan Sertifikasi CRMO CRMO Training and Certification	1	24 Jul 23	31 Jul 23	Risk Advisory & Performance (RAP)
155	Pelatihan dan Sertifikasi CRMP CRMO Training and Certification	4	6 Mar 23	14 Mar 23	Risk Advisory & Performance (RAP)
156	Pelatihan dan Sertifikasi Mediator Angkatan XXXVII Training and Certification of Mediator Batch XXXVII	1	11 Apr 23	15 Apr 23	Justitia Training Center
157	Pelatihan dan Sertifikasi Praktisi Hukum Perusahaan dan Hubungan Industrial Training and Certification for Corporate Law and Industrial Relations Practitioners	2	20 Sep 23	23 Sep 23	Justitia Training Center
158	Pelatihan dan Sertifikasi Skema GRCCE LSP-GRK Indonesia Training and Certification for the Indonesian LSP-GRK GRCCE Scheme	2	20 Sep 23	21 Sep 23	CENTROIS
159	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Skema Analis Penjaminan Assurance Analyst Scheme Certification Training and Examination	30	12 Jul 23	15 Jul 23	BCG dan LSP Penjaminan
160	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Skema Tenaga Ahli Penjaminan Guarantee Expert Scheme Certification Training and Examination	29	15 Jun 23	17 Jun 23	BCG dan LSP Penjaminan
161	Pelatihan Financial Risk Manager Level 1 Batch 28 Financial Risk Manager Training Level 1 Batch 28	1	14 Feb 23	20 Apr 23	Binus University
162	Pelatihan FINON 2023 FINON 2023 Training	43	24 Feb 23	24 Feb 23	Banu Pratomo
163	Pelatihan Internal Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Anti-Bribery Management System (SMAP) Internal Audit Training	57	9 May 23	9 May 23	PT Jamkrindo
164	Pelatihan IT Audit Fundamental IT Audit Fundamental Training	1	19 Jun 23	20 Jun 23	IIA Indonesia

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2023
Table of Employee Competency Development in 2023

No	Nama *Training* Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date		Vendor/Tempat *Training* Training Vendor/Venue
			Mulai Start	Selesai End	
165	Pelatihan Matematika Keuangan untuk Sertifikasi Aktuaria Financial Mathematics Training for Actuarial Certification	1	15 Apr 23	13 May 23	KIS MIB & REKAN Konsultan Aktuaria KIS MIB & PARTNERS Actuarial Consultant
166	Pelatihan Menyusun Laporan Efektif Preparing Effective Reports Training	1	17 Jun 23	23 Jun 23	IFG Corporate University (bekerja sama dengan Tempo Institute) IFG Corporate University (in collaboration with Tempo Institute)
167	Pelatihan Negotiation Skill Negotiation Skill Training	1	14 Jun 23	15 Jun 23	IFG Corporate University (bekerja sama dengan PPM Manajemen) IFG Corporate University (in collaboration with PPM Management)
168	Pelatihan Pengenalan Dasar Reasuransi Reinsurance Basic Introduction Training	3	13 Mar 23	13 Mar 23	IFG Corporate University (JBI)
169	Pelatihan Penilaian Satuan Pengawasan Intern (SPI) Korporasi dengan Internal Audit Capability Model (IACM) Corporate Internal Audit Unit (SPI) Assessment Training using the Internal Audit Capability Model (IACM)	4	11 Sep 23	15 Sep 23	BPKP
170	Pelatihan Problem Solving and Decision Making Problem Solving and Decision Making Training	1	15 Jun 23	16 Jun 23	IFG Corporate University (bekerja sama dengan PPM Manajemen) IFG Corporate University (in collaboration with PPM Management)
171	Pelatihan PSAK 73 PSAK 73 Training	2	21 Oct 23	21 Oct 23	Ikatan Akuntansi Indonesia Indonesian Accounting Association
172	Pelatihan SEB-ISTQB International Certified Software Testing Foundation Level Mastering Series (CTFL) version 2018 + Exam Batch 1 SEB-ISTQB International Certified Software Testing Foundation Level Mastering Series (CTFL) version 2018 + Exam Batch 1 Training	1	23 Mar 23	24 Mar 23	Andalan Teknologi Inovasi
173	Pelatihan Sistem Manajemen Mutu dan Surveillance Internal Audit ISO 9001:2015 Quality Management System and Internal Audit Surveillance Training ISO 9001:2015	44	15 Aug 23	15 Aug 23	PT Jamkrindo
174	Pelatihan Skill Communication : "Difable Can be Capable" Skill Communication Training: "Difable Can Be Capable"	8	18 Dec 23	19 Dec 23	IFG
175	Pelatihan Surety Bond dan Kontra Bank Garansi: Prinsip-prinsip dan praktik serta Prosedur dan Penangan Klaim Surety Bond Surety Bond and Bank Guarantee Counter Training: Principles and Practices as well as Procedures and Surety Bond Claim Handling	7	18 Oct 23	19 Oct 23	AHLIASURANSI
176	Pelatihan System Analyst & Design - Batch 2 System Analyst & Design Training - Batch 2	1	22 May 23	24 May 23	Inixindo
177	Pelatihan The Open Group Architecture Framework (TOGAF) 9.2 The Open Group Architecture Framework (TOGAF) Training 9.2	1	7 Dec 23	7 Dec 23	ATD Solution
178	Pembekelan dan Sertifikasi UMKM Bacth 2 2023 Provision and Certification for MSME Batch 2 2023	14	7 Nov 23	9 Nov 23	LSP Perkoperasian Indonesia LSP Cooperative Indonesia

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2023
Table of Employee Competency Development in 2023

No	Nama *Training* Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date		Vendor/Tempat *Training* Training Vendor/Venue
			Mulai Start	Selesai End	
179	Pendampingan dan Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja Bidang SDM Skema Manajer SDM Mentoring and Competency Certification for Human Resources in the HR Manager Scheme	1	12 Aug 23	21 Sep 23	OneCHRP
180	Penerapan PSAK 73, Amendemen dan Aspek Perpajakannya Implementation of PSAK 73, Amendments and Tax Aspects	2	9 Dec 23	9 Dec 23	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Accounting Association
181	Penghitungan Kerugian Negara Calculation of State Losses	2	13 Nov 23	14 Nov 23	IFG Corporate University (bekerja sama dengan Badiklat PKN BPK) IFG Corporate University (in collaboration with Badiklat PKN BPK)
182	Penghitungan Kerugian Negara Calculation of State Losses	2	15 Nov 23	16 Nov 23	IFG Corporate University (bekerja sama dengan Badiklat PKN BPK) IFG Corporate University (in collaboration with Badiklat PKN BPK
183	Penyusunan Kebijakan dan Peraturan Preparation of Policies and Regulations	2	20 Jun 23	22 Jun 23	IFG Corporate University (bekerja sama dengan Jasindo Bangun Insani) IFG Corporate University (in collaboration with Jasindo Bangun Insani)
184	Peraturan Perundang-undangan Rules of Laws	2	16 Sep 23	17 Sep 23	IFG Corporate University (bekerja sama dengan Indonesian Center for Legislative Drafting) IFG Corporate University (in collaboration with the Indonesian Center for Legislative Drafting)
185	Performance Tuning and Optimizing SQL Databases	2	6 Jun 23	9 Jun 23	Andalan Teknologi Indonesia
186	Perlindungan Konsumen dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah sesuai POJK Nomor 6/POJK.07/2022 Consumer Protection and Settlement of Customer Complaints in accordance with POJK Number 6/POJK.07/2022	4	26 Oct 23	27 Oct 23	Infobank
187	Podcasting Smarter : Amplify Your Message and Win	35	13 Jun 23	13 Jun 23	PT Jamkrindo
188	Powerful Public Speaking	1	16 May 23	17 May 23	TalkINC (IFG Corporate University)
189	Practical Microsoft Excel and Effective Data Report for Level Intermediate - Advance	37	30 Jan 23	31 Jan 23	Banking Finance Development Center (BFDC)
190	Pre-Act Emerging Leaders Acceleration Development Program (ELADP) Tahun 2023 Pre-Act Emerging Leaders Acceleration Development Program (ELADP) Year 2023	25	18 Jul 23	18 Jul 23	PT Jamkrindo
191	Pre-Act Middle Manager Development Program 2023	25	10 Jul 23	10 Jul 23	PT Jamkrindo
192	Program Brief Leader as Coach 2023	14	29 Aug 23	29 Aug 23	PT Jamkrindo
193	Project Brief Leader as Coach 2023	14	9 Oct 23	9 Oct 23	PT Jamkrindo
194	Project Management	20	9 May 23	7 Jun 23	Pacmann
195	Proposal Presentation Emerging Leaders Acceleration Development Program (ELADP) Tahun 2023 Proposal Presentation Emerging Leaders Acceleration Development Program (ELADP) Year 2023	25	22 Aug 23	22 Aug 23	PT Jamkrindo

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2023
Table of Employee Competency Development in 2023

No	Nama *Training* Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date		Vendor/Tempat *Training* Training Vendor/Venue
			Mulai Start	Selesai End	
196	Proposal Presentation Middle Manager Development Program 2023	25	14 Aug 23	14 Aug 23	PT Jamkrindo
197	Querying Data with Transact-SQL	5	4 Sep 23	8 Sep 23	Inixindo
198	QUIZ ONLINE: SE JUKLAK KUR ONLINE QUIZ: SE OPERATIONAL GUIDELINE ON PEOPLE'S BUSINESS UNIT	580	10 Mar 23	11 Mar 23	PT Jamkrindo
199	QUIZ ONLINE: 04 SE SOP PENJAMINAN TIDAK LANGSUNG ONLINE QUIZ: 04 SE SOP INDIRECT GUARANTEE	953	17 Feb 23	18 Feb 23	PT Jamkrindo
200	QUIZ ONLINE: 05 SE SOP PENJAMINAN LANGSUNG ONLINE QUIZ: 05 SE SOP DIRECT GUARANTEE	944	10 Feb 23	11 Feb 23	PT Jamkrindo
201	QUIZ ONLINE: 09 SE JUKLAK SURETY BOND ONLINE QUIZ: 09 SE INSTRUCTIONS ON SURETY BOND	901	24 Feb 23	25 Feb 23	PT Jamkrindo
202	QUIZ ONLINE: 15 SE PETUNJUK PELAKSANAAN PENJAMINAN KREDIT MIKRO ONLINE QUIZ: 15 SE INSTRUCTIONS FOR IMPLEMENTING MICRO CREDIT GUARANTEE	241	4 Mar 23	5 Mar 23	PT Jamkrindo
203	QUIZ ONLINE: 15 SE PETUNJUK PELAKSANAAN PENJAMINAN KREDIT MIKRO ONLINE QUIZ: 15 SE INSTRUCTIONS FOR IMPLEMENTING MICRO CREDIT GUARANTEE	645	14 Apr 23	15 Apr 23	PT Jamkrindo
204	QUIZ ONLINE: 16 SE PETUNJUK PELAKSANAAN PENJAMINAN KREDIT KONSTRUKSI DAN PENGADAAN BARANG DAN JASA ONLINE QUIZ: 16 SE INSTRUCTIONS FOR IMPLEMENTING CONSTRUCTION CREDIT GUARANTEE AND PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES	598	25 Aug 23	26 Aug 23	PT Jamkrindo
205	QUIZ ONLINE: 36 SE JUKLAK PENJAMINAN KREDIT MULTIGUNA ONLINE QUIZ: 36 INSTRUCTIONS ON MULTI-PURPOSE CREDIT GUARANTEE	753	19 May 23	20 May 23	PT Jamkrindo
206	QUIZ ONLINE: 36 SE JUKLAK PENJAMINAN KREDIT MULTIGUNA ONLINE QUIZ: 36 INSTRUCTIONS ON MULTI-PURPOSE CREDIT GUARANTEE	618	21 Jul 23	22 Jul 23	PT Jamkrindo
207	QUIZ ONLINE: 37 SE JUKLAK PENJAMINAN KREDIT UMUM ONLINE QUIZ: 37 SE INSTRUCTIONS ON GENERAL CREDIT GUARANTEE PROVISIONS	872	14 May 23	15 May 23	PT Jamkrindo
208	QUIZ ONLINE: 37 SE JUKLAK PENJAMINAN KREDIT UMUM ONLINE QUIZ: 37 SE INSTRUCTIONS ON GENERAL CREDIT GUARANTEE PROVISIONS	664	4 Aug 23	5 Aug 23	PT Jamkrindo
209	QUIZ ONLINE: 38 SE JUKLAK PENJAMINAN DISTRIBUSI BARANG ONLINE QUIZ: 38 SE INSTRUCTIONS ON THE GOODS DISTRIBUTION GUARANTEE	776	26 May 23	27 May 23	PT Jamkrindo
210	QUIZ ONLINE: 38 SE JUKLAK PENJAMINAN DISTRIBUSI BARANG ONLINE QUIZ: 38 SE INSTRUCTIONS ON THE GOODS DISTRIBUTION GUARANTEE	643	28 Jul 23	29 Jul 23	PT Jamkrindo
211	QUIZ ONLINE: 38 SE JUKLAK PENJAMINAN DISTRIBUSI BARANG ONLINE QUIZ: 38 SE INSTRUCTIONS ON THE GOODS DISTRIBUTION GUARANTEE	642	4 Aug 23	5 Aug 23	PT Jamkrindo
212	QUIZ ONLINE: 83 SE PETUNJUK PELAKSANAAN KBG ONLINE QUIZ: 83 SE INSTRUCTIONS FOR IMPLEMENTING KBG	604	11 Aug 23	12 Aug 23	PT Jamkrindo
213	QUIZ ONLINE: 90 SE PETUNJUK PELAKSANAAN CUSTOMS BOND ONLINE QUIZ: 90 SE INSTRUCTIONS FOR IMPLEMENTING CUSTOMS BOND	623	4 Mar 23	5 Mar 23	PT Jamkrindo

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2023
Table of Employee Competency Development in 2023

No	Nama *Training* Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date		Vendor/Tempat *Training* Training Vendor/Venue
			Mulai Start	Selesai End	
214	QUIZ ONLINE: 90 SE PETUNJUK PELAKSANAAN CUSTOMS BOND ONLINE QUIZ: 90 SE INSTRUCTIONS FOR IMPLEMENTING CUSTOMS BOND	621	3 Apr 23	5 Apr 23	PT Jamkrindo
215	QUIZ ONLINE: KEBIJAKAN SISTEM MANAJEMEN KEAMANAN INFORMASI ONLINE QUIZ: INFORMATION SECURITY MANAGEMENT SYSTEM POLICY	590	21 Oct 23	22 Oct 23	PT Jamkrindo
216	QUIZ ONLINE: PENINGKATAN PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI & PENGADAAN BARANG DAN JASA ONLINE QUIZ: INCREASING USE OF DOMESTIC PRODUCTS & PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES	588	27 Oct 23	28 Oct 23	PT Jamkrindo
217	QUIZ ONLINE: PENJAMINAN LANGSUNG ONLINE QUIZ: LIVE GUARANTEE	644	7 Jul 23	8 Jul 23	PT Jamkrindo
218	QUIZ ONLINE: KEBIJAKAN PEMBENTUKAN PERATURAN DAN KEPUTUSAN PERUSAHAAN SESI 2 ONLINE QUIZ: POLICY FORMATION OF COMPANY REGULATIONS AND DECISIONS SESSION 2	588	10 Oct 23	11 Oct 23	PT Jamkrindo
219	QUIZ ONLINE 2023 - 01 PERATURAN DIREKSI KEBIJAKAN UMUM BISNIS PENJAMINAN & 02 PERATURAN DIREKSI KEBIJAKAN ONLINE QUIZ 2023 - 01 BOARD OF DIRECTORS REGULATIONS GENERAL POLICY OF THE GUARANTEE BUSINESS & 02 POLICY BOARD OF DIRECTORS REGULATIONS	742	9 Jun 23	10 Jun 23	PT Jamkrindo
220	QUIZ ONLINE 2023 - 01 PERATURAN DIREKSI KEBIJAKAN UMUM BISNIS PENJAMINAN & 02 PERATURAN DIREKSI KEBIJAKAN UMUM BISNIS PENJAMINAN DALAM RANGKA SINERGI BUMN ONLINE QUIZ 2023 - 01 REGULATION OF THE BOARD OF DIRECTORS GENERAL POLICY OF THE GUARANTEE BUSINESS & 02 REGULATION OF THE BOARD OF DIRECTORS GENERAL POLICY OF THE GUARANTEE BUSINESS IN THE FRAMEWORK OF SOE SYNERGY	1180	3 Feb 23	4 Feb 23	PT Jamkrindo
221	QUIZ ONLINE AKHLAK PERIODE DESEMBER 2023 ONLINE QUIZ ON MORALS FOR THE PERIOD OF DECEMBER 2023	495	28 Dec 23	29 Dec 23	PT Jamkrindo
222	QUIZ ONLINE AKHLAK PERIODE JUNI 2023 ONLINE QUIZ ON MORALS PERIOD JUNE 2023	701	16 Jun 23	18 Jun 23	PT Jamkrindo
223	QUIZ ONLINE AKHLAK PERIODE MARET 2023 ONLINE QUIZ ON MORALS PERIOD MARCH 2023	963	3 Mar 23	5 Mar 23	PT Jamkrindo
224	QUIZ ONLINE AKHLAK PERIODE SEPTEMBER 2023 ONLINE QUIZ ON MORALS PERIOD SEPTEMBER 2023	676	1 Sep 23	3 Sep 23	PT Jamkrindo
225	QUIZ ONLINE KEBIJAKAN PEMBENTUKAN PERATURAN DAN KEPUTUSAN PERUSAHAAN ONLINE QUIZ POLICY FORMATION OF COMPANY REGULATIONS AND DECISIONS	528	10 Oct 23	11 Oct 23	PT Jamkrindo
226	QUIZ ONLINE KEBIJAKAN PEMBENTUKAN PERATURAN DAN KEPUTUSAN PERUSAHAAN ONLINE QUIZ POLICY FORMATION OF COMPANY REGULATIONS AND DECISIONS	2		12 Oct 23	PT Jamkrindo
227	QUIZ ONLINE PEDOMAN MANAJEMEN RISIKO ONLINE QUIZ RISK MANAGEMENT GUIDELINES	518	4 Nov 23	5 Nov 23	PT Jamkrindo
228	QUIZ ONLINE PEDOMAN MANAJEMEN RISIKO & PENERAPAN FOUR EYES PRINCIPLE ONLINE QUIZ RISK MANAGEMENT GUIDELINES & IMPLEMENTATION OF THE FOUR EYES PRINCIPLE	632	6 Oct 23	7 Oct 23	PT Jamkrindo
229	QUIZ ONLINE SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (SMK3) ONLINE QUIZ ON OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (SMK3)	657	8 Sep 23	9 Sep 23	PT Jamkrindo

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2023
Table of Employee Competency Development in 2023

No	Nama *Training* Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date		Vendor/Tempat *Training* Training Vendor/Venue
			Mulai Start	Selesai End	
230	QUIZ ONLINE SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (SMK3) ONLINE QUIZ ON OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (SMK3)	656	15 Sep 23	16 Sep 23	PT Jamkrindo
231	QUIZ ONLINE SMAP 2023 ONLINE QUIZ SMAP 2023	1027	24 Mar 23	25 Mar 23	PT Jamkrindo
232	REFRESHMENT PIPELINE MANAGEMENT & 4DX	1		3 Feb 23	PT Jamkrindo
233	REFRESHMENT PIPELINE MANAGEMENT & 4DX	43	3 Feb 23	3 Feb 23	PT Jamkrindo
234	Risk Beyond 2023 - Into The Unknown: Charting the Future Agenda	2	7 Dec 23	8 Dec 23	ERM Academy
235	Risk Governance & Leadership Masterclass	1	6 Nov 23	8 Dec 23	ERM Academy
236	Risk Management in Insurance	1	21 Aug 23	22 Aug 23	IFG Corporate University (RAP Consult)
237	Seminar Indonesia Women Leaders' Forum 2023	2	30 Nov 23	1 Dec 23	UI Leadership Development Center
238	Seminar Nasional Dua Hari - Strategi Audit dan Pencegahan Korupsi Dana Penyertaan Modal Negara (DPMN) di Lingkungan BUMN & BUMD Two Day National Seminar - Audit and Corruption Prevention Strategy for State Capital Participation Funds (DPMN) in the SOE & ROE Environment	1	11 Oct 23	12 Oct 23	Lembaga Berantas Korupsi Indonesia (LBKI)
239	Sertifikasi Business Analysis Foundation Entry to Intermediate Level +Exam Certification on Business Analysis Foundation Entry to Intermediate Level +Exam	3	9 Sep 23	11 Sep 23	Andalan Teknologi Indonesia
240	Sertifikasi Business Continuity Certified Specialist (BCCS) Sertifikasi Business Continuity Certified Specialist (BCCS)	1	9 Oct 23	1 Nov 23	BCM Institute
241	Sertifikasi Kompetensi okupasi Direktur Bisnis, Investasi dan Komisaris Occupational Competency Certification for Business Directors, Investments and Commissioners	2	29 Aug 23	29 Aug 23	LSP Penjaminan
242	Sertifikasi Manajemen Risiko Level I - Batch 1 Level I Risk Management Certification - Batch 1	22	2 Mar 23	4 Mar 23	EfektifPro dan BSMR
243	Sertifikasi Manajemen Risiko Level I - Batch 2 Level I Risk Management Certification - Batch 2	26	2 Mar 23	4 Mar 23	EfektifPro dan BSMR
244	Sertifikasi Tenaga Ahli Penjaminan Batch 2 Batch 2 Guarantee Expert Certification	33	7 Sep 23	10 Sep 23	PT Jamkrindo
245	Sertifikasi The Open Group Architecture Framework (TOGAF) 9.2 The Open Group Architecture Framework (TOGAF) 9.2 Certification	1	27 Dec 23	27 Dec 23	ATD Solution
246	Srikandi BUMN Goes to Campus (SBGTC) BUMN Heroine Goes to Campus (SBGTC)	1	22 Aug 23	22 Aug 23	Srikandi BUMN
247	Stewardship and Portfolio Management Training Program Tahun 2023 Stewardship and Portfolio Management Training Program Year 2023	1	7 Nov 23	9 Nov 23	FHCI
248	Struktur & Skala Upah Wage Structure & Scale	3	15 May 23	16 May 23	Kelas HR HR Class
249	Symposium dan Workshop Emergency Care Symposium and Workshop Emergency Care	1	12 Oct 23	13 Oct 23	Dr. Sardjito Yogyakarta General Hospital
250	System Analyst and Design - Batch 1	2	8 Feb 23	10 Feb 23	Inixindo

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2023
Table of Employee Competency Development in 2023

No	Nama *Training* Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date		Vendor/Tempat *Training* Training Vendor/Venue
			Mulai Start	Selesai End	
251	Tax Training Kupas Tuntas Praktis Pajak atas Natura/ Kenikmatan Tax Training Completely Examine Practical Taxes on Natura/Enjoyment	7	21 Jul 23	21 Jul 23	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Indonesian General Insurance Association (AAUI)
252	The 4th Human Capital Summit	4	5 Nov 23	6 Nov 23	FHCI
253	The 4th Indonesia Human Capital Summit 2023	54	6 Nov 23	7 Nov 23	FHCI
254	The 6th Indonesia Financial Sector Outlook (IFSO) 2024 " A New Landscape of Financial Sector 2024"	4	24 Nov 23	24 Nov 23	LPPI
255	The Asia-Pacific PAI-SOA Joint Symposium Actuaries in Challenging Economics	1	20 Jun 23	23 Jun 23	Persatuan Aktuaris Indonesia Indonesian Actuaries Association
256	The Futurist Summit 2023	1	12 Dec 23	12 Dec 23	Pijar Foundation
257	The Power of Knowledge: Accelerating Growth with Continuous Learning and Collaboration (Grand Launching ELS)	498	15 Jun 23	15 Jun 23	PT Jamkrindo
258	Training Ahli K3 Umum Sertifikasi Kemnaker General K3 Expert Training for Ministry of Manpower Certification	19	23 Oct 23	4 Nov 23	Phitagoras
259	Training Brevet Analisa Kredit Batch 8 Batch 8 Credit Analysis Brevet Training	30	26 Oct 23	28 Oct 23	BRI Indah Gemilang dan PT Jamkrindo BRI Indah Gemilang and PT Jamkrindo
260	Training Business Intelligence Part 1	30	8 Nov 23	10 Nov 23	Dibimbing.id
261	Training Business Intelligence Part 2	30	23 Nov 23	24 Nov 23	Dibimbing.id
262	Training COBIT 2019 (Include Exam)	2	22 May 23	24 May 23	ATD Solution
263	Training ISO 31000 - Enterprises Risk Management	24	7 Nov 23	9 Nov 23	PT Starfin Nawasena Indonesia
264	Training Manajemen Risiko dan Sosialisasi Pengisian Kuesioner Risk Maturity Assessment Risk Management Training and Socialization on Completing the Risk Maturity Assessment Questionnaire	176	14 Dec 23	14 Dec 23	Proxis Consulting
265	Training of Trainer Awareness & Understanding AKHLAK Batch 1 (Kluster Wilayah Bagian Sumatera) Training of Trainer Awareness & Understanding AKHLAK Batch 1 (Sumatra Region Cluster)	7	18 Dec 23	18 Dec 23	IFG
266	Webinar Awareness dan Penerapan SMKI berdasarkan ISO/IEC 27001-2022 Webinar on Awareness and Implementation of ISMS based on ISO/IEC 27001-2022	141	7 Dec 23	7 Dec 23	PT Jamkrindo
267	Webinar Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat. Webinar on Socialization of OJK Regulation Number 3 of 2023 concerning Increasing Literacy and Financial Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community.	3	31 May 23	31 May 23	OJK
268	Webinar Strategi Bisnis di Industri Penjaminan Berbasis Manajemen Risiko Guna Mendukung Program Pemerintah Dalam Pengembangan UMKM Business Strategy Webinar in the Risk Management Based Guarantee Industry to Support Government Programs in MSME Development	10	4 Oct 23	4 Oct 23	PT BCG
269	Webinar Valuing New Businesses for Life Insurance	1	29 May 23	29 May 23	Persatuan Aktuaris Indonesia Indonesian Actuaries Association

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2023
Table of Employee Competency Development in 2023

No	Nama *Training* Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date		Vendor/Tempat *Training* Training Vendor/Venue
			Mulai Start	Selesai End	
270	Workshop API Management	2	20 Sep 23	20 Sep 23	IFG Corporate University (bekerja sama dengan Divisi Teknologi Informasi IFG) IFG Corporate University (in collaboration with IFG Information Technology Division)
271	Workshop Awareness Penerapan GRC dan Pengembangan Kapabilitas ERM - Batch 1 GRC Implementation Awareness Workshop and ERM Capability Development - Batch 1	38	27 Mar 23	27 Mar 23	CENTROIS
272	Workshop Awareness Penerapan GRC dan Pengembangan Kapabilitas ERM - Batch 2 GRC Implementation Awareness Workshop and ERM Capability Development - Batch 2	45	28 Mar 23	28 Mar 23	CENTROIS
273	Workshop Awareness Penerapan GRC dan Pengembangan Kapabilitas ERM - Batch 3 GRC Implementation Awareness Workshop and ERM Capability Development - Batch 3	46	3 Apr 23	3 Apr 23	CENTROIS
274	Workshop Awareness Penerapan GRC dan Pengembangan Kapabilitas ERM - Batch 4 GRC Implementation Awareness Workshop and ERM Capability Development - Batch 4	36	4 Apr 23	4 Apr 23	CENTROIS
275	Workshop Awareness Penerapan GRC dan Pengembangan Kapabilitas ERM - Batch 5 GRC Implementation Awareness Workshop and ERM Capability Development - Batch 5	47	10 Apr 23	10 Apr 23	CENTROIS
276	Workshop Awareness Penerapan GRC dan Pengembangan Kapabilitas ERM - Batch 6 GRC Implementation Awareness Workshop and ERM Capability Development - Batch 6	28	11 Apr 23	11 Apr 23	CENTROIS
277	Workshop Community Of Practice (CoP)	3	18 Dec 23	19 Dec 23	IFG
278	Workshop Continous Audit With SQL Satuan Kerja Audit Internal Continuous Audit With SQL Workshop Internal Audit Work Unit	2	13 Dec 23	14 Dec 23	IFG Corporate University
279	Workshop HRIS	3	11 Apr 23	12 Apr 23	Kelas HR HR Class
280	Workshop IT Cyber Security	1	20 Jun 23	20 Jun 23	IFG Corporate University
281	Workshop Macroeconomics 101	1	11 Oct 23	11 Oct 23	IFG Corporate University (bekerja sama dengan Divisi IFG Progress) IFG Corporate University (in collaboration with IFG Progress Division)
282	Workshop Penguatan Four Eyes Principle Workshop on Four Eyes Principle Strengthening	21	26 Jan 23	27 Jan 23	PT Jamkrindo
283	Workshop Pricing dan Reasuransi Pricing and Reinsurance Workshop	22	21 Sep 23	22 Sep 23	PT Jamkrindo (berkolaborasi dengan PT Reasuransi Nasional Indonesia) PT Jamkrindo (in collaboration with PT Reinsurance National Indonesia)
284	Young Talent Summit 2023	32	22 Sep 23	23 Sep 23	PT Jamkrindo

Sesuai dengan rekapitulasi pengembangan kompetensi di atas, total jam pelatihan pada tahun 2023 tercatat sebanyak 3.362 jam, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 319.591 jam. Penurunan terjadi karena ada penyesuaian formula perhitungan jam pelatihan. Adapun rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan disajikan dalam tabel berikut: [OJK F.22] [GRI 404-1]

Based on the recapitulation of competency development above, total training hours in 2023 were recorded at 3,362 hours, a decrease compared to 2022 which reached 319,591 hours. The decrease occurred due to formula adjustment of training hours calculation. The average training hours according to gender and position level are presented in the following table: [OJK F.22] [GRI 404-1]

Uraian Description	**Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan** Total Employees who Received Training			**Jam Pelatihan** Training Hours			**Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan** Average Training Hours per Employee		
	2023	**2022**	**2021**	**2022**	**2021**	**2020**	**2022**	**2021**	**2020**
Keseluruhan Whole	**30.264**	22.005	26.833	3.362	319.591	274.011	190,38	334,19	284,31
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender									
Laki-laki Male	**17.212**	12.623	16.639	2.814	183.325	169.910	191,46	300,53	288,96
Perempuan Female	**13.052**	9.382	10.194	2.275	136.266	104.101	188,96	318,38	268,99
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan Based on Employee Position Category									
Manajemen Management	**8.515**	6.395	10.733	3.635	92.878	156.186	168,75	277,25	113,72
Staf Staff	**21.749**	15.610	16.100	3.197	226.713	117.825	200,60	328,57	170,59

Berdasarkan tabel di atas, rerata jam pendidikan dan pelatihan bagi karyawan laki-laki tercatat sebanyak 191,46 jam/tahun, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 300,53 jam/tahun. Sedangkan rerata jam pendidikan dan pelatihan bagi karyawan perempuan adalah 188,96 jam/tahun, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 318,38 jam/tahun. Rerata jam pelatihan karyawan pria lebih banyak dibanding karyawan perempuan, walau terdapat perbedaan rerata jam pelatihan antara karyawan laki-laki dan perempuan, hal itu bukan berarti Perusahaan melakukan diskriminasi. Perbedaan rerata jam pelatihan terjadi karena komposisi keseluruhan karyawan masih didominasi oleh karyawan pria.

Based on the table above, the average hours of education and training for male employees is recorded at 191,46 hours/year, a decrease compared to 2022 which reached 300.53 hours/year. Meanwhile, the average hours of education and training for female employees is 188.96 hours/year, a decrease compared to 2022 which reached 318.38 hours/year. The average training hours of male employees are more than female employees even though there is a difference in the average training hours between male and female employees, this does not mean that the Company is discriminating. The difference in average training hours occurred since there is a difference in average training hours between male and female employees, this does not mean that the Company is discriminating. The difference in average training hours occurs because the overall composition of employees is still dominated by male employees

Pertimbangan yang sama berlaku terkait dengan rerata jam pelatihan berdasarkan kategori level jabatan. Pada tahun 2023, rerata jam pelatihan level staf tercatat sebanyak 200,60 jam/tahun, turun dibanding tahun 2022 yang mencapai 237,07 jam/tahun. Sedangkan rerata jam pelatihan level manajemen, yang terdiri dari level L1 hingga L3, tercatat sebanyak 168,75 jam/tahun, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 277,25 jam/tahun. Perbedaan rerata jam pelatihan antara manajemen dan staf terjadi karena penyesuaian kebutuhan yang dimiliki oleh karyawan maupun perusahaan, bukan karena Jamkrindo menerapkan diskriminasi berdasarkan level jabatan. [GRI 404-2]

The same considerations apply regarding average training hours based on position level category. In 2023, the average staff level training hours were recorded at 200.60 hours/year, a decrease compared to 2022 which reached 237.07 hours/year. Meanwhile, the average management level training hours, consisting of levels L1 to L3, were recorded at 168.75 hours/year, a decrease compared to 2022 which reached 277.25 hours/year. The difference in average training hours between management and staff occurs due to adjustments to the needs of employees and the company, not because Jamkrindo applies discrimination based on position level. [GRI 404-2]

Selanjutnya, untuk membiayai berbagai program pendidikan dan pelatihan di atas, per 31 Desember 2023, Jamkrindo mengeluarkan biaya sebesar Rp29,5 miliar, naik dibanding tahun 2022, yang mencapai Rp23,3 miliar. Kenaikan biaya tersebut dipengaruhi oleh peralihan strategi pembelajaran yang menitikberatkan pada *impactful learning design* yaitu pendekatan dalam merancang program pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan ikatan yang signifikan pada aspek keterampilan, pengetahuan dan sikap. Selain itu, seiring berakhirnya pandemi, pelatihan secara *onsite* dipilih untuk optimalisasi proses pembelajaran.

Furthermore, to finance the various education and training programs above, as of December 31, 2023, Jamkrindo spent IDR29.5 billion, an increase compared to 2022, which reached IDR23.3 billion. The increase in costs was influenced by a shift in learning strategy which focuses on impactful learning design, namely an approach in designing learning programs that aims to create significant ties in aspects of skills, knowledge, and attitudes. In addition, as the pandemic ends, onsite training is chosen to optimize the learning process.

Tabel Biaya Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021-2023
Table of Education and Training Costs for 2021-2023

Tahun Year	Realisasi Realization
2023	**Rp29,5 miliar** IDR29.5 billion
2022	Rp23,3miliar IDR23.3 billion
2021	Rp18,5 miliar IDR18.5 billion

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Tenaga kerja anak dan kerja paksa merupakan bentuk pelanggaran hak asasi manusia sehingga praktik tersebut harus dihapuskan. Sebagai bentuk dukungan terhadap penghapusan keduanya, Jamkrindo secara tegas mengatur tentang usia minimal karyawan dan jam kerja karyawan. Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan, baik tetap, kontrak maupun *outsource* telah berusia di atas 18 tahun atau kategori dewasa. Sementara itu, berkaitan dengan jam kerja, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang menyatakan bahwa pelaksanaan jam kerja bagi pekerja/buruh di Perusahaan diatur dalam perjanjian kerja, peraturan perusahaan, atau perjanjian kerja bersama. Dalam hal ini, Perusahaan menentukan bahwa jam kerja karyawan adalah 40 jam per minggu dengan waktu kerja 5 (lima) hari dalam seminggu, sesuai dengan ketentuan pasal 77, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Bagi karyawan yang menjalani lembur karena jenis pekerjaannya, mereka mendapatkan kompensasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga terhindar dari kerja paksa.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

Child labor and forced labor are forms of human rights violations so these practices must be eliminated. As a form of support for the elimination of both, Jamkrindo strictly regulates the minimum employee age and employee working hours. The company ensures that all employees, whether permanent, contract or outsourced, are over 18 years old or in the adult category. Meanwhile, regarding working hours, Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law states that the implementation of working hours for workers/laborers in companies is regulated in work agreements, company regulations, or collective work agreements. In this case, the Company determines that employee working hours are 40 hours per week with a working time of 5 (five) days a week, in accordance with the provisions of article 77, Law No. 13 of 2003 concerning Employment, namely 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week. For employees who undergo overtime because of their type of work, they receive compensation in accordance with applicable regulations so they avoid forced labor.

Implementasi tentang batasan usia dan jam kerja yang jelas merupakan kepatuhan Jamkrindo terhadap berbagai regulasi ketenagakerjaan, termasuk di dalamnya Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO *Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik

The implementation of clear age limits and working hours is Jamkrindo's compliance with various labor regulations, including Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, and Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182

Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 Tentang Pengesahan ILO *Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Adapun pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor. The implementation of working hours with clear time limits is in line with Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor.

Kepatuhan Jamkrindo terhadap regulasi ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak serta tidak ada kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya sanksi atau denda dari regulator terkait kedua isu tersebut. Selain itu, selama tahun pelaporan, Perusahaan juga tidak mencatat adanya pengaduan terkait pekerja anak dan kerja paksa.

Jamkrindo's compliance with labor regulations by not employing children and no forced labor has resulted in the absence of sanctions or fines from regulators regarding these two issues. In addition, during the reporting year, the Company also did not record any complaints regarding child labor and forced labor.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Upah atau imbalan kerja/remunerasi merupakan hak normatif karyawan yang dijunjung tinggi pemenuhannya oleh Jamkrindo. Perusahaan memberikan remunerasi berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan tanpa membedakan gender sehingga setiap karyawan berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam penerapan sistem pengupahan. Jika terdapat perbedaan jumlah upah yang diterima, hal itu lebih disebabkan oleh pencapaian kinerja atau prestasi masing-masing karyawan. Komitmen Perusahaan memberikan kesetaraan remunerasi tanpa memandang gender merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, serta Konvensi ILO No: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*).

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

Wages or employee benefits/ remuneration are normative rights of employees whose fulfillment is highly respected by Jamkrindo. The company provides remuneration based on the experience, competency, and performance of each employee without distinguishing gender so that each employee reserves the right to receive equal treatment in implementing the wage system. If there is a difference in the amount of wages received, this is more due to the performance or achievements of each employee. The Company's commitment to providing equal remuneration regardless of gender is an implementation of labor law, as well as ILO Convention No: 100/1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value.

Pemberian upah di Jamkrindo diarahkan pada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Dengan pendekatan itu, maka besaran upah minimum bagi karyawan tetap level terendah akan menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya di masing-masing provinsi di mana Perusahaan beroperasi. Berdasarkan prinsip tersebut, Perusahaan memberikan upah untuk karyawan tetap level terendah dengan merujuk ketentuan upah minimum provinsi yang ditetapkan pemerintah. Sesuai prinsip tersebut, Jamkrindo menjamin bahwa remunerasi karyawan tetap level terendah telah sesuai dengan ketentuan upah minimum regional di masing-masing daerah.

Wages at Jamkrindo are directed at achieving the needs of a decent living for employees. With this approach, the minimum wage for the lowest level permanent employees will be adjusted to the price of basic necessities, inflation rate, living standards, and other variables in each province where the Company operates. Based on this principle, the Company provides wages for permanent employees at the lowest level by referring to the provincial minimum wage provisions set by the government. In accordance with this principle, Jamkrindo guarantees that the remuneration of the lowest level permanent employees is in accordance with regional minimum wage provisions in each region.

Sebagai contoh, upah minimum yang diberikan Jamkrindo untuk karyawan tetap di tingkat terendah di Provinsi DKI Jakarta tahun 2023 adalah sebesar Rp5.319.448 atau 109% dari UMR di wilayah DKI Jakarta. Kebijakan upah yang lebih tinggi dibanding UMR Tingkat Provinsi tersebut berlaku untuk semua wilayah operasi Jamkrindo.

For example, Jamkrindo's minimum wage for permanent employees at the lowest level in DKI Jakarta Province in 2023 is IDR5,319,448 or 109% of the minimum wage in the DKI Jakarta area. The higher wage policy compared to the Provincial UMR applies to all Jamkrindo's operational areas.

Mekanisme dan proses pemberian upah di Jamkrindo di atas, termasuk bagi karyawan tetap di tingkat terendah, telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan

The mechanism and process for providing wages at Jamkrindo above, including for permanent employees at the lowest level, is in accordance with the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000

Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum, serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023.

Kepuasan Karyawan

Kepuasan dan keterikatan karyawan turut memengaruhi kinerja karyawan yang bermuara pada kinerja Jamkrindo secara keseluruhan. Untuk itu, secara berkala, Jamkrindo melakukan survei kepuasan dan keterikatan karyawan. Survei dilakukan untuk melihat persepsi karyawan dalam aspek kepuasan dan keterikatan mereka terhadap Perusahaan, kebijakan, serta program pengelolaan SDM yang dijalankan selama tahun 2023. Hasil survei kepuasan karyawan dengan menggunakan indeks kepuasan karyawan dan *engagement* karyawan diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja.

Pada tahun 2023, survei dilakukan di Kantor Pusat, 9 (sembilan) Kanwil, dan KCK Unit Kerja Jamkrindo dengan responden karyawan tetap sebanyak 680 orang, terdiri dari 398 Laki-laki (58,5%) dan 282 Perempuan (41,5%). Survei menggabungkan antara dua pendekatan yaitu kuantitatif dan kualitatif di mana pendekatan kuantitatif melalui kuesioner tertutup, sementara pendekatan kualitatif dilakukan melalui *in-depth interview*. Hasil survei tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut:

concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of the Minister of Manpower Regulation No. PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wages, as well as the Minister of Manpower Regulation (Permenaker) No. 18 of 2022 concerning Determination of the 2023 Minimum Wage.

Employee Satisfaction

Employee satisfaction and engagement also influence employee performance which leads to Jamkrindo's overall performance. For this reason, Jamkrindo periodically conducts employee satisfaction and engagement surveys. The survey was conducted to see employee perceptions in terms of their satisfaction and engagement with the Company, policies, and HR management programs implemented during 2023. It is hoped that the results of the employee satisfaction survey using the employee satisfaction index and employee engagement can be utilized by the Company to further improve performance.

In 2023, a survey was conducted at the Head Office, 9 (nine) Regional Office, and SBO Jamkrindo Work Unit with permanent employee respondents totaling 680 people, consisting of 398 male (58.5%) and 282 female (41.5%). The survey combines two approaches, namely quantitative and qualitative, where the quantitative approach is through closed questionnaires, while the qualitative approach is carried out through in-depth interviews. The complete results of the 2023 survey are as follows:

Indeks Kepuasan Karyawan berdasarkan Wilayah Kerja
Employee Satisfaction Index by Work Area

Uraian Description	Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction		
	2023	2022	2021
Kantor Pusat Head Office	**80,60**	80,69	82,89
Wilayah I Regional I	**82,50**	82,10	81,52
Wilayah II Regional II	**82,30**	82,20	82,10
Wilayah III Regional III	**78,70**	79,44	77,88
Wilayah IV Regional IV	**81,90**	80,51	79,35
Wilayah V Regional V	**84,80**	82,73	79,68
Wilayah VI Regional VI	**81,60**	81,25	82,52
Wilayah VII Regional VII	**82,50**	84,31	82,75
Wilayah VIII Regional VIII	**82,00**	82,42	81,88
Wilayah IX Regional IX	**82,70**	83,44	82,41
Kantor Cabang Khusus Special Branch Office	**77,70**	77,04	80,00

Berdasarkan hasil survei indeks kepuasan karyawan tahun 2023, di seluruh wilayah kerja Jamkrindo berada pada kategori baik. Nilai indeks kepuasan tertinggi diperoleh Kantor Wilayah V Semarang sebesar 84,80. Beberapa aspek yang mendukung kantor wilayah tersebut memiliki indeks kepuasan tertinggi adalah:

1. Kantor bersih dan rapi
2. Perusahaan memberikan kesempatan cuti/izin sakit kepada karyawan
3. Perusahaan memberikan kesempatan beribadah sesuai dengan kebutuhan karyawan
4. Karyawan bekerja sesuai dengan visi & misi Perusahaan

Based on the results of the 2023 employee satisfaction index survey, all Jamkrindo work areas are in the good Category. The highest satisfaction index value was achieved by the Regional Office V Semarang amounting to 84.80. Several aspects that support the regional office having the highest satisfaction index are:

1. The office is clean and tidy
2. The company provides employees with the opportunity to take leave/sick leave
3. The company provides opportunities for worship according to employee needs
4. Employees work in accordance with the company's vision & mission

Secara umum, indeks kepuasan di setiap wilayah berada pada Kategori baik. Namun demikian, terdapat 2 (Dua) wilayah kerja yang belum mencapai skor target yang ditentukan oleh Perusahaan yakni 80. Wilayah kerja tersebut adalah Kantor Wilayah III Jakarta dan Kantor Cabang Khusus Jakarta. Beberapa aspek yang menyebabkan kantor wilayah tersebut memiliki indeks kepuasan terendah adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan memberikan kepastian jenjang karier kepada karyawan
2. Pengembangan karier (promosi) telah sesuai dengan hasil penilaian kinerja, kemampuan dan pengalaman secara objektif
3. Pendapatan/*take home pay*/tunjangan/insentif mencukupi standar kebutuhan hidup yang layak
4. Nominal gaji yang diterima sudah sesuai dengan posisi dan beban kerja

In general, the satisfaction index in each region is in the good Category. However, there are 2 (two) work areas that have not reached the target score determined by the Company which is 80. The work areas are Regional Office III Jakarta and Special Branch Office Jakarta. Several aspects that cause the regional office to have the lowest satisfaction index are as follows.

1. The company provides career path certainty to employees
2. Career development (promotion) is based on the results of objective performance, ability, and experience assessments
3. Income/take home pay/allowances/incentives meet a decent standard of living
4. The nominal salary received is based on the position and workload

Selain survei kepuasan karyawan, Perusahaan juga menyelenggarakan Survei Keterikatan Karyawan. Survei dilakukan untuk melihat persepsi para pegawai dalam aspek keterikatan mereka terhadap Perusahaan dan persepsi mereka terhadap kebijakan serta program pengelolaan SDM yang dijalankan. Hasil dari survei ini telah disampaikan sebagai *management report* kepada Direksi dan digunakan sebagai bahan masukan bagi pengelola SDM dalam rangka terus menerus memperbaiki sistem serta meningkatkan berbagai aspek yang telah dinilai baik dalam pelaksanaan pengelolaan SDM. Nilai keterikatan dibangun dari 12 pernyataan loyalitas dan emosional karyawan yang dikutip dari Teori Gallup. Adapun dalam penelitian ini, klasifikasi kategori keterikatan karyawan terbagi menjadi 3, yaitu:

In addition to employee satisfaction surveys, the Company also conducts Employee Engagement Surveys. The survey was conducted to see employees' perceptions regarding their attachment to the Company and their perceptions of the HR management policies and programs implemented. The results of this survey have been submitted as a management report to the Board of Directors and used as input for HR managers in order to continuously improve the system and improve various aspects that have been considered good in the implementation of HR management. Engagement value is built from 12 employee loyalty and emotional statements quoted from Gallup Theory. In this research, the classification of employee engagement categories is divided into 3, namely:

Indikator Skor Score Indicator	**Kategori Keterikatan** Engagement Category
Setuju (Skor 3) Agree (Score 3)	Terikat Engaged
Ragu-Ragu (Skor 2) Uncertain (Score 2)	Tidak Terikat Not Engaged
Tidak Setuju (Skor 1) Disagree (Score 1)	Tidak Terikat Sama Sekali Actively disengaged

Hasil penelitian keterikatan karyawan Jamkrindo tahun 2023 menunjukkan bahwa sebanyak 92,6% dari responden karyawan tergolong sebagai karyawan yang terikat, persentase ini naik dibandingkan tahun 2022 dengan nilai sebesar 91,9%. Sedangkan karyawan Jamkrindo yang masuk ke dalam kategori tidak terikat (*not engaged*) tercatat sebesar 7,4%, turun dibandingkan tahun sebelumnya dengan nilai 8,1%. Adapun kategori karyawan yang tidak terikat sama sekali (*actively disengaged*) tercatat nihil. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa keterikatan karyawan Jamkrindo mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022.

The results of Jamkrindo's employee engagement research in 2023 indicated that as many as 92.6% of employee respondents were classified as engaged employees, this percentage is an increase compared to 2022 with a value of 91.9%. Meanwhile, Jamkrindo employees who fell into the not engaged category were recorded at 7.4% a decrease compared to the previous year with a value of 8.1%. The category of employees who were disengaged at all (actively disengaged) was recorded as zero. The survey results show that Jamkrindo employee engagement has an increase compared to 2022.

LINGKUNGAN KERJA LAYAK DAN AMAN [OJK F.21]
DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT [OJK F.21]

Jamkrindo meyakini lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berkorelasi positif terhadap produktivitas karyawan. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik dengan tujuan agar tidak terjadi kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak ada penyakit akibat kerja. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perusahaan telah menetapkan kebijakan K3 yang menjadi acuan dan panduan dalam operasional sehari-hari di antaranya: [GRI 3-3]

1. Surat Edaran No. 132/SE/4/XII/2020 tanggal 30 Januari 2021 tentang Pengelolaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Jaminan Kredit Indonesia;
2. Peraturan Direksi No. 13/Per-Dir/5/IX/2020 tanggal 4 September 2020 tentang Kebijakan Umum *Business Continuity Management* (BCM);
3. Surat Edaran Direksi No. 132/SE/4/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Pengelolaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Merujuk kebijakan K3 di atas, Jamkrindo telah mengidentifikasi jenis pekerjaan dan tingkat risikonya bagi karyawan, sekaligus menetapkan mitigasi atas risiko tersebut. Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan mitigasi selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 403-2]

Jamkrindo believes that a decent and safe working environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) principles has a positive correlation with employee productivity. Therefore, the Company makes every effort to create the best work environment with the aim of ensuring that there are zero accidents and no work-related illnesses. To realize this goal, the Company has established an OHS policy which becomes a reference and guide in daily operations including: [GRI 3-3]

1. Circular Letter No. 132/SE/4/XII/2020 dated January 30, 2021 concerning the Management of the Occupational Health and Safety Management System of PT Jaminan Kredit Indonesia;
2. Directors Regulation No. 13/Per-Dir/5/IX/2020 dated September 4, 2020 concerning General Policy on Business Continuity Management (BCM) Policy;
3. Circular Letter of the Board of Directors No. 132/SE/4/XII/2020 dated December 30, 2020 concerning Management of Occupational Health and Safety Management Systems.

Referring to the OHS policy above, Jamkrindo has identified the type of work and the level of risk for employees, as well as determining mitigation for these risks. Hazard identification, risk assessment and mitigation in full are as follows: [GRI 403-2]

No.	Jenis Pekerjaan Type of Work	Penilaian Risiko Risk Assessment	Mitigasi Mitigation
1	Melakukan aktivitas berangkat kerja menuju lokasi kantor dan pulang menuju rumah Going to work to the office location and returning home	Risiko Keselamatan (terjadi kecelakaan) Safety Risks (an accident occurred)	Mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Registering employees in the BPJS program
2	Melakukan pekerjaan di lingkungan kantor Working in the office environment	Melakukan pekerjaan di lingkungan kantor Working in the office environment	Mengikutsertakan pemeriksaan kesehatan berkala kepada karyawan Penerapan *Work From Home* (WFH) Registering periodic health checks for employees implementing Work From Home (WFH)
3	Melakukan pekerjaan di dalam ruang kerja selama jam kerja berlangsung Working in the work area during the working hour	Risiko ergonomi (postur tidak netral pada saat bekerja) Ergonomic risks (not neutral posture when working)	Menyediakan fasilitas kerja dengan standar ergonomi yang baik Providing work facilities with good ergonomic standards

Selaras dengan itu, Perusahaan menerapkan berbagai upaya untuk mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman. Untuk menghindari risiko kecelakaan kerja misalnya, Jamkrindo menyusun *lay out* kantor dengan baik dan menggunakan peralatan-peralatan yang ergonomis. Selaras dengan itu, Perusahaan juga menyediakan sarana dan prasarana K3, termasuk apabila terjadi kondisi darurat seperti jalur evakuasi, alat deteksi asap, *sprinkler*, alat pemadam api ringan, *hydrant*, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) di setiap lantai gedung kantor, dan sebagainya. Untuk memastikan sarana dan prasarana tersebut berfungsi dengan baik, Perusahaan melakukan pengecekan secara berkala. [GRI 403-2]

In line with this, the Company implements various efforts to create a decent and safe working environment. To avoid the risk of work accidents, for example, Jamkrindo arranges the office layout well and uses ergonomic equipment. In line with this, the Company also provides K3 facilities and infrastructure, including in the event of an emergency such as evacuation routes, smoke detection equipment, sprinklers, light fire extinguishers, hydrants, First Aid boxes (P3K) on every floor of the office building, and etc. To ensure that the facilities and infrastructure function properly, the Company carries out regular checks. [GRI 403-2]

Lebih dari itu, Perusahaan juga menyediakan tempat ibadah, ruang parkir, tempat istirahat, kantin, keamanan 24 jam, serta mengikutsertakan karyawan dalam program asuransi kesehatan BPJS dan Asuransi Mandiri Inhealth. Selain itu, Jamkrindo juga menjalin kerja sama dengan layanan kesehatan untuk melakukan *medical check up* rutin dan menyediakan ruang kesehatan di Kantor Pusat. Sementara itu, untuk meningkatkan kualitas kesehatan kerja karyawan, Jamkrindo secara berkala menyelenggarakan pertandingan olahraga, antara lain, saat perayaan hari ulang tahun perusahaan berupa pertandingan futsal . [GRI 403-3, 403-6, 403-7]

Moreover, the Company also provides a place of worship, parking space, rest area, canteen, 24 hour security, and includes employees in the BPJS health security program and Independent Insurance Inhealth. Apart from that, Jamkrindo also collaborates with health services to do regular medical check up and providing a health room in the Main Office. Meanwhile, to improve employee occupational health quality, Jamkrindo conducts a sport competition regularly, for example futsal competition at the company's anniversary. [GRI 403-3, 403-6, 403 -7]

Selanjutnya, dalam upaya mewujudkan budaya K3, Perusahaan juga mengadakan berbagai kegiatan untuk menghadapi situasi kedaruratan seperti pelatihan dan simulasi tanggap darurat sebagai berikut: [GRI 403-5]

1. Memutar video prosedur simulasi evakuasi tanggap darurat sebelum memulai rapat/acara;
2. Memberikan sosialisasi dan buku saku tanggap bencana kepada Unit kerja;
3. Melaksanakan simulasi tanggap darurat gempa bumi kepada pengguna gedung;
4. Melaksanakan simulasi tanggap darurat kebakaran kepada pengguna gedung;
5. Memberikan pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja kepada karyawan yang ditunjuk.

Furthermore, in an effort to realize an OHS culture, the Company also holds various activities to deal with emergency situations such as training and emergency response simulations as follows: [GRI 403-5]

1. Playing a video of emergency response evacuation simulation procedures before starting the meeting/event;
2. Providing outreach and disaster response pocketbooks to work units;
3. Carrying out earthquake emergency response simulations for building users;
4. Carrying out fire emergency response simulations for building users;
5. Providing occupational health and safety training to appointed employees.

Komitmen Jamkrindo dalam memberikan perlindungan kepada karyawan juga dilakukan dengan melakukan sertifikasi berbagai sarana dan prasarana gedung perkantoran antara lain instalasi proteksi kebakaran, motor diesel (genset), instalasi listrik, elevator penumpang (lift) dan instalasi penyalur petir. Kebijakan tersebut merupakan tindak lanjut Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 19 tahun 2008 tentang Tata Cara Perizinan Penggunaan Pesawat Instalasi, Mesin, Peralatan, Bahan, Barang dan Produk Teknis Lainnya, yang menyatakan bahwa setiap perusahaan yang melakukan perencanaan, pembuatan, pemasangan, pemakaian, perubahan teknis, pembongkaran atau pemusnahan pesawat, instalasi mesin, peralatan, bahan, barang dan produk teknis lainnya harus memiliki izin dari Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Ibukota Jakarta.

Jamkrindo's commitment to providing protection to employees is also carried out by certifying various office building facilities and infrastructure, including fire protection installations, diesel motors (gensets), electrical installations, passenger elevators (lifts) and lightning distribution installations. This policy is a follow-up to DKI Jakarta Governor Regulation No. 19 of 2008 concerning Procedures for Licensing the Use of Installed Aircraft, Machines, Equipment, Materials, Goods and Other Technical Products, which states that every company that carries out planning, manufacture, installation, use, technical changes, dismantling or destruction of aircraft, machine installations, equipment, materials, goods, and other technical products must have permission from the Head of the Manpower and Transmigration Service of the Jakarta Capital City Government.

Organisasi Pelaksana K3

Jamkrindo berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan K3 dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penerapan SMK3 dikukuhkan melalui Surat Edaran No. 24/SE/4/VIII/2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang berlaku bagi seluruh insan Jamkrindo. Dalam menerapkan SMK3, Perusahaan telah menyusun Rencana K3 dengan melibatkan Ahli K3, Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), Wakil Pekerja dan Pihak Lain yang terkait. [GRI 403-1, 403-8]

OHS Implementing Organization

Jamkrindo is committed to increasing the effectiveness of achieving OHS goals by implementing an Occupational Safety and Health Management System (SMK3). The implementation of SMK3 was confirmed through Circular Letter No. 24/SE/4/VIII/2018 concerning Guidelines for Implementing the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) which applies to all Jamkrindo employees. In implementing SMK3, the Company has prepared an OHS Plan involving OHS Experts, the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3), Worker Representatives and other related parties. [GRI 403-1, 403-8]

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kerja No. PER-04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja,

In accordance with Minister of Work Regulation No. PER-04/MEN/1987 concerning the Occupational Safety and Health Advisory Committee and Procedures for Appointing

Jamkrindo membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) guna melaksanakan K3 yang efektif. P2K3 merupakan badan pembantu di tempat kerja yang merupakan wadah kerja sama antara pengusaha dan pekerja guna saling berpartisipasi aktif dalam penerapan K3. Tugas P2K3 adalah memberikan saran dan pertimbangan (baik diminta maupun tidak) kepada pengusaha mengenai masalah K3.

P2K3 di Jamkrindo dibentuk pada 12 Maret 2021 dengan Penanggung jawab adalah Direktur MSDM dan dikoordinatori oleh Kepala Bagian Administrasi dan Umum Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dengan tim anggota P2K3 sebanyak 60 (enam puluh) orang yang terdiri dari regu evaluasi, regu penyelamat dokumen, dan regu pemadam lantai/zona. Kemudian, dalam P2K3 juga terdapat koordinator badan pengelola, koordinator regu keamanan, koordinator *engineer* dan tim tanggap darurat yang terdiri dari 11 (sebelas) pihak dengan total 21 (dua puluh satu) anggota . Keberadaan P2K3 telah disosialisasikan kepada para pemangku kepentingan selama tahun pelaporan. [GRI 403-4]

Pelatihan K3

Untuk mewujudkan target *zero accident* dan tidak adanya penyakit akibat kerja, Jamkrindo melaksanakan berbagai pelatihan K3. Dengan pelatihan tersebut, peserta bisa mengambil langkah dan tindakan terbaik pada saat menghadapi situasi darurat. Pelatihan K3 yang dilakukan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut: [GRI 403-5]

Occupational Safety Experts, Jamkrindo formed the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) to implement effective OHS. P2K3 is an auxiliary body in the workplace which is a forum for cooperation between employers and workers to actively participate in implementing OHS. P2K3's task is to provide advice and considerations (whether requested or not) to entrepreneurs regarding OHS issues.

P2K3 in Jamkrindo was formed on March 12 2021 with the person in charge being the Director of HRM and coordinated by the Head of the Administration and General Section of the Human Resources Management (HRM) Division with a team of P2K3 members of 60 (sixty) people consisting of an evaluation team, a document rescue team , and floor/zone fire teams. Then, in P2K3 there is also a management body coordinator, security team coordinator, engineer coordinator and emergency response team consisting of 11 (eleven) parties with a total of 21 (twenty one) members. The existence of P2K3 was socialized to stakeholders during the reporting year. [GRI 403-4]

OHS Training

To realize the target of zero accidents and no work-related diseases, Jamkrindo carries out various OHS training. With this training, participants may take the best steps and actions when facing an emergency situation. OHS training carried out during 2023 is as follows: [GRI 403-5]

No.	Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelaksanaan Schedule	Tujuan Goal	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Training Ahli K3 Umum Sertifikasi Kemnaker General OSH Expert Training for Ministry of Manpower Certification	23 Okt 2023 – 4 Nov 2023 Oct 23, 2023 – Nov 4, 2023	Sebagai pengembanga kompetensi karyawan dalam menunjang kinerja, khususnya terkait dengan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3). As a development of employee competency in supporting performance, especially related to the occupational safety and health management system (OHSMS).	19 orang 19 people
2.	Sosialisasi K3 dan BCMS OHS and BCMS dissemination	Februari s.d Juli 2023 February to July 2023	Sebagai As	18 unit kerja 18 working units

Kinerja K3 Tahun 2023

Selama tahun 2023, manajemen dan karyawan Jamkrindo telah menerapkan berbagai program terkait K3. Penerapan tersebut didorong oleh kesadaran bahwa upaya mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman merupakan tanggung jawab bersama. Sejalan dengan upaya yang telah dilakukan secara kolektif tersebut, Jamkrindo berhasil meneruskan pencapaian tahun sebelumnya yaitu tidak terdapat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. [GRI 403-9, 403-10]

OHS Performance in 2023

During 2023, Jamkrindo's management and employees have implemented various programs related to OHS. This implementation is driven by the awareness that efforts to create a decent and safe work environment are a shared responsibility. In line with these collective efforts, Jamkrindo succeeded in continuing the previous year's achievements, namely there were no work accidents and work-related illnesses. [GRI 403-9, 403-10]

TANGGUNG JAWAB TERHADAP MASYARAKAT
RESPONSIBILITY TO SOCIETY

Pendirian Jamkrindo sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak semata-mata mengejar keuntungan, tetapi memiliki nilai luhur di dalamnya, yaitu turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat. Sebab itu, Perusahaan berupaya untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya, sekaligus tetap mengukuhkan komitmennya untuk memberdayakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), koperasi, dan masyarakat di sekitarnya.

Kontribusi BUMN dalam pemberdayaan terhadap UMKM, koperasi dan masyarakat dikuatkan dengan terbitnya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan peraturan terbaru tersebut, BUMN bisa menerapkan TJSL melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil atau Program Pendanaan UMK, serta Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan. [GRI 3-3]

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN (Program TJSL BUMN) adalah kegiatan yang merupakan komitmen dan bakti BUMN terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan. Spirit program ini sejalan dengan TJSL sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (TJSL PT).

Langkah nyata yang dilakukan Jamkrindo untuk memberdayakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan masyarakat antara lain menyalurkan dana Program Pendanaan UMK, membuka peluang kepada pelaku UMK untuk menjadi pemasok lokal barang dan jasa, serta merekrut masyarakat di sekitar Perusahaan beroperasi untuk bergabung menjadi karyawan. Melalui berbagai kebijakan tersebut, maka masyarakat akan merasakan manfaat atas kehadiran Jamkrindo. Lebih dari itu, pelaksanaan TJSL BUMN sekaligus merupakan bentuk dukungan nyata Jamkrindo terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), serta pelibatan dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Informasi selengkapnya tentang TJSL BUMN disampaikan dalam Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Jamkrindo Tahun 2023. [GRI 3-3]

The establishment of Jamkrindo as part of a State-Owned Enterprise (SOE) is not solely about pursuing profit, but has noble values in it, namely actively participating in providing guidance and assistance to entrepreneurs from economically weak groups, cooperatives, and the community. For this reason, the Company strives to achieve maximum profits, while continuing to strengthen its commitment to empower Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), cooperatives and the surrounding community.

The contribution of SOE in empowering MSMEs, cooperatives and the community was strengthened by the issuance of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises. Based on the latest regulations, SOE may implement CSR through the Micro and Small Business Funding Program or MSE Funding Program, as well as assistance and/or other activities, including coaching. [GRI 3-3]

The SOE Social and Environmental Responsibility Program (SOE CSR Program) is an activity that represents SOE's commitment and devotion to sustainable development by providing benefits to the economy, social, environment as well as law and governance with principles that are more integrated, focused, measurable, and accountable and is part of the company's business approach. The spirit of this program is in line with CSR as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the implementation of which is regulated in Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies (CSR PT).

Concrete steps taken by Jamkrindo to empower Micro, Small, Medium Enterprises (MSMEs) and the community include distributing funds from the MSE Funding Program, opening up opportunities for MSEs to become local suppliers of goods and services, as well as recruiting communities around which the Company operates to join as employee. Through these various policies, the community will feel the benefits of Jamkrindo's presence. More than that, the implementation of SOE CSR is also a form of Jamkrindo's real support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), as well as involvement in the context of community empowerment. Complete information about SOE CSR is presented in PT Jamkrindo's 2023 Social and Environmental Responsibility Report. [GRI 3-3]

Penerapan TJSL BUMN dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [OJK F.25]

Setiap lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik di Indonesia wajib menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Sesuai regulasi tersebut, kewajiban penerapan keuangan berkelanjutan bagi perusahaan penjamin adalah 1 Januari 2024. Walau peraturan tersebut belum berlaku, Jamkrindo sebagai bagian dari perusahaan penjamin berinisiatif untuk lebih awal menerapkan peraturan tersebut karena spirit keberlanjutan yang diusung selaras dengan spirit Jamkrindo.

Sesuai dengan POJK Keuangan Berkelanjutan, maka setiap lembaga jasa keuangan yang diwajibkan melaksanakan TJSL wajib mengalokasikan sebagian dana TJSL untuk mendukung kegiatan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Laporan penggunaan dana TJSL dituangkan dalam Laporan Keberlanjutan. Selanjutnya, berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sebagai pedoman teknis, Laporan Keberlanjutan antara lain memuat informasi mengenai kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis perusahaan dikaitkan dengan 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia.

Jamkrindo telah melakukan pemetaan pelaksanaan TJSL BUMN dengan pencapaian 17 (Tujuh Belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Dalam hal ini, Perusahaan menyusun prioritas TPB/SDGs dengan menganalisa risiko dan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan TJSL BUMN tersebut. Hingga akhir tahun 2023, implementasi program TJSL BUMN terbukti membawa dampak positif bagi masyarakat sebagai penerima manfaat. [OJK F.23]

Program TJSL BUMN Tahun 2023 [GRI 203-2, 413-1] [OJK F.3, F.23, F.25]

Program TJSL BUMN Jamkrindo tahun 2023 merujuk hasil Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program TJSL Tahun 2023, yang tertuang dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. RIS-55/DSI.MBU.B/01/2023 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Implementation of SOE CSR and Sustainable Development Goals [OJK F.25]

Every financial services institution, issuer and public company in Indonesia is required to implement Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance. In accordance with this regulation, the obligation to implement sustainable finance for guarantor companies is January 1, 2024. Though this regulation has not yet come into effect, Jamkrindo as part of the guarantor company took the initiative to implement this regulation early because the spirit of sustainability promoted is in line with Jamkrindo's spirit.

In accordance with POJK Sustainable Finance, every financial services institution that is required to implement CSR is required to allocate a portion of CSR funds to support activities for implementing Sustainable Finance. Reports on the use of CSR funds are included in the Sustainability Report. Furthermore, guided by the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 16 /SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies as technical guidelines, the Sustainability Report includes, among other things, information regarding CSR activities related to community empowerment and supporting company business linked to 17 (seventeen) Sustainable Development Goals/ SDGs in Indonesia.

Jamkrindo has mapped the implementation of SOE CSR with the achievement of 17 (Seventeen) Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. In this case, the Company develops SDGs priorities by analyzing the risks and impacts arising from the SOE CSR activities. Until the end of 2023, the implementation of the SOE CSR program has proven to have a positive impact on the community as beneficiaries. [OJK F.23]

SOE CSR Program 2023 [GRI 203-2, 413-1] [OJK F.3, F.23, F.25]

The 2023 Jamkrindo SOE CSR program refers to the results of the discussion of the 2023 CSR Program Work Plan and Budget, which are contained in the Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) No. RIS-55/DSI.MBU.B/01/2023 concerning Company's Work Plan and Budget (RKA) for 2023 is as follows:

No.	Program	RKA 2023 (Rp) 2023 RKA (IDR)
1	Penyaluran Program TJSL Non PUMK (CID) Distribution of the Non-PUMK CSR Program (CID)	**13.435.000.000**
2	Penyaluran Program TJSL Non PUMK (Non CID) Distribution of Non PUMK CSR Program (Non CID)	**450.000.000**
3	Penyaluran Pendanaan UMK Mandiri Distribution of Independent MSE Funding	**-**
4	Penyaluran Pendanaan UMK Kolaborasi "BRI" Distribution of "BRI" Collaborative MSE Funding	**4.200.000.000**
Total		**18.085.000.000**

Realisasi Program dan Kegiatan 2023

1. RKA Program Pendanaan UMK
   PT Jamkrindo akan menyalurkan Program Pendanaan UMK yang masuk ke dalam pilar ekonomi sebesar Rp4.200.000.000 melalui Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama Program PUMK") kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai Surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022. Dalam menyalurkan PUMK sesuai dengan peraturan menteri No. No. PER-1/MBU/3/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial BUMN.

2. RKA Program TJSL/Program Bantuan
   PT Jamkrindo seperti yang telah ditetapkan dalam Risalah Rapat No. RIS-55/DSI.MBU.B/01/2023 tanggal 19 Januari 2023 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2023 bahwa RKA Program TJSL/Program Bantuan (CID) sebesar Rp13.435.000.000 dan RKA Program TJSL/ Program Bantuan (NON-CID) sebesar Rp450.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Realization of 2023 Programs and Activities

1. MSE Funding Program RKA
   PT Jamkrindo will distribute the MSE Funding Program which is included in the economic pillar in the amount of IDR4,200,000,000 through the Cooperation Funding Program for Micro and Small Businesses ("PUMK Cooperation Program") to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in accordance with the Letter from the Minister of Agency State-Owned Enterprise No. S-721/ MBU/11/2022 dated November 10, 2022. In distributing PUMK in accordance with ministerial regulation No. PER-1/MBU/3/2023 dated March 3, 2023 concerning Special Assignments and Environmental and Social Responsibility Programs for SOE.

2. CSR Program/Aid Program RKA
   PT Jamkrindo as stipulated in the Minutes of Meeting No. RIS-55/DSI.MBU.B/01/2023 dated January 19, 2023 concerning the 2023 Social and Environmental Responsibility Program Work Plan and Budget that the CSR Program/Aid Program RKA (CID) is IDR13,435,000,000 and the CSR Program /Aid Program RKA (NON-CID) amounting to IDR450,000,000 with the following details:

No.	TPB SDGs	RKA Tahun 2023 (Rp) 2023 RKA (IDR)
1	Pilar Pembangunan Sosial Pillars of Social Development	4.975.000.000
2	Pilar Pembangunan Ekonomi Pillars of Economic Development	6.925.000.000
3	Pilar Pembangunan Lingkungan Pillars of Environmental Development	5.905.000.000
4	Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola Pillars of Legal and Governance Development	280.000.000
TOTAL		**18.085.000.000**

Selanjutnya, sesuai dengan surat arahan Menteri BUMN melalui Aspirasi Pemegang Saham bahwa program TJSL BUMN agar fokus kepada 3 (tiga) bidang prioritas yaitu Pendidikan, Lingkungan dan Pengembangan UMK, maka pelaksanaan TJSL BUMN Jamkrindo juga fokus kepada 3 bidang dimaksud. Fokus program prioritas tersebut sekaligus menunjukkan dukungan Jamkrindo terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Furthermore, in accordance with the letter of direction from the Minister of SOE through Shareholder Aspirations that the SOE CSR program should focus on 3 (three) priority areas, namely Education, Environment and MSE Development, the implementation of Jamkrindo's SOE CSR also focuses on the 3 areas aforementioned. The focus of this priority program also indicates Jamkrindo's support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Tabel Program TJSL Prioritas Tahun 2023
Table of CSR Programs Priority 2023

No	Program	Nama Program Unggulan Featured Program Name	TPB SDG	RKA 2023 (Rp) 2023 RKA (IDR)	Realisasi Desember 2023 Realization December 2023	Persentase Capaian Achievement Percentage (%)
1	Pendidikan Education	Beasiswa Siswa Berprestasi Student Scholarship	4	**670.000.000**	236.718.974	35,33%
2		5.300 Pemeriksaan Gigi dan Pembagian Paket Kesehatan Gigi Kepada Siswa/i di Wilayah 3T 5,300 Dental Examinations and Distribution of Dental Health Packages to Students in the 3T Region	4	**530.000.000**	476.166.501	89,84%
3		530 Kacamata Gratis bagi Siswa/i di Wilayah 3T 530 Free Glasses for Students in the 3T (Remote)Area	4	**159.000.000**	161.035.000	101,28%
4		Edukasi *Anti Bullying & Sex Education* Kepada 5.300 Siswa/i Sekolah Dasar Anti-Bullying and Sex Education Education for 5,300 Students in Elementary Schools	4	**250.000.000**	332.385.857	132,95%
5		Literasi Bisnis dan Produk Penjaminan Business Literacy and Product Guarantee	4	**47.500.000**	65.000.000	136,84%
6		Renovasi Fasilitas Pendidikan Wilayah 3T Renovation of 3T (Remote) Region Education Facilities	4	**250.000.000**	692.616.628	277,05%
7		Program Kolaborasi Bantuan Pendidikan Collaborative Education Aid Program	4	**1.343.500.000**	1.343.500.000	100,00%
Total Program Pendidikan Total Education Program				**3.250.000.000**	**3.307.422.960**	**101,77%**
1	Lingkungan Environment	Penanaman Pohon Tree planting	15	**500.000.000**	52.085.000	10,42%
2		Optimalisasi Kegiatan Bank Sampah Optimizing Waste Bank Activities	12	**250.000.000**	284.340.000	113,74%
3		Program Renovasi Rumah Ibadah House of Worship Renovation Program	11	**2.041.000.000**	2.138.995.340	104,80%
4		Pengadaan Air Bersih Clean Water Procurement	6	**700.000.000**	182.760.000	26,11%
5		Program Rehabiliasi Sarana dan Prasarana di Wilayah 3T Facilities and Infrastructure Rehabilitation Program in the 3T(Remote) Area	11	**371.000.000**	1.446.619.165	389,92%

Tabel Program TJSL Prioritas Tahun 2023
Table of CSR Programs Priority 2023

No	Program	Nama Program Unggulan Featured Program Name	TPB SDG	RKA 2023 (Rp) 2023 RKA (IDR)	Realisasi Desember 2023 Realization December 2023	Persentase Capaian Achievement Percentage (%)
Total Program Lingkungan Total Environmental Program						**106,29%**
1	Pengembangan UMK MSE Development	Sosialisasi dan Pelatihan Pemberdayaan UMK Dissemination and Training for MSE Empowerment	8	**450.000.000**	284.441.746	63,21%
2		Peningkatan Kapasitas Usaha Penyandang Disabilitas Increasing the Business Capacity of Persons with Disabilities	8	**150.000.000**	135.000.000	90,00%
3		Pendampingan UMKM naik kelas Assistance for MSMEs to upgrade	8	**400.000.000**	321.175.944	80,29%
Total Program PUMK Total PUMK Program				**1.000.000.000**	**817.367.729**	**81,74%**
Grand Total				**8.112.000.000**	**8.152.840.155**	**100,50%**

Sesuai tabel di atas, realisasi penyaluran dana program prioritas TJSL Jamkrindo hingga akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp8.152.840.155 atau 100,50% dari RKA Program prioritas tahun 2023.

According to the table above, the actual distribution of TJSL Jamkrindo priority program funds until the end of 2023 is IDR8,152,840,155 or 100.50% of the 2023 priority program RKA.

Kinerja Program TJSL PT Jamkrindo Tahun 2023

PT Jamkrindo telah menyalurkan bantuan untuk Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN CID & NON CID sampai dengan Tahun 2023 sebesar Rp18.007.732.036 atau 99,57% dari RKA TJSL BUMN Tahun 2023. Penyaluran program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sebesar Rp3.450.000.000 atau 82,14% dari RKA penyaluran PUMK Tahun 2023 yang disalurkan secara kolaborasi dengan Bank BRI. Sedangkan untuk Program Tanggung Jawab Sosial (TJSL) Non PUMK yang dijalankan unit Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat atau *Community Involvement & Development* (CID) yaitu sebesar Rp13.501.444.977 atau 100,49% dari RKA TJSL Non PUMK CID 2023 dan di luar unit *Community Involvement & Development* (Non-CID) sebesar Rp1.056.287.059 atau 234,73% dari RKA TJSL Non PUMK (Non-CID). Rincian Penyaluran Program Tanggung Jawab Sosial (TJSL) berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

PT Jamkrindo's CSR 2023 Program Performance

PT Jamkrindo has distributed aid for the SOE CID & NON CID Social and Environmental Responsibility (CSR) Program until 2023 amounting to IDR18,007,732,0366 or 99.57% of the 2023 SOE CSR RKA. Distribution of Micro and Small Business Funding programs (PUMK) amounting to IDR3,450,000,000 or 82.14% of the 2023 PUMK distribution RKA which was distributed in collaboration with Bank BRI. Meanwhile, the Non-PUMK Social Responsibility Program (CSR) which is run by the Community Involvement & Development (CID) unit is IDR13,501,444,977 or 100.49% of the 2023 Non-PUMK CID CSR RKA and outside the Community unit Involvement & Development (Non-CID) amounting to IDR1,056,287,059 or 234.73% of the CSR Non PUMK (Non-CID) RKA. Details of the distribution of Social Responsibility Programs (CSR) based on the Sustainable Development Goals (SDGs) are as listed in the following table:

Program	RKA 2023	Real TW IV 2023	Capaian Achievement
1	2	3	4=3:2
Penyaluran Program TJSL Non PUMK (CID) Distribution of the Non-PUMK (CID) CSR Program	**13.435.000.000**	13.501.444.977	100.49%
Penyaluran Program TJSL Non PUMK (Non CID) Distribution of Non PUMK (Non CID) TJSL Program	**450.000.000**	1.056.287.059	234,73%

Program	RKA 2023	Real TW IV 2023	Capaian Achievement
Penyaluran Pendanaan UMK Mandiri Distribution of Independent MSE Funding	**-**	-	0,00%
Penyaluran Pendanaan UMK Kolaborasi Distribution of Collaborative MSE Funding	**4.200.000.000**	3.450.000.000	82,14%
Realisasi Program TJSL BUMN Realization of the SOE CSR Program	**18.085.000.000**	18.007.732.036	99,57%

Program *Creating Share Value* (CSV) PT Jamkrindo

Pada tahun 2023, terdapat 3 (tiga) Program TJSL yang berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan *Creating Shared Value* ("CSV") bagi perusahaan yang tertuang dalam RKA TJSL Tahun 2023. Program CSV sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp870.011.202 atau 116,00% jika dibandingkan dengan RKA 2023 dengan rincian sebagai berikut:

PT Jamkrindo's Creating Share Value (CSV) program

In 2023, there are 3 (three) CSR Programs that are committed to supporting core businesses and creating Creating Shared Value ("CSV") for companies as stated in the 2023 CSR RKA. The CSV Program until 31 December 2023 is IDR870,011,202 or 116, 00% when compared to 2023 RKA with the following details:

No.	**Program CSV** CVS Program	**TPB** SDG	**Uraian Program** Program Description	**Manfaat Untuk Perusahaan dan Nilai Sosial** Benefits for the Company and Social Value	**RKA 2023**	**Des 2023** Dec 2023	**% Pencapaian** Achievement % **Realisasi vs RKA 2023** Realization vs RKA 2023
1	2	3	4	5	6	7	8=7:6
1	Pendampingan UMKM Garut Garut MSME Assistance	8	Garut telah memiliki modal sosial yang baik yang menggerakkan dinamika perekonomian sehari-hari. Jamkrindo berperan dalam menginspirasi masyarakat untuk memberikan nilai lebih demi pembangunan berkelanjutan. Potensi yang dapat dikembangkan antara lain: Perluasan wilayah kampanye anti sampah plastik dan pendirian bank sampah, peningkatan usaha homestay dengan wisata edukasi budidaya hidroponik, pelatihan keterampilan usaha untuk sektor peternakan, pengolahan makanan, dan pertani. PT Jamkrindo bertujuan mendampingi UMKM tersebut untuk naik kelas dan mendapatkan pembiayaan KUR. Garut has a good social capital which drives daily economic dynamics. Jamkrindo plays a role in inspiring society to provide added value for sustainable development. Potential that may be developed include: Expanding the anti-plastic waste campaign area and establishing a waste bank, increasing homestay businesses with educational tourism on hydroponic cultivation, business skills training for the livestock, food processing and agriculture sectors. PT Jamkrindo aims to assist these MSMEs to upgrade and obtain People's Business Credit financing.	Dengan adanya program pendampingan UMKM Garut, dapat mendukung pengembangan kapasitas ekonomi masyarakat dan memberikan nilai tambah bagi Jamkrindo dalam meningkatkan nilai guna bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya program ini juga dapat meningkatkan pembiayaan KUR dari Jamkrindo kepada UMKM With the Garut MSME assistance program, it can support the development of the community's economic capacity and provide added value for Jamkrindo in increasing use value for the surrounding community. This program can also increase People's Business Credit financing from Jamkrindo to MSMEs	**250.000.000**	**183.432.948**	**73,37%**

No.	Program CSV CVS Program	TPB SDG	Uraian Program Program Description	Manfaat Untuk Perusahaan dan Nilai Sosial Benefits for the Company and Social Value	RKA 2023	Des 2023 Dec 2023	% Pencapaian Achievement % Realisasi vs RKA 2023 Realization vs RKA 2023
1	2	3	4	5	6	7	8=7:6
2	Kampanye Anti Sampah Plastik Labuan Bajo Labuan Bajo Anti-Plastic Waste Campaign	13	PT Jamkrindo memahami bahwa menjaga lingkungan akan memberikan dampak positif bagi generasi yang akan datang, oleh karena itu PT Jamkrindo menginisiasi program ini sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dengan mengupayakan pengurangan penggunaan dan daur ulang sampah plastik. Meninjau dari sisi ekonomi daur ulang sampah plastik memiliki *impact* positif terhadap ekonomi masyarakat dengan cara pengolahan sampah plastik menjadi barang bernilai jual yang dapat memberikan penghasilan untuk menunjang ekonomi. PT Jamkrindo understands that protecting the environment will have a positive impact on future generations, therefore PT Jamkrindo initiated this program as a form of concern for the environment by seeking to reduce the use and recycling of plastic waste. Looking at it from an economic perspective, recycling plastic waste has a positive impact on the community's economy by processing plastic waste into goods with selling value that can provide income to support the economy.	Program ini dapat meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat Labuan Bajo mengenai bahayanya sampah plastik, serta dapat mengurangi penggunaan sampah plastik. Dengan adanya program ini juga dapat membantu meningkatkan nilai tambah bagi Jamkrindo sebagai perusahaan yang mengadakan program tersebut, sehingga menjadi contoh bagi perusahaan lain untuk dapat mengadakan program berkelanjutan yang bermanfaat bagi masyarakat This program can increase knowledge among the people of Labuan Bajo about the dangers of plastic waste, and can reduce the use of plastic waste. This program can also help to increase added value for Jamkrindo as a company that holds this program, so that it becomes an example for other companies to be able to hold sustainable programs that are beneficial to the community.	**250.000.000**	**458.578.254**	**183,43%**

No.	Program CSV CVS Program	TPB SDG	Uraian Program Program Description	Manfaat Untuk Perusahaan dan Nilai Sosial Benefits for the Company and Social Value	RKA 2023	Des 2023 Dec 2023	% Pencapaian Achievement % Realisasi vs RKA 2023 Realization vs RKA 2023
1	2	3	4	5	6	7	8=7:6
3	Kelompok Usaha Bersama *Microbusiness* Microbusiness Joint Venture Group	8	PT Jamkrindo akan melaksanakan program dalam rangka mendukung penguatan ekonomi bagi UMKM dengan kegiatan pelatihan peningkatan usaha, legalitas usaha, laporan keuangan digital dengan tujuan agar UMKM dapat mengembangkan usahanya dengan berbekal pengetahuan kewirausahaan yang kompleks sehingga memiliki daya saing yang kuat dengan harapan pelaku UMKM memiliki peluang untuk mendapatkan akses pembiayaan yang relevan. PT Jamkrindo will implement programs to support economic strengthening for MSMEs with training activities on business improvement, business legality, digital financial reports with the aim that MSMEs can develop their businesses armed with complex entrepreneurial knowledge so that they have strong competitiveness with the hope that MSME players will have the opportunity to gain access to relevant financing.	Dapat mendukung para UMKM dari sisi ekonomi untuk dapat mengembangkan usahanya agar dapat bersaing sesuai dengan perkembangan zaman. Jamkrindo bertujuan mendukung program ini untuk dapat memajukan UMKM serta memberikan pembiayaan KUR kepada UMKM May support MSMEs from an economic perspective to be able to develop their businesses so they can compete in line with current developments. Jamkrindo aims to support this program to advance MSMEs and provide People's Business Credit financing to MSMEs	**250.000.000**	**188.000.000**	**75,20%**
Total					**750.000.000**	**830.011.202**	**110,67%**

Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan [GRI 203-1] [OJK F.23, F.25]

Pembangunan berbagai bentuk infrastruktur bagi masyarakat di sekitar operasional perusahaan sebagaimana tercantum dalam tabel Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya di atas merupakan salah satu prioritas pelaksanaan TJSL BUMN oleh Jamkrindo Tahun 2023. Hal itu tidak terlepas dari banyaknya manfaat yang diambil dari ketersediaan infrastruktur tersebut. Ketersediaan sarana pendidikan dan/atau pelatihan misalnya, akan mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Sedangkan pembangunan sarana kesehatan, termasuk fasilitas MCK, akan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Adapun bantuan untuk pembangunan atau kelengkapan sarana dan prasarana ibadah akan membuat penganut agama tersebut bisa menunaikan ibadah dengan khusyuk.

Infrastructure Investment and Service Support [GRI 203-1] [OJK F.23, F.25]

The development of various forms of infrastructure for communities around the company's operations as listed in the Assistance Program and/or Other Activities above is one of the priorities for implementing SOE CSR by Jamkrindo in 2023. This cannot be separated from the many benefits derived from the availability of this infrastructure. The availability of educational and/or training facilities, for example, will be able to improve the quality of education. Meanwhile, the construction of health facilities, including toilet facilities, will improve the quality of public health. Assistance for the construction or completeness of religious facilities and infrastructure will enable adherents of these religions to carry out their worship solemnly.

Selama tahun 2023, Jamkrindo banyak menerima proposal atau usulan program bantuan pembangunan infrastruktur dan berupaya semaksimal mungkin untuk menyerap dan mengakomodasi proposal tersebut. Namun demikian, Perusahaan tetap melakukan seleksi agar program-program yang terpilih bisa memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat. Hingga akhir tahun pelaporan, beragam infrastruktur telah dibangun Perusahaan sebagai investasi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat. Semua program tersebut merupakan bantuan dari Jamkrindo sehingga masyarakat dapat menggunakannya secara gratis. Beragam investasi infrastruktur yang dibangun berdasarkan bantuan Jamkrindo terbukti mampu membawa perubahan dan kemajuan bagi masyarakat.

During 2023, Jamkrindo received many proposals or offers for infrastructure development assistance programs and made every effort to absorb and accommodate these proposals. However, the Company continues to carry out selections so that the selected programs can provide optimal benefits for the community. Until the end of the reporting year, the Company had built various infrastructure as investments that were very beneficial for the local community. All of these programs are a form of assistance from Jamkrindo so that people may use them for free. Various infrastructure investments built with Jamkrindo's assistance have proven capable of bringing change and progress to society.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan [GRI 203-2] [OJK F.23]

Sebelum terbit regulasi tentang TJSL BUMN, dampak ekonomi tidak langsung atas keberadaan Jamkrindo sudah dirasakan masyarakat di sekitar operasional Perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya. Dampak positif itu, antara lain, Perusahaan membuka lapangan kerja sehingga warga setempat/lokal bisa bergabung menjadi karyawan setelah lolos proses rekrutmen. Selain itu, keberadaan Perusahaan juga membuka peluang bagi pelaku usaha lokal untuk menjadi pemasok atau vendor barang dan jasa yang dibutuhkan Jamkrindo. Pada gilirannya, terserapnya pekerja lokal dan terjalinnya kerja sama dengan penyedia atau vendor barang dan jasa lokal akan meningkatkan pendapatan dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat.

Significant Indirect Economic Impact [GRI 203-2] [OJK F.23]

Before the regulations regarding SOE CSR were issued, the indirect economic impact of Jamkrindo's existence had already been felt by the community around the Company's operations and other stakeholders. This positive impact includes, among other things, the Company opening up employment opportunities so that local residents can join as employees after passing the recruitment process. In addition, the existence of the Company also opens up opportunities for local business actors to become suppliers or vendors of goods and services that Jamkrindo needs. In turn, the absorption of local workers and collaboration with local providers or vendors of goods and services will increase income and encourage economic growth in local communities.

Mekanisme Pengelolaan Pengaduan Masyarakat

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Jamkrindo senantiasa berusaha memastikan bahwa keputusan dan operasional bisnis yang dilakukannya memberikan dampak negatif seminimal mungkin kepada masyarakat dan lingkungan. Sejalan dengan tanggung jawab tersebut, Perusahaan membuka saluran komunikasi yang dapat digunakan pemangku kepentingan dan masyarakat setempat untuk menyampaikan pengaduan atau tanggapan mereka apabila terdapat dampak negatif atas operasional Jamkrindo. Pengaduan bisa disampaikan melalui berbagai kanal yang disediakan Jamkrindo sebagai berikut:

Community Complaint Management Mechanism

As a responsible corporation, Jamkrindo always strives to ensure that its business decisions and operations have a minimal negative impact on society and the environment. In line with this responsibility, the Company opens communication channels that stakeholders and local communities can use to convey their complaints or responses if there are negative impacts on Jamkrindo's operations. Complaints can be submitted through various channels provided by Jamkrindo as follows:

Telepon: +62 21 6540335
Faksimile:+62 21 6540344, 6540348
Email: contact@jamkrindo.co.id
Situs Web: www.jamkrindo.co.id
Media Sosial:
- Twitter: @pt_jamkrindo
- Instagram: @pt_jamkrindo
- Facebook: Jamkrindo
- YouTube: PT Jamkrindo

Telephone: +62 21 6540335
Facsimile:+62 21 6540344, 6540348
Email: contact@jamkrindo.co.id
Website: www.jamkrindo.co.id
Social Media:
- Twitter: @pt_jamkrindo
- Instagram: @pt_jamkrindo
- Facebook: Jamkrindo
- YouTube: PT Jamkrindo

Per 31 Desember 2023, Jamkrindo tidak menerima pengaduan dari masyarakat atas dampak operasional perusahaan . [OJK F.23, F.24] [GRI 2-25]

As of December 31, 2023, Jamkrindo did not receive complaints from the public regarding the impact of the company's operations. [OJK F.23, F.24] [GRI 2-25]

TANGGUNG JAWAB PRODUK
PRODUCT RESPONSIBILITY

Kualitas produk dan layanan kepada konsumen merupakan salah satu fokus bagi Jamkrindo dalam menjalankan usaha. Perusahaan meyakini semakin tinggi kualitas layanan dan produk yang diberikan kepada konsumen, maka hal itu akan berdampak positif terhadap keberlanjutan perusahaan. Di sepanjang tahun 2023, Jamkrindo telah melakukan serangkaian upaya dan kebijakan untuk memberikan layanan dan produk terbaik kepada konsumen dengan fokus menghadirkan keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan penjamin lainnya. [GRI 3-3]

The quality of products and services to consumers is one of Jamkrindo's focuses in running its business. The company believes that the higher the quality of services and products provided to consumers, the more positive impact it will have on the company's sustainability. Throughout 2023, Jamkrindo has carried out a series of efforts and policies to provide the best services and products to consumers with a focus on providing competitive advantages compared to other guarantee companies. [GRI 3-3]

Selaras dengan komitmen menghadirkan keunggulan kompetitif, Jamkrindo juga melakukan serangkaian program dan kebijakan untuk memenuhi tanggung jawab kepada konsumen. Program tersebut di antaranya memberikan layanan setara kepada konsumen, melakukan inovasi dan pengembangan produk/jasa, mengukuhkan pentingnya evaluasi terhadap kualitas produk, membuka saluran pengaduan bagi konsumen dan berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik sesuai dengan prosedur standar yang berlaku, dan sebagainya.

In line with its commitment to providing competitive advantages, Jamkrindo also carries out a series of programs and policies to fulfill its responsibilities to consumers. These programs include providing equal services to consumers, innovating and developing products/services, reinforcing the importance of evaluating product quality, opening complaint channels for consumers and committing to providing the best solutions in accordance with applicable standard procedures, and so on.

Perlakuan Setara untuk Nasabah/Konsumen [OJK F.17]
Jamkrindo senantiasa memahami kebutuhan seluruh nasabah/konsumen dan selalu berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Di tengah era digital dan teknologi saat ini, Perusahaan terus menyesuaikan kebutuhan nasabah dengan memberikan beragam kemudahan serta tetap menjaga keamanan data nasabah. Hal ini penting dilakukan guna menjaga kepercayaan dan loyalitas nasabah.

Equal Treatment for Customers/Consumers [OJK F.17]
Jamkrindo always understands the needs of all customers/consumers and always strives to provide the best service. In the midst of the current digital and technological era, the Company continues to adapt to customer needs by providing various conveniences while maintaining the security of customer data. This is important to do to maintain customer trust and loyalty.

Kepercayaan dan loyalitas nasabah dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah kesetaraan dalam memberikan layanan kepada nasabah. Dalam hal ini, Perusahaan berkomitmen untuk memperlakukan seluruh nasabah secara inklusif, setara tanpa memandang latar belakang agama, suku, etnis, gender, politik dan lainnya yang bersifat diskriminatif.

Customer trust and loyalty are influenced by various factors. One of them is equality in providing services to customers. In this case, the Company is committed to treating all customers inclusively and equally regardless of religious, tribal, ethnic, gender, political and other discriminatory backgrounds.

Bagi Perusahaan, penghormatan terhadap kesetaraan dalam pelayanan merupakan salah satu wujud nyata penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus ketaatan terhadap ketentuan yang berlaku. Ketentuan itu antara lain Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3821), serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

For the Company, respect for equality in service is a concrete manifestation of implementing good corporate governance, as well as compliance with applicable regulations. These provisions include Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 No. 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3821), as well as Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 22 of 2023 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector.

Komitmen untuk memperlakukan nasabah secara setara membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan akibat diskriminasi dari konsumen selama tahun pelaporan yang ditujukan kepada Jamkrindo.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [OJK F.26]

Jamkrindo menyadari bahwa kebutuhan nasabah senantiasa berubah mengikuti zaman. Untuk itu, agar Perusahaan tetap kompetitif dan bisa memenangi persaingan, maka langkah untuk melakukan inovasi serta pengembangan produk dan layanan/jasa secara berkesinambungan merupakan langkah terbaik. Inovasi dan pengembangan yang dilakukan Perusahaan tidak semata-mata terkait produk dan layanan, tetapi juga menyangkut bidang pemasaran dan sebagainya.

Pada tahun 2023, inovasi dan pengembangan produk dan layanan yang dilakukan Jamkrindo adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Aplikasi Jamkrindo Marketing Activity (JMA) dalam rangka optimalisasi pelaksanaan kegiatan marketing secara efektif dan efisien.
2. Pengembangan produk baru Kredit Usaha Alsintan (KUA)
3. Kerja sama penjaminan KUR dengan PT BPR Indra Candra
4. Pengembangan potensi bisnis suretyship berdasarkan sumber dana dari APBN dan APBD Indonesia
5. Pengembangan potensi Penjaminan Kredit berbasis *Green Guarantee*

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen [OJK F.27]

Jamkrindo berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi yang berlaku di perusahaan penjaminan dalam menjalankan usaha, termasuk regulasi dalam menawarkan produk dan layanan kepada nasabah. Dalam prosesnya, semua produk dan jasa yang ditawarkan Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Di samping itu Perusahaan secara konsisten menerapkan POJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan; serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perusahaan secara intensif menyampaikan informasi terkait risiko produk penjaminan yang dapat dijamin dan yang tidak dapat dijamin kepada nasabah (Terjamin). Risiko Penjaminan yang dapat dijamin oleh Jamkrindo adalah risiko sebab kegagalan Terjamin dalam menyelesaikan kewajiban finansialnya kepada Penerima Jaminan (Bank/Non Bank) baik yang disebabkan karena nasabah (Terjamin) mengalami kegagalan usaha, kegagalan dalam menyelesaikan proyek, sehingga menyebabkan terjadinya tunggakan kredit/pembiayaan sampai dengan kolektibilitas 4 (diragukan).

The commitment to treat customers equally has resulted in the absence of complaints due to discrimination from consumers during the reporting year addressed to Jamkrindo.

Product/Service Innovation and Development [OJK F.26]

Jamkrindo realizes that customer's needs are always changing with the times. For this reason, so that the Company remains competitive and can win the competition, taking steps to innovate and develop products and services on an ongoing basis is the best step. The innovation and development carried out by the Company is not solely related to products and services, but also concerns the field of marketing and so on.

In 2023, innovation and development of products and services carried out by Jamkrindo are as follows:

1. Development of the Jamkrindo Marketing Activity (JMA) application in order to optimize the implementation of marketing activities effectively and efficiently.
2. Development of new Alsintan Business Credit (KUA) products
3. KUR guarantee collaboration with PT BPR Indra Candra
4. Development of suretyship business potential based on funding sources from the Indonesian APBN and APBD
5. Developing the potential for Green Guarantee-based Credit Guarantee

Products whose safety has been evaluated for Consumers [OJK F.27]

Jamkrindo is committed to complying with all regulations applicable to guarantee companies in conducting business, including regulations in offering products and services to customers. In the process, all products and services offered by the Company have met all requirements and received approval from the Financial Services Authority so that they have been tested for security for customers. In addition, the Company consistently implements POJK No. 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector; Republic of Indonesia Financial Services Authority Regulation Number 22 of 2023 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector; as well as Financial Services Authority (SEOJK) Circular Letter Number 17/SEOJK.07/2018 concerning Guidelines for Implementing Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector.

In line with this, to reduce the risk of loss to a minimum for these products and services, the Company intensively conveys information regarding the risks of guarantee products that can be guaranteed and those that cannot be guaranteed to customers (Guaranteed). Guarantee risks that can be guaranteed by Jamkrindo are risks due to the failure of the Guaranteed to complete its financial obligations to the Guarantee Recipient (Bank/Non-Bank), either due to the customer (Guaranteed) experiencing business failure, failure to complete the project, thus causing credit/financing arrears up to with collectability 4 (doubtful).

Adapun kerugian yang tidak dapat dijamin Jamkrindo antara lain kerugian yang disebabkan *force majeure, fraud, side streaming* transaksi fiktif dan hal-hal lain yang disepakati antara Penjamin dan Penerima Jaminan.

Dalam rangka meningkatkan *risk awareness* dan literasi penjaminan kepada para nasabah, Jamkrindo melakukan beberapa program kerja sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Edukasi Penjaminan UMKM Jamkrindo melalui kegiatan *Webinar* dan Workshop.

2. Pendampingan dan Pembinaan UMKM, antara lain:
   a. *Coaching Clinic* UMKM;
   b. *Business Class*;
   c. Pendampingan Pembuatan legalitas usaha (NIB Berbasis Risiko);
   d. Pelatihan Literasi Keuangan UMKM;
   e. Pelatihan Optimalisasi Sosial Media dan *Digital Marketing* dalam Bisnis UMKM;
   f. Mentoring Pendamping Pemulihan Ekonomi.
3. Pemeringkatan UMKM
   a. Pengembangan *Platform* UMKM Layak;
   b. Pemanfaatan Data J-Score UMKM untuk kegiatan Bisnis;
   c. Program Kemitraan

Dampak Produk/Jasa

Sebagai Lembaga Penjamin di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seluruh produk dan layanan yang ditawarkan Jamkrindo telah dievaluasi keamanannya bagi mitra Jamkrindo dan telah disetujui oleh OJK. Untuk memberikan layanan terbaik, Perusahaan memberikan informasi produk dan layanan secara transparan dengan memanfaatkan secara optimal penggunaan situs perusahaan, brosur, *banner* dan mobil keliling. Upaya tersebut berdampak positif dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terkait informasi produk dan layanan, serta tidak terdapat dampak negatif dari produk dan layanan yang ditawarkan Jamkrindo. [GRI 413-2, 417-1, 417-2] [OJK F.28]

Berkaitan dengan upaya untuk memasarkan produk dan layanan, Jamkrindo senantiasa mentaati aturan dan kaidah yang berlaku, termasuk mengikuti etika dan aturan main dalam periklanan, promosi, maupun sponsor. Lebih dari itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk memraktikkan pemasaran yang adil dan bertanggungjawab dengan cara menghindari klaim yang berlebihan, apalagi menipu. Komitmen itu diambil karena Jamkrindo tidak ingin mengambil keuntungan dari kurangnya pengetahuan atau pilihan konsumen.

Kesungguhan Jamkrindo mematuhi etika dan regulasi lain dalam memasarkan produk dan layanan yang dimilikinya berdampak positif dengan tidak adanya insiden atau laporan terkait ketidakpatuhan terhadap komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi dan sponsor, yang ditujukan kepada Jamkrindo. [GRI 417-3]

Losses that Jamkrindo cannot guarantee include losses caused by force majeure, fraud, sidestreaming, fictitious transactions and other matters agreed between the Guarantor and the Guarantee.

In order to increase risk awareness and guarantee literacy among customers, Jamkrindo carries out several work programs as follows:

1. Information dissemination and education of PT Jamkrindo's Guarantee for MSME through webinars and workshops.
2. Mentoring and Guidance of MSMEs, including:
   a. MSME Coaching Clinic;
   b. Business Class;
   c. Assistance in making business legality (Risk Based NIB);
   d. MSME Financial Literacy Training;
   e. Training on Optimization of Social Media and Digital Marketing in MSME Business;
   f. Mentoring Assisting Economic Recovery.
3. MSME rating
   a. Development of Eligible MSME Platform;
   b. Utilization of MSME J-Score Data for Business activities;
   c. Partnership Program

Product/Service Impact

As a Guarantee Institution in Indonesia registered with the Financial Services Authority (OJK), all products and services offered by Jamkrindo have been evaluated for security for Jamkrindo partners and have been approved by the OJK. To provide the best service, the Company provides product and service information transparently by making optimal use of the company website, brochures, banners and mobile cars. These efforts have had a positive impact in the absence of incidents of non-compliance regarding product and service information, as well as no negative impacts from the products and services offered by Jamkrindo. [GRI 413-2, 417-1, 417-2] [OJK F.28]

In connection with efforts to market products and services, Jamkrindo always complies with applicable rules and regulations, including following ethics and rules in advertising, promotions and sponsorship. More than that, the Company is also committed to practicing fair and responsible marketing by avoiding excessive claims, let alone deception. This commitment was taken because Jamkrindo did not want to take advantage of consumers' lack of knowledge or choice.

Jamkrindo's seriousness in complying with ethics and other regulations in marketing its products and services has had a positive impact in the absence of incidents or reports regarding non-compliance with marketing communications, including advertising, promotions and sponsorships, aimed at Jamkrindo. [GRI 417-3]

Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Selama tahun 2023, tidak ada produk dan layanan Jamkrindo yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

Pengaduan Nasabah [OJK F.24] [GRI 2-25]

Nasabah (Terjamin) merupakan salah satu pemangku kepentingan eksternal utama bagi Perusahaan. Keberadaan dan kepercayaan mereka turut menentukan keberlanjutan usaha Jamkrindo. Dalam posisi seperti itu, bisa dipahami jika nasabah memiliki ekspektasi tinggi atas kinerja produk dan layanan Jamkrindo. Sebagai bentuk tanggung jawab dan pemenuhan hak nasabah, apabila terdapat kesenjangan ekspektasi, Perusahaan menyediakan berbagai saluran penyampaian keluhan atau pengaduan bagi nasabah/konsumen melalui layanan *contact center* 1500701, faksimile, email, *website*/situs, *live chat*, media sosial atau menyampaikan secara langsung ke kantor operasional Jamkrindo. Semua keluhan atau pengaduan nasabah yang masuk dikelola oleh Divisi Jaringan dan Layanan PT Jamkrindo

Berpedoman pada Undang-Undang tentang Perlindungan Konsumen dan POJK tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Jamkrindo menerapkan prinsip untuk menangani pengaduan serta penyelesaian sengketa nasabah secara sederhana dan cepat. Terhadap pengaduan yang masuk, Perusahaan akan segera menindaklanjuti dan menyelesaikannya paling lambat 20 hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan. Dalam hal terdapat kondisi tertentu, Perusahaan dapat memperpanjang jangka waktu sampai dengan paling lama 20 hari kerja berikutnya, dan perpanjangan waktu tersebut diberitahukan secara tertulis kepada nasabah/konsumen yang mengajukan pengaduan sebelum jangka waktu 20 hari pertama berakhir. Atas pengaduan yang masuk, tindak lanjut dan penyelesaiannya, Jamkrindo melaporkannya secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Selama tahun 2023, Perusahaan menerima pengaduan dari nasabah sebanyak 28 kasus. Dari jumlah itu, sebanyak 28 kasus sudah diselesaikan dan 0 kasus masih dalam proses penyelesaian, sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

Products/Services Withdrawn [OJK F.29]

During 2023, no Jamkrindo products and services are recalled for any reason.

Customer Complaints [OJK F.24] [GRI 2-25]

Customers (Guaranteed) are one of the main external stakeholders for the Company. Their existence and trust also determine the sustainability of Jamkrindo's business. In a position like that, it is understandable that customers have high expectations for the performance of Jamkrindo products and services. As a form of responsibility and fulfillment of customer rights, if there is a gap in expectations, the Company provides various channels for conveying complaints or complaints for customers/consumers through the contact center service 1500701, fax, email, website/site, live chat, social media or conveying it directly to Jamkrindo operational office. All incoming customer complaints or complaints are managed by the Network and Services Division of PT Jamkrindo

As regulated in the the Law on Consumer Protection and POJK on Consumer Protection in the Financial Services Sector, Jamkrindo applies the principles of handling complaints and resolving customer disputes simply and quickly. Regarding incoming complaints, the Company will immediately follow up and resolve them no later than 20 working days after the date of receipt of the complaint. In the event of certain conditions, the Company may extend the time period up to a maximum of the next 20 working days, and this extension of time is notified in writing to the customer/consumer who files a complaint before the first 20 day period ends. On incoming complaints, their follow-up and resolution, Jamkrindo reports them regularly to the Financial Services Authority.

During 2023, the Company received complaints from customers as many as 28 cases. Of that number, as many as 28 cases have been resolved and 0 case is still in the process of being resolved, as presented in the following table:

Tabel Jumlah Pengaduan Nasabah dan Tindak Lanjut Tahun 2021-2023
Table of Number Customer Complaints and Follow-Ups for 2021-2023

Uraian Description	**Jumlah Keluhan Diterima** Total Complaints Received		**Status**
	Sudah Diselesaikan Has Settled	**Dalam Proses Penyelesaian** In Progress of Settlement	
2023	**28**	**0**	**Selesai ditindaklanjuti** Completed
2022	12	0	Selesai ditindaklanjuti Completed
2021	4	0	Selesai ditindaklanjuti Completed

Survei Kepuasan dan Keterikatan Pelanggan [OJK F.30]

Kepuasan nasabah/pelanggan merupakan tujuan yang hendak dicapai Jamkrindo dalam memberikan produk dan layanan terbaik. Untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen, Perusahaan secara berkala menyelenggarakan survei kepuasan nasabah. Selain mengetahui respons nasabah terhadap kualitas produk dan layanan Perusahaan, survei sekaligus merupakan sarana untuk mendapatkan umpan balik untuk perbaikan dari nasabah.

Pencapaian kepuasan nasabah diukur dengan mengacu pada Surat Perintah Kerja (SPK) No. 75/SPK/UMU/XI/2020 tentang Pengadaan Konsultan untuk Survei Kepuasan Pelanggan dan Survei Keterikatan Pelanggan. Pelaksanaannya juga mengacu pada kaidah implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN melalui surat No. S-445/D7.MBU/10/2016. Survei kepuasan pelanggan melibatkan 3 (tiga) responden yang terdiri dari: Mitra kerja (penerima jaminan) eksisting, calon mitra kerja, dan mantan mitra kerja. Pelanggan dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu jenis produk dan jenis instansinya.

Berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan Jamkrindo tahun 2023 diperoleh nilai indeks kepuasan sebesar 88,85%, naik dibanding tahun 2022 yang mencapai 88,39%. Hasil tersebut mengindikasikan adanya peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan oleh Jamkrindo kepada nasabah. Sementara itu, indeks keterikatan pelanggan Jamkrindo pada tahun 2023 tercatat sebesar 89,48%, naik dibandingkan tahun 2022 dengan nilai indeks 88,37%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Mitra Jamkrindo semakin percaya dengan layanan Perusahaan dan terjadi komunikasi dua arah yang kontinu sehingga terjalin interaksi yang semakin baik antara Perusahaan dan pelanggan.

Kontribusi terhadap Literasi dan Inklusi Keuangan

Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan inklusi keuangan melalui berbagai program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga jasa keuangan, termasuk perusahaan penjaminan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 /POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Adapun inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mengukur indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali menyelenggarakan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 pada Juli-September 2022. Survei dilakukan dengan responden di 34 provinsi

Customer Satisfaction and Engagement Survey [OJK F.30]

Customer/consumer satisfaction is the goal that Jamkrindo wants to achieve in providing the best products and services. To determine the level of customer satisfaction, the Company periodically conducts customer satisfaction surveys. Apart from knowing customer responses to the quality of the Company's products and services, surveys are also a means of obtaining feedback for improvement from customers.

Achievement of customer satisfaction is measured by referring to Work Order (SPK) No. 75/SPK/UMU/XI/2020 concerning Procurement of Consultants for Customer Satisfaction Surveys and Customer Engagement Surveys. The implementation also refers to the rules for implementing the SOE Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) stipulated by the Ministry of SOE through letter No. S-445/D7.MBU/10/2016. The customer satisfaction survey involved 3 (three) respondents consisting of: existing work partners (collateral recipients), prospective work partners, and former work partners. Customers are divided into 2 (two) groups, namely product type and agency type.

Based on the results of the Jamkrindo customer satisfaction survey in 2023, the satisfaction index value was 88.85%, an increase compared to 2022 which reached 88.39%. These results indicate an increase in the quality of service provided by Jamkrindo to customers. Meanwhile, Jamkrindo's customer engagement index in 2023 was recorded at 89.48% an increase compared to 2022 with an index value of 88.37%. These results indicate that Jamkrindo Partners increasingly trust the Company's services and there is continuous two-way communication so that there is better interaction between the Company and customers.

Contribution to Financial Literacy and Inclusion

The government continues to strive to increase financial inclusion through various programs and activities organized by financial service institutions, including guarantee companies. In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 76 /POJK.07/2016 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Community, financial literacy is knowledge, skills and beliefs, which influence attitudes and behavior to improve the quality of decisions made. decisions and financial management in order to achieve prosperity. Financial inclusion is the availability of access to various financial institutions, products and services in accordance with community needs and capabilities in order to improve community welfare.

To measure the community's financial literacy and inclusion index, the Financial Services Authority (OJK) will again conduct the 2022 National Survey of Financial Literacy and Inclusion (SNLIK) in July-September 2022. The survey was conducted with respondents in 34 provinces covering 76

yang mencakup 76 kota/kabupaten dengan jumlah responden sebanyak 14.634 orang yang berusia antara 15-79 tahun. Sebagaimana tahun 2016 dan 2019, SNLIK 2022 juga menggunakan metode, parameter dan indikator yang sama, yaitu indeks literasi keuangan yang terdiri dari parameter pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku, sementara indeks inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan (*usage*).

Merujuk hasil SNLIK 2022, indeks literasi keuangan masyarakat tercatat sebesar 49,68%, naik dibanding tahun 2019 yang mencapai 38,03%. Sementara itu, indeks inklusi keuangan mencapai 85,10%, naik dibanding hasil survei tahun 2019 yang mencapai 76,19%. Hasil survei menunjukkan bahwa *gap* antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16% pada tahun 2019 menjadi 35,42% pada tahun 2022. Indeks inklusi keuangan merujuk survei SNLIK 2022 tersebut semakin mendekati target sebesar 90% yang ditetapkan pemerintah sebagaimana disampaikan dalam Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2020 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI).

Peningkatan indeks literasi dan inklusi keuangan tak lepas dari kontribusi para pelaku usaha di sektor jasa keuangan, termasuk perusahaan penjamin seperti Jamkrindo. Pada tahun pelaporan, Perusahaan menyelenggarakan berbagai kegiatan literasi keuangan berupa Edukasi Keuangan bertajuk Kelas Bisnis UMKM, *Marketing Go Digital*, dan Pengelolaan SDM bagi UMKM. Tujuan kegiatan tersebut adalah menambah pengetahuan bagi UMKM tentang perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan, identifikasi kesehatan keuangan, perpajakan terkait produk dan/atau layanan jasa keuangan. Selamat tahun 2023, sebanyak 165 UMKM telah mengikuti program Edukasi Keuangan yang diselenggarakan oleh Jamkrindo.

cities/districts with the number of respondents as many as 14,634 people aged 15-79 years. As in 2016 and 2019, SNLIK 2022 also employed the same methods, parameters and indicators, namely the financial literacy index which consists of knowledge, skills, beliefs, attitudes and behavior parameters, while the financial inclusion index uses usage parameters.

Referring to the 2022 SNLIK results, the public financial literacy index was recorded at 49.68%, an increase compared to 2019 which reached 38.03%. Meanwhile, the financial inclusion index reached 85.10%, an increase compared to the 2019 survey results which reached 76.19%. The survey results show that the gap between the literacy level and the inclusion level is decreasing, from 38.16% in 2019 to 35.42% in 2022. The financial inclusion index referring to the 2022 SNLIK survey was getting closer to the target of 90% set by the government as stated in Presidential Regulation Number 114 of 2020 concerning the National Strategy for Financial Inclusion (SNKI).

The increase in the index of financial literacy and inclusion cannot be separated from the contribution of business actors in the financial services sector, including guarantee companies such as Jamkrindo. In the reporting year, the Company organized various financial literacy activities in the form of Financial Education titled MSME Business Class, Marketing Go Digital, and HR Management for MSMEs. The purpose of these activities is to increase knowledge for MSMEs about program planning for future financial goals, identification of financial health, taxation related to financial services products and/or services. During 2023, 165 MSMEs have participated in the Financial Education program organized by Jamkrindo.

KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI
SOCIAL ECONOMY COMPLIANCE

Kepatuhan terhadap semua regulasi sosial ekonomi merupakan komitmen yang dipegang Jamkrindo dalam menjalankan bisnis, sekaligus menjadi bukti bahwa Perusahaan telah menjalankan tindakan etis kepada segenap pemangku kepentingan, seperti karyawan, nasabah, pemerintah, regulator, vendor, masyarakat dan sebagainya. Selaras dengan itu, sebagai bagian dari BUMN, Jamkrindo berkewajiban untuk menjalankan kepatuhan sosial ekonomi dengan menjunjung tinggi hukum serta mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan kepercayaan dan menjaga eksistensi Jamkrindo agar kegiatan bisnis dapat berjalan dengan lancar tanpa ada sandungan hukum.

Komitmen Jamkrindo dalam mematuhi regulasi di bidang sosial dan ekonomi membawa hasil dengan tidak adanya sanksi atau denda akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi tersebut pada tahun 2023. [GRI 2-27]

Compliance with all socio-economic regulations is a commitment held by Jamkrindo in running its business, as well as proof that the Company has carried out ethical actions towards all stakeholders, such as employees, customers, government, regulators, vendors, the community and etc. In line with this, as part of a SOE, Jamkrindo is obliged to carry out socio-economic compliance by upholding the law and complying with all applicable rules and regulations. This is intended to gain trust and maintain the existence of Jamkrindo so that business activities can run smoothly without any legal obstacles.

Jamkrindo's commitment to complying with regulations in the social and economic sector has resulted in the absence of sanctions or fines due to non-compliance with laws and regulations in the social and economic sector in 2023. [GRI 2-27]

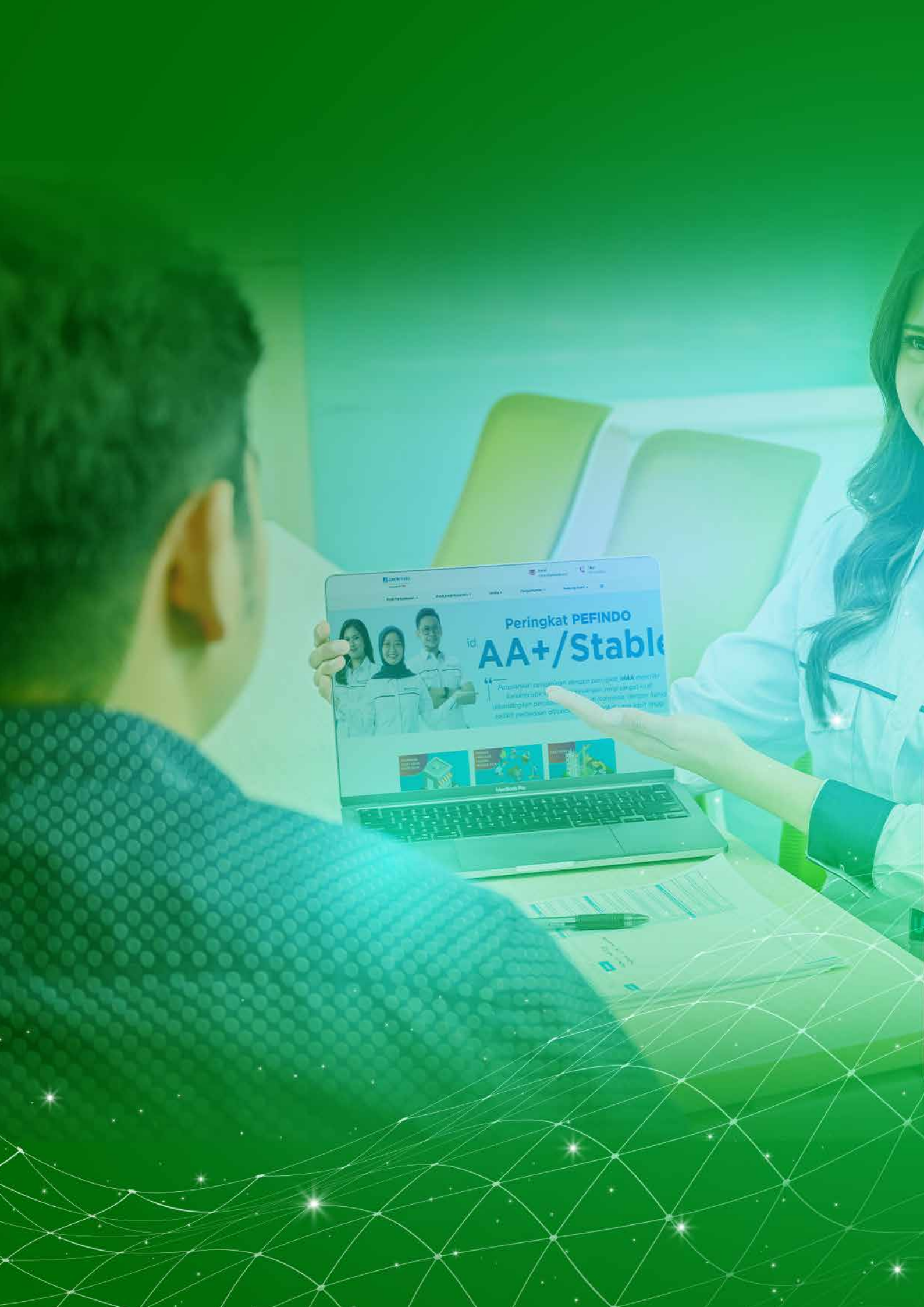
Peringkat PEFINDO
id AA+/Stable

8

Lampiran
Attachment

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) Tahun 2023 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, Perusahaan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) Sustainability Report of 2023 has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

RESPONSE TO PREVIOUS YEAR'S REPORT FEEDBACK [OJK G.3]

Selama tahun 2023, Jamkrindo tidak menerima tanggapan spesifik terkait isi laporan keberlanjutan tahun 2022. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk menyempurnakan isi laporan sesuai dengan panduan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta GRI Universal Standards 2021.

During 2023, Jamkrindo did not receive any specific feedback on the content of the 2022 sustainability report. However, the Company is committed to improving the content of the report in accordance with the guidelines of POJK No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as well as GRI Universal Standards 2021.

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) Tahun 2023. Untuk meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk memberi tanda silang pada pilihan jawaban yang tersedia dan mengisi titik-titik di Lembar Umpan Balik ini:

Thank you who have agreed to read the 2023 PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) Sustainability Report. To improve the quality of next year's report, we hope that you are willing to put a cross on the answer choices provided and fill in points on this Feedback Sheet:

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Jamkrindo:
   This Sustainability Report provides clear information regarding Jamkrindo's economic, social and environmental performance:
   a. Setuju/Agreed b. Tidak Setuju/Disagree c. Tidak tahu/Do not Know

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Jamkrindo:
   This Sustainability Report has provided clear information regarding Jamkrindo's fulfillment of social and environmental responsibilities:
   a. Setuju/Agreed b. Tidak Setuju/Disagree c. Tidak tahu/Do not Know

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
   The material and data in this Sustainability Report are easy to understand.
   a. Setuju/Agreed b. Tidak Setuju/Disagree c. Tidak tahu/Do not Know

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
   The material and data in this Sustainability Report are quite complete.
   a. Setuju/Agreed b. Tidak Setuju/Disagree c. Tidak tahu/Do not Know

5. Desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus.
   The design, layout, graphics and photos in this Sustainability Report are good.
   a. Sudah bagus/Very Good b. Belum bagus/Not Good c. Tidak tahu/Do not Know

6. Informasi yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini
   Tell us about the most useful information from this Sustainability Report.

   .....

   .....

   Informasi yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini.
   Tell us about the least useful information from this Sustainability Report.

   .....

   .....

   Informasi yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang.
   Information is considered to be lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report.

   .....

   .....

Identitas Pengirim/Sender Identity:

Nama/Name : .....
Email : .....
Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (lingkari salah satu)/Identify by stakeholder category (circle one)
Pelanggan/Konsumen/Customer
Pemegang Saham/Shareholders
Pemerintah dan DPR/Government and House of Representative
Pegawai/Employee
Serikat Pekerja/Trade Union
Mitra Kerja/Supplier/Partner
Media Massa/Mass Media
Masyarakat, Komunitas Lokal, Organisasi Kemasyarakatan, Lembaga Swadaya
Masyarakat/Society, Local Community, Community Organization, Non-governmental organization
Lain-lain, sebutkan...../Others, please name them.....

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirim ke:/Please send this feedback sheet to:

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo)
Gedung Jamkrindo/Jamkrindo Building
Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610, Indonesia
Telepon/Telephone : +62 21 6540335
Faksimile/Fax : +62 21 6540344, 6540348
Email : info@jamkrindo.co.id
Website : www.jamkrindo.co.id

INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021
GRI STANDARDS CONTENT INDEX 2021

Pernyataan penggunaan Statement of use	**PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2023-31 Desember 2023 sesuai dengan Standard GRI.** PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) has reported the information cited in the GRI content index for the period January 1, 2023, to December 31, 2023, in accordance with the GRI Standards.
GRI 1 GRI 1	**GRI 1: LANDASAN 2021** GRI 1: FOUNDATION 2021
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	-

Standard GRI GRI Standards		**Pengungkapan** Disclosures	**Halaman** Page	**Pengecualian** Exceptions		
				Persyaratan yang Dikecualikan Excepted Requirements	**Alasan** Reasons	**Penjelasan** Explanations
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosures 2021	2-1	Detail Organisasi Organizational details	24, 25, 26, 40, 44			
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	16,43			
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	16, 18, 20			
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatements of information	20			
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	20			
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	24, 32, 44, 49, 57			
	2-7	Karyawan Employees	50			
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers who are not employees	58			
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	77, 78			
	2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body				Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan, halaman 269, 286 Annual Report Corporate Governance Chapter, pages 269, 286
	2-11	Pejabat tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	78			
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	81, 83			

Standard GRI GRI Standards	**Pengungkapan** Disclosures	**Halaman** Page	**Pengecualian** Exceptions		
			Persyaratan yang Dikecualikan Excepted Requirements	**Alasan** Reasons	**Penjelasan** Explanations
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	79			
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	18, 84			
	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	102			
	2-16 Komunikasi keprihatinan kritis Communication of critical concerns	102			
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	85			
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body				Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan, halaman 310, 313 Annual Report Corporate Governance Chapter, pages 310, 313
	2-19 Kebiakan remunerasi Remuneration policies				Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan, halaman 316 Annual Report Corporate Governance Chapter, pages 316
	2-20 Proses penentuan remunerasi Process to determine remuneration				Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan, halaman 316 Annual Report Corporate Governance Chapter, pages 316
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	85			
	2-22 2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	9			
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	60, 88, 96			
	2-24 Komitmen dalam menanamkan kebijakan Embedding policy commitments	101			
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	189, 193			
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	95, 102			
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	144, 195			
	2-28 Keanggotaan asosiasi Membership associations	64			
	2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	103			
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	56			

Standard GRI GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURES		Halaman Page	Pengecualian Exceptions		
				Persyaratan yang Dikecualikan Excepted Requirements	Alasan Reasons	Penjelasan Explanations
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	18			
	3-2	Daftar topik material List of material topics	18			
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES						
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS						
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	19, 116, 118 121			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	123			
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	125			
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	126			
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	126			
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	19, 180			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	188			
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	181, 189			

Standard GRI GRI Standards	**PENGUNGKAPAN** DISCLOSURES		**Halaman** Page	**Pengecualian** Exceptions		
				Persyaratan yang Dikecualikan Excepted Requirements	**Alasan** Reasons	**Penjelasan** Explanations
ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	19, 126			
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	127			
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	127, 128			
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	128			
PERILAKU ANTI-PERSAINGAN ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOUR						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	19, 129			
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan 2016 GRI 206: Anti-competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	129			
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS						
MATERIAL MATERIALS						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	19, 135			
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	135			
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	136			
	301-3	Produk *reclaimed* dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	136			

Standard GRI GRI Standards	**PENGUNGKAPAN** DISCLOSURES		**Halaman** Page	**Pengecualian** Exceptions		
				Persyaratan yang Dikecualikan Excepted Requirements	**Alasan** Reasons	**Penjelasan** Explanations
ENERGI ENERGY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	19, 137, 138			
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	137, 138			
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	139			
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	137			
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	137			
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa. Reductions in energy requirements of products and services	139			
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	19, 141			
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	142			
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water dischargerelated impacts	142			
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	142			
	303-4	Pembuangan air Water discharge	142			
	303-5	Konsumsi air Water consumption	142			
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS						
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	19, 150, 151, 153, 154			

Standard GRI GRI Standards	**PENGUNGKAPAN** DISCLOSURES		**Halaman** Page	**Pengecualian** Exceptions		
				Persyaratan yang Dikecualikan Excepted Requirements	**Alasan** Reasons	**Penjelasan** Explanations
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	151, 152			
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or parttime employees	155			
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	156			
HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN LABOR/MANAGEMENT RELATIONS						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	19, 156			
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 GRI 402: Labor/Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	156			
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	20, 177			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	178			
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	177			
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	178			
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	179			

Standard GRI GRI Standards	**PENGUNGKAPAN** DISCLOSURES		**Halaman** Page	**Pengecualian** Exceptions		
				Persyaratan yang Dikecualikan Excepted Requirements	**Alasan** Reasons	**Penjelasan** Explanations
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	178			
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	178			
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation ofoccupational health and safety impacts directly linked bybusiness relationships	178			
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	178			
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	179			
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	179			
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	20, 154, 155			
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	171			
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	156,171			
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	154			

Standard GRI GRI Standards	**PENGUNGKAPAN** DISCLOSURES		**Halaman** Page	**Pengecualian** Exceptions		
				Persyaratan yang Dikecualikan Excepted Requirements	**Alasan** Reasons	**Penjelasan** Explanations
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	20, 180			
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	181			
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	192			
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	20,190			
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	192			
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	192			
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	192			

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No Indeks Indeks Number	**Nama Indeks** Indeks Name	**Halaman** Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	118
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	6
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	6
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	30
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	25, 44
C.3	Skala Usaha Business Scale	44, 49, 50
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Running Business Activities	32
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Memberships	64
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	59
Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	9
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan PIC for Implementation of Sustainable Finance	79
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	85
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	88
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	103
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	106

No Indeks Indeks Number	**Nama Indeks** Indeks Name	**Halaman** Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	110
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	121
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	122, 181
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	143
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	136
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	137, 139
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	137
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Use	136
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	143
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Actions	143
Aspek Emisi Aspect of Emissions		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	140,141
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	137
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	142, 143
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	143
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	143

No Indeks Indeks Number	Nama Indeks Indeks Name	Halaman Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	144
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment of FSI, Issuer, or Public Company to Provide Equivalent Products and/or Services to Consumers	190
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	150
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	172
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	173
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	177
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	171
Aspek Masyarakat Aspects of Community		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	181, 188,189
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	189
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	181,188
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	191
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated For Their Safety For Customers	191
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	192
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	193
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	194
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	198
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	199
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	198
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	209

2023
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Menavigasi Transformasi Untuk Tumbuh Berkelanjutan

Navigating Transformation for Sustainable Growth

Jamkrindo
Jaminan Kredit Indonesia

A member of IFG

PT Jaminan Kredit Indonesia

Gedung Jamkrindo. Jl. Angkasa B-9 Kavling 6 Kota Baru Bandar - Kemayoran, Jakarta Pusat, 10610
Telp : (021) 6540335
Email : contact@jamkrindo.co.id